



MOVING
FOREWARD
TOGETHER



LAPORAN TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY
REPORT
2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
2024

MOVING FORWARD TOGETHER



Gedung Graha Ganesha
 Lantai 1 Suite 100 & 101
 Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 01A/ RW 001,
 Kelurahan Kebon Kacik, Kecamatan Gendak,
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta

☎ (021) 3506.073

✉ investor.relations@fore.coffee



MOVING
FORWARD
TOGETHER

LAPORAN TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY
REPORT
2024

MOVING FOREWARD TOGETHER

Perjalanan tahun 2024 PT Fore Kopi Indonesia Tbk (“Perseroan”) menuju tonggak penting di 2025 saat resmi melantai di Bursa Efek Indonesia tidak hanya menandai pencapaian baru, tetapi juga menjadi wujud nyata dari perluasan perjalanan usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Mengusung tema “Moving FOREward Together”, Perseroan menegaskan semangat kebersamaan sebagai fondasi utama pertumbuhan brand Fore Coffee. Komitmen ini tercermin dalam upaya bertumbuh bersama petani kopi lokal, para barista dan seluruh karyawan, serta mitra bisnis yang mendukung operasional *outlet-outlet* Fore Coffee yang kini tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan Singapura.

Bersama para investor yang mempercayai visi keberlanjutan usaha, Perseroan akan terus memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperkuat fondasi operasional yang didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Ke depan, Perseroan juga akan terus mendorong pengembangan inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan #FOREactME, mencakup aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dengan semangat untuk terus maju dan berinovasi, Perseroan berkomitmen untuk melangkah secara berkelanjutan demi mendorong kemajuan budaya kopi Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

The journey of PT Fore Kopi Indonesia Tbk (“the Company”) throughout 2024 toward a significant milestone in 2025 when officially listed its share on the Indonesia Stock Exchange, not only marks a new achievement, but also serves as a real manifestation of the Company's ongoing business expansion and commitment to grow sustainably alongside all stakeholders.

Carrying the theme “Moving FOREward Together”, the Company reaffirms the spirit of togetherness as the cornerstone of Fore Coffee's brand growth. This commitment is reflected in the Company's continuous efforts to grow alongside local coffee farmers, baristas and employees, as well as business partners who support the operations of Fore Coffee outlets across various areas in Indonesia and Singapore.

Together with investors who believe in the Company's long-term vision for sustainable growth, the Company will continue to expand its reach, enhance product and service quality, and strengthen its operational foundation through the implementation of good corporate governance.

Going forward, the Company remains committed to promote sustainability initiatives in alignment with its core values under the #FOREactME framework, which covers social, environmental, and economic aspects. With a spirit of continuous progress and innovation, the Company is dedicated to move forward sustainably to further elevate the Indonesian coffee culture to new heights.



fore

fore



TENTANG LAPORAN

ABOUT THIS REPORT

Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai “Laporan”) dari PT Fore Kopi Indonesia Tbk (selanjutnya dapat juga disebut sebagai “Perseroan”) untuk periode pelaporan tahun buku 2024. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan pada bagian terpisah.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu <https://fore.coffee/id/>. Laporan Keberlanjutan dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang merupakan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi pengungkapan informasi Pelaporan ESG dari Sistem Pelaporan IDX (ESG Metrik IDX) untuk Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia sebagai mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023.

This book contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be identified as “Report”) of PT Fore Kopi Indonesia Tbk (hereinafter can also be identified as “the Company”) for the reporting period of 2024 fiscal year. The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

The Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at <https://fore.coffee/id/>. The Sustainability Report was prepared based on SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which applies the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies. Additionally, the Company has also adopted ESG Reporting information disclosure of the IDX Reporting System (IDX ESG Matrix) for the Sustainability Report.

This report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Fore Kopi Indonesia Tbk. This information can be classified as forwarding statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

This Report used “Rupiah” or “Rp”, which refers to the Republic of Indonesia's official currency, which is used in the Audited Financial Statements for the fiscal years ending on December 31, 2024, and 2023.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tentang Laporan About this Report	05	Perubahan Nama Perseroan Change of The Company's Name	43
Daftar Isi Table of Contents	06	Jejak Langkah Milestones	44
01		Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi Vision, Mission, and Core Values	46
Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	08	Skala Usaha Business Scale	48
Kinerja Perseroan 2024 The Company's Performance In 2024	10	Kegiatan Usaha Business Activities	49
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	11	Produk Products	50
Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights	13	Wilayah Operasional Operational Areas	52
Ikhtisar Saham Shares Highlights	14	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	54
Aksi Korporasi Corporate Action	15	Perubahan Signifikan Significant Changes	55
Penghentian/Pembatalan Perdagangan Saham Suspension/Delisting of Share Trading	15	Struktur Organisasi Organizational Structure	56
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	15	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	58
Peristiwa Penting Important Events	16	Profil Direksi Profile of The Board of Directors	72
		Demografi Karyawan Employee Demographics	82
		Informasi Pemegang Saham Information on Shareholder	84
02		Entitas Anak Subsidiaries	88
Laporan Manajemen Management Report	18	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi Share and Bond Listing and Issuance Chronology	89
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	20	Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Professional and Institutions	91
Laporan Direksi Board of Directors Report	11	Informasi Pada Situs Web Perseroan Information on The Company's Website	93
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024 PT Fore Kopi Indonesia Tbk Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors Concerning The Responsibility For The 2024 Annual & Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	36		
03		04	
Profil Perusahaan Company Profile	38	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	94
Informasi Umum Perseroan General Information About The Company	40	Gambaran Umum Ekonomi Dan Industri Economic and Industry Overview	96
Sekilas Perseroan The Company at A Glance	42	Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	97
		Tinjauan Operasional Operational Review	101
		Tinjauan Keuangan Financial Review	103

Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	117
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	117
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)	118
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Changes to The Laws and Regulation in The Fiscal Year	118
Prospek Usaha Business Prospect	119

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	122
Komitmen Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik The Commitment in Implementing Good Corporate Governance	124
Struktur GCG GCG Structure	126
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	127
Dewan Komisaris Board of Commissioners	129
Direksi Board of Directors	134
Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Other Information Regarding The Board of Commissioners and Directors	140
Komite Audit Audit Committee	146
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	152
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	157
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	160
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	163
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	165
Konflik Kepentingan Conflict of Interests	173
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanction	174
Kode Etik Code of Conduct	175
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Performance-Based Long-Term Compensation	175

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	176
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	176
Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure of Public Corporate Governance Guidelines	176

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	184
Tentang Laporan Keberlanjutan About this Sustainability Report	186
Kerangka Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Framework	187
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	190
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	191
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	195
Pencapaian Kinerja Ekonomi dan Target Keberlanjutan Economic Achievement and Sustainability Target	196
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Responsibility Towards The Environment	197
Tanggung Jawab Sosial Bagi Karyawan dan Barista Responsibility Towards Employees and Baristas	203
Tanggung Jawab Sosial Bagi Masyarakat dan Konsumen Responsibility Towards Community and Consumers	208

Lembar Umpan Balik Feedback Form	213
Indeks isi POJK No.51/OJK.03/2017 POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index	216
Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG Alignment of The Sustainability Report With ESG Metrics	220
Laporan Keuangan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Financial Statement of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	222



01

IKHTISAR KINERJA 2024

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024





KINERJA PERSEROAN 2024

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

Penjualan Neto
Net Sales



Rp **1.038.659**
juta | million

Laba Periode/Tahun Berjalan
Income for the Period/Year



Rp **58.219**
juta | million

Total Aset
Total Assets



Rp **640.760**
juta | million

Ekuitas Neto
Net Equity



Rp **253.123**
juta | million

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Neto Net Sales	1.038.659	482.071	286.714
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	403.757	(179.892)	(118.126)
Laba Bruto Gross Profit	634.902	302.179	168.588
Laba (Rugi) Operasional Operating Income (Loss)	66.415	67	(25.719)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	52.958	(2.359)	(59.708)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	1.155	(10)	(224)
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan Income (Loss) for the Period/Year	58.219	1.155	(59.931)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Period/Year - Net of Tax	(576)	203	335
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Comprehensive Income (Loss)	(652)	(154)	335
Total Laba Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Period/Year	57.567	1.001	(59.597)
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Period/Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	58.219	1.155	(59.931)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Total	58.219	1.155	(59.931)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Period/Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	57.567	1.001	(59.597)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Total	57.567	1.001	(59.597)

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (full amount of Rupiah)	10,20	0,60	(212,50)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Aset Lancar Total Current Assets	165.175	84.312	44.132
Total Tidak Aset Lancar Total Non-Current Assets	475.585	255.132	133.853
Total Aset Total Assets	640.760	339.444	177.985
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	273.324	154.814	402.136
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	114.313	107.145	81.653
Total Liabilitas Total Liabilities	387.637	261.959	483.789
Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) Net Equity (Capital Deficiency)	253.123	77.485	(305.804)
Total Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Liabilities and Equity (Capital Deficiency)	640.760	339.444	177.985

Rasio Keuangan

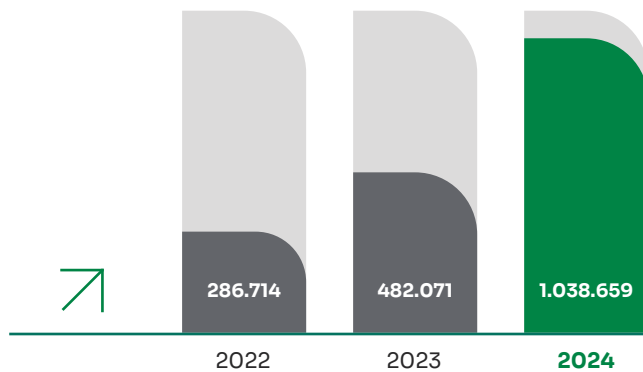
Financial Ratios

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	9,09%	0,34%	(33,67%)
Rasio Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Return on Total Equity (Capital Deficiency)	23,00%	1,49%	(19,60%)
Rasio Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto Income (Loss) for the Period/Year to Net Sales	5,61%	0,24%	(20,90%)
Rasio Lancar Current Ratio	0,60x	0,54x	0,11x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,53x	3,38x	(1,58x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,60x	0,77x	2,72x

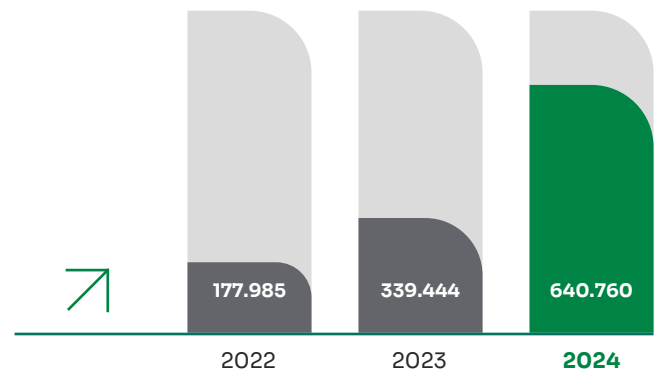
Penjualan Neto Net Sales

Jutaan Rupiah
Millions of Rupiah



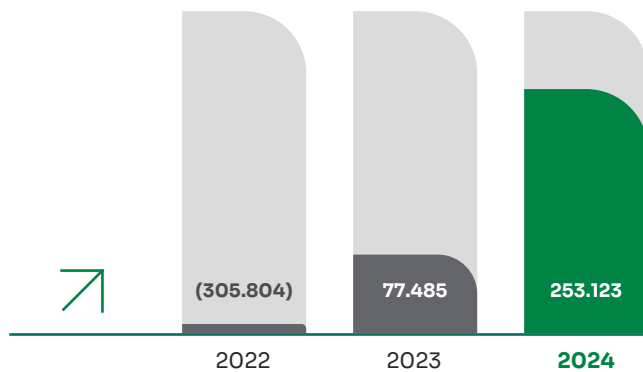
Total Aset Total Assets

Jutaan Rupiah
Millions of Rupiah



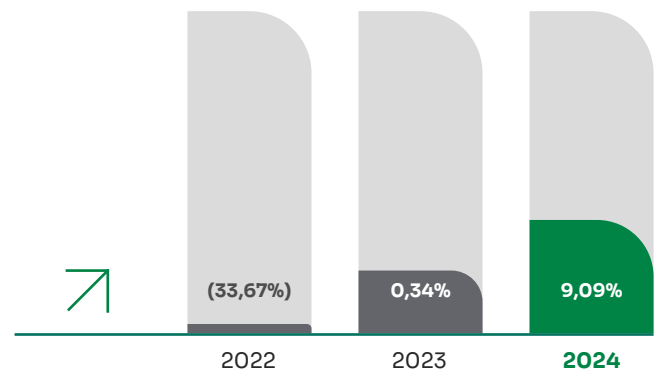
Ekuitas Neto Net Equity

Jutaan Rupiah
Millions of Rupiah



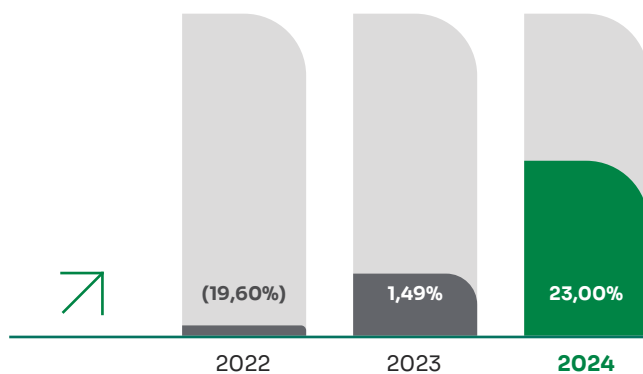
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Assets

Persentase
Percentage



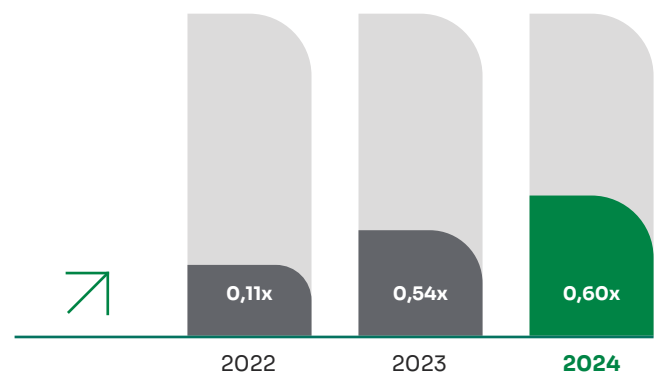
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity

Persentase
Percentage



Rasio Lancar Current Ratio

Persentase
Percentage



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 April 2025 dengan kode saham FORE. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau “IPO”) ini adalah sebanyak 1.880.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp70 dengan harga penawaran tercatat senilai Rp188 per saham.

Berikut merupakan data kinerja saham Perseroan sejak 14 April 2025 hingga 29 Mei 2025 sebelum Laporan ini dipublikasikan:

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 14, 2025, under the stock code FORE. The total number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) was 1,880,000,000 new shares issued from the Company’s authorized shares, representing 21.08% of the Company’s issued and paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp70, with an offering price of Rp188 per share.

The following is the Company’s share performance from April 14, 2025, to May 29, 2025, prior to the publication of this Report:

Kinerja Saham FORE 14 April 2025 – 29 Mei 2025

FORE’s Share Performance April 14, 2025 – May 29, 2025

Tanggal Date	Harga per Lembar Saham Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization* (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
14 April 2025 April 14, 2025	252	252	252	8.918.359.270	23.462.800	2.247.426.536.040
21 April 2025 April 21, 2025	500	364	370	8.918.359.270	329.043.500	3.299.792.929.900
30 April 2025 April 30, 2025	376	352	360	8.918.359.270	45.524.100	3.210.609.337.200
7 Mei 2025 May 7, 2025	376	360	368	8.918.359.270	38.773.900	3.281.956.211.360
15 Mei 2025 May 15, 2025	376	358	368	8.918.359.270	29.212.500	3.281.956.211.360
22 Mei 2025 May 22, 2025	380	374	376	8.918.359.270	9.536.200	3.353.303.085.520
28 Mei 2025 May 28, 2025	420	410	414	8.918.359.270	11.693.300	3.692.200.737.780

Catatan | Notes

- Kapitalisasi pasar dihitung berdasarkan jumlah saham beredar dan harga penutupan
Market capitalization was calculated based on number outstanding shares and closing price per share
- Data 28 Mei 2025 digunakan karena 29 dan 30 Mei adalah hari libur nasional dan cuti bersama.
The data for May 28, 2025 is used because May 29 and 30 are national holiday and joint holiday.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan aktivitas pasar modal sepanjang 2024. Aksi korporasi yang dilakukan Perseroan di 2025 adalah terkait IPO yang telah disampaikan dalam informasi sebelumnya. Tidak terdapat aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, atau aksi lainnya yang dapat mempengaruhi nilai saham.

The Company did not undertake any corporate actions related to the capital market throughout 2024. The corporate action undertaken by the Company in 2025 was related to the IPO, as previously disclosed. There were no other corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or other actions that could affect the share value.

PENGHENTIAN/PEMBATALAN PERDAGANGAN SAHAM

SUSPENSION/DELISTING OF SHARE TRADING

Di 2024, saham Perseroan belum terdaftar di BEI. Di 2025, saham Perseroan terdaftar di BEI sejak 14 April 2025 dan hingga 29 Mei 2025 sebelum Laporan ini dipublikasikan, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

In 2024, the Company's shares were not yet listed on the IDX. In 2025, the Company's shares have been listed on the IDX since April 14, 2025, and until May 29, 2025, prior to the publication of this Report, the Company's shares have not been subject to any trading suspension or delisting.

IKHTISAR OBLIGASI

BOND HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2024, dan sebelum Laporan ini dipublikasikan pada 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya. Dengan demikian ikhtisar obligasi atau efek lainnya tidak dapat dilaporkan dalam Laporan ini.

Until December 31, 2024, and prior to the publication of this Annual Report in 2025, the Company has not issued any bonds or other securities. Therefore, highlights of the Company's bonds or other securities are not presented in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS

12 Agustus 2024
August 12, 2024

Fore Awarding Night



28 September 2024
September 28, 2024

Fore X EF The Park Solo



14 April 2025
April 14, 2025

IPO Fore



15 April 2025

April 15, 2025

Halal Bihalal



27 April 2025

April 27, 2025

Kejar Dengan Senyuman



7 Mei 2025

May 7, 2025

Fore Flagship Experience Opening





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER REPORT



Menjadi sebuah perusahaan terbuka merupakan salah satu milestone penting bagi PT Fore Kopi Indonesia Tbk dalam merealisasikan tujuan jangka panjang untuk menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Becoming a publicly listed company marks an important milestone for PT Fore Kopi Indonesia Tbk in realizing its long-term goals of achieving growth and business sustainability.

Willson Cuaca

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan telah melewati tahun 2024 dengan baik dan pada pertengahan tahun 2025 telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Menjadi sebuah perusahaan terbuka merupakan salah satu *milestone* penting bagi PT Fore Kopi Indonesia Tbk dalam merealisasikan tujuan jangka panjang untuk menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

PENILAIAN ATAS KINERJA PERSEROAN DAN PENGELOLAAN DIREKSI

Dewan Komisaris melihat bahwa kondisi ekonomi dan dinamika industri tahun 2024 berjalan dengan baik untuk mendukung kinerja Perseroan. Kebijakan ekonomi mendukung iklim usaha yang pro-investasi dan menjaga tingkat konsumsi yang stabil dari masyarakat. Walaupun demikian, kami juga melihat bahwa tahun 2024 juga dipenuhi kenaikan harga bahan baku yang cukup menantang akibat dari berbagai pengaruh eksternal.

Di tengah situasi eksternal yang dinamis, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Mereka berhasil menjaga stabilitas operasional dan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi penjualan maupun profitabilitas.

Pada tahun 2024, penjualan meningkat 115,46% dan mencapai Rp1.038.659 juta. Hasilnya, pada akhir tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan tingkat pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 4.941,38% hingga Rp58.219 juta. Pertumbuhan usaha yang eksponensial didukung oleh upaya yang cermat dari Direksi untuk tetap mampu menjaga peningkatan produktivitas *outlet* di tengah upaya ekspansi yang masif. Pencapaian kinerja keuangan yang positif menjadi indikator nyata dari kemampuan Direksi dalam menjalankan strategi bisnis dengan efektif dan adaptif.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. The Company successfully navigated the year 2024 and, in mid-2025, listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Becoming a publicly listed company marks an important milestone for PT Fore Kopi Indonesia Tbk in realizing its long-term goals of achieving growth and business sustainability.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners observes that the economic conditions and industry dynamics in 2024 were favorable in supporting the Company's performance. Pro-investment economic policies and stable consumer spending created a conducive business climate. However, we also recognize that 2024 presented challenges in the form of rising raw material prices due to various external factors.

Amidst this dynamic external environment, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors demonstrated excellent performance in managing the Company throughout 2024. They have successfully maintained operational stability and delivered significant growth, both in terms of sales and profitability.

In 2024, sales increased by 115.46%, reaching Rp1,038,659 million. As a result, the Company recorded a remarkable 4,941.38% increase in income for the year, amounting to Rp58,219 million. This exponential business growth was supported by the Board of Directors' diligent efforts to maintain outlet productivity amidst an aggressive expansion strategy. The positive financial performance serves as clear evidence of the Board of Directors' ability to execute business strategies effectively and adaptively.

Selain pencapaian keuangan yang bertumbuh, Perseroan juga mencatatkan pencapaian lain yang patut diapresiasi. Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan, Dewan Komisaris telah mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait aktivitas pendanaan, salah satunya adalah penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2025 melalui *issuance* 1.880.000.000 saham baru dengan realisasi dari nilai penawaran adalah sebesar Rp353.440.000.000.

Dewan Komisaris beranggapan bahwa proses IPO telah berjalan dengan baik. Proses tersebut berjalan dengan lancar dan berhasil menghimpun dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan fundamental yang kuat dari Fore Coffee. Kami mengapresiasi kinerja Perseroan dalam melaksanakan IPO dan berharap Direksi dapat memanfaatkan momentum penting ini untuk memastikan keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan terbuka, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan melengkapi struktur tata kelola sesuai dengan regulasi, terutama yang berlaku di pasar modal. Anggota Dewan Komisaris yang baru telah diangkat berdasarkan Akta No. 105 tanggal 15 November 2024 untuk melengkapi susunan Dewan Komisaris yang sebelumnya hanya terdiri dari seorang Komisaris, yaitu Melisa Irene. Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah:

1. Willson Cuaca, Komisaris Utama
2. Roderick Purwana, Wakil Komisaris Utama
3. Melisa Irene, Komisaris
4. Daniel Octavianus M., Komisaris
5. Sugiyanto Wibawa, Komisaris Independen
6. David Fernando Audy, Komisaris Independen

Mengingat bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini baru diangkat menjelang akhir tahun 2024, maka tidak terdapat rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan yang diadakan dengan Direksi. Walaupun demikian, kami tetap melakukan penilaian kinerja Direksi melalui laporan kinerja per triwulan. Menjelang akhir tahun 2024, kami memberikan evaluasi yang diperlukan untuk mempertahankan kinerja positif menjelang akhir tahun dan tetap konsisten dalam menjaga tingkat disiplin kerja di setiap *outlet* untuk mencapai target pertumbuhan usaha.

Beyond strong financial results, the Company also achieved other commendable milestones. In line with its long-term plans, the Board of Commissioners supervised and provided recommendations on financing activities, one of which was the Initial Public Offering (IPO). The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2025, issuing 1,880,000,000 new shares and raising proceeds of Rp353,440,000,000.

The Board of Commissioners believes the IPO process was successfully executed. It proceeded smoothly and achieved the targeted fund-raising amount. This accomplishment reflects the market's confidence in Fore Coffee's strong fundamentals and future prospects. We commend the Company's performance in executing the IPO and hope that the Board of Directors will capitalize on this momentum to ensure the Company's long-term sustainability.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In its journey in becoming a publicly listed company, the Company has taken necessary steps to prepare itself by establishing a governance structure in compliance with regulations, particularly those applicable in the capital market. A new composition of the Board of Commissioners was appointed through Deed No. 105 dated November 15, 2024, to complement the previous composition, which previously consisted of only one Commissioner, Melisa Irene. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

1. Willson Cuaca, President Commissioner
2. Roderick Purwana, Vice President Commissioner
3. Melisa Irene, Commissioner
4. Daniel Octavianus M., Commissioner
5. Sugiyanto Wibawa, Independent Commissioner
6. David Fernando Audy, Independent Commissioner

As the new Board of Commissioners was only appointed toward the end of 2024, no formal Board of Commissioners meetings or joint meetings with the Board of Directors were held. Nevertheless, we continued to assess the performance of the Board of Directors through quarterly performance reports. Toward the end of 2024, we provided the necessary evaluations to maintain positive momentum and to ensure consistent discipline across outlets in order to meet the Company's growth targets.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sama halnya seperti Dewan Komisaris, komposisi kedua komite tersebut juga baru dibentuk pada tanggal 19 November 2024. Di tengah waktu yang singkat, kedua komite belum melaksanakan rapat ataupun melaksanakan kegiatan terkait fungsi mereka. Walaupun demikian, kami memiliki harapan tinggi perihal kehadiran kedua komite untuk dapat membantu Dewan Komisaris mulai tahun 2025 menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan lebih intensif dan sesuai dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 dipenuhi potensi untuk pertumbuhan bisnis, terutama setelah Perseroan mampu meningkatkan jumlah *outlet* Fore Coffee hingga 35% mencapai 232 per akhir 2024. Ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai tingkat pertumbuhan di atas 5% yang tetap stabil semenjak pandemi Covid-19 usai. Kondisi ekonomi yang cenderung stabil juga mendukung profitabilitas industri kopi nasional karena berdasarkan riset pasar Redseer, Indonesia merupakan salah satu pasar kopi dengan pertumbuhan tercepat di dunia dibandingkan dengan negara-negara lain dengan tingkat konsumsi yang lebih tinggi dengan CAGR sebesar 11% dari 2024 hingga 2030.

Meski prospeknya positif, ketidakpastian global seperti perlambatan ekonomi dunia, inflasi, dan dinamika harga komoditas masih menjadi risiko yang perlu dicermati. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi sangat perlu untuk memperhatikan dinamika industri untuk mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan secara selektif, disiplin, dan hati-hati. Hal ini penting terutama untuk menjaga kepercayaan investor setelah kesuksesan IPO agar pertumbuhan usaha dapat tetap berjalan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga telah melihat prospek usaha yang disusun Direksi dan menilai bahwa rancangan tersebut cukup kuat dan adaptif dalam menjawab tantangan 2025. Rencana penguatan ekspansi lebih jauh lagi ke tier 2 dan 3, peluncuran lini usaha baru di segmen donat, serta ekspansi ke pasar regional seperti Singapura merupakan langkah yang berani namun relevan dengan tren industri, dan kebutuhan perkembangan perusahaan saat ini.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Similar to the Board of Commissioners, the members of both committees were newly appointed on November 19, 2024. Given the short timeframe, neither committee has yet held meetings or undertaken activities related to their respective functions. Nonetheless, we hold high expectations that both committees will support the Board of Commissioners starting in 2025 in exercising oversight of the Company's management in a more intensive manner and in accordance with corporate governance best practices.

BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

The Board of Commissioners views 2025 as a year filled with business potential, especially following the Company's successful expansion of Fore Coffee outlets by 35%, reaching a total of 232 by the end of 2024. Indonesia's economy is projected to maintain a stable growth rate above 5%, continuing the steady post-Covid-19 pandemic recovery. This economic stability also supports the profitability of the national coffee industry. According to market research by Redseer, Indonesia is one of the fastest-growing coffee markets globally, with a projected CAGR of 11% from 2024 to 2030, surpassing many other countries with higher per capita consumption.

Despite these positive prospects, global uncertainties such as economic slowdown, inflation, and commodity price volatility remain key risks. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors must remain vigilant and responsive to industry dynamics in order to capitalize on growth opportunities with a selective, disciplined, and prudent approach. This is especially important for sustaining investor confidence following the success of the IPO and ensuring continued business growth.

The Board of Commissioners has also reviewed the business outlook presented by the Board of Directors and considers the plan to be solid and adaptive in addressing the challenges of 2025. Plans to further expand into tier 2 and tier 3 cities, launch a new business line in the donut segment, and expand regionally into markets such as Singapore are bold yet relevant moves aligned with current industry trends and the Company's development needs.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati rencana Direksi untuk berfokus pada penguatan operasional dan efisiensi. Kami mengapresiasi keputusan ini untuk mempersiapkan Perseroan menjaga daya saing di tengah dinamika eksternal. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun telah memperhatikan keseimbangan antara ambisi pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan usaha secara komprehensif dalam jangka panjang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam perjalanan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan terus berbenah untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memberikan hasil usaha yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan kini memiliki tanggung jawab lebih untuk memenuhi regulasi, terutama dalam bidang pasar modal, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak regulator.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, menjelang akhir tahun 2024, Perseroan telah membentuk anggota Dewan Komisaris yang baru, dan mengangkat anggota komite-komite untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Di saat yang sama, Perseroan juga telah mengangkat Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal. Setelah seluruh organ tata kelola terbentuk, kami memandang optimis akan penerapan GCG yang lebih komprehensif mencakup seluruh ketentuan yang dipersyaratkan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami memandang bahwa penerapan GCG merupakan elemen penting dalam menciptakan struktur organisasi yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Kami melihat penerapan GCG sebagai landasan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menjadi sistem *check and balance* terhadap pelaksanaan tugas dan wewenang dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi dalam rangka memperkuat tata kelola internal, khususnya dalam hal penyusunan dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kami merasa perlu agar Perseroan segera menerapkan standar SOP dan peraturan internal untuk melengkapi *soft structure* GCG dan pengelolaan Perseroan di tahun 2025 dan ke depannya.

In addition, the Board of Commissioners has taken note of the Board of Directors' intention to focus on strengthening operational performance and improving efficiency. We commend this decision as a proactive step to maintain the Company's competitiveness amid external challenges. Overall, the Board of Commissioners believes that the strategies have showed an appropriate balance between ambitious growth and the prudence necessary for ensuring the Company's long-term sustainability.

OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In its journey toward becoming a publicly listed company, the Company has continued to make improvements to enhance the quality of its Good Corporate Governance (GCG) practices in order to deliver optimal results for shareholders and stakeholders. As a public company, the Company now carries greater responsibility to comply with regulations, particularly in the capital market sector, in accordance with the provisions set by the regulators.

As previously mentioned, toward the end of 2024, the Company appointed new members to the Board of Commissioners and established committees to support the Board of Commissioners' supervisory function. At the same time, the Company also appointed a Corporate Secretary and a Head of Internal Audit Unit. With all governance organs now in place, we are optimistic about the implementation of a more comprehensive GCG structure that fully adheres to all required regulations.

As the Board of Commissioners, we view the implementation of GCG as a crucial element in building an organization that is transparent, accountable, and responsible. We see GCG as the foundation for maintaining stakeholder trust and as a check-and-balance mechanism for the execution of duties and authority in both the management and oversight of the Company.

The Board of Commissioners has provided several recommendations to the Board of Directors aimed at strengthening internal governance, particularly in the preparation and refinement of Standard Operating Procedures (SOP). We believe it is necessary for the Company to promptly implement SOP and internal regulations to enhance the soft structure of GCG and ensure effective corporate management in 2025 and beyond.

Beberapa fokus utama yang kami tekankan adalah penguatan SOP terkait pembukaan *outlet* baru SOP pengadaan barang dan jasa, serta pedoman-pedoman kerja untuk organ tata kelola sesuai praktik terbaik dan ketentuan regulasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses operasional dilakukan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan Investor yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan komitmen yang kuat terhadap Perseroan sepanjang tahun 2024 dan di 2025 saat pelaksanaan IPO. Dukungan ini menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis untuk hasil yang maksimal. Kami juga menyampaikan apresiasi tulus kepada Direksi beserta seluruh jajaran karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan dalam menjalankan roda operasional dan mewujudkan pertumbuhan yang luar biasa.

Dewan Komisaris meyakini bahwa peluang usaha ke depan masih sangat besar dan menjanjikan. IPO merupakan salah satu tonggak sejarah penting dalam perjalanan Perseroan yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Key areas of focus we have emphasized include strengthening SOP related to new outlet openings, procurement of goods and services, and the development of working guidelines for governance organs in line with best practices and regulatory standards. These measures are intended to ensure that every operational process is carried out efficiently, transparently, and in accordance with sound governance principles.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

In closing, as the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere appreciation to all Shareholders and Investors for their trust, support, and strong commitment to the Company throughout 2024 and during the IPO process in 2025. This support has served as a vital foundation for the Company in executing its business strategies to achieve optimal results. We also express our heartfelt gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work, dedication, and professionalism in managing operations and delivering outstanding growth.

The Board of Commissioners firmly believes that business opportunities ahead remain vast and promising. The IPO marks a significant milestone in the Company's journey and it is one that must be fully leveraged to drive sustainable business growth and generate maximum value for all Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Willson Cuaca
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Strategi Perseroan pada tahun 2024 difokuskan pada ekspansi outlet yang lebih inklusif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, tidak hanya di kota-kota tier-1, tetapi juga di kota-kota tier-2 dan tier-3.

The Company's strategy in 2024 was focused on the expansion of its outlet to be more inclusive and oriented towards long-term growth not only in tier-1 cities, but also in tier-2 and tier-3 cities.

Vico Lomar

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu pencapaian terbesar dalam perjalanan Perseroan adalah keberhasilan PT Fore Kopi Indonesia Tbk menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025. Momen bersejarah ini menjadi tonggak penting dalam transformasi Perseroan sekaligus membuka babak baru dalam upaya pertumbuhan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Status sebagai perusahaan terbuka memberikan Perseroan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan untuk mendukung berbagai inisiatif strategis, termasuk ekspansi melalui pembukaan *outlet* baru, peningkatan kualitas layanan dan produk premium di mata konsumen, serta penguatan struktur tata kelola agar selaras dengan praktik terbaik yang berlaku di pasar modal.

Seluruh upaya ini mulai membuahkan hasil, sebagaimana tercermin dari keberhasilan Perseroan mencetak laba tahun berjalan secara konsolidasi pada tahun 2024. Capaian ini menjadi indikator penting atas kesiapan, ketangguhan, dan komitmen Perseroan untuk terus melangkah maju sebagai perusahaan terbuka yang fokus pada pertumbuhan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

RENCANA STRATEGIS PERSEROAN MEMPERKUAT POSITIONING "PREMIUM AFFORDABLE" FORE COFFEE

Gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis dan meningkatnya apresiasi terhadap kopi berkualitas menjadi hal positif pada cakupan pasar yang ditargetkan oleh Perseroan melalui Fore Coffee. Sebagai *coffee chain* dengan *positioning premium affordable*, perekonomian Indonesia yang stabil dan memiliki peluang pertumbuhan cukup besar, membawa dampak positif bagi industri makanan dan minuman (*F&B*) secara luas. Bagi Perseroan, situasi ini cukup positif untuk menjadi momentum pertumbuhan yang terlihat dari pertumbuhan kinerja keuangan yang berkembang pesat pada tahun 2024.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. One of the most significant milestones in the Company's journey was the successful transformation of PT Fore Kopi Indonesia Tbk into a publicly listed company with the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2025. This historic moment marks a pivotal step in the Company's transformation and opens a new chapter for sustainable business growth and development.

As a publicly listed company, the Company now has broader access to funding sources to support various strategic initiatives, including expansion through the opening of new outlets, elevating the quality of premium products and services in the eyes of consumers, and strengthening the corporate governance structure in line with best practices in the capital market.

These efforts have already begun to bear fruit, as reflected in the Company's successful achievement of consolidated net income in 2024. This accomplishment serves as a key indicator of the Company's readiness, resilience, and commitment to move forward as a publicly listed entity focused on sustainable growth and long-term value creation for all shareholders and stakeholders.

THE COMPANY'S STRATEGIC PLAN IN STRENGTHENING FORE COFFEE'S "PREMIUM AFFORDABLE" POSITIONING

The increasingly dynamic lifestyle of society and the growing appreciation for quality coffee have created positive momentum for the Company's target market through Fore Coffee. As a coffee chain with a premium affordable positioning, the stable Indonesian economy, paired with its significant growth potential, continues to positively impact the broader food and beverage (*F&B*) industry. For the Company, this situation has created the right momentum for growth, as reflected in the strong financial performance recorded in 2024.

Sebagai Direksi, kami berperan sebagai pemimpin yang menetapkan strategi dengan memberikan arahan yang jelas dan terukur dalam mencapai target usaha. Kami memastikan setiap kebijakan yang ditetapkan dapat dieksekusi secara konkret oleh tim operasional. Selain itu, kami juga melakukan pengawasan dan evaluasi berkala untuk memastikan semua inisiatif berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dan selalu siap untuk dapat cepat beradaptasi dengan dinamika pasar.

Khusus untuk tahun 2024, kami menetapkan strategi Perseroan untuk berfokus pada langkah-langkah ekspansif pertumbuhan *outlet* yang lebih inklusif dan berorientasi jangka panjang. Kami tidak hanya memperluas jangkauan ke kota-kota tier 1, tetapi juga mulai merambah ke wilayah tier 2 dan tier 3. Strategi ini dijalankan secara terukur dengan target pembukaan lebih dari 60 *outlet* kopi baru per tahun di Indonesia. Selain memperkuat merek utama Fore Coffee, kami juga menyiapkan peluncuran merek baru yang akan berfokus pada produk donat, yang direncanakan hadir secara resmi pada kuartal ketiga tahun 2025. Langkah ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi produk guna menjawab dinamika dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dalam memastikan setiap strategi berjalan sesuai rencana, kami menjalankan eksekusi yang disiplin dan terkontrol, baik dari sisi operasional maupun ekspansi. Kami memastikan Perseroan bekerja erat dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menyelaraskan serta merealisasikan tujuan jangka pendek dan panjang. Setiap pembukaan toko maupun inisiatif baru selalu didasari oleh kesiapan dan perencanaan yang matang.

Perseroan juga telah mengembangkan sistem pengawasan dan evaluasi yang kolaboratif untuk menunjang pengawasan. Rapat mingguan rutin dengan seluruh divisi menjadi wadah untuk memastikan pelaksanaan di lapangan tetap *on track*. Sementara itu, rapat bulanan antar Direksi digunakan sebagai forum pengambilan keputusan strategis jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan *dashboard* internal yang komprehensif untuk memantau berbagai metrik utama secara *real-time* mulai dari data penjualan, performa masing-masing toko, hingga efektivitas program. Dengan dukungan data ini, pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dan terukur.

Walaupun anggota Direksi saat ini, diangkat menjelang akhir tahun 2024, tepatnya berdasarkan Akta No. 105 tanggal 15 November 2024, tetapi pengendalian dan pengawasan rutin terhadap pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Anggota Direksi yang terbentuk saat ini, terutama dengan kedatangan nama-nama baru untuk melengkapi Direktur tunggal yang sebelumnya dijabat oleh Vico Lomar, telah

As the Board of Directors, we act as leaders who define strategy by providing clear and measurable direction to achieve our business goals. We ensure that every policy is translated into concrete actions by the operational team. In addition, we conduct regular supervision and evaluations to make sure all initiatives are progressing according to plan, while maintaining the agility to adapt quickly to market dynamics.

In 2024, we focused the Company's strategy on taking expansive steps through more inclusive and long-term oriented outlet growth. We extended our reach not only within tier-1 cities but also into tier-2 and tier-3 areas. This strategy is being implemented in a measured manner, targeting the opening of more than 60 new coffee outlets annually in Indonesia. In addition to strengthening the core Fore Coffee brand, we are also preparing to launch a new brand focused on donut products, which is expected to officially debut in the third quarter of 2025. This move is part of our broader product diversification strategy aimed at responding to the evolving needs of the market.

To ensure that all strategies are executed effectively, we apply a disciplined and controlled approach, both operationally and in our expansion efforts. The Company works closely with various stakeholders to align and realize its short-term and long-term goals. Every store opening and new initiative is grounded in thorough preparation and planning.

The Company has also developed a collaborative supervision and evaluation system to support effective monitoring. Weekly meetings across all divisions are conducted to ensure on-the-ground execution stays on track. Meanwhile, monthly meetings among the Board of Directors serve as a forum for long-term strategic decision-making. In addition, the Company utilizes a comprehensive internal dashboard to monitor various key metrics in real time, including sales data, individual store performance, and program effectiveness. Supported by this data-driven approach, decision-making becomes more accurate and measurable.

Although the current members of the Board of Directors were appointed toward the end of 2024, specifically through Deed No. 105 dated November 15, 2024, routine control and oversight of the Company's management have been running effectively and according to plan. The current composition of the Board of Directors, particularly with the addition of new members complementing the previously sole Director, Vico Lomar, has taken into account

mempertimbangkan berbagai aspek yang diperlukan untuk mendukung status PT Fore Kopi Indonesia Tbk sebagai perusahaan publik dan mendukung rencana pertumbuhan bisnis ke depannya. Komposisi anggota Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

1. Vico Lomar, Direktur Utama
2. Tjhong Pie Chen, Direktur
3. Rizky Ardian, Direktur
4. Mohammad Fahmi Rachmattullah, Direktur

PENCAPAIAN MENINGKATKAN KINERJA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan lonjakan kinerja yang sangat positif, baik dari sisi finansial maupun operasional. Pendapatan tumbuh signifikan secara tahunan, didorong oleh posisi Fore Coffee yang tepat di mata pelanggan, peningkatan kunjungan, inovasi produk yang berkelanjutan, serta penguatan layanan digital. Kinerja ini juga tercermin dari peningkatan pendapatan per *outlet* secara signifikan, yang menunjukkan bahwa ekspansi yang dilakukan tidak hanya menambah jumlah *outlet*, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas setiap unit operasional.

Strategi yang dijalankan terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Fore Coffee tidak hanya bertumbuh dengan cepat, tetapi juga dengan hati-hati. Kami sangat selektif dalam pemilihan lokasi *outlet* baru, memastikan setiap titik ekspansi membawa potensi trafik dan kontribusi optimal. Di sisi operasional, prinsip *operational excellence* menjadi landasan utama yang mencakup penjaminan kualitas produk dan layanan, efisiensi rantai pasok, serta penguatan kapasitas tim lapangan. Pendekatan terukur dan terus berkembang ini menjadi fondasi penting dalam menjaga pertumbuhan Fore Coffee tetap kuat dan sehat ke depan.

Hasilnya adalah jumlah *outlet* Fore Coffee meningkat hingga 35% mencapai 232 per akhir 2024 dari 172 di 2023. Dengan demikian, target pembukaan 60 *outlet* baru telah tercapai. Pertumbuhan *outlet* berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan sebesar 115,46% yang mencapai Rp1.038.659 juta pada tahun 2024. Perseroan mampu mencatatkan tingkat pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 4.941,38% hingga mencapai Rp58.219 juta.

Meski mencatatkan pertumbuhan signifikan, tahun 2024 tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kenaikan harga bahan baku, khususnya biji kopi yang merupakan komponen utama dalam produk kami. Di saat yang sama, ekspansi agresif yang kami lakukan juga menuntut konsistensi dalam menjaga standar produk

essential aspects necessary to support the status of PT Fore Kopi Indonesia Tbk as a publicly listed company and to drive future business growth. The current members of the Board of Directors are as follows:

1. Vico Lomar, President Director
2. Tjhong Pie Chen, Director
3. Rizky Ardian, Director
4. Mohammad Fahmi Rachmattullah, Director

ACHIEVEMENT IN ENHANCING 2024 PERFORMANCE

Throughout 2024, the Company recorded a remarkable increase in performance, both financially and operationally. Revenue grew significantly annually, driven by Fore Coffee's strong positioning in the eyes of consumers, increased traffic, continuous product innovation, and the strengthening of our digital services. This strong performance was also reflected in the substantial increase in revenue per outlet, indicating that our expansion efforts not only added store numbers but also enhanced productivity and profitability at each operational unit.

The strategies implemented proved effective in driving sustainable growth. Fore Coffee expanded not only rapidly but also cautiously. We were highly selective in choosing new outlet locations, ensuring each expansion point carried optimal traffic and contribution potential. On the operational side, the principle of operational excellence served as our core foundation covering product and service quality assurance, supply chain efficiency, and the gradual strengthening of our frontline teams. This measured and continuously evolving approach has become a critical foundation to ensure Fore Coffee's growth remains strong and sound moving forward.

As a result, the number of Fore Coffee outlets increased by 35%, reaching 232 by the end of 2024, up from 172 in 2023. Accordingly, our target of opening 60 new outlets was achieved. The expansion had a positive impact on sales, which rose by 115.46%, reaching Rp1,038,659 million in 2024. The Company also recorded an impressive 4,941.38% growth in profit for the year, reaching Rp58,219 million.

Despite this significant growth, 2024 was not without challenges. One of the main challenges we faced was the rising cost of raw materials, particularly coffee beans, which are the core component of our products. At the same time, our aggressive expansion demanded consistency in maintaining product and operational standards across all

dan operasional di seluruh jaringan toko Fore Coffee. Mewujudkan *operational excellence* dalam skala besar tentu bukan proses instan, dan inilah fokus besar kami sepanjang tahun.

Menghadapi fluktuasi harga bahan baku, kami mengambil langkah strategis dengan mengoptimalkan skala usaha agar dapat bernegosiasi secara lebih kompetitif. Kami menjalin kerja sama jangka panjang dengan vendor serta mengamankan kontrak harga yang memberikan kepastian dalam menjaga profitabilitas perusahaan. Sementara itu, untuk menjawab tantangan operasional, kami memperkuat fondasi SOP di seluruh lini dari proses produksi hingga layanan pelanggan agar seluruh tim bekerja dengan standar yang seragam dan efisien. Kami percaya bahwa keunggulan operasional adalah kunci utama dalam menjaga kualitas di tengah laju pertumbuhan yang cepat.

PANDANGAN AKAN REALISASI IPO TAHUN 2025

Pada tanggal 14 April 2025, Perseroan sukses melakukan IPO dengan realisasi dari nilai penawaran adalah sebesar Rp353.440.000.000. Tujuan utama dari pelaksanaan IPO ini adalah untuk mempercepat pengembangan usaha Fore Coffee secara nasional, khususnya memperluas jaringan ke seluruh lapisan pasar termasuk kota-kota di tier 1, 2, dan 3 di Indonesia. Selain itu, IPO ini juga menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam membuka lini bisnis baru sebagai bagian dari diversifikasi dan penciptaan *engine of growth* ke depan. Kami melihat ini sebagai momen penting untuk memperkuat fondasi dan membuka babak baru pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Dari total dana hasil IPO sebesar Rp353.440.000.000, sekitar Rp275.000.000.000 akan dialokasikan untuk pembukaan *outlet* baru Fore Kopi di berbagai wilayah Indonesia. Sekitar Rp60.000.000.000 akan digunakan sebagai setoran modal kepada entitas anak, yaitu PT PT Cipta Favorit Indonesia ("CFI"), yang nantinya akan digunakan untuk ekspansi *outlet* dari lini bisnis baru kami di segmen donat. Sisa dana akan digunakan sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, sirup, susu, dll.

Kami akan memastikan bahwa IPO ini tidak hanya menjadi sumber pendanaan, tapi juga menjadi simbol kepercayaan publik yang akan kami bayar dengan kejelasan arah dan kepastian masa depan Fore Coffee yang lebih cerah dan berkelanjutan.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan regulasi dan perkembangan terkini. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan mulai mengimplementasikan prinsip tata kelola berbasis ETAK yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas,

Fore Coffee stores. Achieving operational excellence at scale is not an instant process, and it has been our major focus throughout the year.

To address raw material price fluctuations, we took strategic steps to optimize our business scale, allowing us to negotiate more competitively. We established long-term partnerships with vendors and secured price contracts that offer greater certainty in preserving company profitability. Meanwhile, to address operational challenges, we reinforced our SOP foundations across all processes from production to customer service so that all teams operate under consistent and efficient standards. We firmly believe that operational excellence is the key to maintaining quality amidst rapid growth.

THE VIEW ON THE IPO REALIZATION IN 2025

On April 14, 2025, the Company successfully conducted its IPO, raising a total of Rp353,440,000,000. The primary objective of the IPO was to accelerate the national expansion of Fore Coffee, particularly by broadening its reach across all market segments, including tier 1, 2, and 3 cities in Indonesia. In addition, the IPO represents a strategic move for the Company to open new business lines as part of its diversification strategy and to establish future engines of growth. We view this as a pivotal moment to strengthen our foundation and usher in a new chapter of long-term growth for the Company.

From the total IPO proceeds of Rp353,440,000,000, approximately Rp275,000,000,000 will be allocated for the opening of new Fore Coffee outlets across various regions in Indonesia. Around Rp60,000,000,000 will be used as capital injection into our subsidiary, PT Cipta Favorit Indonesia ("CFI"), which will be utilized to expand outlets under our new business line in the donut segment. The remaining funds will be used for working capital, including but not limited to the purchase of raw materials such as coffee beans, syrup, milk, and others.

We are committed to ensure that this IPO is not only act as a source of funding, but also a symbol of public trust, one that we will honor by delivering a clear direction and a promising, sustainable future for Fore Coffee.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Company remains committed to implement good corporate governance principles in accordance with prevailing regulations and current developments. In realizing this commitment, the Company has begun to adopt governance principles based on ETAK (*Etika, Transparansi,*

dan Keberlanjutan. Prinsip ini tidak hanya diterapkan di lingkungan internal Perseroan, tetapi juga diorientasikan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional memberikan dampak positif bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan fondasi penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan reputasi bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan regulator. Seluruh organ tata kelola, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, hingga Unit Audit Internal, telah memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang profesional.

Meskipun pembentukan organ tata kelola baru dilakukan pada akhir tahun 2024, sebagaimana telah disampaikan oleh Dewan Komisaris, seluruh organ telah bekerja secara optimal untuk menutup tahun 2024 dengan baik. Lebih dari itu, masing-masing organ juga telah mulai mempersiapkan diri untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di tahun 2025 dan seterusnya.

Ke depan, pelaksanaan tugas seluruh organ tata kelola akan semakin diperkuat dengan kelengkapan *soft structure* tata kelola, antara lain melalui penyusunan Pedoman Kerja dan Kode Etik bagi seluruh karyawan, serta penyediaan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan yang menjamin pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK D.1]

Sejalan dengan penerapan tata kelola korporasi, tata kelola keberlanjutan juga telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan. Meskipun hingga akhir tahun 2024 Perseroan belum memiliki badan khusus yang secara formal mengawasi pelaksanaan agenda keberlanjutan, Direksi sebagai badan eksekutif tertinggi tetap memegang peran sentral dan bertanggung jawab penuh dalam memastikan praktik keberlanjutan dijalankan dalam setiap aktivitas usaha sehari-hari.

Kami menyadari bahwa keberadaan Perseroan memiliki makna lebih dari sekadar entitas bisnis, terutama dalam memberikan kontribusi positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bahkan tanpa disadari, sejumlah aktivitas Perseroan selama ini telah mencerminkan praktik keberlanjutan yang membawa manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan. Dari sisi ekonomi, misalnya, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan penggunaan 100% biji kopi yang berasal dari petani lokal. Kami juga berkontribusi terhadap pengurangan

Akuntabilitas, dan Keberlanjutan) which consist of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. These principles are not only applied internally, but also directed to ensure that all operational activities generate a positive impact on society and stakeholders.

We believe that good governance is a crucial foundation for enhancing transparency, accountability, and overall business reputation. Accordingly, the Company has established a comprehensive governance structure that complies with regulatory requirements. All governance bodies including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, have well-defined roles and responsibilities in supporting the professional management of the Company.

Although the formation of new governance bodies took place at the end of 2024, as stated by the Board of Commissioners, all governance organs have already been working optimally to successfully close the 2024 fiscal year. Furthermore, each organ has also started preparing to strengthen the implementation of GCG principles for 2025 and beyond.

Looking ahead, the execution of duties by all governance bodies will be further reinforced through the development of governance soft structures, including the formulation of Work Guidelines and a Code of Conduct for all employees, as well as the provision of a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel to ensure that the Company is managed in a transparent, accountable, and integrity-driven manner.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK D.1]

In line with the implementation of corporate governance, sustainability governance has also been running well within the Company. Although as of the end of 2024 the Company has not yet established a dedicated body to formally oversee the execution of sustainability initiatives, the Board of Directors, as the highest executive body, continues to play a central role and bears full responsibility in ensuring that sustainability practices are integrated into the Company's day-to-day operations.

We recognize that the existence of the Company holds greater significance beyond being a business entity, particularly in making a positive contribution to economic, social, and environmental aspects. Even unintentionally, a number of the Company's activities have reflected sustainability practices that bring real benefits to our stakeholders. From an economic perspective, for instance, the Company consistently applies a policy of sourcing 100% of its coffee beans from local farmers. We also contribute to reduce plastic waste through recycling

limbah plastik melalui program daur ulang dari aktivitas operasional di *outlet*. Selain itu, ekspansi jaringan *outlet* turut membuka lapangan kerja baru, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Mitra-mitra bisnis dalam rantai pasok Fore Coffee pun turut merasakan dampak positif dari keberlanjutan bisnis kami.

Kedepan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat aspek keberlanjutan dalam operasional kami. Salah satu fokus utama kami adalah meningkatkan penggunaan material daur ulang di dalam *outlet*, seperti penggunaan tempat sampah, meja, dan kursi yang terbuat dari plastik hasil daur ulang. Kami percaya bahwa perubahan kecil di ruang pelanggan dapat menciptakan dampak besar dalam jangka panjang, terutama dalam membentuk budaya sadar lingkungan di tengah masyarakat.

Komitmen kami untuk tumbuh bersama komunitas sekitar juga diwujudkan melalui kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal di lokasi-lokasi *outlet* kami. Mayoritas barista dan tim operasional Fore Coffee berasal dari wilayah sekitar *outlet*, sehingga setiap pembukaan *outlet* baru juga berarti membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. Selain kopi, penggunaan bahan baku lokal seperti susu, sirup, dan pelengkap lainnya juga turut memperkuat ekosistem petani dan produsen nasional.

Sebagai salah satu wujud penggunaan material ramah lingkungan, beberapa *outlet* kini telah menggunakan furnitur dari bahan daur ulang sebagai bagian dari interior. Inisiatif ini membuktikan bahwa keberlanjutan tidak perlu mengorbankan estetika, dan justru dapat berjalan selaras dengan desain serta fungsi.

Tantangan utama kami saat ini adalah bagaimana mengembangkan strategi keberlanjutan dari inisiatif-inisiatif spesifik menjadi pendekatan yang lebih holistik dan strategis. Untuk itu, kami tengah menyusun perencanaan jangka panjang yang lebih terstruktur melalui penyusunan *blueprint* keberlanjutan yang komprehensif. Tujuannya adalah agar dampak keberlanjutan yang dihasilkan tidak hanya lebih besar, tetapi juga lebih menyentuh berbagai aspek penting, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun ekonomi.

Sepanjang tahun 2024, seluruh inisiatif keberlanjutan yang dijalankan telah sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan mendukung peningkatan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.

programs implemented in our store operations. In addition, our store network expansion has helped open new job opportunities, directly enhancing the welfare of surrounding communities. Business partners within Fore Coffee's supply chain have also experienced positive impacts from our continued business growth.

Moving forward, the Company is committed to further strengthen its sustainability aspects across operations. One of our key focuses is to increase the use of recycled materials in our outlets, such as trash bins, tables, and chairs made from recycled plastic. We believe that small changes in customer spaces can create a long-term impact, especially in fostering environmentally conscious habits in everyday life.

Our commitment to grow alongside the communities where we operate is also demonstrated through our local hiring policy at each of our outlet locations. The majority of our baristas and operational teams are recruited from the surrounding areas, making every new outlet opening a direct source of employment for the local community. In addition to coffee, we also use locally sourced ingredients such as milk, syrups, and other complementary materials, further strengthening the ecosystem of national farmers and producers.

Furthermore, one of the concrete steps we have taken is recycling plastic waste from our outlet operations. As part of our commitment to use environmentally friendly materials, several outlets now feature furniture made from recycled materials as part of their interior design. This initiative proves that sustainability does not have to compromise aesthetics because it can, in fact, align seamlessly with both design and function.

Our main challenge at this stage is how to evolve our sustainability strategy from a series of specific initiatives into a more holistic and strategic approach. To that end, we are currently developing a more structured long-term plan through a comprehensive sustainability blueprint. This aims to ensure that the impact we create is not only greater but also addresses a wider range of important aspects across environmental, social, and economic dimensions.

Throughout 2024, all sustainability initiatives carried out have been aligned with the Company's commitment to generate positive environmental impact and contribute to social well-being in a sustainable manner.

PROSPEK USAHA

Realisasi IPO menjadi fondasi penting bagi pengembangan usaha Perseroan di tahun 2025. Sesuai dengan prospektus, seluruh dana hasil IPO akan digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan modal kerja (*operational expenditure*) guna mendukung kegiatan operasional. Meski demikian, di tengah bayang-bayang ketidakpastian global, khususnya yang dipicu oleh dinamika geopolitik dan fluktuasi harga komoditas, Direksi memandang pentingnya menjaga keseimbangan antara optimisme pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Perseroan meyakini bahwa industri makanan dan minuman, khususnya segmen kopi, masih menyimpan potensi pertumbuhan yang sangat besar, baik di pasar domestik maupun regional. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menghargai kualitas, kenyamanan, dan inovasi membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar dan membangun loyalitas pelanggan yang lebih kuat. Namun, kami juga menyadari bahwa intensitas persaingan yang semakin tinggi serta dinamika biaya operasional menuntut kami untuk terus meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Dengan mempertimbangkan berbagai dinamika tersebut, Direksi tetap optimis terhadap prospek bisnis Fore Coffee di tahun 2025. Strategi kami akan dijalankan dengan pendekatan yang hati-hati dan adaptif. Fokus utama kami adalah mendorong ekspansi yang berkualitas, memperkuat fondasi operasional, serta mengembangkan merek Fore Coffee secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, kami yakin Perseroan dapat tumbuh secara sehat dan menciptakan nilai tambah jangka panjang.

Perseroan akan terus mendorong ekspansi toko, termasuk penetrasi ke kota-kota baru serta peluncuran merek baru di segmen donat. Di saat yang sama, kami juga memperkuat sistem dan proses internal, mulai dari digitalisasi operasional, peningkatan standar layanan, hingga pengembangan tim agar tetap mampu menjaga kualitas di tengah pertumbuhan yang agresif. Perseroan juga secara aktif memanfaatkan data dan *insight* konsumen untuk menciptakan pengalaman yang relevan dan mendorong loyalitas jangka panjang.

Strategi yang kami susun dirancang secara fleksibel dan adaptif agar Fore Coffee tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan serta responsif terhadap dinamika pasar yang cepat berubah.

BUSINESS PROSPECT

The realization of IPO serves as a crucial foundation for the Company's business development in 2025. In line with the prospectus, the entire proceeds from the IPO will be fully allocated to working capital (*operational expenditure*) to support operational activities. Nevertheless, amid lingering global uncertainties, particularly those triggered by geopolitical tensions and commodity price fluctuations, the Board of Directors deems it essential to maintain a balanced approach between growth optimism and prudent business decision-making.

The Company believes that the food and beverage industry, particularly the coffee segment, continues to hold significant growth potential, both in domestic and regional markets. As consumer lifestyles evolve to increasingly value quality, convenience, and innovation, new opportunities are emerging for the Company to expand its market reach and build stronger customer loyalty. However, we also recognize that rising competitive intensity and dynamic operational costs require us to consistently strengthen efficiency and competitiveness.

Considering these dynamics, the Board of Directors remains optimistic about Fore Coffee's business prospects in 2025. Our strategy will be executed with a careful and adaptive approach. Our key focus areas include driving high-quality expansion, reinforcing operational foundations, and continuously developing the Fore Coffee brand. Through this approach, we are confident that the Company can achieve sustainable growth and create long-term value.

The Company will continue to push forward with store expansion, including entering new cities and launching a new brand in the donut segment. At the same time, we are strengthening internal systems and processes ranging from operational digitalization and service quality enhancement to team development so that we can maintain excellence even amid rapid growth. We are also actively leveraging customer data and insights to deliver relevant experiences and foster long-term loyalty.

Our strategy is designed to be flexible and adaptive, ensuring that Fore Coffee can continue to grow sustainably and respond swiftly to the fast-evolving market landscape.

Di tahun 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang lebih ambisius namun tetap realistis dan terukur. Kami menargetkan pembukaan *outlet* baru, yang mencakup *outlet* kopi di Indonesia, ekspansi regional *outlet* di Singapura, serta *outlet* dari merek baru kami yang berfokus pada produk donat. Dari sisi keuangan, target kami tidak hanya berfokus pada pertumbuhan pendapatan, tetapi juga menjaga profitabilitas secara menyeluruh.

Optimisme kami terhadap pencapaian target ini didasari oleh beberapa faktor kunci. Pertama, kami telah memiliki proses pembukaan *outlet* yang semakin matang dan sistematis. Kedua, komitmen terhadap *operational excellence* menjadi pilar utama dalam menjaga kualitas dan efisiensi di tengah ekspansi. Selain itu, yang tak kalah penting, kekuatan brand Fore Coffee yang terus berkembang dan semakin diterima oleh konsumen memberi kami keyakinan untuk melangkah lebih jauh di tahun 2025.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan kinerja Direksi tahun 2024 ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Investor atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Fore Coffee. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan pengawasan selama tahun 2024. Penghargaan dan apresiasi khusus juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan Fore Coffee di semua lini.

Tahun 2024 menjadi sebuah *milestone* penting dalam sejarah perjalanan Fore Coffee yang memperkuat fondasi usaha agar lebih kokoh untuk pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa depan. Kami percaya bahwa dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan keberlanjutan, Fore Coffee mampu terus memperluas dampak positif tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi konsumen, mitra usaha, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company is setting more ambitious yet realistic and measurable growth targets. We aim to open new outlets, including coffee shop network across Indonesia, coffee shop in Singapore, and outlets for our new donut-focused brand. From a financial perspective, our goals are not only centered on revenue growth but also on maintaining overall profitability.

Our optimism for achieving these targets is grounded in several key factors. First, we now have a more mature and systematic store-opening process. Second, our strong commitment to operational excellence serves as a key pillar in maintaining quality and efficiency during expansion. Just as importantly, the growing strength and recognition of the Fore Coffee brand gives us the confidence to move forward boldly in 2025.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

As we close the Board of Directors' Report for 2024, we would like to express our sincere appreciation to our Shareholders and Investors for their continued support and trust in Fore Coffee. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight throughout 2024. Our special appreciation goes to the entire Management team and all Fore Coffee employees across all levels of the organization.

The year 2024 marks an important milestone in Fore Coffee's journey, one that strengthens the foundation of our business for more sustainable growth in the future. We believe that through collaboration, innovation, and a strong commitment to sustainability, Fore Coffee will continue to expand its positive impact not only for shareholders, but also for our consumers, business partners, communities, and all stakeholders.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Vico Lomar
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024 PT FORE KOPI INDONESIA TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF PT FORE KOPI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia TBK tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual & Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia TBK have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual & Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Willson Cuaca

Komisaris Utama
President Commissioner



Roderick Purwana

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Melisa Irene

Komisaris
Commissioner



Daniel Octavianus M.

Komisaris
Commissioner



Sugiyanto Wibawa

Komisaris Independen
Independent Commissioner



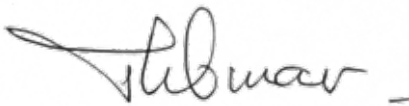
David Fernando Audy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Direksi
Board of Director



Vico Lomar

Direktur Utama
President Director



Tjhong Pie Chen

Direktur
Director



Rizky Ardian

Direktur
Director



Mohammad Fahmi Rachmattulah

Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI UMUM PERSEROAN

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	PT Fore Kopi Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Juli 2018 July 3, 2018
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0031014.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0085262.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018. Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated July 3, 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0031014.AH.01.01.Year 2018 dated July 3, 2018, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0085262.AH.01.11.Year 2018 dated July 3, 2018.
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company



Pencatatan Saham Share Listing	14 April 2025 April 14, 2025
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	FORE
Modal Dasar Authorized Capital	Rp624.285.148.900
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp624.285.148.900
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130 Jl. Hayam Wuruk Nomor 28, Jakarta Pusat 10120
Kontak Contact	 (021) 3506373  investor.relations@fore.coffee  www.fore.coffee



SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Fore Kopi Indonesia Tbk merupakan sebuah perusahaan *food & beverage* dengan basis operasional di Indonesia yang beroperasi dengan merek “Fore” dan menawarkan produk utama kopi sangria (*roasted coffee*). Di tengah perkembangan pasar industri kopi di Indonesia, Perseroan menawarkan pengalaman menikmati kopi yang berbeda melalui produk dan kemasan premium, yang tersedia di outlet-outlet dengan konsep nyaman dan estetik.

Didirikan pada 2018, Perseroan telah melewati krisis pandemi Covid-19 dan berhasil membukukan laba bersih positif hanya satu tahun buku setelah pandemi. Keberhasilan untuk melewati pandemi dan terus memperlihatkan kinerja positif tidak lepas dari pendekatan *omnichannel* Perseroan, yaitu memanfaatkan integrasi dari 2 (dua) jalur penjualan utama: *online* dan *offline*. Penjualan produk secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti “Gojek” dan “Grab”. Penjualan secara *offline* dilakukan melalui outlet-outlet yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan.

Sebagai entitas usaha di sektor *roasted coffee chain*, ekspansi jaringan *outlet* menjadi fokus utama untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Hingga akhir Desember 2024, Perseroan telah mengoperasikan total 232 *outlet* yang tersebar di wilayah Jabodetabek, serta berbagai kota lain di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan bahkan telah menembus pasar internasional dengan kehadiran outlet di Bugis Junction, Singapura, yang dibuka pada tahun 2023.

Perseroan mengelompokkan *outlet* yang dioperasikannya berdasarkan ukuran dan rancangan masing-masing jenis *outlet* ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu: (i) *Flagship Store*, (ii) *Medium Store*, (iii) *Satellite Store*. Strategi ekspansi bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan *Same Store Sales Growth* (SSSG) secara berkelanjutan.

Pada tanggal 14 April 2025, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI melalui IPO. Dana yang terhimpun dari aksi korporasi ini mencapai Rp353.440.000.000. Secara garis besar, mayoritas dana IPO (95%) akan digunakan untuk membuka *outlet* baru, sementara 5% sisanya akan digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku dan utilitas. Rincian pembukaan *outlet* baru adalah sebagai berikut:

PT Fore Kopi Indonesia Tbk is a food and beverage company based in Indonesia that operates under the “Fore” brand, offering roasted coffee as its core product. Amidst the growing landscape of Indonesia’s coffee industry, the Company provides a distinctive coffee experience through premium products and packaging, available at outlets designed with a comfortable and aesthetic concept.

Established in 2018, the Company successfully navigated the crises of the Covid-19 pandemic and managed to record a positive net profit just one fiscal year after the pandemic. The achievement of navigating through the pandemic and the Company’s continued strong performance are the result of its effective omnichannel strategy, which integrates 2 (two) main sales channels: online and offline. Online sales are carried out through the Fore Coffee app and third-party platforms such as Gojek and Grab. Offline sales are conducted through outlets independently operated by the Company.

As a player in the roasted coffee chain sector, expanding its outlet network has become the Company’s primary focus to reach a broader customer base. By the end of December 2024, the Company operated a total of 232 outlets across the Greater Jakarta area (Jabodetabek) and other major cities in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and even penetrated the international market with an outlet at Bugis Junction, Singapore, opened in 2023.

The Company categorizes its outlets based on size and design of each outlet into 3 (three) types: (i) *Flagship Store*, (ii) *Medium Store*, and (iii) *Satellite Store*. This expansion strategy aims to increase market reach and to support the *Same Store Sales Growth* (SSSG) continuously.

On April 14, 2025, the Company officially listed its shares on the IDX through an IPO. The proceed from the corporate action reached Rp353,440,000,000. The majority of the IPO proceeds (95%) will be used to open new outlets, while the remaining 5% will serve as working capital for raw material procurement and utility expenses. The planned outlet expansion includes:



- i. Sebanyak 140 *outlet* baru yang akan dibuka oleh Perseroan dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 80% untuk *outlet Medium* dan 10% untuk *outlet Satellite*;
- ii. Sebanyak 30 *outlet* baru yang akan dibuka oleh PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), Entitas Anak Perseroan, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 65% untuk *outlet Medium* dan 25% untuk *outlet Satellite*.

- i. A total of 140 new outlets will be opened by the Company, with a composition of 10% Flagship outlets, 80% Medium outlets, and 10% Satellite outlets;
- ii. A total of 30 new outlets will be opened by PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), the Company's Subsidiary, with a composition of 10% Flagship outlets, 65% Medium outlets, and 25% Satellite outlets.

Berbekal semangat inovasi, komitmen terhadap kualitas, dan visi yang jelas untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan akan terus bertumbuh dan meraih kesuksesan dalam perjalanannya di industri *roasted coffee* nasional.

Fueled by a spirit of innovation, a strong commitment to quality, and a clear vision for continuous business growth, the Company will keep on growing and achieving success in its journey in the national roasted coffee industry.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

CHANGE OF THE COMPANY'S NAME

Sejak didirikan pada tanggal 3 Juli 2018, Perseroan tetap menggunakan nama PT Fore Kopi Indonesia. Pada tanggal 14 April 2025, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Since its establishment on July 3, 2018, the Company has continued to operate under the name PT Fore Kopi Indonesia. On April 14, 2025, the Company officially traded its shares on the IDX, becoming a publicly listed company (Tbk), as reflected in its name, PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

- Perseroan meluncurkan *outlet* pertamanya di Jakarta, yang berlokasi di Senopati.
- Aplikasi Fore Coffee diluncurkan untuk menjaga loyalitas konsumen dan mempermudah akses pelanggan dalam memesan secara *online*.
- The Company launched its first outlet in Jakarta, located in Senopati.
- The Fore Coffee application was launched to maintain customer loyalty and provide easier access for online ordering.

2018

- Perseroan melakukan transformasi bisnis akibat pandemi Covid-19, melalui optimalisasi rantai pasokan dan layanan konsumen, penutupan lokasi yang tidak berkembang (dari 133 *outlet* menjadi 66 *outlet*), fokus pada pelatihan barista, serta pengembangan menu yang inovatif dan populer.
- Menanggapi perubahan perilaku konsumsi konsumen akibat Covid-19, Perseroan meluncurkan produk *ready-to-drink* yang merupakan kopi dalam ukuran 1 liter.
- Vico Lomar ditunjuk sebagai Co-CEO Perseroan pada bulan September untuk mengoptimalkan kekuatan bisnis dan melakukan efisiensi lebih lanjut.
- Pada akhir 2020, Perseroan mengoperasikan 60 *outlet*.
- The Company underwent a business transformation in response to the Covid-19 pandemic, optimizing its supply chain and customer service, closing underperforming locations (from 133 outlets to 66 outlets), focusing on barista training, and developing innovative and popular menus.
- In response to changing consumer behavior due to Covid-19, the Company launched its ready-to-drink product, coffee in a 1-liter packaging.
- Vico Lomar was appointed as Co-CEO in September to optimize business capabilities and improve efficiency.
- By the end of 2020, the Company operated 60 outlets.

2020

2019

- Perseroan memperluas jaringan *outlet* dengan membuka *outlet* pertama di luar Jakarta, yaitu di Bandung, Medan dan Surabaya.
- Strategi *go-to-market* berhasil sehingga jumlah *outlet* bertambah hingga menjadi 118 *outlet*.
- The Company expanded its outlet network by opening its first outlets outside Jakarta, in Bandung, Medan, and Surabaya.
- The go-to-market strategy was successful, increasing the number of outlets to 118 outlets.

2021

- Perseroan membuka *Flagship Store* pertama di Yogyakarta dan berhasil menjadi *outlet* dengan penjualan tertinggi pada tahun 2021.
- Produk makanan Fore Deli pertama kali diluncurkan.
- Mencatatkan keberhasilan yang pertama kalinya membukukan *outlet* EBITDA positif pada tahun 2021.
- Perseroan mulai meluncurkan produk musiman secara rutin.
- Ekspansi *outlet* kembali dilakukan dan pada akhir tahun 2021, Perseroan tercatat mengoperasikan 96 *outlet*.
- The Company opened its first Flagship Store in Yogyakarta, which became the top-performing outlet in 2021.
- Fore Deli food products were launched for the first time.
- The Company recorded its first positive outlet EBITDA in 2021.
- Seasonal products began to be launched regularly.
- Outlet expansion resumed, and by the end of 2021, the Company operated 96 outlets.

- Perseroan memperluas jaringan *outlet* yang mencakup 30 kota di Indonesia.
- Peluncuran produk minuman non-kopi pertama kalinya, yaitu Fore Junior, untuk melayani segmen konsumen anak-anak sebagai upaya memperluas cakupan pasar.
- Peluncuran produk musiman Butterscotch Sea Salt Latte.
- Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah mengoperasikan 122 *outlet*.
- The Company expanded its outlet network to cover 30 cities across Indonesia.
- The first non-coffee beverage product, Fore Junior, was launched to serve the children's segment and broaden market reach.
- The seasonal Butterscotch Sea Salt Latte was introduced.
- By the end of 2022, the Company operated 122 outlets.

2022

- Entitas Anak, Fore International Pte. Ltd. (FIPL), mengakuisisi 100% saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) dari Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL) sehingga FCSG menjadi Entitas Anak Perseroan secara tidak langsung melalui FIPL.
- Pada 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan 232 *outlet*.
- The Subsidiary, Fore International Pte. Ltd. (FIPL), acquired 100% of Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) shares from Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), making FCSG an indirect Subsidiary of the Company through FIPL.
- As of December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries operated 232 outlets.

2024

2023

- Perseroan, melalui Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), Entitas Anak di Singapura, melakukan ekspansi bisnis ke Singapura dengan membuka *outlet* di Bugis Junction.
- Perseroan memperoleh sertifikasi Halal untuk seluruh produknya di Indonesia dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).
- Produk Butterscotch Sea Salt Latte, yang sebelumnya merupakan produk musiman, ditetapkan sebagai produk tetap dan hingga saat ini telah terjual sekitar 8 juta gelas dan menjadi produk terlaris Perseroan.
- Pada akhir tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan 172 *outlet*.
- The Company, through Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), a Subsidiary in Singapore, expanded its business to Singapore by opening an outlet at Bugis Junction.
- The Company received Halal certification from the Indonesian Ulama Council (MUI) for all its products in Indonesia.
- The Butterscotch Sea Salt Latte, originally a seasonal item, was made a permanent product and has since sold approximately 8 million cups, becoming the Company's best-selling item.
- By the end of 2023, the Company and its Subsidiaries operated 172 outlets.

2025

- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham Perseroan di BEI.
- The Company conducted its Initial Public Offering and listed its shares on the IDX.
- Fore Flagship Experience di Jakarta.
- Fore Flagship Experience in Jakarta.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI KORPORASI [OJK C.1]

VISION, MISSION, AND CORE VALUES [OJK C.1]

Visi

Vision

Menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

To create business growth and sustainability.



Misi

Mission

Menginspirasi sebagai perusahaan kopi terkemuka yang memberikan kenyamanan dan kualitas premium bagi kepuasan pelanggan melalui inovasi dan juga memberikan dampak positif terhadap ekosistem kopi Indonesia.

To inspire as a leading coffee company that delivers comfort and premium quality for customer satisfaction through innovation, while also creating a positive impact on Indonesia's coffee ecosystem.



NILAI-NILAI KORPORASI

CORE VALUES

#FOREactME

Karyawan (*people*) FORE menjiwai *core values* sebagai panduan/acuan (*guidance*) yang menuntun mereka untuk berpikir dan berperilaku (*act*) positif secara konsisten kepada siapapun untuk bergerak maju.

FORE's employees (*people*) embody the core values as a guidance that leads them to think and act positively and consistently toward everyone in order to move forward.



Agile

Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi serta secara aktif menjadi bagian dari proses perubahan untuk kepentingan Perseroan dan pertumbuhan pribadi.

The ability to adapt to various situations and actively be part of the change process for the benefit of the company and personal growth.

Collaboration

Kemampuan untuk membangun hubungan kerja yang saling mendukung menuju tujuan bersama.

The ability to build mutually supportive working relationships towards common goals.

Integrity

Kemampuan berperilaku secara konsisten sesuai dengan nilai-nilai, peraturan dan kebijakan Perseroan. Termasuk mengkomunikasikan maksud, ide, dan perasaan secara terbuka dan jujur.

The ability to behave consistently in line with the values, rules, and policies of the Company. This includes communicating intentions, ideas, and feelings openly and honestly.

Matters in Serving

Kemampuan untuk peduli, memahami, mengantisipasi kebutuhan pelanggan (internal/eksternal) dalam memberikan layanan agar tercapai kepuasan pelanggan sehingga mampu membangun dan menjaga loyalitas pelanggan.

The ability to care for, understand, and anticipate the needs of customers (internal/external) in delivering services that ensure customer satisfaction, thus enabling in building and maintaining customer loyalty.

Essentials

Kemampuan menjadi elemen utama untuk mencapai sasaran kerja yang menantang dan prestasi kerja yang lebih baik atau di atas standard.

The ability to serve as a key element in achieving challenging work targets and delivering performance that meets or exceeds standards.



SKALA USAHA [OJK C.3]

BUSINESS SCALE [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Rp juta Rp million	640.760	339.444	177.985
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	387.637	261.959	483.789
Jumlah Karyawan* Total Employees*	Orang People	3.181	2.012	680
Kepemilikan Saham Share Ownership	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL) PT Otten Coffee Indonesia (OCI)		99,997% 0,003%	
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan jaringan <i>outlet</i> yang tersebar di Indonesia dan Singapura. The Company's operational area is located in Indonesia, with its head office in Jakarta and a network of outlets across Indonesia and Singapore.			

Keterangan | Notes:

* Termasuk karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari karyawan tetap, karyawan kontrak full-time dan karyawan kontrak part time.
Including the employees of the Company and Subsidiaries Including employees of the Company and Subsidiaries consisting of permanent employees, full-time contract employees and part-time contract employees.



KEGIATAN USAHA [OJK C.4]

BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4]

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 November 2024, yang dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 105 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0276697 dan AHU-AH.01.03-0211587 tertanggal 19 November 2024 (“Akta 105/2024”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Penyediaan Makanan dan Minuman;
- Aktivitas Jasa Informasi;
- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Rumah Minum/Kafe (56303);
- Restoran (56101);
- Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122);
- Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Saat ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan secara komersial adalah bisnis kedai kopi dengan merek “Fore Coffee”.

The Company’s Articles of Association have undergone changes, with the most recent amendment concerning the change of the Company’s status from a private company to a public company, in accordance with Circular Resolution of the Company’s Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 14, 2024, as restated in Deed on the Statement of Shareholders’ Resolutions on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 105 dated November 15, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., as approved by the Minister of Law based on its Decree No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024, and as notified to the Minister of Law based on its Receipt of Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0276697 dan AHU-AH.01.03-0211587 dated 19 November 2024 (“Deed 105/2024”).

According to Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- Provision of Food and Beverages;
- Information Services Activities;
- Financial Services Activities, Excluding Insurance and Pension Funds;
- Head Office and Management Consulting Activities.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may engage in the following main business activities:

- Beverage House/Cafe (56303);
- Restaurant (56101);
- Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes (63122);
- Holding Company Activities (64200);
- Other Management Consulting Activities (70209).

Currently, the business activity that the Company is actively and commercially engaged in is the coffee shop business under the “Fore Coffee” brand.

PRODUK

PRODUCTS

Produk-produk Fore Coffee dirancang untuk memberikan pengalaman menikmati minuman yang premium dan sesuai dengan tren masa kini, serta selera konsumen yang modern. Kualitas dan keunikan rasa membuat Fore Coffee senantiasa menghadirkan produk yang nikmat dan mencerminkan kekayaan cita rasa nusantara. Berikut kategori dari produk-produk Fore Coffee yang menjawab kebutuhan pasar yang dinamis dan beragam dari pencinta kopi klasik hingga penikmat kreasi rasa yang unik:

- Fore Classic Coffee, meliputi minuman kopi dengan jenis relatif umum seperti *latte*, *cappuccino*, *americano*, tetapi terbuat dari biji kopi premium asli Indonesia, antara lain biji kopi Aceh Gayo, Java Preanger, Toraja, Bali Kintamani, Bajawa dan Dampit yang ditawarkan di *outlet* tertentu.
- Fore Signature, meliputi minuman kopi ciri khas Perseroan dengan berbagai variasi bahan dasar seperti *Butterscotch Sea Salt Latte*, *Buttercream Latte*, *Aren Latte*, *Pandan Latte*, *Buttercream Tiramisu Latte* dan *Caramel Praline Macchiato*.
- Fore Non-Coffee, meliputi minuman non-kopi seperti *matcha green tea*, *dark chocolate*, *sunny citrus jasmine*, *butterscotch milk crumble*, yang ditawarkan dalam varian panas dan dingin, serta ukuran gelas *regular* dan *large*.
- Fore Deli, meliputi makanan ringan yang ditawarkan dalam bentuk produk *bakery* dan *pastry*.

Fore Coffee's products are designed to deliver a premium beverage experience that aligns with current trends and modern consumer tastes. The quality and unique flavors made Fore Coffee consistently offers delicious products that reflect the rich diversity of Indonesian taste. The following product categories cater to a dynamic and diverse market from lovers of classic coffee to those seeking unique flavor creations:

- Fore Classic Coffee, consisting of relatively common coffee drinks such as latte, cappuccino, and americano, made using premium Indonesian coffee beans including Aceh Gayo, Java Preanger, Toraja, Bali Kintamani, Bajawa, and Dampit, which are available at selected outlets.
- Fore Signature, featuring the Company's signature coffee creations made with a variety of distinctive base ingredients such as Butterscotch Sea Salt Latte, Buttercream Latte, Aren Latte, Pandan Latte, Buttercream Tiramisu Latte, and Caramel Praline Macchiato.
- Fore Non-Coffee, offering non-coffee beverages such as matcha green tea, dark chocolate, sunny citrus jasmine, and butterscotch milk crumble, which are available in hot and cold variants and come in regular and large cup sizes.
- Fore Deli, comprising light bites presented in the form of bakery and pastry products.

Fore Classic Coffee

Fore Signature

- Espresso
- Latte
- Americano
- Mocha
- Cappuccino
- Butterscotch Sea Salt Latte
- Aren Latte
- Buttercream Latte
- Pandan Latte
- Caramel Praline Macchiato



Perseroan juga berinovasi dengan mengeluarkan varian produk musiman atau atas hasil kolaborasi dengan pihak ketiga (*brand ambassador*), yang hanya ditawarkan selama periode waktu tertentu. Produk-produk musiman tertentu dengan kinerja penjualan yang baik dapat dipertahankan sebagai produk tetap. Berikut adalah sejumlah produk musiman dengan tingkat popularitas tinggi di mata konsumen:

The Company also innovated by launching seasonal products or through a collaboration with third parties (*brand ambassador*), which offered only for a certain period of time. Certain seasonal products with strong sales performance may be retained as permanent offerings. The following are some of the seasonal products with high popularity ratings among consumers:

Produk Musiman yang Populer Popular Seasonal Products

- Almond Cocoa Series
- The Goodness of Oats
- Taste of Summer
- Twist of Legacy
- #SUPERBLUE Coco-Lemon
- Crush on Fruits
- Coco Peach Fusion
- Taste of the New Culture
- The Creations #FOREVERYHMNS
- Kopi dari Tani

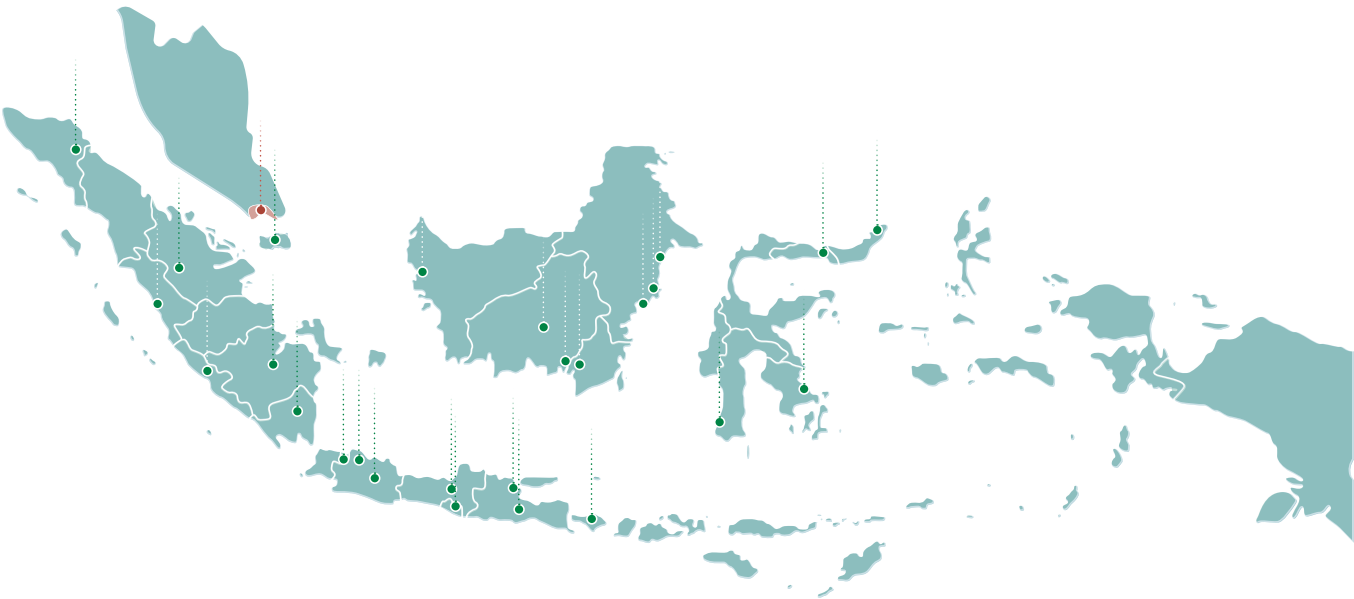


WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Seluruh *outlet* Fore Coffee yang dimiliki Perseroan di Indonesia pada akhir tahun 2024 berjumlah 231, yang terdiri dari 9 *Flagship outlet*, 127 *Medium outlet*, 95 *Satellite outlet*. Seluruh *outlet* Fore Coffee tersebar di 47 kota dan 22 provinsi di Indonesia. Selain itu, terdapat 1 (satu) *outlet Medium* di Singapura.

In total, the Fore Coffee outlets owned by the Company in Indonesia by the end of 2024 amounted to 231, which consist of 9 *Flagship outlet*, 127 *Medium outlet*, 95 *Satellite outlet*. The Fore Coffee outlets are located in 47 cities and 22 provinces in Indonesia. Additionally, there is 1 (one) *outlet Medium* in Singapore.



DKI Jakarta	65
Jawa Barat	46
Banten	24
Jawa Timur	21
Jawa Tengah	12
Sumatra Utara	11
Bali	10
Sulawesi Selatan	8

D.I. Yogyakarta	5
Kalimantan Timur	5
Kalimantan Selatan	4
Sumatra Selatan	3
Lampung	3
Kepulauan Riau	3
Riau	3
Sulawesi Utara	2

Bengkulu	1
Sumatra Barat	1
Kalimantan Tengah	1
Gorontalo	1
Sulawesi Tenggara	1
Kalimantan Barat	1
Singapore	1
Grand Total Stores	232



KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership at Association

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Start of Membership
Asosiasi Kopi Spesial Indonesia (AKSI) Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	Anggota Member	21 Agustus 2024 August 21, 2024



PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6]

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6]

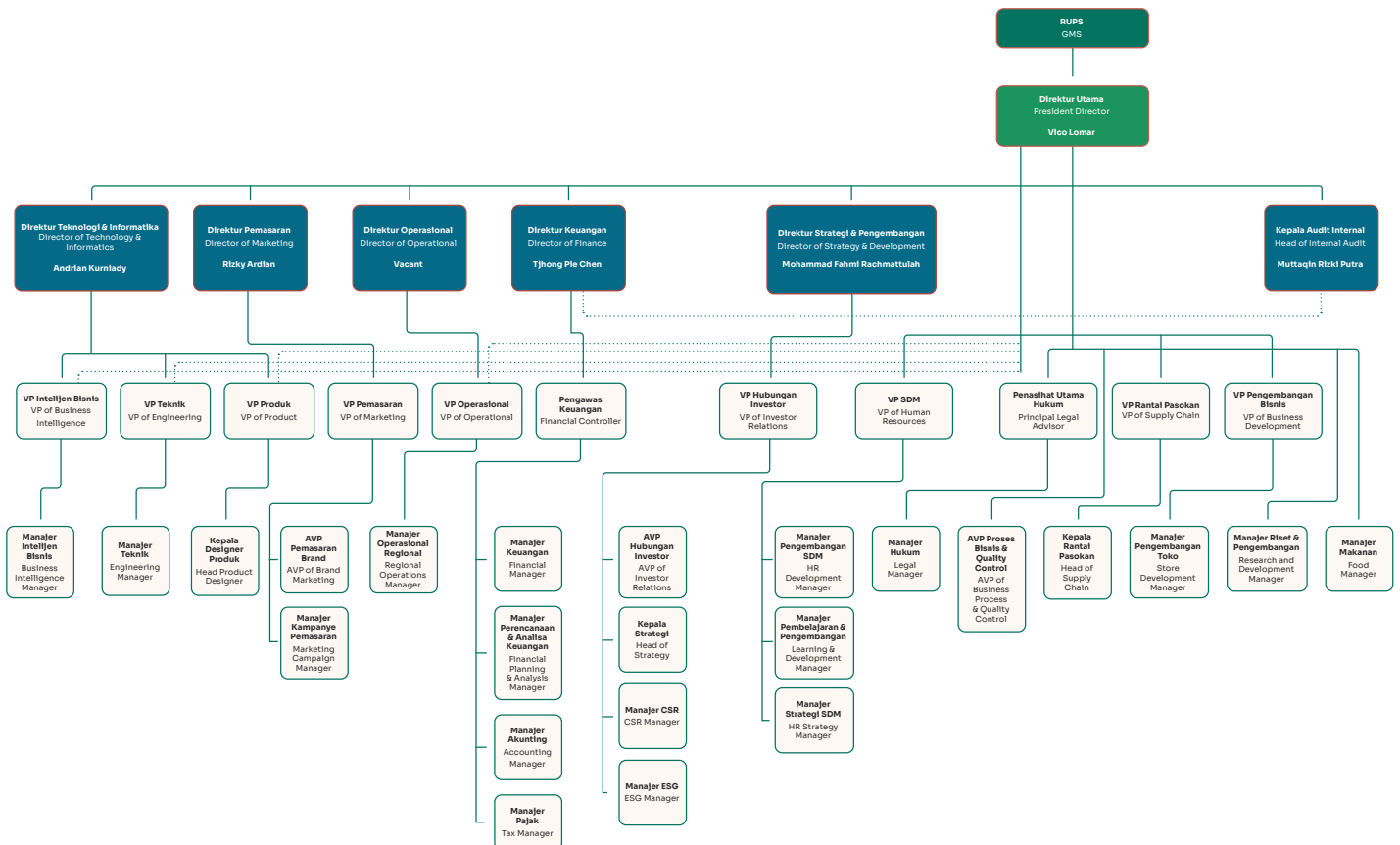
Pada tahun 2025, sebelum Laporan ini dipublikasikan, terjadi perubahan signifikan pada Perseroan yaitu perubahan status menjadi perusahaan terbuka setelah mendaftarkan sahamnya di BEI. Perubahan status membawa perubahan pada pemegang saham, dengan 21,080% saham Perseroan saat ini dimiliki oleh publik.

In 2025, prior to the publication of this Report, a significant change occurred as the Company became a publicly listed entity following the listing of its shares on the IDX. This change in status also altered the Company's shareholder composition, with 21.080% of its shares now owned by the public.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan semula hanya terdiri dari seorang Komisaris, yaitu Melisa Irene. Namun, seiring dengan perkembangan Perseroan, telah dilakukan perubahan melalui Akta No. 105 tanggal 15 November 2024 yang menetapkan susunan baru Dewan Komisaris. Sejak pengangkatan tersebut hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini pada Juni 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The composition of the Company's Board of Commissioners initially consisted of a single Commissioner, Melisa Irene. However, in line with the Company's development, changes were made through Deed No. 105 dated November 15, 2024, which established a new composition of the Board of Commissioners. Since the appointment, and up to the issuance of this Annual Report in June 2025, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner
Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Melisa Irene	Komisaris Commissioner
Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner
Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner



Willson Cuaca

Komisaris Utama
President Commissioner

Roderick Purwana

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Melisa Irene

Komisaris
Commissioner

Daniel Octavianus M.

Komisaris
Commissioner

Sugiyanto Wibawa

Komisaris Independen
Independent Commissioner

David Fernando Audy

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Willson Cuaca

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia per 31 Desember 2024 **46 tahun**
Age as of December 31, 2024 46 years old

Tempat dan Tanggal Lahir **Kelahiran Padang**
Place and Date of Birth **Sidempuan, 15 Mei 1978**
Born in Padang
Sidempuan, on May 15,
1978

Kewarganegaraan **Indonesia**
Citizenship Indonesian

Domisili **Singapura**
Domicile Singapore

Dasar Hukum Penunjukan **Akta No. 105/2024**
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia (2000)

Bachelor of Informatics Engineering from Bina Nusantara University, Indonesia (2000)

- Komisaris Utama Perseroan (2024—sekarang)
- Founder, Direktur dan Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—sekarang)
- Founder dan Direktur East Ventures Pte. Ltd (2009—sekarang)
- Board Member Moka Technology Solutions Pte. Ltd. (2015–2020)
- Board Member Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. (2015–2017)
- Board Member Tech in Asia Pte. Ltd. (2012–2021)
- Founder dan CEO Apps Foundry Pte. Ltd. (2010–2014)
- Direktur Red Sentry Pte. Ltd. (2006–2009)
- Cyber Security Manager Red Sentry Pte. Ltd. (2001–2006)
- Head of Infrastructure PT Adi Guna Satwatama (2000–2001)
- Instructure Internet/Networking Binus Center (1997–2000)

- President Commissioner of the Company (2024—present)
- Founder, Director and Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—present)
- Founder and Director of East Ventures Pte. Ltd (2009—present)
- Board Member of Moka Technology Solutions Pte. Ltd. (2015–2020)
- Board Member of Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. (2015–2017)
- Board Member of Tech in Asia Pte. Ltd. (2012–2021)
- Founder and CEO of Apps Foundry Pte. Ltd. (2010–2014)
- Director of Red Sentry Pte. Ltd. (2006–2009)
- Cyber Security Manager of Red Sentry Pte. Ltd. (2001–2006)
- Head of Infrastructure of PT Adi Guna Satwatama (2000–2001)
- Instructure Internet/Networking of Binus Center (1997–2000)

- Direktur Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham pengendali Perseroan (2024—sekarang)
- Komisaris Utama PT Otten Coffee Indonesia (OCI), pemegang saham Perseroan (2019—sekarang)
- Founder, Direktur dan Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—sekarang)
- Founder dan Direktur East Ventures Pte. Ltd (2009—sekarang)

- Director of Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), the Company's controlling shareholder (2024—present)
- President Commissioner of PT Otten Coffee Indonesia (OCI), the Company's shareholder (2019—present)
- Founder, Director and Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—present)
- Founder and Director of East Ventures Pte. Ltd (2009—present)

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun merupakan Pemilik manfaat akhir atau *Ultimate Beneficial Owner* ("UBO") Perseroan melalui kepemilikan saham tidak langsung atas nama EVLab Fore Pte. Ltd. dan East Ventures Three Inc.

Does not have direct ownership of the Company's shares, but he is the Ultimate Beneficial Owner ("UBO") of the Company through indirect share ownership under the names of EVLab Fore Pte. Ltd. and East Ventures Three Inc.

- Menjabat di FHPL dan OCI, pemegang saham Perseroan;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang juga menjabat di FHPL.

- Holds positions in FHPL and OCI, shareholders of the Company;
- Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors who also hold positions in FHPL.



RODERICK PURWANA

Wakil komisaris utama
Vice President Commissioner

Usia per 31 Desember 2024 42 tahun
Age as of December 31, 2024 42 years old

Tempat dan Tanggal Lahir Kelahiran Jakarta, 16 Juni
Place and Date of Birth 1982
Born in Jakarta, on June
16, 1982

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan Akta No. 105/2024
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

▪ Executive Master of Business and Administration dari Tsinghua University, Republik Rakyat China (RRC) (2024) ▪ Master of Management Science and Engineering dari Stanford University, Amerika Serikat (2005) ▪ Bachelor of Food Science and Technology dari Cornell University, Amerika Serikat (2004)	▪ Executive Master of Business and Administration from Tsinghua University, People's Republic of China (PRC) (2024) ▪ Master of Management Science and Engineering from Stanford University, United States of America (2005) ▪ Bachelor of Food Science and Technology from Cornell University, United States of America (2004)
▪ Wakil Komisaris Utama Perseroan (2024–sekarang) ▪ Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018–sekarang) ▪ Managing Partner PT Surya Mitra Dinamika (2014–sekarang) ▪ Direktur Utama PT Digital Money (2014–2018) ▪ Co-founder/Direktur PT Bobobobo (2011–2014) ▪ Direktur PT Cardig Aero Services Tbk (2010–2011) ▪ Vice President PT Principia Management Group (2009–2011) ▪ Senior Associate Hercules Capital, Inc. (2005–2009)	▪ Vice President Commissioner of the Company (2024–present) ▪ Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018–present) ▪ Managing Partner of PT Surya Mitra Dinamika (2014–present) ▪ President Director of PT Digital Money (2014–2018) ▪ Co-founder/Director of PT Bobobobo (2011–2014) ▪ Director of PT Cardig Aero Services Tbk (2010–2011) ▪ Vice President of PT Principia Management Group (2009–2011) ▪ Senior Associate of Hercules Capital, Inc. (2005–2009)
▪ Direktur Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham pengendali Perseroan (2019–sekarang) ▪ Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018–sekarang) ▪ Managing Partner PT Surya Mitra Dinamika (2014–sekarang)	▪ Director of Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), the Company's controlling shareholder (2019–present) ▪ Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018–present) ▪ Managing Partner of PT Surya Mitra Dinamika (2014–present)
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
▪ Menjabat di FHPL, pemegang saham pengendali Perseroan; ▪ Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang juga menjabat di FHPL.	▪ Holds a position in FHPL, the controlling shareholder of the Company; ▪ Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors who also hold positions in FHPL.



MELISA IRENE

Komisaris
Commissioner

Usia per 31 Desember 2024 **31 tahun**
Age as of December 31, 2024 31 years old

Tempat dan Tanggal Lahir **Kelahiran Jakarta, 18 Januari 1993**
Place and Date of Birth Born in Jakarta, on January 18, 1993

Kewarganegaraan **Indonesia**
Citizenship Indonesian

Domisili **Jakarta**
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan **Akta No. 105/2024**
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Ekonomi dari Binus International University,
Indonesia (2015)

Bachelor of Economics from Binus International University,
Indonesia (2015)

- Komisaris Perseroan (2024–sekarang)
- Direktur PT Oriental Ventura Indonesia (2021–sekarang)
- Komisaris Utama PT Komunal Finansial Indonesia (2021–sekarang)
- Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–sekarang)

- Commissioner of the Company (2024–present)
- Director of PT Oriental Ventura Indonesia (2021–present)
- President Commissioner of PT Komunal Finansial Indonesia (2021–present)
- Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–present)

- Direktur PT Oriental Ventura Indonesia (2021–sekarang)
- Komisaris Utama PT Komunal Finansial Indonesia (2021–sekarang)
- Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–sekarang)

- Director of PT Oriental Ventura Indonesia (2021–present)
- President Commissioner of PT Komunal Finansial Indonesia (2021–present)
- Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–present)

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui PT Oriental Panca Investama.

Does not have direct ownership of the Company's shares, but she has an indirect ownership of the Company through PT Oriental Panca Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Does not have any affiliated relationship with any members of the Board of Commissioners and Directors, or with controlling shareholders.



DANIEL OCTAVIANUS M.

Komisaris
Commissioner

Usia per 31 Desember 2024 **37 tahun**
Age as of December 31, 2024 37 years old

Tempat dan Tanggal Lahir **Kelahiran Jakarta, 1 Oktober 1987**
Place and Date of Birth Born in Jakarta, on October 1, 1987

Kewarganegaraan **Indonesia**
Citizenship Indonesian

Domisili **Jakarta**
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan **Akta No. 105/2024**
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Indonesia
(2010)

Bachelor of Law from Tarumanagara University, Indonesia
(2010)

- Komisaris Perseroan (2024–sekarang)
- Direktur Legal East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018–sekarang)
- Konsultan PT Surya Mitra Dinamika (2021–2022)
- Konsultan PT Artha Rajamas Mandiri (2019–2022)
- Manajer Senior PT Surya Mitra Dinamika (2018–2021)
- Associate Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Counsellors at Law) (2012–2018)
- Assistant Notaris Linda Herawati, S.H. (2008–2011)

- Commissioner of the Company (2024–present)
- Legal Director of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018–present)
- Consultant of PT Surya Mitra Dinamika (2021–2022)
- Consultant of PT Artha Rajamas Mandiri (2019–2022)
- Senior Manager of PT Surya Mitra Dinamika (2018–2021)
- Associate Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Counsellors at Law) (2012–2018)
- Assistant Notary Linda Herawati, S.H. (2008–2011)

Direktur Legal East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018–sekarang)

Legal Director of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018–present)

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.

Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, but does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors.



SUGIYANTO WIBAWA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia per 31 Desember 2024 Age as of December 31, 2024	66 tahun 66 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kelahiran Gombong, 5 April 1958 Born in Gombong, on April 5, 1958
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

- Master of Business and Administration dari LLPM, Indonesia
- Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia (1982)

- Master of Business and Administration dari LLPM, Indonesia
- Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia (1982)

- Komisaris Independen Perseroan (2024–sekarang)
- Managing Director Property Division PT Kawan Lama Group (2018–sekarang)
- Operation; Business Development and Project Director PT Kawan Lama Retail (2014–sekarang)
- Chief Operation Officer PT Supra Boga Lestari (2011–2014)
- Retail Development Director PT Hero Supermarket Tbk (2009–2011)
- Supermarket Operation Director PT Hero Supermarket Tbk (2007–2009)
- Vice President Director PT Talkindo Selaksa Anugrah (2004–2007)
- Vice President Director PT JCO Donuts & Coffee (2004–2007)
- Executive Director PT Lion Super Indo (1997–2004)
- Executive Director Supermarket PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1996–1997)
- Product Group Manager and Regional Operation Manager PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1991–1996)
- Sales Manager West Java PT Diarthia Adil Makmur (1986–1988)
- Head of Engineering Departement PT Adi Prima (1983–1985)

- Independent Commissioner of the Company (2024–present)
- Managing Director of Property Division of PT Kawan Lama Group (2018–present)
- Operation; Business Development and Project Director of PT Kawan Lama Retail (2014–present)
- Chief Operation Officer of PT Supra Boga Lestari (2011–2014)
- Retail Development Director of PT Hero Supermarket Tbk (2009–2011)
- Supermarket Operation Director of PT Hero Supermarket Tbk (2007–2009)
- Vice President Director of PT Talkindo Selaksa Anugrah (2004–2007)
- Vice President Director of PT JCO Donuts & Coffee (2004–2007)
- Executive Director of PT Lion Super Indo (1997–2004)
- Executive Director Supermarket of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1996–1997)
- Product Group Manager and Regional Operation Manager of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1991–1996)
- Sales Manager of West Java of PT Diarthia Adil Makmur (1986–1988)
- Head of Engineering Department of PT Adi Prima (1983–1985)

- Managing Director Property Division PT Kawan Lama Group (2018–sekarang)
- Operation; Business Development and Project Director PT Kawan Lama Retail (2014–sekarang)

- Managing Director of Property Division of PT Kawan Lama Group (2018–present)
- Operation; Business Development and Project Director of PT Kawan Lama Retail (2014–present)

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.

Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.

Does not have any affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners and Directors, nor with controlling shareholders.



DAVID FERNANDO AUDY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia per 31 Desember 2024 45 tahun
Age as of December 31, 2024 45 years old

Tempat dan Tanggal Lahir Kelahiran Palembang, 28
Place and Date of Birth Februari 1979
Born in Palembang, on
February 28, 1979

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan Akta No. 105/2024
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

▪ Master of Commerce in Professional Accounting & Finance dari University of New South Wales, Australia (2003) ▪ Bachelor of Business, Finance & Information Systems dari University of New South Wales, Australia (2001)	▪ Master of Commerce in Professional Accounting & Finance from University of New South Wales, Australia (2003) ▪ Bachelor of Business, Finance & Information Systems from University of New South Wales, Australia (2001)
▪ Komisaris Independen Perseroan (2024–sekarang) ▪ Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–sekarang) ▪ Senior Advisor Hedge Fund Three Body Capital LLP (2020–sekarang) ▪ Independent Commissioner PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2023–2024) ▪ Independent Commissioner PT Matahari Department Store Tbk (2021–2024) ▪ Operating Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2021–2023) ▪ President Director & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk (2016–2021) ▪ Out-of-Home Advertising Joint Venture Head PT MNC Decaux (2015–2021) ▪ President Director & CEO PT Infokom Elektrindo (2015–2021) ▪ Director of Business Development PT Global Mediacom Tbk (2014–2021) ▪ President Director & CEO PT Global Informasi Bermutu (2010–2021) ▪ President Director & CEO PT Sun Televisi Network (2017–2020) ▪ Interim CEO PT MNC Pictures (2016–2017) ▪ CEO PT MNC Tencent Indonesia (2013–2016) ▪ CEO of Licensing & Merchandising Business PT MNC Licensing Indonesia (2012–2015) ▪ Head of Investor Relations PT Media Nusantara Citra Tbk (2007–2009) ▪ Head of Media Online Business PT MNC Okezone Network (2006–2011) ▪ Senior Manager Corporate Finance PT Media Nusantara Citra Tbk (2006–2007) ▪ Procurement Manager PT Elektrindo Nusantara (2005–2006) ▪ Customer Relations and Call Center Operation Manager PT Smartfren Telecom Tbk (2003–2005)	▪ Independent Commissioner of the Company (2024–present) ▪ Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–present) ▪ Senior Advisor Hedge Fund Three Body Capital LLP (2020–present) ▪ Independent Commissioner of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2023–2024) ▪ Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2021–2024) ▪ Operating Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2021–2023) ▪ President Director & CEO of PT Media Nusantara Citra Tbk (2016–2021) ▪ Out-of-Home Advertising Joint Venture Head of PT MNC Decaux (2015–2021) ▪ President Director & CEO of PT Infokom Elektrindo (2015–2021) ▪ Director of Business Development of PT Global Mediacom Tbk (2014–2021) ▪ President Director & CEO of PT Global Informasi Bermutu (2010–2021) ▪ President Director & CEO of PT Sun Televisi Network (2017–2020) ▪ Interim CEO of PT MNC Pictures (2016–2017) ▪ CEO of PT MNC Tencent Indonesia (2013–2016) ▪ CEO of Licensing & Merchandising Business of PT MNC Licensing Indonesia (2012–2015) ▪ Head of Investor Relations of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007–2009) ▪ Head of Media Online Business of PT MNC Okezone Network (2006–2011) ▪ Senior Manager Corporate Finance of PT Media Nusantara Citra Tbk (2006–2007) ▪ Procurement Manager of PT Elektrindo Nusantara (2005–2006) ▪ Customer Relations and Call Center Operation Manager of PT Smartfren Telecom Tbk (2003–2005)
▪ Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–sekarang) ▪ Senior Advisor Hedge Fund Three Body Capital LLP (2020–sekarang)	▪ Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–present) ▪ Senior Advisor Hedge Fund Three Body Capital LLP (2020–present)
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.	Does not have any affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners and Directors, nor with controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi Perseroan semula hanya terdiri dari seorang Direktur, yaitu Vico Lomar. Namun, seiring dengan perkembangan Perseroan yang sebelumnya juga telah mengubah komposisi Dewan Komisaris, komposisi Direksi juga mengalami perubahan melalui Akta No. 105 tanggal 15 November 2024. Sejak pengangkatan tersebut hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini pada Juni 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan.

The composition of the Company's Board of Directors initially consisted of a single Director, Vico Lomar. However, in line with the Company's development, which had also led to changes in the composition of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Directors was changed through Deed No. 105 dated November 15, 2024. Since that appointment and up to the publication of this Annual Report in June 2025, there has been no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Vico Lomar	Direktur Utama President Director
Tjhong Pie Chen	Direktur Director
Rizky Ardian	Direktur Director
Mohammad Fahmi Rachmattullah	Direktur Director



Vico Lomar
Direktur Utama
President Director

Tjhong Pie Chen
Direktur
Director

Rizky Ardian
Direktur
Director

Mohammad Fahmi Rachmattulah
Direktur
Director



VICO LOMAR

Direktur Utama
President Director

Usia per 31 Desember 2024 **50 tahun**
Age as of December 31, 2024 50 years old

Tempat dan Tanggal Lahir **Kelahiran Jakarta, 20 Desember 1974**
Place and Date of Birth Born in Jakarta, on December 20, 1974

Kewarganegaraan **Indonesia**
Citizenship Indonesian

Domisili **Tangerang**
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan **Akta No. 105/2024**
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1999)	Bachelor of Economy from Trisakti University, Indonesia (1999)
▪ Direktur Utama Perseroan (2024–sekarang) ▪ Direktur Perseroan (2022–2024) ▪ Co-CEO Perseroan (2020–2022) ▪ Founder dan Direktur PT Jokopi Sukses Jaya (2018–2019) ▪ Commercial and Development Director PT Maxx Coffee Prima (2016–2018) ▪ Chief Operation Officer PT Maxx Coffee Prima (2013–2016) ▪ International Business Manager - Dunkin' Brands Group, Inc (2012–2013) ▪ General Manager PT Excelso Multirasa (2010–2012) ▪ General Manager PT Premier Doughnut Indonesia (2007–2009) ▪ General Manager Operation PT JCO Donut & Coffee (2006–2007) ▪ Senior Branch Manager PT Dunkindo Lestari (2000–2006) ▪ Senior Staff Accounting PT Metropolitan Kentjana (1996–1999)	▪ President Director of the Company (2024–present) ▪ Director of the Company (2022–2024) ▪ Co-CEO of the Company (2020–2022) ▪ Founder and Director of PT Jokopi Sukses Jaya (2018–2019) ▪ Commercial and Development Director of PT Maxx Coffee Prima (2016–2018) ▪ Chief Operation Officer of PT Maxx Coffee Prima (2013–2016) ▪ International Business Manager of - Dunkin' Brands Group, Inc (2012–2013) ▪ General Manager of PT Excelso Multirasa (2010–2012) ▪ General Manager of PT Premier Doughnut Indonesia (2007–2009) ▪ General Manager of Operation of PT JCO Donut & Coffee (2006–2007) ▪ Senior Branch Manager of PT Dunkindo Lestari (2000–2006) ▪ Senior Staff Accounting of PT Metropolitan Kentjana (1996–1999)
Direktur Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham pengendali Perseroan (2022–sekarang)	Director of Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), the Company's controlling shareholder (2022–present)
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui FHPL.	Does not have direct ownership of the Company's shares, but he has an indirect ownership of the Company through FHPL.
▪ Menjabat di FHPL, pemegang saham pengendali Perseroan; ▪ Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris yang juga menjabat di FHPL; ▪ Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.	▪ Holds positions in FHPL, controlling shareholders of the Company; ▪ Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners who also hold positions in FHPL; ▪ Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Directors.



TJHONG PIE CHEN

Direktur
Director

Usia per 31 Desember 2024 44 tahun
Age as of December 31, 2024 44 years old

Tempat dan Tanggal Lahir Kelahiran Jakarta, 5
Place and Date of Birth September 1980
Born in Jakarta, on
September 5, 1980

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan Akta No. 105/2024
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia (2002)

Bachelor of Accounting from STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia (2002)

- Direktur Perseroan (2024–sekarang)
- Financial Controller Perseroan (2021–2024)
- Financial Controller PT Plaza Adika Lestari (2019–2021)
- Financial Controller PT Sarana Meditama Metropolitan (2018–2019)
- Financial Controller PT Plaza Adika Lestari (2015–2017)
- Business Analyst PT Tridharma Gunamandiri (2014–2015)
- Corporate Planning Assistant Manager PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2010–2014)
- Corporate Planning Supervisor PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2007–2010)
- Senior Consultant PT PricewaterhouseCoopers FAS (2007–2010)
- Financial Analyst Supervisor PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2005–2006)
- Financial Analyst PT Bina Indocipta Andalan (2004–2005)
- Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002–2004)

- Director of the Company (2024–present)
- Financial Controller of the Company (2021–2024)
- Financial Controller of PT Plaza Adika Lestari (2019–2021)
- Financial Controller of PT Sarana Meditama Metropolitan (2018–2019)
- Financial Controller of PT Plaza Adika Lestari (2015–2017)
- Business Analyst of PT Tridharma Gunamandiri (2014–2015)
- Corporate Planning Assistant Manager of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2010–2014)
- Corporate Planning Supervisor of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2007–2010)
- Senior Consultant of PT PricewaterhouseCoopers FAS (2007–2010)
- Financial Analyst Supervisor of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2005–2006)
- Financial Analyst of PT Bina Indocipta Andalan (2004–2005)
- Auditor of Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002–2004)

- Direktur PT Fore Bakery Indonesia (FBI), Entitas Anak (2024–sekarang)
- Komisaris PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), Entitas Anak (2025–sekarang)

- Director of PT Fore Bakery Indonesia (FBI), Subsidiary (2024–present)
- Commissioner of PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), Subsidiary (2025–present)

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.

Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang juga menjabat di Entitas Anak, FBI dan CFI;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

- Has an affiliate relationship with members of the Board of Directors who also hold positions in Subsidiaries, FBI and CFI;
- Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.



RIZKY ARDIAN

Direktur
Director

Usia per 31 Desember 2024 37 tahun
Age as of December 31, 2024 37 years old

Tempat dan Tanggal Lahir Kelahiran Surabaya, 30
Place and Date of Birth Oktober 1987
Born in Surabaya, on
October 30, 1987

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan Akta No. 105/2024
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Humaniora dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Indonesia (2011)

Bachelor of Humanities from the Faculty of Cultural Sciences, Airlangga University, Indonesia (2011)

- Direktur Perseroan (2024–sekarang)
- Vice President of Marketing Perseroan (2021–2024)
- Head of Marketing PT Rupa Aestetika Teknologi Aktual (2021)
- Head of Marketing PT Evi Asia Tenggara (2020–2021)
- Head of Marketing PT Kolaborasi Global Sukses (2016–2020)
- Marketing Manager PT Central Retail Indonesia (2014–2016)
- Junior Marketing Manager PT Gaya Favorit Press (2012–2014)
- Promotion Supervisor PT H.M. Sampoerna Tbk (2010–2011)

- Director of the Company (2024–present)
- Vice President of Marketing of the Company (2021–2024)
- Head of Marketing of PT Rupa Aestetika Teknologi Aktual (2021)
- Head of Marketing of PT Evi Asia Tenggara (2020–2021)
- Head of Marketing of PT Kolaborasi Global Sukses (2016–2020)
- Marketing Manager of PT Central Retail Indonesia (2014–2016)
- Junior Marketing Manager of PT Gaya Favorit Press (2012–2014)
- Promotion Supervisor of PT H.M. Sampoerna Tbk (2010–2011)

- Komisaris PT Fore Bakery Indonesia, Entitas Anak (2025–sekarang)
- Direktur PT Cipta Favorit Indonesia, Entitas Anak (2024–sekarang)

- Commissioner of PT Fore Bakery Indonesia, Subsidiary (2025–present)
- Director of PT Cipta Favorit Indonesia, Subsidiary (2024–present)

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.

Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang juga menjabat di Entitas Anak, FBI dan CFI;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

- Has an affiliate relationship with members of the Board of Directors who also hold positions in Subsidiaries, FBI and CFI;
- Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.



MOHAMMAD FAHMI
RACHMATTULAH

Direktur
Director

Usia per 31 Desember 2024 29 tahun
Age as of December 31, 2024 29 years old

Tempat dan Tanggal Lahir Kelahiran Surakarta, 6
Place and Date of Birth Juni 1995
Born in Surakarta, on June
6, 1995

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Penunjukan Akta No. 105/2024
Legal Basis of Appointment Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Sarjana Manajemen dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2016)	Bachelor of Management from Bandung Institute of Technology, Indonesia (2016)
▪ Direktur Perseroan (2024–sekarang) ▪ Investment Professional East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–2024) ▪ Management Trainee PT Gunung Sewu Kencana (2018–2019) ▪ Analyst PT Bramadi Investama Asia (2016–2018)	▪ Director of the Company (2024–present) ▪ Investment Professional of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–2024) ▪ Management Trainee of PT Gunung Sewu Kencana (2018–2019) ▪ Analyst of PT Bramadi Investama Asia (2016–2018)
Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan.	Does not have a concurrent position outside of the Company.
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Directors.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	290	230	200
Karyawan Kontrak Contract Employees	2.891	1.782	480
Jumlah Total	3.181	2.012	680

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Level of Education	2024	2023	2022
Magister Bachelor's Degree	6	4	4
Sarjana Bachelor's Degree	126	95	65
Di bawah Sarjana Below Bachelor's Degree	3.049	1.882	611
Jumlah Total	3.181	2.012	680

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Level of Position	2024	2023	2022
General Manager	9	5	5
Manager	26	26	26
Section Head	134	22	33
Supervisor & Officer	88	87	82
Staff	2.924	1.872	534
Jumlah Total	3.181	2.012	680

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2024	2023	2022
>35	39	69	62
26-35	490	133	113
18-25	2.562	1.810	485
Jumlah Total	3.181	2.012	680

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2024	2023	2022
Pria Male	1.793	1.178	476
Wanita Female	1.388	834	204
Jumlah Total	3.181	2.012	680

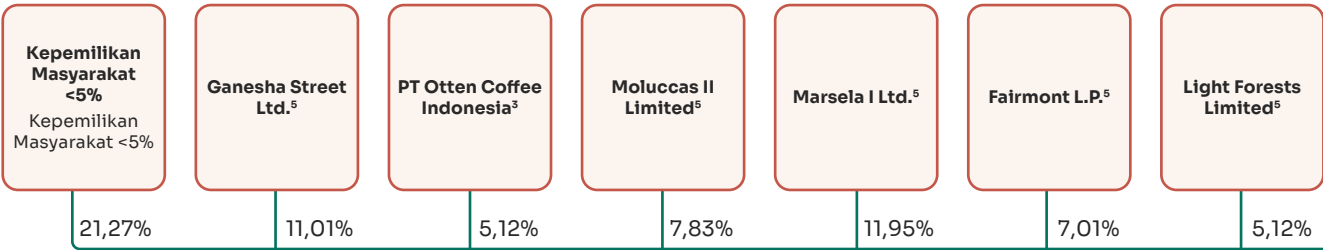


INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHAREHOLDER

Struktur Grup

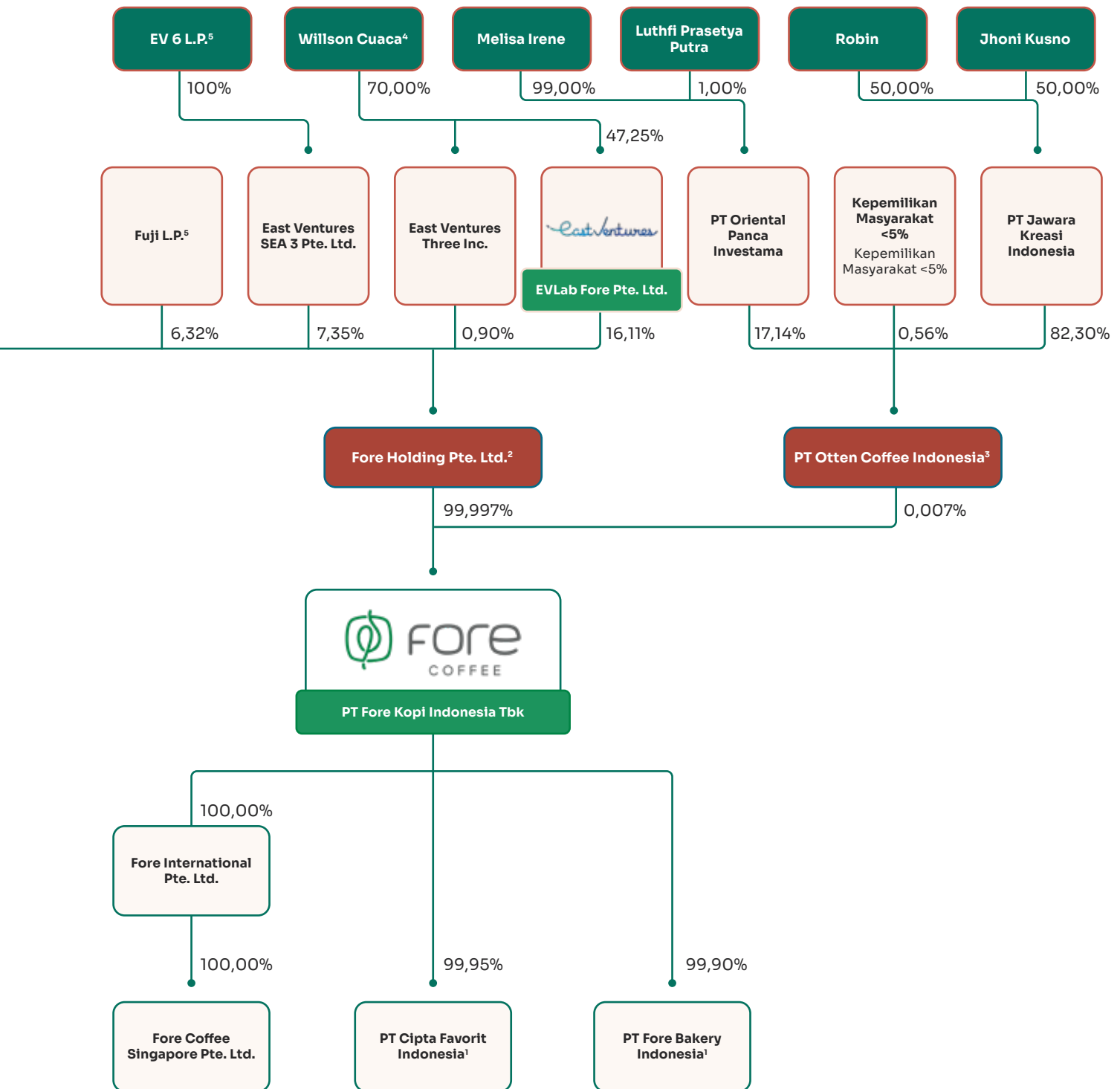
Group Structure



Keterangan | Notes:

EV 6 L.P

- FHPL** : Fore Holdings Pte. Ltd.
- OCI** : PT Otten Coffee Indonesia
- FIPL** : Fore International Pte. Ltd.
- FCSG** : Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.
- CFI** : PT Cipta Favorit Indonesia
- FBI** : PT Fore Bakery Indonesia



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholder

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan 78,918% adalah Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL). FHPL tidak memiliki kepemilikan saham pada entitas lain selain Perseroan.

The major and controlling shareholder of the Company with 78.918% ownership is Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL). FHPL does not own a share in other entities beside the Company.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024		Setelah IPO 14 April 2025 After IPO on April 14, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Fore Holdings Pte. Ltd.	7.038.145.548	99,997%	7.038.145.548	78,918%
PT Otten Coffee Indonesia	213.722	0,003%	213.722	0,002%
Masyarakat (kepemilikan <5%) Public (ownership < 5%)	-	-	1.880.000.000	21,080%
Jumlah Total	7.038.359.270	100,000%	8.918.359.270	100,000%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership		
Institusi Lokal Local Institution	213.722	0,003%
Individu Lokal Local Individual	-	-
Jumlah Sub Total	213.722	0,003%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership		
Institusi Asing Foreign Institution	7.038.145.548	99,997%
Individu Asing Foreign Individual	-	-
Jumlah Sub Total	7.038.145.548	99,997%
Jumlah Total	7.038.359.270	100,000%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Posisi Name and Position	31 Desember 2024 December 31, 2024			Setelah IPO 14 April 2025 After IPO on April 14, 2025		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Willson Cuaca Komisaris Utama President Commissioner	-	√	EVLab Fore Pte. Ltd. & East Ventures Three Inc.	-	√	EVLab Fore Pte. Ltd. & East Ventures Three Inc.
Roderick Purwana Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Melisa Irene Komisaris Commissioner	-	√	PT Oriental Panca Investama	-	√	PT Oriental Panca Investama
Daniel Octavianus M. Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Sugiyanto Wibawa Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
David Fernando Audy Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Vico Lomar Direktur Utama President Director	-	√	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	-	√	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
Tjhong Pie Chen Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Rizky Ardian Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Mohammad Fahmi Rachmattullah Direktur Director	-	-	-	-	-	-

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets (dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah)	Kegiatan Usaha Umum General Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
Fore International Pte. Ltd.	2024	100,00%	Rp18.335	Jasa Manajemen Management Service	*) 6 Battery Road, #38-04, Six Battery Road, Singapura 049909
PT Fore Bakery Indonesia (FBI)	2024	99,90%	Rp16.562	Perdagangan Roti dan Kue Trading Bread and Cake	*) Graha Ganesha, Lantai 1, Suite 120 & 130, Desa/ Kelurahan Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10120
Entitas Anak Tidak Langsung (Melalui Fore International Pte. Ltd.) Indirect Subsidiaries (Through Fore International Pte. Ltd.)					
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.	2022	100,00%	Rp16.000	Layanan Produk Makanan dan Minuman Food and Beverages Product Service	Beroperasi Operational 22 Sin Ming Lane, #08-75, Midview City, Singapura 573969

* Belum beroperasi komersial
has not commenced its commercial operations

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI

SHARE AND BOND LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING AND ISSUANCE

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 April 2025 dengan kode saham FORE. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau “IPO”) ini adalah sebanyak 1.880.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp70 dengan harga penawaran tercatat senilai Rp188 per saham. Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp353.440.000.000.

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil IPO, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp275.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 *outlet* baru, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 80% untuk *outlet Medium*, dan 10% untuk *outlet Satellite* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.
2. Sekitar Rp60.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada CFI dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 65% untuk *outlet Medium* dan 25% untuk *outlet Satellite* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2027.
3. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk *outlet* dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 14, 2025, under the stock code FORE. The total number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) was 1,880,000,000 new shares issued from the Company’s authorized shares, representing 21.08% of the Company’s issued and paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp70, with an offering price of Rp188 per share. The total amount raised from the issuance reached Rp353,440,000,000.

All proceeds obtained by the Company from the IPO, after being deducted by issuance costs, will be used for the following purposes:

1. Approximately Rp275,000,000,000 will be used by the Company to open around 140 new outlets, with a composition of 10% Flagship outlets, 80% Medium outlets, and 10% Satellite outlets in Jabodetabek, as well as other areas across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The fund allocation is planned to be carried out gradually from 2025 to 2026.
2. Approximately Rp60,000,000,000 will be used by the Company to inject capital into CFI, which will subsequently be used to open around 30 new outlets with a composition of 10% Flagship outlets, 65% Medium outlets, and 25% Satellite outlets in Jabodetabek as well as other areas across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The fund allocation is planned to be carried out gradually from 2025 to 2027.
3. The remaining proceeds will be used by the Company as working capital, including but not limited to the purchase of raw materials such as coffee beans, sugar/syrup, milk, and beverage powder, as well as packaging materials, outlet rental costs, and utility expenses such as water, electricity, telephone, and internet fees.

PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI **BOND LISTING AND ISSUANCE**

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

Since its establishment until the end of 2024, the Company has never issued or listed any bonds or other securities.



INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INFORMATION ON CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama Name	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)
Akuntan Accountant	Fendri Sutejo
Kontak Contact	EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Jakarta 12870, Indonesia ☎ 021-22836086 🌐 www.moore-global.com
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	- Audit Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan tahun buku 2024 - Jasa Bantuan Profesional dan Reviu sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) - Audit Laporan Keuangan untuk periode 12 bulan tahun buku 2024
Jasa Lainnya Other Services	KAP tidak melakukan jasa lainnya selain yang disebutkan di atas. The KAP did not perform other services other than those mentioned above.
Hasil Audit Audit Results	Opini wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
Biaya Fee	Rp1.005.000.000

Notaris

Notary

Nama Name	Jose Dima Satria, S.H. MKn.
Kontak Contact	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. Kav. 11A Jakarta 12420, Indonesia ☎ 021-29125500 ☎ 021-29125600 ✉ josedima99@gmail.com
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Notaris publik Public notary
Biaya Fee	Rp100.000.000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Kontak Contact	Kirana Boutique Office Blok F3 Jl. Kirana Avenue III No. 5 Jakarta 14240, Indonesia ☎ 021-2974 5222 ☎ 021-2928 9961 ✉ opr@adimitra-jk.co.id 🌐 www.adimitrajk.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 14 April 2025 Since April 14, 20255
Jasa yang Diberikan Services Provided	- Initial Public Offering (IPO) 1. Membantu dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham 2. Melakukan distribusi saham 3. Melakukan pencatatan saham ke Bursa Efek - Kegiatan Registrasi: Pemeliharaan Daftar Pemegang Saham - Penyampaian Pelaporan Bulanan ke: 1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2. Bursa Efek Indonesia (BEI) 3. Perusahaan Tercatat (Emiten) - Rekonsiliasi Total Saham Harian dengan KSEI - Proses Saham: 1. Registrasi / Balik Nama 2. Konversi (Warkat – Non Warkat) 3. Withdrawal (Non Warkat – Warkat) 4. Split (Pemecahan Denominasi) - Initial Public Offering (IPO): 1. Assisting in the Initial Public Offering process 2. Conducting share distribution 3. Listing shares on the Stock Exchange - Registration Activities: Maintenance of the Shareholders Register - Submission of Monthly Reports to: 1. Financial Services Authority (OJK) 2. Indonesia Stock Exchange (IDX) 3. Listed Company (Issuer) - Daily Share Reconciliation with KSEI - Share Processes: 1. Registration/Name Transfer 2. Conversion (Physical – Scripless) 3. Withdrawal (Scripless – Physical) 4. Split (Denomination Split)
Biaya Fee	Rp35.000.000

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015), Perseroan telah memiliki situs web yaitu <https://fore.coffee/id/> yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015 dan informasi dalam situs web senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting terkait sejumlah informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan (masih dalam proses)
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (masih dalam proses)

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 (POJK 8/2015), the Company has an official website at <https://fore.coffee/id/> accessible in Indonesian and English.

The website was built to fulfill the Company's commitment to follow the Regulation Number 8 of 1995 on Capital Market and to improve the implementation of Good Corporate Governance for shareholders, consumers, government, and other stakeholders.

The Company's website has fulfilled the mandatory requirements in accordance with Article 6 of POJK 8/2015 and the information on the website is consistently maintained and updated regularly with various important information related to the following matters:

1. General Information of Issuers or Public Companies
2. Information for Investors
3. Corporate Governance (in progress)
4. Corporate Social Responsibility (in progress)





04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS





GAMBARAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2024 sebesar 5,03% (c-to-c). Pertumbuhan ini terjadi secara merata di seluruh lapangan usaha, mencerminkan pemulihan ekonomi yang semakin kuat pasca pandemi serta meningkatnya aktivitas ekonomi domestik.

Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah kategori Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 9,80%, mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap berbagai layanan pendukung kehidupan masyarakat. Pertumbuhan selanjutnya datang dari sektor Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 8,69%, mencerminkan mobilitas masyarakat dan distribusi barang yang kembali menggeliat.

Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum juga menunjukkan pertumbuhan signifikan sebesar 8,56%, didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat, tren gaya hidup baru, serta pulihnya sektor pariwisata dan perhotelan. Sektor makanan dan minuman, yang termasuk dalam kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, merupakan kontributor ketiga terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2024. Pencapaian ini menegaskan bahwa sektor makanan dan minuman memainkan peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam sektor makanan dan minuman, terdapat sektor industri kopi yang sedang berkembang karena didukung oleh budaya dan gaya hidup konsumsi kopi yang terus berkembang. Berdasarkan riset pasar Redseer, Indonesia merupakan salah satu pasar kopi dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Dibandingkan dengan negara-negara lain dengan tingkat konsumsi yang lebih tinggi, Indonesia diperkirakan memiliki *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 11% dari 2024 hingga 2030. Pada tahun 2024, skala pasar kopi Indonesia telah mencapai USD6,7 miliar, dan diproyeksikan tumbuh menjadi USD13 miliar pada tahun 2030. Menurut Redseer, sekitar 40% dari masyarakat Indonesia dalam kategori dewasa memiliki rutinitas mengonsumsi produk kopi dengan rata-rata konsumsi sekitar 7 gelas per minggu.

The Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 5.03% (c-to-c) in 2024. This growth occurred evenly across all business sectors, reflecting a stronger post-pandemic economic recovery and an increase in domestic economic activity.

The highest growth was recorded in the Other Services category, which rose by 9.80%, indicating higher demand for various essential support services. This was followed by the Transportation and Warehousing sector, which grew by 8.69%, reflecting improved mobility and a revitalized goods distribution network.

The Accommodation and Food & Beverage Provision sector also showed significant growth of 8.56%, driven by increased consumer spending, new lifestyle trends, and the recovery of tourism and hospitality sectors. The food and beverage industry, classified under the Accommodation and Food & Beverage Provision sector, was the third-largest contributor to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2024. This achievement highlights the strategic role of the food and beverage sector in supporting Indonesia's economic growth.

Within this sector, the coffee industry is experiencing rapid expansion, supported by evolving coffee consumption culture and lifestyle trends. According to market research by Redseer, Indonesia is one of the fastest-growing coffee markets in the world. Compared to countries with higher consumption levels, Indonesia is projected to have a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 11% from 2024 to 2030. In 2024, the Indonesian coffee market reached a scale of USD6.7 billion and is projected to grow to USD13 billion by 2030. Redseer also reported that around 40% of Indonesian adults have a coffee consumption routine, with an average of about 7 cups per week.

Pertumbuhan industri kopi, terutama di sektor khusus *roasted coffee*, didukung juga oleh tetap terjaganya konsumsi masyarakat sepanjang tahun 2024. Hal ini terlihat dari indeks penjualan eceran riil yang tumbuh 3,01% (c-to-c) dan nilai impor barang konsumsi tumbuh 5,37% (c-to-c). Terjaganya tingkat konsumsi masyarakat juga didorong oleh kebijakan pemerintah dalam mengendalikan inflasi yang pada bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (y-on-y).

Indonesia telah mengalami perubahan budaya konsumsi kopi, dimana konsumen semakin memilih untuk mengonsumsi kopi di luar rumah dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kopi instan yang biasa dikonsumsi di rumah. Dengan perubahan preferensi tersebut, penjualan *roasted coffee* di tempat makan seperti kafe, hotel dan restoran, diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang, seiring dengan meningkatnya *willingness to pay* masyarakat untuk menikmati kopi yang berkualitas.

Dengan stabilitas ekonomi nasional yang terus terjaga dan perkembangan pesat dalam sektor makanan dan minuman, khususnya industri kopi, Indonesia menunjukkan potensi yang besar dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Perubahan gaya hidup dan preferensi konsumsi masyarakat membuka peluang baru bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan menjawab kebutuhan pasar yang semakin dinamis.

The growth of the coffee industry, particularly in the roasted coffee segment, is also supported by stable consumer spending throughout 2024. This is evidenced by a 3.01% (c-to-c) increase in the real retail sales index and a 5.37% (c-to-c) increase in the value of imported consumer goods. The sustained level of consumption is further supported by government policies in controlling inflation, which stood at 1.57% (y-on-y) as of December 2024.

Indonesia has experienced a cultural shift in coffee consumption, with more consumers choosing to enjoy coffee outside their houses even with a higher price compared to instant coffee typically consumed at home. With the shift in preference, the roasted coffee sales in cafés, hotels, and restaurants, is expected to continue increasing in the future, along with their willingness to pay to enjoy high-quality coffee.

With national economic stability well maintained and rapid growth in the food and beverage sector, particularly the coffee industry, Indonesia demonstrates strong potential for sustainable economic development. Changes in lifestyle and consumption preferences are opening new opportunities for the Company to continue innovating and responding to the increasingly dynamic demands of the market.

AKTIVITAS PEMASARAN

MARKETING ACTIVITIES

Perseroan merupakan perusahaan *food & beverage* yang beroperasi dengan merek “Fore Coffee” atau lebih dikenal dengan “Fore” dan menawarkan produk utama *roasted coffee*.

Perseroan memiliki target pasar konsumen premium *affordable*, yaitu masyarakat penikmat kopi berkualitas premium dengan harga yang terjangkau. Berdasarkan data penjualan yang diperoleh dari aplikasi Fore Coffee, target pasar tersebut dapat dikategorikan ke dalam kelompok generasi Z (atau “Gen Z”) dan generasi Milenial, serta kelompok usia aktif.

Perseroan memasarkan dan menjual produknya melalui 2 (dua) cara yaitu, (i) daring atau *online*; dan (ii) secara langsung melalui *outlet* atau *offline*. Penjualan produk Perseroan secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore

The Company is a food & beverage business operating under the “Fore Coffee” brand, more commonly known as “Fore,” and offers roasted coffee as its main product.

The Company targets the premium affordable consumer segment and those are the individuals who enjoy high-quality, premium coffee at an accessible price point. Based on sales data collected from the Fore Coffee application, this target market primarily consists of Generation Z (“Gen Z”), Millennials, and other active age groups.

The Company markets and sells its products through 2 (two) main channels: (i) online; and (ii) offline via physical outlets. Online sales are conducted through the Fore Coffee app and third-party platforms such as “Gojek” and

Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti aplikasi “Gojek” dan “Grab,” sementara penjualan secara *offline* dilakukan melalui *outlet-outlet* yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan.

Perseroan berupaya untuk membedakan penawarannya dengan pemain pasar lainnya di sektor *roasted coffee* dengan menawarkan minuman kopi dan *experience* melalui produk dan kemasan dengan kualitas di sejumlah *outlet* yang nyaman dan estetik.

Dalam strategi penjualan dan pemasaran produknya, Perseroan mengelompokkan jaringan wilayahnya menjadi 3 (tiga) yaitu: (i) kota-kota tier 1 yang mencakup Kota Jabodetabek, Kota Bandung dan Kota Surabaya; (ii) kota-kota tier 2 yang mencakup ibu kota dari masing-masing provinsi selain kota-kota tier 1; dan (iii) kota-kota tier 3 yang mencakup kota-kota lain di Indonesia selain kota-kota tier 1 dan 2. Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) jenis *outlet* dengan konsep yang berbeda sesuai dengan karakteristik pasar yang dituju, dengan rincian sebagai berikut:

Flagship Store

Ini merupakan jenis *outlet* terbesar yang dioperasikan Perseroan, dengan luas bangunan setidaknya 200 m². *Flagship Store* terbesar yang dioperasikan Perseroan adalah di *outlet* Megamas, Manado dengan luas bangunan sekitar 350 m². *Flagship Store* dirancang Perseroan untuk dapat menjadi *social hub* di daerah-daerah dengan alternatif kafe yang relatif rendah sehingga Perseroan memfokuskan pembukaan *Flagship Store* di kota-kota tier 1 dan tier 2. Per 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 9 *Flagship Store* yang tersebar di Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

This is the largest type of outlet operated by the Company, with a minimum building size of 200 m². The largest Flagship Store operated by the Company is located at the Megamas outlet in Manado, with a building size of approximately 350 m². The Flagship Store is designed to serve as a social hub in areas with relatively few café alternatives, which is why the Company focuses on opening Flagship Stores in tier 1 and tier 2 cities. As of December 31, 2024, the Company operated 9 Flagship Stores located across Java, Bali, Sulawesi, and Kalimantan.

“Grab,” while offline sales take place through outlets that are independently operated by the Company.

The Company strives to differentiate its offerings from other players in the roasted coffee sector by delivering both high-quality beverages and a unique customer experience, supported by premium product presentation and packaging within aesthetically pleasing and comfortable outlet spaces.

In its sales and marketing strategy, the Company segments its area network into 3 (three) categories: (i) tier 1 cities, which include the Greater Jakarta Area (Jabodetabek), Bandung, and Surabaya; (ii) tier 2 cities, which consist of provincial capitals not included in tier 1; and (iii) tier 3 cities, which cover all other cities across Indonesia beyond tiers 1 and 2. The Company operates 3 (three) types of outlets, each designed with distinct concepts tailored to the characteristics of the target market in each location.



Medium Store

Ini merupakan jenis *outlet* yang dioperasikan Perseroan dengan luas bangunan antara 100-200 m² untuk memberikan akses dan kemudahan produk-produk Fore Coffee bagi karyawan kantor dan pengunjung mall. Oleh karena itu, *Medium Store* difokuskan untuk dibuka di kota-kota tier 2 dan tier 3. Per 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 127 *Medium Store* yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. 1 *Medium Store* di Bugis Junction, Singapura merupakan *outlet* pertama Perseroan, melalui FCSG, di luar negeri.

This type of outlet operated by the Company has a building size ranging from 100 to 200 m² and is designed to provide convenient access to Fore Coffee products for office workers and mall visitors. Therefore, Medium Stores are primarily opened in tier 2 and tier 3 cities. As of December 31, 2024, the Company operated 127 Medium Stores across the Greater Jakarta area (Jabodetabek), Java, Bali, Sumatra, Sulawesi, and Kalimantan. The 1 Medium Store at Bugis Junction, Singapore, is the Company's first overseas outlet operated through FCSG.



Satellite Store

Jenis *outlet* ini memiliki luas bangunan kurang dari 100 m² dan dirancang untuk mengakomodir transaksi *grab-and-go* dan transaksi *online*. Dengan memperbanyak *point of sales* dalam bentuk *Satellite Store*, konsumen Fore Coffee dapat memiliki fleksibilitas dalam memilih *outlet*. Per 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 95 *Satellite Store* yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan.

This type of outlet has a building size of less than 100 m² and is designed to accommodate grab-and-go and online transactions. By increasing the number of points of sale in the form of Satellite Stores, Fore Coffee consumers gain greater flexibility in choosing outlets. As of December 31, 2024, the Company operated 95 Satellite Stores across the Greater Jakarta, Java, Bali, Sumatra, Sulawesi, and Kalimantan.



PANGSA PASAR MARKET SHARE

Industri *Chained Coffee* di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan dan tren yang menjanjikan dari 2018 hingga 2024 dengan CAGR sekitar 33%, dengan ukuran pasar sekitar USD1,1 miliar pada 2024. Perseroan telah berhasil memanfaatkan pertumbuhan industri *Chained Coffee* ini dan meningkatkan pangsa pasar pada 2024 menjadi sekitar 5,6%, pangsa pasar Perseroan pun mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan industri *Chained Coffee*.

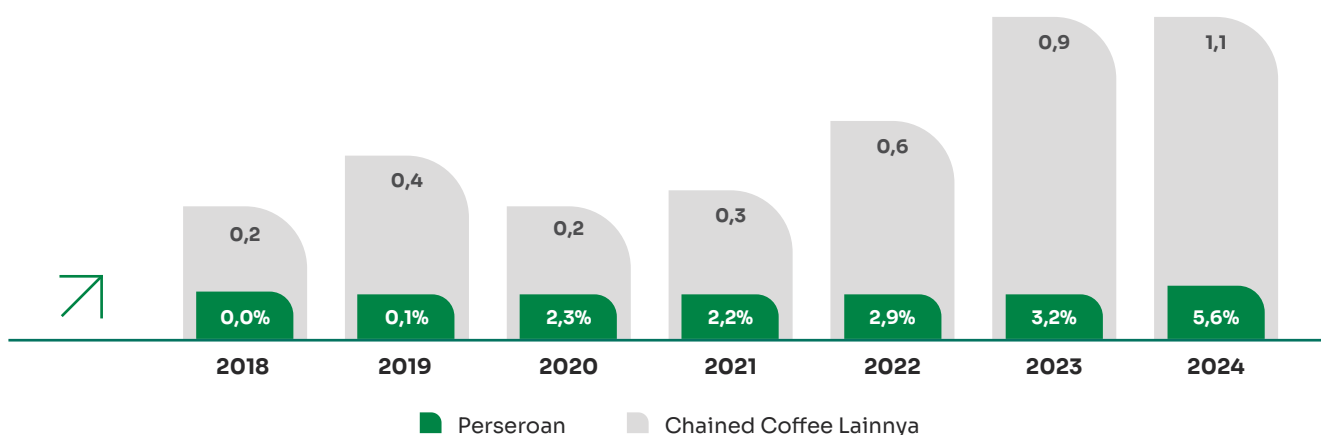
Selain itu, berdasarkan laporan BHT (*Brand Health Tracking*) November 2024 dari Populix, Fore Coffee meraih skor *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi sebesar 47%, menjadikannya rantai kopi dengan performa terbaik di Indonesia dalam hal loyalitas pelanggan dan rekomendasi merek.

The chained coffee industry in Indonesia has shown promising growth and trends from 2018 to 2024, with a CAGR of 33% and a market size of approximately USD1.1 billion in 2024. The Company has successfully capitalized on this growth in the chained coffee industry and increased its market share to 5.6% in 2024. The Company's market share also increased in line with the growth of the Chained Coffee industry.

In addition, based on the Brand Health Tracking (BHT) report by Populix in November 2024, Fore Coffee achieved the highest Net Promoter Score (NPS) at 47%, making it the top-performing coffee chain in Indonesia in terms of customer loyalty and brand recommendation.

Posisi Perseroan di Industri Chained Coffee di Indonesia The Company's Position in Indonesia's Chained Coffee Industry

dalam miliar USD
in billion USD



Sumber | Source:
Redseer Analysis, Redseer IP, Expert Interviews, Secondary Research

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan bergerak di sektor *roasted coffee* dengan menjual produk utama yaitu kopi dengan merek Fore Coffee dan bermain secara khusus di industri *chained coffee* melalui *outlet* yang dikelola sendiri oleh Perseroan dan anak usahanya. Penjualan minuman dan makanan menjadi kontributor utama dari penjualan neto (pendapatan). Segmen minuman meliputi menu Fore Signature, Fore Classic Coffee dan menu minuman non-kopi. Segmen makanan meliputi menu roti dan kue Fore Deli. Selain penjualan minuman dan makanan, terdapat penjualan dari segmen lain-lain yang meliputi *merchandise* seperti botol minuman, tas dan produk-produk kolaborasi.

Pada akhir tahun 2024, segmen minuman dan makanan berkontribusi masing-masing 90,5% dan 9,1% terhadap seluruh penjualan neto Perseroan, dan kontribusi segmen lain-lain sebesar 0,4%. Sebagai perbandingan, kontribusi segmen minuman dan makanan tahun 2023 masing-masing adalah 93,1% dan 6,4%, dengan kontribusi dari segmen lain-lain sebesar 0,5%.

Penjualan minuman dan makanan berasal dari *outlet-outlet* Perseroan dan per 31 Desember 2024 berjumlah 231, yang terdiri dari 9 *Flagship Store*, 127 *Medium Store*, 95 *Satellite Store*. Seluruh *outlet* Fore Coffee tersebar di 47 kota dan 22 provinsi di Indonesia. Selain itu, terdapat 1 (satu) *outlet Medium* di Singapura. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah *outlet* dari 171 di 2023 dengan rincian yaitu 8 *Flagship Store*, 71 *Medium Store*, 92 *Satellite Store*, dan terdapat 1 (satu) *outlet Medium* di Singapura. Secara total, terjadi peningkatan 35% dalam hal jumlah *outlet* dari 2023 ke 2024 karena Perseroan secara aktif melakukan ekspansi untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, memperluas cakupan wilayah operasional, dan memperkuat kehadiran merek di berbagai kota di Indonesia. Ekspansi ini dilakukan secara selektif dan terukur, dengan mempertimbangkan potensi pasar, profitabilitas, dan kesiapan operasional di setiap lokasi baru. Selama langkah ekspansi tersebut memberikan nilai tambah dan tetap menguntungkan bagi Perseroan, Fore akan terus melanjutkan strategi pertumbuhan jaringan *outlet* sebagai salah satu pendorong utama kinerja bisnis.

Perseroan melakukan penjualan minuman dan makanan secara online dan offline. Penjualan produk secara online dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti “Gojek” dan “Grab”. Penjualan secara offline dilakukan melalui *outlet-outlet* yang dioperasikan secara

The Company operates in the roasted coffee sector by selling its main product, coffee, under the Fore Coffee brand and is specifically engaged in the chained coffee industry through outlets managed directly by the Company and its subsidiaries. Beverage and food sales were the main contributors to the Company's net sales (revenue). The beverage segment includes Fore Signature, Fore Classic Coffee, and non-coffee beverage menus. The food segment includes bakery and pastry items under the Fore Deli menu. In addition to beverage and food sales, there were also revenues from other segments, such as merchandise including drink bottles, bags, and collaborative products.

At the end of 2024, the beverage and food segments contributed 90.5% and 9.1% respectively to the Company's total net sales, while the contribution from other segments was 0.4%. As a comparison, in 2023 the beverage and food segments contributed 93.1% and 6.4% respectively, with the other segment contributed 0.5%.

Sales of beverages and food are generated through the Company's outlets, which as of December 31, 2024, totaled 231 outlets, consisting of 9 Flagship Stores, 127 Medium Stores, and 95 Satellite Stores. All Fore Coffee outlets are spread across 47 cities and 22 provinces in Indonesia. In addition, there is 1 (one) outlet Medium in Singapore. Compared to 2023, the number of outlets increased from 171 in 2023, comprising 8 Flagship Stores, 71 Medium Stores, and 92 Satellite Stores, and there is 1 (one) Medium outlet in Singapore. In total, there was a 35% increase in the number of outlets from 2023 to 2024 as the Company has been actively expanding to reach more customers, broaden its operational footprint, and strengthen brand presence across various cities in Indonesia. This expansion is carried out selectively and prudently, taking into account market potential, profitability, and operational readiness in each new location. As long as these expansion efforts continue to deliver added value and remain profitable for the Company, Fore will maintain its outlet network growth strategy as a key driver of business performance.

The Company sells beverages and food both online and offline. Online sales are conducted through the Fore Coffee app and third-party applications such as Gojek and Grab. Offline sales are made through outlets operated independently by the Company. As of Year of 2024

independen oleh Perseroan. Berdasarkan data Tahun 2024, Perseroan berhasil memanfaatkan platformnya sendiri untuk meningkatkan transaksi online mencakup sekitar 31% dari total penjualan. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi Perseroan dalam hal operasional dan keuangan untuk menurunkan beban komisi kepada platform pihak ketiga.

Berikut disampaikan segmen-segmen operasional berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian teraudit per 31 Desember 2024, dengan penjualan neto Perseroan berasal dari penjualan minuman, makanan, dan lain-lain. Terdapat juga diskon dan potongan lainnya yang termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan. Informasinya adalah sebagai berikut:

Pendapatan Setiap Segmen Operasional
Revenue of Each Operational Segment

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Minuman Beverages	940.192	448.809	109,49%
Makanan Foods	94.407	30.926	205,26%
Lain-Lain Others	4.060	2.336	73,78%
Neto	1.038.659	482.071	115,46%

Pada tahun 2024, penjualan neto dari segmen minuman mencapai Rp940.192 juta, meningkat 109,49% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan jumlah *outlet* baru dan upaya pemasaran yang dilakukan termasuk pemasaran digital, kolaborasi dengan *brand ambassador*, diskon promosi, sehingga dapat menarik banyak pelanggan. Penjualan makanan juga menunjukkan pertumbuhan signifikan, meningkat 205,26% menjadi Rp94.407 juta, yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah *outlet* baru dan program pemasaran yang dilakukan seperti paket *bundling* dengan minuman dan promosi digital Sementara itu, segmen lain-lain mencatat peningkatan penjualan sebesar 73,78% menjadi Rp4.060 juta, seiring dengan ekspansi *outlet* baru dan perbaikan kinerja penjualan harian di luar kategori makanan dan minuman.

September 2024, the Company successfully leveraged its own platform to increase online transactions, which accounted for approximately 31% of total sales. This has proven highly beneficial to the Company operationally and financially by reducing commission expenses to third-party platforms.

The following presents the operating segments based on the audited Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, with the Company's net sales derived from the sales of beverage, food, and others. Sales discount and other concession are also included, which comprise changes in the number of customer loyalty points and program and its utilization during the period. The information is as follows:

In 2024, net sales from the beverage segment reached IDR940,192 million, an increase of 109.49% compared to 2023. This increase was driven by the growth in the number of new outlets and marketing efforts carried out including digital marketing, collaboration with brand ambassadors, promotional discounts, so that it could attract many customers. Food sales also showed significant growth, increasing by 205.26% to IDR94,407 million, which was due to the increase in the number of new outlets and marketing programs carried out such as bundling packages with drinks and digital promotions. Meanwhile, other segments recorded an increase in sales of 73.78% to IDR4,060 million, in line with the expansion of new outlets and improvements in daily sales performance outside the food and beverage category.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	63.031	26.907	134,26%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	7.378	5.061	45,79%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	603	411	46,67%
Persediaan Inventories	87.190	46.833	86,18%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	6.973	5.100	36,71%
Total Aset Lancar Total Current Assets	165.175	84.312	95,91%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalent	16.595	-	-
Uang Muka Pembelian Aset Advances for Purchase of Assets	5.532	3.332	66,04%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	188.831	119.189	58,43%
Aset Hak-Guna - Neto Right-of-Use Assets - Net	242.303	119.346	103,03%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	1.574	229	588,00%
Uang Jaminan Refundable Deposits	18.077	13.036	38,67%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	475.585	255.132	86,41%
Total Aset Total Assets	640.760	339.444	88,77%

ASET LANCAR

Perseroan mencatatkan nilai aset lancar tahun 2024 sejumlah Rp165.175 juta, yang mengalami peningkatan 95,91% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh kenaikan Kas dan Bank dengan Persediaan sebagai dampak dari peningkatan jumlah *outlet* serta penjualan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2024 meningkat 86,41% menjadi Rp475.585 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena kenaikan Aset Hak-guna dan Aset Tetap seiring dengan kenaikan jumlah *outlet*.

TOTAL ASET

Berdasarkan nilai total aset lancar dan tidak lancar sebelumnya, tercatat bahwa nilai total aset Perseroan tahun 2024 mencapai Rp640.760 juta. Terjadi peningkatan 88,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena kenaikan Kas dan Bank, Persediaan, Aset Hak-guna dan Aset Tetap seiring dengan bertambahnya *outlet* dan penjualan.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

CURRENT ASSETS

The Company recorded current assets of Rp165,175 million in 2024, representing an increase of 95.91% compared to the previous year. This change was driven by increasing of Cash and Bank with Inventory as impact of increment of outlet and sales revenue.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets in 2024 increased by 86.41% to Rp475,585 million compared to the previous year. This increase was due to increasing of Right-of-Use Asset and Fixed Asset along with the increase in the number of outlet.

TOTAL ASSETS

Based on the total value of current and non-current assets, the Company's total assets in 2024 amounted to Rp640,760 million. This reflects an 88.77% increase compared to the previous year, which occurred due to increasing of Cash and Bank, Inventory, Right-of-Use Asset, and Fixed Asset along with the increase in the number of outlet.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Berelasi Related Party	692	1.010	-31,52%
Pihak Ketiga Third Parties	93.739	43.919	113,44%
Utang Lain-Lain Other Payables			
Pihak Berelasi Related Party	811	2.151	62,29%
Pihak Ketiga Third Parties	20.199	32.101	-37,08%
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	34.321	15.299	77,66%
Utang Pajak Taxes Payable	13.178	8.290	58,96%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	7.139	213	3.257,30%

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities:			
Pinjaman Jangka Panjang – Pihak Berelasi Long-Term Loans – Related Party	19.754	2.998	919,65%
Pinjaman Bank Bank Loan	10.811	-	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	79.820	48.833	63,45%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	273.324	154.814	76,55%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:			
Pinjaman Jangka Panjang – Pihak Berelasi Long-Term Loans – Related Party	-	74.082	0,00%
Pinjaman Bank Bank Loan	16.193	-	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	91.095	31.166	192,29%
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Estimated Liabilities for Employees' Benefits	7.025	1.896	270,57%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	114.313	107.145	6,69%
Total Liabilitas Total Liabilities	387.637	261.959	47,98%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp273.324 juta yang meningkat 76,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena kenaikan Utang Usaha, Pinjaman Bank, Liabilitas Sewa dan Penjualan sejalan dengan strategi ekspansi *outlet* Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp114.313 juta. Terjadi peningkatan 6,69% dibandingkan tahun sebelumnya karena kenaikan pinjaman bank dan sewa.

TOTAL LIABILITAS

Nilai total liabilitas dipengaruhi oleh nilai liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada tahun 2024, nilai total liabilitas mencapai Rp387.637 juta yang meningkat 47,98% dibandingkan tahun sebelumnya karena kenaikan hutang jangka pendek dan jangka panjang.

CURRENT LIABILITIES

The Company's short-term liabilities in 2024 were recorded at IDR273,324 million, an increase of 76.55% compared to the previous year. The increase was mainly due to an increase in Accounts Payable, Bank Loans, Lease Liabilities and Sales in line with the Company's outlet expansion strategy.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2024, the Company recorded long-term liabilities of Rp114,313 million, marking a 6.69% increase compared to the previous year. This increase was driven by the increase in bank loans and lease liabilities.

TOTAL LIABILITIES

The total liabilities were affected by both current and long-term liabilities. In 2024, the total liabilities amounted to Rp387,637 million, reflecting a 47.98% increase compared to the previous year due to increasing of short-term loan and long-term loan.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Authorized, issued, and fully paid	492.685	361.687	36,22%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	27.416	32.989	-16,89%
Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing Foreign Currency Translation Reserve	23	-	-
Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	-	7.354	0,00%
Akumulasi Rugi Accumulated Losses	(267.001)	(324.545)	-17,73%
Ekuitas Neto Net Equity	253.123	77.485	226,68%

TOTAL EKUITAS

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai total ekuitas sejumlah Rp253.123 juta. Nilai total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 226,68%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp77.485 juta. Perubahan nilai tersebut disebabkan oleh naiknya modal dasar dan berkurangnya akumulasi rugi.

TOTAL EQUITY

As of December 31, 2024, the Company recorded total equity of Rp253,123 million, representing an increase of 226.68% compared to Rp77,485 million in 2023. The change in this value was due to increasing of Share Capital and accumulated loss decreased.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Penjualan Neto Net Sales	1.038.659	482.071	115,46%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	403.757	179.892	124,44%
Laba Bruto Gross Profit	634.902	302.180	110,11%
Beban Operasional Operating Expenses			
Penjualan Selling	476.380	247.926	92,15%
Umum dan Administrasi General and Administrative	92.107	54.187	69,98%

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Total Beban Operasional Total Operating Expenses	568.487	302.113	88,17%
Laba Operasional Operating Income	66.415	67	98.984,77%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)			
Penghasilan Kemitraan Lainnya Other Partnerships Income	2.577	1.602	60,91%
Penghasilan Bunga Interest Income	620	74	741,26%
Beban Keuangan Financing Costs	(13.958)	(3.136)	345,12%
Kerugian Pelepasan Aset Tetap Loss on Disposal of Fixed Assets	(633)	(759)	-16,50%
Rugi Selisih Kurs - Neto Loss on Foreign Exchange - Net	1.747	(347)	-603,25%
Lain-Lain - Neto Others - Net	697	139	318,86%
Beban Lain-lain - Neto Other Expense - Net	(4.507)	-	0,00%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	52.958	(2.359)	2.344,59%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense			
Tangguhan Deferred	1.155	(10)	-11.538,19%
Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian Rugi Proforma yang Terjadi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Income (Loss) Before Proforma Loss Adjustments Arising from Business Combination of Entities Under Common Control	54.113	(2.369)	-2.833,77%
Penyesuaian Rugi Proforma yang Terjadi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Proforma Loss Adjustments Arising from Business Combination of Entities Under Common Control	4.106	3.524	16,51%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	58.219	1.155	4.941,38%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)			
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:			
Perbedaan Translasi Mata Uang Asing - Setelah Pajak Foreign Currency Translation Difference - Net of Tax	100	357	-72,05%
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liability	(866)	(197)	338,72%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	190	43	338,72%

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net of Tax	(576)	203	-383,60%
Penyesuaian Rugi Komprehensif Lain Proforma yang Terjadi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Proforma Other Comprehensive Loss Adjustments Arising from Business Combination of Entities Under Common Control	(76)	(357)	-78,61%
Total Rugi Komprehensif Lain - Neto Total Other Comprehensive Loss - Net	(651)	(154)	323,52%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	57.567	1.001	5.651,55%

PENJUALAN NETO

Penjualan neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1.038.659 juta yang meningkat 115,46% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembukaan *outlet* baru yang didukung oleh *Same Store Sales Growth* (SSSG) dari *outlet* yang sudah ada.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Perseroan mencatatkan nilai beban pokok penjualan Rp403.757 juta. Terjadi peningkatan 124,44% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok persediaan sehubungan dengan peningkatan penjualan.

LABA BRUTO

Pada tahun 2024, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp634.903 juta, yang meningkat 110,11% dibandingkan tahun sebelumnya.

LABA OPERASIONAL

Perseroan mencatatkan laba operasional sebesar Rp66.415 juta pada tahun 2024. Nilai tersebut mengalami peningkatan 98.984,77% jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 karena kenaikan penjualan, kenaikan laba kotor dan efisiensi biaya di beberapa sektor.

BEBAN LAIN

Neto mengalami peningkatan sebanyak 11.031 juta dari sebesar Rp2.426 juta pada tahun 2023 menjadi 13.457 pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan yang berasal dari beban bunga liabilitas sewa, dan beban bunga pinjaman bank, serta beban pajak.

LABA TAHUN BERJALAN

Nilai laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat Rp58.219 juta. Terjadi peningkatan 4.941,38% dibandingkan tahun sebelumnya.

NET SALES

The Company's net sales in 2024 reached Rp1,038,659 million, an increase of 115.46% from the previous year. The increase was mainly due to new outlets opening supported by *Same Store Sales Growth* (SSSG) from existing outlets.

COST OF SALES

The company recorded a cost of goods sold of Rp403,757 million. There was an increase of 124.44% compared to the previous year, mainly due to an increase in the cost of inventory in connection with increased sales.

GROSS PROFIT

In 2024, the Company's gross profit was recorded at IDR634,903 million, an increase of 110.11% compared to the previous year.

OPERATING INCOME

The Company recorded an operating income of Rp66,415 million in 2024. This figure represents a 98,984.77% increase compared to 2023 due to sales increased, gross profit margin increased and cost efficiency in several sectors.

OTHER EXPENSES

Net increased by 11,031 million from Rp2,426 million in 2023 to 13,457 in 2024. This was mainly due to an increase in financial expenses originating from interest expenses on lease liabilities, and interest expenses on bank loans, as well as tax expenses.

INCOME FOR THE YEAR

Net income for the year of 2024 was recorded at Rp58,219 million. This represents an increase of 4,941.38% compared to the previous year.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan 5.651,55% mencapai Rp57.567 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Comprehensive income for the year increased by 5,651.55% to Rp57,567 million in 2024 compared to the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	212.456	73.680	188,35%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(148.360)	(83.467)	77,75%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(27.972)	18.984	-247,34%
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	36.124	9.197	292,79%
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	26.907	17.710	51,93%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	63.031	26.907	134,26%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan 188,35% penerimaan kas dari aktivitas operasi mencapai Rp212,456 juta dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan penjualan.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded an increase of 188,35% in cash from operating activities, reaching Rp212,456 million compared to 2023. This increase occurred due to sales increased.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp148.360 juta, yang terdiri dari penambahan aset tetap Rp133.117 juta, akuisisi perusahaan anak neto sebesar Rp9.076 juta dan penambahan uang muka pembelian aset sebesar Rp5.532 juta. Pembelian aset tetap untuk pembukaan *outlet* baru yang semakin banyak secara nasional.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company used cash for investing activities amounting to Rp148,360 million, consisting of the addition of fixed assets of Rp133,117 million, the acquisition of a net subsidiary of Rp9,076 million and the addition of down payments for the purchase of assets of Rp5,532 million. Purchase of fixed assets for the opening of new outlets which are increasing nationally.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2024 Rp27.972 juta, yang terdiri dari penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp52.589 juta, penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 30.000 juta, penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp34.851 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp97.173 juta, kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from financing activities of the Company and Subsidiaries in 2024 was Rp27,972 million, consisting of receipts from long-term loans of Rp52,589 million, receipts from long-term bank loans of Rp30,000 million, receipts from capital deposit advances of Rp34,851 million, payment of lease liabilities of Rp97,173 million, an increase in restricted cash and cash equivalents of Rp16,595 million, payment of interest and financial charges of Rp13,784

sebesar Rp16.595 juta, pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp13.784 juta, pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp12.353 juta, pembayaran pinjaman bank jangka panjang Rp2.839 juta dan pembayaran biaya emisi saham sebesar Rp2.666 juta

KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan saldo kas dan bank pada akhir tahun sejumlah Rp63.031 juta. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 134,26%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

million, payment of long-term loans of Rp12,353 million, payment of long-term bank loans of Rp2,839 million and payment of share issuance costs of Rp2,666 million.

CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

In 2024, the Company recorded its cash on hand and in banks at end of year amounted to Rp63,031 million. This amount represents an increase of 134.26% compared to the previous year.

TARGET DAN REALISASI 2024, PROYEKSI 2025 [F.2]
2024 TARGET AND REALIZATION, 2025 PROJECTION [F.2]

Pencapaian Target 2024 dan Proyeksi 2025
2024 Target Achievement and 2025 Projection

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Secara garis besar, Perseroan telah berhasil mencapai target internal, terutama dari sisi penjualan minuman dan makanan yang mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat. Selain itu, penambahan outlet pada akhir tahun 2024 yang tercatat mencapai 232 juga memperlihatkan pencapaian positif Perseroan.

In general, the Company has successfully achieved its internal targets, particularly in beverage and food sales, which have increased more than double. In addition, the increase in the number of outlets, reaching a total of 232 by the end of 2024, also reflects the Company’s positive performance.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target untuk terus meningkatkan kinerja usaha dari sisi keuangan dan operasional dengan tetap menjaga loyalitas konsumen terhadap merek Fore Coffee.

In 2025, the Company has set targets to continue improving its business performance both financially and operationally, while maintaining customer loyalty to the Fore Coffee brand.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,60x	0,54x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,60x	0,77x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	1,53x	3,38x
Interest Coverage Ratio (x)	4,97x	0,22x
Debt Service Coverage Ratio (x)	4,31x	11,58x

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat diukur dengan membandingkan antara total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek.

Nilai rasio lancar sebesar 0,60x pada tahun 2024 dan 0,54x pada tahun 2023. Memperlihatkan bahwa tren likuiditas perseroan semakin membaik. Ditengah besarnya investasi perseroan untuk menopang pertumbuhan bisnis.

RASIO SOLVABILITAS

Solvabilitas mengukur nilai aset dan ekuitas yang dibiayai dengan menggunakan liabilitas.

Rasio liabilitas terhadap aset (DAR) dan ekuitas (DER) pada tahun 2024 tercatat masing-masing sebesar 0,60x dan 1,53x serta pada tahun 2023 masing-masing sebesar 0,77x dan 3,38x. tingkat solvabilitas perseroan membaik disebabkan oleh konversi pinjaman dari pemegang saham.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity refers to the Company's ability to meet its current liabilities and can be measured by comparing total current assets to total current liabilities.

The current ratio value is 0.60x in 2024 and 0.54x in 2023. Showing that the company's liquidity trend is improving. Amid the company's large investment to support business growth.

SOLVENCY RATIO

Solvability measured the values of assets and equity which were financed using liabilities.

The liabilities to assets ratio (DAR) and equity ratio (DER) in 2024 were recorded at 0.60x and 1.53x respectively and in 2023 at 0.77x and 3.38x respectively. The company's solvency level improved due to the conversion of loans from shareholders.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023
1-30 hari days	7.378	5.061

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja. Piutang usaha Perseroan terbagi berdasarkan Rupiah dan Dolar Singapura.

Perseroan menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Trade receivables arise from customer payments using credit cards, debit cards, financial technology service providers, and other payment gateway services, which are collectible within a few business days. The Company's trade receivables are denominated in both Rupiah and Singapore Dollar.

The Company has determined that trade receivables carry minimal or immaterial credit losses. The Company's Management believes that all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is deemed necessary.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2024
Capital Structure of the Company as of December 31, 2024

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	273.324	42,66%	154.814	45,61%	118.510	76,55%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	114.313	17,84%	107.144	31,56%	7.169	6,69%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	387.637	60,50%	261.959	77,17%	125.678	47,98%
Ekuitas Neto Net Equity	253.1236	39,50%	77.485	22,83%	175.638	228,68%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	640.760		339.444		301.316	88,77%

Struktur modal Perseroan disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan optimal antara penggunaan modal sendiri (ekuitas) dan sumber pendanaan eksternal berupa liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dari penyusunan struktur modal adalah untuk memastikan keberlangsungan operasional Perseroan dalam jangka panjang sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan agar dapat merespons kebutuhan pasar dan ekspansi usaha dengan cepat dan efisien.

Pada tahun 2024, kontribusi ekuitas terhadap total struktur modal Perseroan tercatat sebesar 39,50%, sementara sisanya sebesar 60,50% berasal dari liabilitas. Komposisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar pendanaan Perseroan ditopang oleh sumber eksternal berupa liabilitas, yang sejalan dengan strategi pembiayaan untuk mendukung ekspansi usaha melalui pertumbuhan *outlet* secara agresif namun tetap terukur.

The Company's capital structure is constructed by taking into account the optimal balance between the use of internal capital (equity) and external funding sources in the form of liabilities, both short-term and long-term. The objective of establishing the capital structure is to ensure the Company's long-term operational sustainability while maintaining financial flexibility to quickly and efficiently respond to market needs and business expansion.

In 2024, equity contributed 39.50% to the Company's total capital structure, while the remaining 60.50% came from liabilities. This composition indicates that the majority of the Company's funding is supported by external sources in the form of liabilities, aligning with its financing strategy to support business expansion through aggressive yet measured outlet growth.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, struktur modal Perseroan pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan yang signifikan, mencerminkan konsistensi kebijakan pendanaan untuk mendukung usaha. Meskipun proporsi liabilitas lebih besar dari ekuitas, Perseroan tetap menjaga rasio yang sehat dan terkendali untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Struktur modal ini juga memberi Perseroan fleksibilitas yang cukup untuk terus tumbuh, sambil mempertimbangkan peluang pendanaan eksternal secara selektif demi mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL **MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Manajemen telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang bertujuan menjaga keseimbangan yang sehat antara modal sendiri (ekuitas) dan sumber pendanaan eksternal (liabilitas), guna mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan fleksibilitas keuangan, pengelolaan risiko yang efektif, serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, manajemen juga berkomitmen menjaga rasio keuangan utama seperti solvabilitas dan likuiditas pada tingkat yang sehat.

Struktur permodalan Perseroan juga disusun untuk mengoptimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan efisiensi operasional dan strategi pembiayaan yang bijaksana. Dengan struktur modal yang kuat dan terkelola dengan baik, Perseroan dapat membangun kepercayaan dari investor dan mitra usaha, sekaligus memastikan keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan. Ke depan, manajemen akan terus mengevaluasi struktur permodalan secara berkala agar tetap selaras dengan dinamika pasar dan kebutuhan ekspansi usaha.

Compared to 2023, the Company's capital structure in 2024 did not change significantly, reflecting consistency in its financing policy to support business operations. Although the proportion of liabilities is greater than equity, the Company maintains a sound and controlled ratio to ensure its ability to meet both current and non-current liabilities. This capital structure also provides the Company with enough flexibility to continue growing, while selectively considering external financing opportunities to support a sustainable long-term growth strategy.

The management has established a capital structure policy aimed at maintaining a sound balance between its own capital (equity) and external funding sources (liabilities) to support the Company's operational sustainability and long-term growth. This policy is designed to ensure financial flexibility, effective risk management, and the Company's ability to meet its short-term and long-term financial liabilities. In addition, the management is committed to maintain key financial ratios of both solvency and liquidity at a sound level.

The Company's capital structure is also formulated to optimize returns for shareholders while maintaining operational efficiency and prudent financing strategies. With a strong and well-managed capital structure, the Company can build trust among investors and business partners while ensuring sustainable business continuity. Going forward, management will continue to regularly evaluate the capital structure to ensure alignment with market dynamics and business expansion needs.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi barang modal sepanjang tahun 2024. Rincian investasi barang modal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company made capital investments throughout 2024. The details of the capital investments in 2024 are as follows:

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Harga Perolehan Purchase Price			
Prasarana Ruang Leasehold Improvements	207.063	121.238	70,79%
Mesin Machine	56.588	47.224	19,83%
Peralatan Equipment	83.760	49.256	70,05%
Kendaraan Vehicle	165	165	0,00%
Aset Dalam Penyelesaian Construction in Progress	4.979	11.089	(55,10%)
Jumlah Harga Perolehan Total Purchase Price	352.555	228.972	53,97%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan mempunyai biaya investasi untuk barang modal dengan total Rp352.555 juta. Terjadi peningkatan dibandingkan total investasi tahun 2023 yang terjadi seiring peningkatan aktivitas usaha.

In 2024, the Company have capital expenditure totaling Rp352,555 million. There was an increase compared to the total investment made in 2023, which was due to the increase in business activities.

Investasi-investasi tersebut dilakukan untuk mendukung aktivitas usaha. Sumber dana untuk investasi berasal dari sumber internal. Perseroan melakukan langkah perlindungan terhadap risiko mata uang asing terhadap investasi barang modal yang dilakukan menggunakan mata yang asing. Seluruh investasi yang dikeluarkan pada tahun 2024 tergolong aktivitas rutin tahunan dan tidak tergolong material dalam hal jumlah dan tujuan.

These investments were made to support business activities. The source of funding for the investments came from internal source. The Company also implemented hedging activity against foreign exchange risk for capital investments in foreign currencies. All investments made in 2024 are classified as routine annual activities and are not material in terms of amount and purpose.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Perseroan tidak memiliki informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan.

The Company has no other material information regarding investments, expansions, divestitures, mergers/ acquisitions, or debt/equity restructuring that would present a conflict of interest. All such information has been provided in this Annual Report, in accordance with the published (audited) Financial Statements.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan dapat menegaskan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan pada 2 Juni 2025. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan.

The Company can confirm that there is no material information or fact that occurred after the accountant's reporting date on June 2, 2025. This is also in line with the disclosure in the published (Audited) Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi di bawah kendali yang sama, yaitu entitas anak Perseroan dalam Grup PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan pemegang saham, PT Otten Coffee Indonesia.

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company did conduct transactions with related parties under the same control, namely the Company's subsidiaries within the PT Fore Kopi Indonesia Tbk Group, and shareholders, PT Otten Coffee Indonesia

Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Transactions between related parties are treated differently from transactions with other parties, but still follow policies in accordance with the principles applicable in Indonesian accounting and financial practices. The Board of Directors determines each transaction, and the Board of Commissioners is informed and involved in supervising each transaction.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 22.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transactions, is as follows, in line with the information also disclosed in the published (audited) Financial Statements, in greater detail in Note No. 22.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia	Pemegang saham non-pengendali Non-controlling shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pembelian dan penghasilan lain-lain Trade receivables, trade payables, other payables, purchases and other income

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amendemen PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Amendemen PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendments to the financial accounting standards (SAK) effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2024:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards;
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases: Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Long-term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instrument Disclosure: Supplier Finance Arrangements";
- Amendments PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements";
- Amendments PSAK No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah".

The implementation of these standards has no material impact on the amounts reported for the current period or the previous year.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Perseroan baru melaksanakan IPO pada tahun 2025 dan belum dilaksanakan RUPST untuk memutuskan pembagian dividen sebelum publikasi Laporan Tahunan ini di 2025. Dengan demikian pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

The Company's policy on dividend distribution is decided by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held each year. Dividend distribution is carried out with consideration of the Company's financial condition and business continuity.

The Company has just conducted an IPO in 2025 and has not hold an AGMS to decide on dividend distribution prior to the publication of this Annual Report in 2025. Therefore, in 2023 and 2024, the Company did not distribute any dividend to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 April 2025 dengan kode saham FORE. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 1.880.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp70 dengan harga penawaran tercatat senilai Rp188 per saham. Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp353.440.000.000.

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil IPO, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp275.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 *outlet* baru, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 80% untuk *outlet Medium*, dan 10% untuk *outlet Satellite* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 14, 2025, under the stock code FORE. The total number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) was 1,880,000,000 new shares issued from the Company's authorized shares, representing 21.08% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp70, with an offering price of Rp188 per share. The total amount raised from the issuance reached Rp353,440,000,000.

All proceeds obtained by the Company from the IPO, after being deducted by issuance costs, will be used for the following purposes:

1. Approximately Rp275,000,000,000 will be used by the Company to open around 140 new outlets, with a composition of 10% Flagship outlets, 80% Medium outlets, and 10% Satellite outlets in Jabodetabek, as well as other areas across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The fund allocation is planned to be carried out gradually from 2025 to 2026.

2. Sekitar Rp60.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada CFI dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 65% untuk *outlet Medium* dan 25% untuk *outlet Satellite* di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2027.
2. Approximately Rp60,000,000,000 will be used by the Company to inject capital into CFI, which will subsequently be used to open around 30 new outlets with a composition of 10% Flagship outlets, 65% Medium outlets, and 25% Satellite outlets in Jabodetabek as well as other areas across Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The fund allocation is planned to be carried out gradually from 2025 to 2027.
3. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk *outlet* dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.
3. The remaining proceeds will be used by the Company as working capital, including but not limited to the purchase of raw materials such as coffee beans, sugar/syrup, milk, and beverage powder, as well as packaging materials, outlet rental costs, and utility expenses such as water, electricity, telephone, and internet fees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP).

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MESOP).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2024, there have been no changes to the laws and regulations during the fiscal year that have had a significant impact on the Company.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Sejumlah lembaga internasional dalam rilisan terbarunya memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap stabil dan berada di kisaran 5% pada tahun-tahun mendatang. Dalam laporan World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis pada 8 Oktober 2024, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada tahun 2025. Proyeksi ini cukup sejalan dengan target pertumbuhan ekonomi nasional yang ditetapkan dalam APBN 2025, yakni sebesar 5,2%, dengan asumsi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar Rp16.000/USD.

Bank Dunia menyoroti bahwa Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup kuat di tengah tekanan global dan perlambatan pertumbuhan di negara-negara kawasan Asia Timur dan Pasifik. Keyakinan ini didukung oleh sejumlah indikator domestik yang solid, seperti peningkatan konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi swasta, dan dorongan dari belanja pemerintah yang berkelanjutan.

Sejak pulih dari pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia konsisten tumbuh di atas 5%, dan tren ini diprediksi akan berlanjut seiring dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dan upaya pemerintah dalam mendorong produktivitas serta daya saing industri.

Di sisi lain, prospek sektor makanan dan minuman (mamin) juga menunjukkan tren positif. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) menyampaikan optimisme bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman domestik dapat menembus angka 6% pada tahun 2025. Angka ini menunjukkan peningkatan dari proyeksi pertumbuhan pada tahun 2024 yang diperkirakan berada di kisaran 5% hingga 5,5% (tanpa memperhitungkan sektor akomodasi). Pertumbuhan ini didorong oleh tingginya permintaan konsumen, inovasi produk, ekspansi pasar, serta meningkatnya kontribusi industri mamin terhadap perekonomian nasional sebagai salah satu sektor andalan manufaktur nonmigas.

Perseroan berambisi untuk memperluas jaringan *outlet* Fore Coffee sampai ke kota-kota kecil (tier 3) dan meningkatkan eksposur terhadap outlet di kota-kota besar (tier 1 dan tier 2). Berdasarkan riset pasar Redseer, Indonesia merupakan salah satu pasar kopi dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Dibandingkan dengan negara-negara lain dengan tingkat konsumsi yang lebih tinggi, Indonesia diperkirakan memiliki CAGR sebesar 11%

Several international institutions in their latest reports project that Indonesia's economic growth will remain stable at around 5% in the coming years. According to the World Bank East Asia and The Pacific Economic Update released on October 8, 2024, the World Bank forecasts Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2025. This projection is closely aligned with the national economic growth target set in the 2025 State Budget (APBN), which is 5.2%, assuming an exchange rate of Rp16,000/USD.

The World Bank highlighted Indonesia's strong economic resilience amid global pressures and slowing growth in East Asia and the Pacific. This confidence is supported by robust domestic indicators, including increasing household consumption, rising private investment, and continued government spending.

Since recovering from the Covid-19 pandemic, Indonesia's economy has consistently grown above 5%, and this trend is expected to continue, supported by macroeconomic stability and government initiatives to enhance productivity and industrial competitiveness.

On the other hand, the food and beverage (F&B) sector also shows a positive outlook. The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) expressed optimism that the domestic F&B industry could grow by up to 6% in 2025. This marks an increase from the projected growth of around 5% to 5.5% in 2024 (excluding the accommodation sector). This growth is driven by strong consumer demand, product innovation, market expansion, and the increasing contribution of the F&B industry as a key non-oil and gas manufacturing sector in the national economy.

The Company is committed to expand Fore Coffee's outlet network into smaller cities (tier 3) while increasing exposure in major cities (tier 1 and tier 2). According to market research by Redseer, Indonesia is one of the fastest-growing coffee markets in the world. Compared to countries with higher consumption rates, Indonesia is projected to experience a CAGR of 11% from 2024 to 2030. By 2030, the size of the Indonesian coffee market

dari 2024 hingga 2030. Pada tahun 2030, skala pasar kopi Indonesia diproyeksikan tumbuh mencapai USD13 miliar. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar kopi Indonesia yang akan terus meningkat, Perseroan merasa ekspansi *outlet* merupakan strategi yang sangat penting untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan untuk dapat meningkatkan pangsa pasarnya di industri kopi.

Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan membuka *outlet* baru dengan tujuan untuk memperluas jaringan distribusi. Ekspansi menjadi strategi bisnis yang penting bagi Perseroan untuk dapat memperoleh akses ke lebih banyak konsumen baru dan meningkatkan *awareness* dan eksposur konsumen terhadap merek Fore Coffee.

Karakteristik yang unik dari target pasar Perseroan membuat Perseroan harus menawarkan produk yang berkualitas *consumer experience* yang menarik untuk menarik perhatian konsumen. Dengan membuka *outlet* di lokasi-lokasi yang strategis dengan konsep *design* yang nyaman dan penuh estetika, Perseroan dapat mengakomodir gaya hidup budaya kopi dari konsumennya.

Melalui kombinasi dari produk yang berkualitas, *outlet* yang berkarakter dan pelayanan dari barista dan karyawan yang berkesan, Perseroan dapat memberikan *consumer experience* yang unik bagi konsumennya dan menciptakan loyalitas terhadap produk-produk Fore Coffee.

is expected to reach USD13 billion. To meet the growing demand in the domestic coffee market, outlet expansion is a key strategy for sustainable business growth and increasing the Company's market share in the coffee industry.

The Company is expanding its business by opening new outlets to broaden its distribution network. Expansion is a crucial strategy to reach more new consumers and enhance consumers awareness and exposure to the Fore Coffee brand.

The unique characteristics of the Company's target market require it to offer high-quality products and an engaging consumer experience to attract customers. By opening outlets in strategic locations with a comfortable and aesthetically pleasing design concept, the Company can support the coffee lifestyle culture of its consumers.

Through a combination of quality products, character-rich outlets, and memorable service by baristas and staff, the Company aims to deliver a unique consumer experience and foster loyalty toward Fore Coffee products.







05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN MENJALANKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE COMMITMENT IN IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Memulai perjalanannya sebagai perusahaan terbuka, PT Fore Kopi Indonesia Tbk menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau “GCG”). Komitmen ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan perkembangan praktik GCG di Indonesia, saat ini istilah “tata kelola” juga telah berkembang menjadi “governansi korporat” sebagaimana diperkenalkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan pada tahun 2021. Dalam PUG-KI dijelaskan bahwa istilah “governansi” mencerminkan pendekatan yang lebih luas, mencakup hubungan dan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, tidak terbatas hanya pada pengurusan internal perusahaan.

Dalam rangka mengikuti perkembangan tersebut serta menerapkan praktik terbaik industri (*best practices*), Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip governansi korporat terkini yang dikenal dengan ETAK, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Prinsip ETAK merupakan pengembangan dari prinsip tata kelola sebelumnya yang dikenal dengan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*).

Meski demikian, Perseroan tetap memilih untuk menggunakan istilah “tata kelola” sebagai bentuk kesinambungan, namun tetap mengadopsi semangat dan substansi dari “governansi korporat” dengan mengamalkan prinsip-prinsip ETAK dalam setiap aspek pengelolaan usaha.

Keterangan | Notes:

Penulisan Bahasa Inggris “governansi korporat” tetap menggunakan istilah “*corporate governance*” seperti penulisan istilah “tata kelola”. The English for “governansi korporat” remains the same with the term for “tata kelola”, which is “corporate governance”.

Starting its journey as a publicly listed company, PT Fore Kopi Indonesia Tbk recognizes the importance of conducting its business in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment reflects the Company’s responsibility to its shareholders and all stakeholders.

In line with the evolving GCG practices in Indonesia, the term “tata kelola” (governance) has also developed into what is now more widely known as “governansi korporat” or “corporate governance,” as introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI), published in 2021. According to PUG-KI, the term “governance” represents a broader approach that covers the relationship with, and accountability toward, all stakeholders beyond the internal management of the company.

To stay aligned with these developments and to adopt industry best practices, the Company strives to implement the latest corporate governance principles known as ETAK, which stands for Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. ETAK is a development of the previous GCG principles known as TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*).

Nevertheless, the Company chooses to continue using the term “tata kelola” to maintain continuity while embracing the spirit and substance of “corporate governance” by applying ETAK principles across all aspects of its operations.

Prinsip-Prinsip ETAK

ETAK Principles

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing badan tata kelola tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate governing bodies from dominating one another or getting interfered by external parties.
Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan. Prinsip ini dijalankan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	The Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company. This principle is applied while also considering the interests of shareholders and stakeholders.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Perseroan menjaga objektivitas pengelolaan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan informasi sesuai regulasi untuk mendukung pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	The Company maintains objectivity in business management by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose information in accordance with regulations to support informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Upaya ini dilaksanakan sebagai bentuk realisasi untuk dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfill its social and environmental responsibilities. This effort is carried out as a concrete contribution to sustainable development through collaboration with stakeholders in ways that align with both business interests and the sustainable development agenda.

KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG COMMITMENT TO IMPROVE THE QUALITY OF GCG PRACTICE

Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun, setelah resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 14 April 2025, Perseroan semakin memperkuat komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, khususnya dalam memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di pasar modal.

Informasi yang disajikan dalam bab ini merupakan gambaran awal atas upaya Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dan masih bersifat mendasar. Perseroan terbuka terhadap setiap masukan dari regulator maupun pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di masa mendatang.

The Company has implemented the principles of GCG in conducting its business activities. However, following its official status as a publicly listed company on April 14, 2025, the Company has further strengthened its commitment to enhancing the quality of GCG implementation, particularly in complying with regulations applicable to the capital market.

The information presented in this chapter provides an initial overview of the Company's efforts in implementing GCG and remains fundamental in nature. The Company welcomes input from regulators and other stakeholders as part of its continuous improvement process to enhance the quality of corporate governance in the years to come.

STRUKTUR GCG [ESG G-03] GCG STRUCTURE [ESG G-03]

Perseroan memiliki struktur GCG yang meliputi organ utama yaitu Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah memiliki organ-organ pendukung GCG antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun mereka bukan merupakan komite pendukung Direksi.

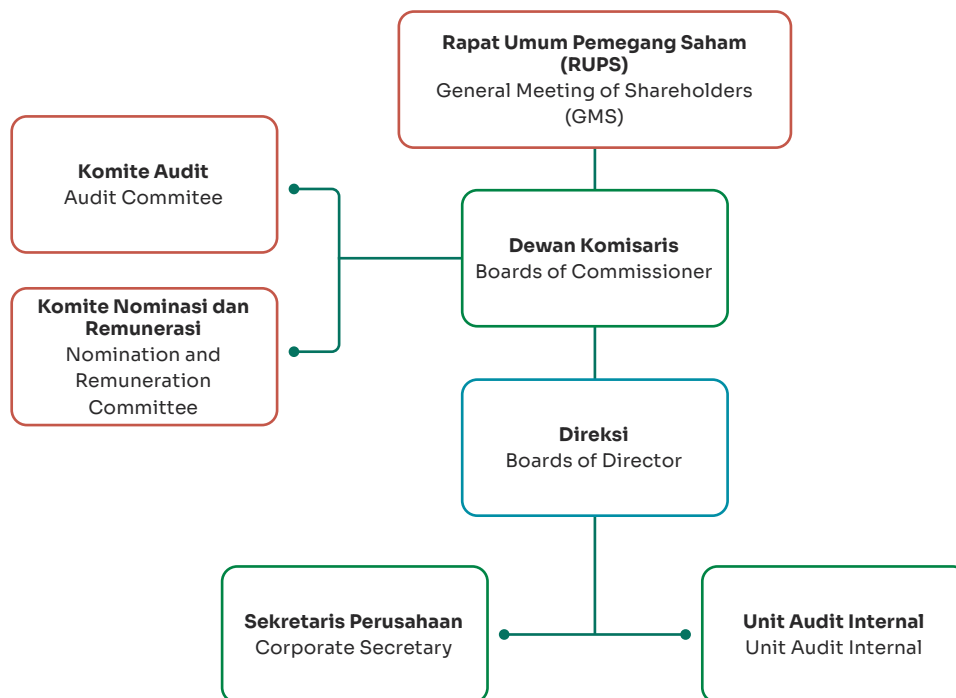
Mengikuti regulasi yang berlaku di Indonesia, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Secara singkat, Direksi berperan sebagai badan eksekutif, dan Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai badan pengawas. Sistem ini juga memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai *Chief of Executive Officer* (CEO) dari Perseroan.

The Company has a GCG structure that consists of the main organs, namely the Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has also established GCG supporting organs, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. In addition, the Company has appointed Independent Commissioners.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are supporting committees under the Board of Commissioners. The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit report directly to the President Director, but they are not supporting committees of the Board of Directors.

In accordance with prevailing regulations in Indonesia, the Company adopts a two-tier board system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined authorities and responsibilities based on their respective functions as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. In brief, the Board of Directors serves as the executive body, while the Board of Commissioners performs a supervisory function as the supervisory body. This system also ensures a clear separation between the President Commissioner and the President Director, who acts as the Chief Executive Officer (CEO) of the Company.

Struktur GCG Perseroan The Company's GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan bisnis dan kinerja Perseroan di tahun buku. Pemegang saham juga dapat menggunakan wewenangnya untuk membuat sejumlah keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan perhitungan tahunan serta mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan untuk kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to obtain information regarding the Company's business activities and performance within a fiscal year. Shareholders can also use their authority to make several decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS) to approve the Annual Report, ratify the annual calculation, and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
2. Extraordinary GMS (EGMS) can be held any time if needed for the Company's interest.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan.

Setelah pelaksanaan IPO dan saham Perseroan terdaftar di BEI pada 14 April 2025, pemegang saham PT Fore Kopi Indonesia Tbk adalah Fore Holdings Pte. Ltd. (kepemilikan 78,917%), PT Otten Coffee Indonesia (kepemilikan 0,002%), dan Masyarakat (kepemilikan 21,080%).

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the Company and comply with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Shareholders are not personally liable for any contractual commitment entered into on behalf of the Company.

Following the IPO and the listing of the Company's shares on the IDX on April 14, 2025, the shareholders of PT Fore Kopi Indonesia Tbk consist of Fore Holdings Pte. Ltd. (78.917% ownership), PT Otten Coffee Indonesia (0.002% ownership), and the Public (21.080% ownership).

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM [ESG G-08] INSIDER TRADING PREVENTION [ESG G-08]

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan calon investor, termasuk investor ritel, dengan mematuhi peraturan yang berlaku terkait transaksi efek oleh orang dalam (*insider trading*). Dalam hal ini, Perseroan menjalankan kebijakan yang sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam, serta praktik umum yang berlaku dalam industri pasar modal.

Secara umum, yang dimaksud dengan "orang dalam" Perseroan adalah pihak-pihak yang memiliki akses terhadap informasi material atau sensitif yang belum dipublikasikan kepada publik. Informasi tersebut tidak boleh digunakan untuk melakukan pembelian atau penjualan efek, mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, maupun diberikan kepada pihak manapun untuk tujuan transaksi atas efek Perseroan, atau efek perusahaan lain yang memiliki hubungan transaksi dengan Perseroan, kecuali dalam kondisi yang dikecualikan oleh regulasi.

Upaya Perseroan untuk menjamin integritas informasi dilakukan dengan secara tegas membedakan antara data dan informasi yang bersifat rahasia dan yang bersifat publik. Perseroan juga memastikan bahwa setiap informasi material dirilis ke pasar secara adil, seimbang, dan tepat waktu agar perdagangan efek dan saham di bursa berlangsung berdasarkan kesetaraan informasi antara orang dalam dan masyarakat umum.

The Company is committed to protect the rights of shareholders and future investors, including retail investors, by complying with applicable regulations concerning insider trading. In this regard, the Company implements policies in line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 dated December 21, 2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, as well as prevailing practices in the capital market industry.

In general, "insiders" of the Company are individuals who have access to material or sensitive information that has not been disclosed to the public. Such information must not be used to conduct the purchase or sale of securities, influence others to make such transactions, or be shared with any party for the purpose of trading in the Company's securities or those of other companies engaged in transactions with the Company, except under circumstances permitted by regulation.

To ensure the integrity of information, the Company strictly differentiates between confidential corporate data and public information. The Company also ensures that all material information is disclosed to the market in a fair, balanced, and timely manner, so that the trading of securities and shares on the stock exchange is based on equal access to information between insiders and the general public.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

Perseroan tidak melaksanakan RUPS untuk tahun buku 2023 (pada tahun 2024) dan untuk tahun buku 2022 (pada tahun 2023) yang wajib dihadiri oleh pemegang saham publik ataupun dilaporkan kepada regulator. Hal ini terjadi karena Perseroan baru mencatatkan sahamnya di BEI pada 14 April 2025 dan secara resmi menjadi perusahaan terbuka pada momen tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hasil pelaksanaan RUPS yang dapat diinformasikan oleh Perseroan dalam Laporan untuk tahun buku 2024 ini.

The Company did not hold a GMS for the 2023 fiscal year (in 2024) or for the 2022 fiscal year (in 2023) that would have required the attendance of public shareholders or reporting to regulators. This is because the Company only listed its shares on the IDX on April 14, 2025, and officially became a publicly listed company at that time. Accordingly, there is no information regarding the outcomes of GMS that can be disclosed by the Company in this Report for the 2024 fiscal year.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Selanjutnya, berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap tindakan Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's governance organ that supervises management policies and the management course in general, be it regarding the Company or the Company's business, as well as provides advice to members of the Board of Directors. Furthermore, based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners conducts general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and is responsible for supervising every action of the Board of Directors.

PERNYATAAN BOARD CHARTER, SERTA TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF BOARD CHARTER, AND DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Saat Laporan ini diterbitkan pada 2025, Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*). Dengan demikian, regulasi internal terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga belum dapat diungkapkan. Walaupun demikian, Dewan Komisaris yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan legal yang berlaku secara umum sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur

As of the publication of this Report in 2025, the Company has not yet established a Board Charter of the Board of Commissioners. Consequently, internal regulations regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners cannot be disclosed just yet. Nevertheless, the current members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities according to the generally applicable legal provisions as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and overseeing the management policies and the general running of the Company's management, including the Company and its business operations, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other

- dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
 6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- GMS in accordance with its authority as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
 4. To support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, in compliance with applicable regulations in the Capital Market sector.
 5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
 6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
 7. The Board of Commissioners may take over the management of the Company if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
 8. The Board of Commissioners has the right, during office hours, to access the buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company and to inspect all records, documents, and evidence, review and verify the cash holdings, and ascertain all actions taken by the Board of Directors.
 9. The Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide explanations regarding all matters inquired about by the Board of Commissioners.
 10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if, for any reason, the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners has the right to delegate temporary authority to one or more of its members at the expense of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, salah 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) orang Komisaris, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Based on POJK 33/2014, the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members, 1 (one) of which is an Independent Commissioner. Currently, the Company has 6 (six) Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
2.	Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
3.	Melisa Irene	Komisaris Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
4.	Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
5.	Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
6.	David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Dalam POJK 33/2014 diatur bahwa memiliki Komisaris Independen haruslah berjumlah setidaknya mencakup 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu David Fernando Audy dan Sugiyanto Wibawa, sehingga komposisi Komisaris Independen Perseroan telah mencakup 33,33% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Tahun buku 2024 merupakan periode pertama kedua Komisaris Independen menjabat, dengan demikian telah memenuhi kriteria independensi. Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi lainnya yang dipersyaratkan regulasi.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or familial relationship with members of the Board of Directors, other Commissioners, and/or shareholders that may affect their ability to act independently. POJK 33/2014 stipulates that Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely David Fernando Audy and Sugiyanto Wibawa, resulting in a composition of Independent Commissioners that accounts for 33.33% of the total members of the Board of Commissioners. The 2024 fiscal year marks the first term for both Independent Commissioners, and therefore, they have met the independence criteria. The Company ensures that the Independent Commissioners also fulfill all other independence requirements as required by applicable regulations.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif kepada Direksi, sejalan dengan peran dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semenjak pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris hingga akhir 2024, fokus utama mereka adalah memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan dengan prinsip GCG dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memantau kinerja finansial dan operasional Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan rencana bisnis. Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis dalam rangka mempersiapkan IPO pada tahun 2025. Dukungan dan pengawasan diberikan terutama terkait kepatuhan terhadap ketentuan regulator, kesiapan dokumen dan laporan, serta aspek tata kelola dan transparansi informasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga terlibat dalam mengawasi rencana ekspansi usaha dan keputusan investasi yang diambil oleh Direksi, agar selaras dengan visi jangka panjang Perseroan dan mampu menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap inisiatif telah mempertimbangkan risiko yang ada dan memiliki prospek pertumbuhan yang sehat.

In 2024, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, in accordance with its roles and responsibilities as stipulated by applicable laws and regulations. Since the appointment of all members of the Board of Commissioners until the end of 2024, their main focus was to ensure that the Company's management adhered to the principles of GCG and complied with prevailing regulations.

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners monitored the Company's financial and operational performance to ensure that business activities were progressing in line with the business plan. The Board of Commissioners also provided strategic direction in preparation for the Company's IPO scheduled for 2025. Particular attention was given to regulatory compliance, the readiness of documentation and reporting, and aspects of governance and information transparency.

Furthermore, the Board of Commissioners was involved in overseeing the Company's expansion plans and investment decisions made by the Board of Directors, to ensure alignment with the Company's long-term vision and to create sustainable value for all stakeholders. The Board of Commissioners ensured that each initiative has considered associated risks and demonstrated sound growth prospects.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite baru dibentuk pada 19 November 2024 sehingga belum terdapat adanya pelaksanaan kegiatan terkait fungsi mereka, baik dalam hal pengawasan audit, usulan nominasi dan remunerasi, ataupun rapat-rapat. Dengan demikian, tidak terdapat adanya informasi mengenai penilaian yang dapat dilakukan Dewan Komisaris terhadap kedua komite pendukung tersebut.

Currently, the Company's Board of Commissioners is supported by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees were only established on November 19, 2024, therefore, there have been no activities carried out in relation to their respective functions, whether in terms of audit oversight, nomination and remuneration proposals, or meetings. As such, there is no assessment information available from the Board of Commissioners regarding the performance of these supporting committees.

PROGRAM INDUKSI DEWAN KOMISARIS INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas kerja dan kolaborasi dalam jajaran Dewan Komisaris, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan (induksi) bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada tahun 2024. Program ini menjadi sangat penting mengingat hampir seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan personel baru, serta sejalan dengan perubahan status Perseroan yang akan menjadi perusahaan terbuka pada 2025.

As part of its efforts to ensure effective performance and collaboration within the Board of Commissioners, the Company organized an induction program for all members of the Board who were newly appointed in 2024. This program was particularly important as nearly all members of the Board of Commissioners were new and in line with the Company's transition to becoming a public company in 2025.

Program induksi ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, memperkenalkan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan gambaran umum mengenai struktur, visi, misi, dan kegiatan usaha Perseroan. Penyelenggaraan program induksi ini merupakan tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), dan dilaksanakan sepenuhnya pada 2024.

The induction program was designed to build a shared understanding of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, introduce the principles of GCG, and provide an overview of the Company's structure, vision, mission, and business activities. The program is the responsibility of the Human Resources (HR) Division and was conducted in 2024.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [ESG G-05] TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS [ESG G-05]

Dalam rangka mendukung peran strategis Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Program ini penting seiring untuk meningkatkan pemahaman terhadap regulasi pasar modal, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), manajemen risiko, serta dinamika industri yang terus berkembang.

To support the strategic role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions effectively, the Company is committed to conduct competency development programs for all members of the Board of Commissioners. This program is essential to enhance their understanding of capital market regulations, good corporate governance (GCG), risk management, and the ever-evolving dynamics of the industry.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan para Komisaris. Program pengembangan untuk meningkatkan dan memperbaharui ilmu para Komisaris dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan aktivitas lainnya.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for Commissioners. Development programs to enhance and update the knowledge of Commissioners may include participation in trainings, workshops, seminars, conferences, and other related activities.

Meskipun belum terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan pada tahun 2024, Perseroan telah merancang program peningkatan kapasitas yang akan mulai dijalankan pada tahun 2025 sebagai bagian dari penguatan kualitas tata kelola dan dukungan terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Although no formal competency development activities were conducted in 2024, the Company has designed a capacity-building program scheduled to commence in 2025 as part of its ongoing commitment to strengthening corporate governance and supporting sustainable business growth.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ korporasi yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan strategi usaha. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan kejadian yang berkaitan dengan Perseroan. Setiap Direktur memiliki kewenangan yang sama dalam mewakili Perseroan. Direksi juga bertugas menyusun dan mengimplementasikan strategi bisnis, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Fungsi dan kewenangan Direksi diatur sesuai dengan Anggaran Dasar dan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors is a corporate body fully responsible for managing and overseeing the Company's operations in accordance with its vision, mission, and business strategy. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in all matters and events concerning the Company. Each Director holds equal authority in representing the Company. The Board of Directors is also responsible for formulating and implementing business strategies, ensuring regulatory compliance, and managing risks that may affect the Company's performance and business continuity.

The functions and authorities of the Board of Directors are governed by the Articles of Association and based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

PERNYATAAN BOARD CHARTER, SERTA TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

STATEMENT OF BOARD CHARTER, AND DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya pada pembahasan mengenai Dewan Komisaris bahwa Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*). Pada saat Laporan ini diterbitkan pada 2025, Perseroan juga belum memiliki Piagam Direksi. Dengan demikian, regulasi internal terkait tugas dan tanggung jawab Direksi juga belum dapat diungkapkan. Walaupun demikian, anggota Direksi yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan legal yang berlaku secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain atau melepaskan partisipasi modal di perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

As previously stated in the discussion regarding the Board of Commissioners, the Company has not yet established a Board of Commissioners Charter. As of the publication of this Report in 2025, the Company also does not yet have a Board of Directors Charter. Consequently, internal regulations related to the duties and responsibilities of the Board of Directors cannot be disclosed just yet. Nevertheless, the current members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the generally applicable legal provisions in accordance with the Articles of Associations, as outlined below:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the court in all matters and events, to bind the Company with third parties and vice versa, and to perform all actions related to management or ownership in accordance with the Company's objectives and goals, subject to the following restrictions:
 - a. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from a bank) with the amount exceeding the maximum figures set by the Board of Commissioners from time to time;
 - b. to establish a new business or participate in another company or divest capital participation in another company, whether in Indonesia or abroad;

- c. memberikan penanggungan dan segala bentuk penjaminan atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaannya, dengan nilai penanggungan atau penjaminan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk keperluan aktivitas usahanya sehari-hari;
- d. menyetujui Rencana Bisnis atau Anggaran Tahunan Perseroan (dan segala perubahannya dengan nilai yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk hal-hal yang sudah ditentukan di Rencana Bisnis atau Anggaran Tahunan Perseroan);
- e. melakukan belanja modal yang tidak tercantum dalam Rencana Kerja atau Anggaran Tahunan Perseroan, dengan nilai melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.

2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- c. to provide guarantees and any form of security over all or part of the Company's and/or its subsidiaries' assets, with a guarantee value exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners, except for the purposes of the Company's day-to-day business activities;
- d. to approve the Company's Business Plan or Annual Budget (and any amendments thereto with a value exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners for matters specified in the Business Plan or Annual Budget);
- e. to carry out capital expenditures not listed in the Company's Work Plan or Annual Budget, with a value exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners.

All actions require written approval from the Company's Board of Commissioners, in compliance with applicable laws and regulations, as well as the Capital Market and Stock Exchange Regulations where the Company's shares are listed.

2. To conduct legal acts involving transactions that entail a conflict of economic interest between the personal interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major shareholders and the Company's economic interests, the Board of Directors must obtain approval from the GMS. Approval requires a majority vote from shareholders without a conflict of interest, in accordance with applicable Capital Market regulations.
3. The President Director has the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is absent or unable to perform their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, another member of the Board of Directors may act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
4. The Board of Directors must obtain approval from the GMS for any legal action to transfer, relinquish rights to, or use as debt collateral more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) financial year, whether in a single transaction or in multiple transactions that stand alone or are related to one another.
5. If the Company has a conflict of interest with an individual member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors' Meeting. If the conflict involves all members of the Board of Directors, the Company will be represented by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners' Meeting, in compliance with applicable laws.

6. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, tugas dan wewenang tersebut apabila tidak ditetapkan oleh RUPS dapat dilimpahkan melalui keputusan Direksi.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

6. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, but if not determined by the GMS, such duties and authorities may be delegated through a resolution of the Board of Directors.
7. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may grant written power of attorney to one or more proxies to perform certain legal actions on behalf of the Company, as outlined in the power of attorney.

The scope of work and responsibilities of the Company's Board of Directors members are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Duties and Responsibilities of Each Director

Direktur Directors	Tanggung Jawab Responsibilities
Vico Lomar Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama, Vico Lomar bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan operasional dan strategis Perseroan. Beliau berperan sebagai katalisator dalam mengaktualisasikan visi, misi, serta target-target usaha Perseroan agar dapat tercapai secara optimal. Dengan kepemimpinan yang berfokus pada eksekusi dan ketepatan arah, beliau memastikan bahwa seluruh inisiatif bisnis dan kebijakan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta nilai-nilai inti Perseroan. As the President Director, Vico Lomar is responsible for overseeing the overall operational and strategic management of the Company. He serves as a catalyst in actualizing the Company's vision, mission, and business objectives to ensure they are effectively achieved. With a leadership approach centered on execution and strategic clarity, he ensures that all business initiatives and corporate policies align with the principles of Good Corporate Governance and the Company's core values.
Tjhong Pie Chen Direktur Director	Sebagai Direktur yang membawahi bagian keuangan Perseroan, Tjhong Pie Chen bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan secara menyeluruh, termasuk perencanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan arus kas, pelaporan keuangan, dan perpajakan. Beliau juga memimpin proses transparansi dan akuntabilitas keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta peraturan pasar modal. As the Director who oversees the Company's finance, Tjhong Pie Chen is responsible for the comprehensive financial management of the Company, including budgeting and financial planning, cash flow management, financial reporting, and taxation. She also leads the implementation of transparency and accountability in financial processes in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations.

Direktur Directors	Tanggung Jawab Responsibilities
Rizky Ardian Direktur Director	Sebagai Direktur yang membawahi bagian pemasaran Perseroan, Rizky Ardian memiliki tanggung jawab utama dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran dan komunikasi merek Fore Coffee. Beliau mengawasi pengembangan kampanye pemasaran, pertumbuhan basis pelanggan, strategi digital, serta penguatan positioning merek di pasar. Selain itu, beliau juga memastikan bahwa seluruh inisiatif pemasaran mendukung pencapaian target bisnis dan selaras dengan nilai-nilai merek Fore Coffee. As the Director who oversees the Company's marketing, Rizky Ardian holds primary responsibility for designing and implementing Fore's marketing and brand communication strategies. He oversees the development of marketing campaigns, customer base growth, digital strategy, and the strengthening of brand positioning in the market. Additionally, he ensures that all marketing initiatives support the Company's business targets and remain aligned with the brand values of Fore Coffee.
Mohammad Fahmi Rachmattulah Direktur Director	Mohammad Fahmi Rachmattulah memegang peran sentral dalam merancang strategi jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan secara holistik, termasuk untuk entitas anak, agar seluruh inisiatif selaras dalam mencapai target Perseroan. Sebagai Direktur yang membawahi strategi, pengembangan korporasi, dan fungsi hubungan investor, beliau bertanggung jawab atas perumusan arah strategis Perseroan, pengembangan inisiatif pertumbuhan, kemitraan strategis, serta ekspansi bisnis ke pasar domestik dan regional. Selain itu, beliau juga menjalankan peran penting sebagai jembatan antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengintegrasikan visi serta masukan dari Dewan Komisaris ke dalam strategi dan pelaksanaan operasional di tingkat manajemen. Mohammad Fahmi Rachmattulah plays a central role in formulating the Company's holistic short-, medium-, and long-term strategies, including those of its subsidiaries, to ensure all initiatives are aligned toward achieving the Company's overall objectives. As the Director responsible for Strategy, Corporate Development, and the Investor Relations function, he is tasked with defining the Company's strategic direction, driving growth initiatives, building strategic partnerships, and leading business expansion in both domestic and regional markets. He also serves as a key liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including integrating the Board of Commissioners' vision and input into the Company's strategic planning and operational execution at the management level.

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang lainnya sebagai Direktur. Informasi komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company has 4 (four) Directors, which consisted of 1 (one) person as a President Director and the other 3 (three) as Directors. Information on the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Vico Lomar	Direktur Utama President Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
2.	Tjhong Pie Chen	Direktur Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
3.	Rizky Ardian	Direktur Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024
4.	Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DIREKSI
BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan operasional Perseroan secara optimal. Direksi secara aktif mengambil berbagai keputusan strategis untuk mendorong pertumbuhan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga stabilitas keuangan Perseroan di tengah dinamika industri yang kompetitif.

Throughout 2024, the Company's Board of Directors carried out its management and operational functions optimally. The Board of Directors actively made various strategic decisions to drive business growth, improve operational efficiency, and maintain the Company's financial stability amidst a competitive industry landscape.

Direksi berfokus pada ekspansi bisnis dengan menambah jumlah outlet secara signifikan di berbagai wilayah strategis, sehingga memperluas jangkauan merek Fore Coffee dan memperkuat posisinya di pasar. Peningkatan jumlah outlet juga diiringi dengan upaya peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional untuk mendukung operasional harian.

The Board of Directors focused on business expansion by significantly increasing the number of outlets across strategic locations, thereby broadening the reach of the Fore Coffee brand and strengthening its market position. This expansion was accompanied by efforts to enhance service quality and improve operational efficiency to support daily operations effectively.

Selain itu, tahun 2024 juga menjadi periode penting dalam mempersiapkan transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Direksi memimpin proses persiapan IPO dengan melakukan berbagai tahapan, salah satunya penataan struktur organisasi, hingga pemenuhan seluruh ketentuan regulasi pasar modal yang berlaku. Seluruh proses tersebut dijalankan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan transisi menjadi perusahaan terbuka berlangsung lancar dan berkelanjutan.

In addition, 2024 marked a critical period in preparing the Company's transformation into a publicly listed entity. The Board of Directors led the IPO preparation process, including restructuring the organization and ensuring full compliance with prevailing capital market regulations. All of these initiatives were carried out in line with good corporate governance principles to ensure a smooth and sustainable transition to becoming a public company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat komite yang dibentuk di bawah Direksi. Walaupun demikian, terdapat 2 (dua) organ pendukung yang bertanggung jawab untuk melaporkan pekerjaan mereka kepada Direktur Utama yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi beranggapan bahwa kedua organ tersebut telah melakukan pekerjaan mereka dengan baik dalam mendukung Direksi mengelola Perseroan dan memastikan penerapan GCG.

As of the end of 2024, there hasn't been any committees established under the Board of Directors. Nonetheless, there are 2 (two) supporting organs responsible for reporting their work to the President Director, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors believes that these two organs have performed their duties effectively in supporting the Board of Directors in managing the Company and ensuring the implementation of GCG.

PROGRAM INDUKSI DIREKSI

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kesiapan dan keselarasan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, seluruh Direktur yang baru dilantik pada tahun 2024 telah mengikuti program pengenalan (induksi) yang diselenggarakan oleh Divisi SDM. Program ini menjadi penting, terutama dalam konteks perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, yang menuntut pemahaman lebih mendalam terhadap aspek tata kelola perusahaan dan regulasi pasar modal.

As part of the Company's efforts to ensure the readiness and alignment of its Board of Directors in carrying out its roles and responsibilities, all newly appointed Directors in 2024 have participated in an induction program organized by the HR Division. This program was particularly important in the context of the Company's transformation into a publicly listed entity, which requires a deeper understanding of corporate governance practices and capital market regulations.

Materi program induksi mencakup berbagai aspek fundamental yang menunjang efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan dalam hal bisnis, operasional *outlet*, fokus utama terhadap regulasi dan ketentuan pasar modal, serta rencana dan tujuan usaha. Seluruh anggota Direksi telah mengikuti program induksi pada 2024.

The induction program covered various fundamental aspects that support the effectiveness of the Board of Directors in managing the Company, including business operations, outlet management, a strong focus on capital market rules and regulations, as well as the Company's business plans and objectives. All members of the Board of Directors completed the induction program in 2024.

PELATIHAN DIREKSI [ESG G-05]

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS [ESG G-05]

Perseroan mendorong para anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan karena penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan agar dapat secara efektif memenuhi peran dan tanggung jawab dalam organisasi. Melalui proses pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional, para Direktur dapat meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, menetapkan rencana strategis, dan meningkatkan kapasitas dalam hal kepemimpinan.

The Company encourages all members of the Board of Directors to participate in training programs because it is necessary for them to have the necessary knowledge, skills, and insights to effectively fulfill their roles and responsibilities within the organization. Through continuous learning and professional development, Directors can enhance their decision-making abilities, strategic thinking, and leadership capabilities. Directors can enhance and update their knowledge through various means such as training, workshops, seminars, conferences, and many others.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi. Program pengembangan untuk meningkatkan dan memperbaharui

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors. Development programs to

ilmu para Direktur dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan aktivitas lainnya.

Pada 2024, anggota Direksi belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

enhance and update the knowledge of Directors may include participation in trainings, workshops, seminars, conferences, and other related activities.

In 2024, members of the Board of Directors have not followed any competency development activities.

TRANSPARANSI INFORMASI LAINNYA MENGENAI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRANSPARENCY OF OTHER INFORMATION REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-01]

DIVERSITY IN THE COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [ESG G-01]

Perseroan memiliki kriteria khusus dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mempertimbangkan berbagai faktor penting terutama terkait pengalaman kerja mereka dalam industri terkait Fore Coffee. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi saat ini telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan juga telah mempertimbangkan aspek independensi yang direalisasikan melalui kehadiran Komisaris Independen, yaitu 33,33% dari seluruh komposisi Dewan Komisaris.

The Company has specific criteria in the selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account several key factors, particularly their professional experience in industries relevant to Fore Coffee. Each current member of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the necessary qualifications to support the Company's sustainable business growth.

The Company has also taken into consideration the aspect of independence, which is reflected in the presence of Independent Commissioners, who make up 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi**Diversity in the Composition and Independency of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama dan Jabatan Name and Position	Pengalaman Kerja Work Experience		Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Independen Independence
	<10 Tahun Years	>10 Tahun Years			
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Willson Cuaca Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	46	Pria Male	-
Roderick Purwana Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	✓	42	Pria Male	-
Melisa Irene Komisaris Commissioner	✓	-	31	Wanita Female	-
Daniel Octavianus M. Komisaris Commissioner	-	✓	37	Pria Male	-
Sugiyanto Wibawa Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	66	Pria Male	✓
David Fernando Audy Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	45	Pria Male	✓
Direksi Board of Directors					
Vico Lomar Direktur Utama President Director	-	✓	41	Pria Male	-
Tjhong Pie Chen Direktur Director	-	✓	42	Wanita Female	-
Rizky Ardian Direktur Director	-	✓	37	Pria Male	-
Mohammad Fahmi Rachmattulah Direktur Director	✓	-	29	Pria Male	-

PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1 & 3) dan Pasal 3 ayat (1-3) Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap perdagangan saham setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di dalam atau di luar Perseroan, yang mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham, untuk selanjutnya disampaikan kepada otoritas pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Pada 2024, terjadi perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan setelah pelaksanaan IPO, namun tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung. Informasi ini telah dilaporkan kepada OJK dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Informasinya secara lengkap telah disampaikan pada sub-bab Informasi Pemegang Saham pada bab Profil Perusahaan di Laporan ini.

The disclosure policy regarding share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 2 paragraphs (1 & 3) and Article 3 paragraphs (1-3) of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. The Company ensures compliance with share trading regulations by requiring the Board of Commissioners and Board of Directors to report any changes in their share ownership portfolios, whether within or outside the Company, through the submission of a Special Register of Share Ownership, which must then be submitted to the capital market authority no later than 3 (three) days after the transaction occurs.

In 2024, there was a change in the Company's share ownership percentage following the Initial Public Offering (IPO); however, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors directly own shares in the Company. This information has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the applicable regulations. Full details are presented in the Shareholder Information subsection of the Company Profile chapter in this Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEMEGANG SAHAM

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan afiliasi sebagai sesama pemegang saham tidak langsung Perseroan, serta keanggotaan sebagai manajemen di entitas anak. Hubungan afiliasi tersebut telah dipastikan tidak melanggar ketentuan dan sesuai dengan regulasi terkait tata kelola yang berlaku dan pasar modal, sehubungan dengan status Perseroan saat ini sebagai perusahaan terbuka.

Informasi terkait hubungan afiliasi telah disampaikan dalam profil setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi tersebut kembali disampaikan dalam tabel berikut sebagai realisasi komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dari GCG.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have affiliated relationships through their roles as indirect shareholders of the Company, as well as through their positions in the management of subsidiaries. These affiliations have been confirmed to be in compliance with applicable governance and capital market regulations, in line with the Company's current status as a publicly listed entity.

Information regarding these affiliations has been disclosed in the individual profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This information is reiterated in the following table as a reflection of the Company's commitment to the transparency principle of GCG.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham

Affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders

Nama dan Posisi Name and Position	Hubungan Keluarga Familial Affiliation			Hubungan Keuangan/Manajemen di Luar Perseroan Financial/Management Affiliation Outside the Company		
	Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Willson Cuaca Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	√	√	√
Roderick Purwana Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	√	√	√
Melisa Irene Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Daniel Octavianus M. Komisaris Commissioner	-	-	-	√	-	√
Sugiyanto Wibawa Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
David Fernando Audy Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Vico Lomar Direktur Utama President Director	-	-	-	-	√	√
Tjhong Pie Chen Direktur Director	-	-	-	-	√	-
Rizky Ardian Direktur Director	-	-	-	-	√	-
Mohammad Fahmi Rachmattullah Direktur Director	-	-	-	-	-	-

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-02]
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [ESG G-02]

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal antar anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Hingga akhir 2024, Perseroan tidak mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi mengingat para anggota yang baru, diangkat menjelang akhir tahun pada 19 November 2024.

Ketentuan rapat Direksi secara internal antar anggotanya juga mengikuti ketentuan POJK No. 33/2014. Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan ikut serta dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Hingga akhir 2024, Direksi telah mengadakan 1 (satu) kali rapat.

Berikut disampaikan tingkat kehadiran anggota Direksi yang telah mengadakan 1 (satu) kali rapat internal:

In accordance with POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings among its members at least once every 2 (two) months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners must also organize additional meetings if deemed necessary. As of the end of 2024, the Company did not hold any Board of Commissioners meetings or joint meetings with the Board of Directors, as the new members were appointed near the end of the year, on November 19, 2024.

The provisions for internal meetings of the Board of Directors also follow the requirements of POJK No. 33/2014. The Board of Directors must hold meetings at least once every month and participate in joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months. The Board of Directors must also organize additional meetings if deemed necessary. As at the end of 2024, the Board of Directors had held 1 (one) internal meeting.

The following is the attendance rate of members of the Board of Directors who had held 1 (one) internal meeting:

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Direksi
Attendance Frequency at the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Vico Lomar Direktur Utama President Director	1	1	100%
Tjhong Pie Chen Direktur Director	1	1	100%
Rizky Ardian Direktur Director	1	1	100%
Mohammad Fahmi Rachmattullah Direktur Director	1	1	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI G-04]

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI G-04]

Dewan Komisaris dan Direksi belum melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing untuk pengawasan dan pengelolaan Perseroan mengingat komposisi anggota saat ini, baru diangkat menjelang akhir tahun buku 2024.

Sementara itu, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Objectives and Key Results* (OKR) yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun berjalan, sesuai dengan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). OKR ini mencakup berbagai aspek penting seperti pencapaian target bisnis, pengelolaan operasional, peningkatan efisiensi, serta kemajuan dalam proyek strategis, termasuk persiapan untuk IPO. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menentukan kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan evaluasi kinerja yang disetujui.

Walaupun demikian, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kinerja Perseroan dan Direksi. Kinerja Direksi juga dinilai memuaskan karena berhasil mencapai sejumlah target penting, termasuk peningkatan jumlah outlet yang signifikan di berbagai wilayah strategis, yang berkontribusi pada perluasan pangsa pasar dan penguatan merek Fore Coffee. Selain itu, Direksi menunjukkan kemajuan yang baik dalam mempersiapkan Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka melalui proses IPO yang sedang berjalan. Persiapan ini mencakup penataan struktur organisasi, pemenuhan regulasi pasar modal, serta peningkatan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have not yet conducted an assessment of each role in supervising and managing the Company, as the current members were only appointed toward the end of the 2024 financial year.

Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is based on the Objectives and Key Results (OKR) set by the Company for the reporting year, as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). These OKR cover various important aspects such as business target achievements, operational management, efficiency improvements, and progress in strategic projects, including IPO preparation. The Board of Commissioners is also responsible for evaluating the performance of the Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in formulating performance evaluation policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the approved performance evaluation policies.

Nevertheless, the Board of Commissioners has actively overseen the Company's performance and the Board of Directors. The performance of the Board of Directors was also deemed satisfactory, having successfully achieved several key targets, including a significant increase in the number of outlets across strategic regions. This expansion contributed to greater market reach and reinforced the Fore Coffee brand. In addition, the Board of Directors demonstrated good progress in preparing the Company to become a public company through the ongoing IPO process. These preparations include organizational restructuring, compliance with capital market regulations, and improvements in corporate governance practices.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-06]

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [ESG G-06]

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) Struktur remunerasi (ii) Kebijakan atas remunerasi; dan (iii) Besaran atas remunerasi.

Remunerasi Direksi masing-masing sebesar Rp3.028.840.909 dan Rp2.670.116.501 untuk tahun 2024. Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada dewan Komisaris untuk tahun 2024.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of positions within the Board of Directors and/or Board of Commissioners; (ii) the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iii) the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the remuneration structure; (ii) remuneration policies; and (iii) the amount of remuneration.

The remuneration of the Board of Directors is Rp3,028,840,909 and Rp2,670,116,501 respectively for 2024. No remuneration is paid to the Board of Commissioners for 2024.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan memberikan keyakinan bahwa pengawasan tersebut telah dilakukan secara objektif, profesional, dan independen.

Secara umum, Komite Audit memiliki tugas pengawasan terhadap proses pengelolaan Perseroan, khususnya dalam hal pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan audit internal maupun eksternal, serta manajemen risiko. Komite ini memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan keuangan, hasil audit, serta sistem dan proses yang dijalankan oleh manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip GCG.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners, established to assist in overseeing the management of the Company and to provide assurance that such oversight is carried out objectively, professionally, and independently.

In general, the Audit Committee is tasked with overseeing the Company's management processes, particularly in relation to financial reporting, the effectiveness of internal controls, the implementation of internal and external audits, and risk management. The Committee provides opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding financial statements, audit results, as well as systems and processes implemented by management to ensure compliance with applicable regulations and the principles of GCG.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

In accordance with POJK No. 55/2015, the Company has established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated 19 November 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk. The term of office for members of the Audit Committee is five (5) years and must not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and may be reappointed for only one (1) subsequent term.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period
1.	David Fernando Audy	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated 19 November 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode pertama (2024-2029) First period (2024-2029)
2.	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated 19 November 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode pertama (2024-2029) First period (2024-2029)
3.	Miranti Hadisusilo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated 19 November 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode pertama (2024-2029) First period (2024-2029)

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Name Name	David Fernando Audy
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Periode Tenure	2024-2029
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan. He serves another position as an Independent Commissioner within the Company.
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.	



Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia per 31 Desember 2024 Age as of December 31, 2024	63 tahun 63 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Periode Tenure	2024-2029

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Administrasi Bisnis dari IPWI, Indonesia (1992)
Master of Business Administration from IPWI, Indonesia (1992)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting yang dimulai saat menjabat Asst. Factory Manager PT Cakung Utama Indonesia (1984–1987) dan berikut merupakan riwayat jabatan beliau dalam 20 tahun terakhir:

- Anggota Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2014–2020)
- Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014–2015)
- Anggota Komite Audit PT Sierad Produce Tbk (2009–2019)
- Komisaris Independen PT Garuda Metalindo Tbk (2017)
- Anggota Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk (2007–2017)
- Anggota Komite Audit PT Mandiri Tunas Finance (2009–2017)
- Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk (2007–2015)
- Anggota Komite Audit PT Tunas Financindo Sarana (2007–2009)
- Komisaris PT BD Agriculture Indonesia (2008–2013)
- Manufacturing Director PT United Can Co. (2003–2006)

He has held several key positions, beginning with his role as Assistant Factory Manager at PT Cakung Utama Indonesia (1984–1987), and the following are his positions over the past 20 years:

- Member of the Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2014–2020)
- Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014–2015)
- Member of the Audit Committee of PT Sierad Produce Tbk (2009–2019)
- Independent Commissioner of PT Garuda Metalindo Tbk (2017)
- Member of the Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk (2007–2017)
- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Tunas Finance (2009–2017)
- Member of the Audit Committee of PT Tunas Ridean Tbk (2007–2015)
- Member of the Audit Committee of PT Tunas Financindo Sarana (2007–2009)
- Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia (2008–2013)
- Manufacturing Director of PT United Can Co. (2003–2006)



Miranti Hadisusilo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia per 31 Desember 2024 **54 tahun**
Age as of December 31, 2024 54 years old

Domisili **Jakarta**
Domicile

Kewarganegaraan **Indonesia**
Citizenship Indonesian

Periode **2024-2029**
Tenure

Rangkap Jabatan Other Positions

- Komisaris Independen PT MNC Finance (sejak 2018)
- Anggota Komite Audit PT Sumber Energy Andalan Tbk (sejak 2018)
- Anggota Komite Audit PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (sejak 2017)
- Independent Commissioner of PT MNC Finance (since 2018)
- Member of the Audit Committee of PT Sumber Energy Andalan Tbk (since 2018)
- Member of the Audit Committee of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (since 2017)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992)
Bachelor of Economy from the University of Indonesia (1992)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- Corporate Secretary & Legal Director PT Matahari Department Store Tbk (2010–2023)
- PT Tunas Ridean Tbk, dengan jabatan terakhir Group Director & Corporate Secretary (1995–2010)
- Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co. (1992–1995)
- Corporate Secretary & Legal Director of PT Matahari Department Store Tbk (2010–2023)
- PT Tunas Ridean Tbk, with the last position as Group Director & Corporate Secretary (1995–2010)
- Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co. (1992–1995)

Rangkap Jabatan Other Positions

- Chief Marketing Communication and Corporate Secretary Make-A-Wish Indonesia Foundation (sejak 2024)
- Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (sejak 2023)
- Chief Marketing Communication and Corporate Secretary of Make-A-Wish Indonesia Foundation (since 2024)
- Member of the Audit Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (since 2023)

PERNYATAAN PEDOMAN KOMITE, SERTA TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE CHARTER, AND DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan baru terbentuk pada 19 November 2024 dan pada akhir tahun 2024, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan legal yang berlaku secara umum sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Melakukan peninjauan dan evaluasi temuan audit dan memantau rencana tindakan manajemen, dan timeline untuk menangani atau mengelola temuan audit;
3. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup pekerjaan, dan honorarium akuntan publik Perseroan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan atau pemberhentian auditor eksternal;
4. Memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
5. Melakukan penelaahan penerapan tindakan manajemen risiko oleh Direksi (selama komite manajemen risiko di bawah Dewan Komisaris belum terbentuk) atau fungsi yang menjalankan manajemen risiko Perseroan sesuai dengan tujuan dan kompleksitasnya usaha Perseroan;
6. Memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan (dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai) potensi transaksi benturan kepentingan yang diajukan oleh atau melibatkan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan Perseroan.

The Company's Audit Committee was only established on 19 November 2024, and by the end of 2024, the Company had an Audit Committee Charter. The current members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities in accordance with prevailing legal provisions, as follows:

1. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
2. Reviewing and evaluating audit findings and monitoring management's action plans and timelines to address or manage audit findings;
3. Reviewing the independence, objectivity, scope of work, and fees of the Company's public accountant, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of the external auditor;
4. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and the public accountant regarding services provided;
5. Reviewing the implementation of risk management actions by the Board of Directors (as long as a Risk Management Committee under the Board of Commissioners has not been established), or by the function responsible for risk management within the Company in accordance with the Company's business objectives and complexity;
6. Ensuring that the Company's business activities comply with prevailing capital market regulations and other relevant laws and regulations;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing (and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding) potential conflict of interest transactions submitted by or involving the Company;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information related to the Company and refraining from using such information for personal gain or in any manner that violates applicable laws or harms the Company.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, profesional, dan bebas dari tekanan atau pengaruh pihak manapun. Independensi ini merupakan prinsip utama yang dijaga oleh seluruh anggota Komite Audit dalam melaksanakan proses pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan Perseroan.

The Company's Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently, professionally, and free from any pressure or influence from any party. This independence is a core principle upheld by all members of the Audit Committee in conducting oversight and evaluation of the Company's management.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik dalam bentuk hubungan keluarga, hubungan finansial, maupun kepemilikan saham, dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali. Hal ini menjadi jaminan bahwa tidak terdapat potensi konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas Komite Audit.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Company, either in the form of family relationships, financial ties, or share ownership, with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders. This serves as a guarantee that there are no potential conflicts of interest in the implementation of the Audit Committee's duties.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit

Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	David Fernando Audy	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Miranti Hadisusilo
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	✓	✓	✓

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETING AND IMPLEMENTATION OF DUTIES

Mengingat Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada 19 November 2024, hingga akhir 2024, Komite Audit tidak melaksanakan rapat ataupun kegiatan lainnya terkait fungsi audit yang dimilikinya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai rapat ataupun pelaksanaan tugas Komite Audit yang dapat diungkapkan dalam Laporan ini.

Considering that the Company's Audit Committee was just formed on November 19, 2024, until the end of 2024, the Audit Committee did not hold any meetings or other activities related to its audit function. Thus, there is no information regarding meetings or the implementation of the Audit Committee's duties that can be disclosed in this Report.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

The Company provides all members of the Audit Committee with opportunities to develop their competencies and knowledge. All members of the committee can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

In 2024, members of the Audit Committee have not followed any competency development activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan proses nominasi dan pemberian remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dengan menjalankan tugasnya secara independen, transparan, dan akuntabel, Komite Nominasi dan Remunerasi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan struktur kepemimpinan yang efektif serta sistem penghargaan yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners, established to assist in the implementation of its supervisory function, particularly in matters related to the nomination process and the determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. By carrying out its duties independently, transparently, and accountably, the Nomination and Remuneration Committee is expected to make a real contribution in creating an effective leadership structure and a reward system aligned with the Company's strategic objectives.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan POJK No. 34/2015, Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

In accordance with POJK No. 34/2015, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk. The terms of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is for 5 (five) years and can be reappointed for the next period.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period
1.	Sugiyanto Wibawa	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode pertama (2024-2029) First period (2024-2029)
2.	Melisa Irene	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode pertama (2024-2029) First period (2024-2029)
3.	I Kadek Edwin Trisnapati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode pertama (2024-2029) First period (2024-2029)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Name Name	Sugiyanto Wibawa
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	2024-2029
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan. He serves another position as an Independent Commissioner within the Company.
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.	
Name Name	Melisa Irene
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	2024-2029
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris dalam Perseroan. She serves other position as a Commissioner within the Company.
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.	
Name Name	I Kadek Edwin Trisnapati
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	2024-2029
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia per 31 Desember 2024 Age as of December 31, 2024	36 tahun 36 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Magister Psikologi Profesi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia (2016) - Sarjana Psikologi Universitas Sebelas Maret, Indonesia (2012) - Master's Degree in Professional Psychology from Tarumanagara University, Indonesia (2016) - Bachelor's Degree in Psychology from Sebelas Maret University, Indonesia (2012)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Human Resources & Learning Center Head di PT Ecogreen Oleochemicals (2020-2021) - Head of Corporate Human Resources di PT Hatten Bali (2018-2020) - HR Organization Development Manager di PT Datascrip (2013-2018) - HR Department Staff di PT AT Indonesia (2012-2013) - Human Resources & Learning Center Head of PT Ecogreen Oleochemicals (2020-2021) - Head of Corporate Human Resources of PT Hatten Bali (2018-2020) - HR Organization Development Manager of PT Datascrip (2013-2018) - HR Department Staff of PT AT Indonesia (2012-2013)
Rangkap Jabatan Other Positions	VP of Human Capital Perseroan (sejak 2021) VP of Human Capital of the Company (since 2021)

**PERNYATAAN PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI,
SERTA TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
**STATEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER, AND DUTIES AND
RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru terbentuk pada 19 November 2024 dan pada akhir tahun 2024, Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*). Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan legal yang berlaku secara umum sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria, yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; (iii) kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur evaluasi kinerja yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris, calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk disampaikan kepada Rapat umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; (iii) besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The Company's Nomination and Remuneration Committee was only established on 19 November 2024, and by the end of 2024, the Company had a Nomination and Remuneration Committee Charter. The current members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities in accordance with prevailing legal provisions, as follows:

1. Related to the nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; (ii) the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; (iii) the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on performance evaluation benchmarks that have been established as a basis for evaluation;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the competency enhancement of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Submit proposals to the Board of Commissioners regarding candidates who meet the qualifications to serve as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, to be presented at the General Meeting of Shareholders.
2. Related to the remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (ii) remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (iii) the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the appropriateness of the remuneration they receive;

c. Mengusulkan besarnya remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang harus disetujui oleh para Pemegang Saham dalam RUPS.

c. Propose the amount of remuneration to be given to members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which must be approved by the Shareholders at the GMS.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen yang berarti:

1. Harus bebas dari segala intervensi yang berasal dari pemegang kepentingan (*stakeholders*) Perseroan.
2. Harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Seluruh anggota komite telah menyatakan independensi mereka untuk bekerja demi kepentingan Perseroan sebagai yang utama.

The Nomination and Remuneration Committee operates independently, which means:

1. It must be free from any intervention by the Company's stakeholders.
2. It must be free from any conflicts of interest, undue influence, or pressure from any party that contradicts applicable laws, ethical values, or the Company's policies during the execution of its duties and responsibilities.

All committee members have declared their independence and commitment to prioritize the interests of the Company above all else.

RAPAT DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING AND IMPLEMENTATION OF DUTIES

Mengingat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru dibentuk pada 19 November 2024, hingga akhir 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melaksanakan rapat ataupun kegiatan lainnya terkait fungsi audit yang dimilikinya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai rapat ataupun pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan ini.

Considering that the Company's Nomination and Remuneration Committee was just formed on November 19, 2024, until the end of 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not hold any meetings or other activities related to its audit function. Thus, there is no information regarding meetings or the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties that can be disclosed in this Report.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pengembangan kapasitas dan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab anggota komite. Alasan tersebut membuat Perseroan senantiasa membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap anggota komite untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang bersifat teknis maupun strategis, seperti pelatihan, seminar, *workshop*, konferensi, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya.

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

The Company places great attention on the capacity building and competency development of all members of the Nomination and Remuneration Committee as part of their efforts to maintain the effectiveness and quality of the duties and responsibilities of committee members. For this reason, the Company consistently provides opportunities for each committee member to participate in various competency development programs, both technical and strategic in nature, such as trainings, seminars, workshops, conferences, and other professional development activities.

In 2024, the members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development activities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan korporat serta bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk otoritas pasar modal, regulator, investor, dan masyarakat umum. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan mencakup penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, pengelolaan komunikasi korporat, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan sebagai perusahaan terbuka.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan integritas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi tersebut secara optimal.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Denny Ngadimin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.061/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

The Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a working unit responsible for carrying out corporate secretarial functions, and serves as a liaison officer between the Company and its stakeholders, both internal and external, including capital market authorities, regulators, investors, and the general public. The main functions of the Corporate Secretary include delivering accurate and timely information to stakeholders, managing corporate communications, and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to information disclosure and reporting obligations as a publicly listed company.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are determined by the Board of Directors, taking into account the competencies, experience, and integrity required to perform the role effectively.

In accordance with POJK No. 35/2014, the Company has appointed Denny Ngadimin as the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.061/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Fore Kopi Indonesia Tbk.



Denny Ngadimin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia per 31 Desember 2024 **36 tahun**
Age as of December 31, 2024 36 years old

Domisili **Jakarta**
Domicile

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara (2010)
Bachelor of Law from Tarumanegara University (2010)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- Senior Regional Counsel PT MP Games (ByteDance) (2022–2024)
- Senior Legal Counsel PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (2019–2022)
- Associate (2015–2018) dan Senior Associate (2018–2019) di HHP Law Firm (Baker & McKenzie)
- Associate di Christian Teo Purwono & Partners (2011–2015)
- Senior Regional Counsel of PT MP Games (ByteDance) (2022–2024)
- Senior Legal Counsel of PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (2019–2022)
- Associate (2015–2018) and Senior Associate (2018–2019) at HHP Law Firm (Baker & McKenzie)
- Associate at Christian Teo Purwono & Partners (2011–2015)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Beliau tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan.
He does not have any concurrent position within and outside the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan sektor pasar modal, khususnya terkait dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring developments in the capital market sector, particularly with regard to capital market laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including ensuring information availability on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Menyelenggarakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; f. Bertindak sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; e. Conducting orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; f. Acting as a liaison or contact person between the Company and shareholders of the Company, the OJK, and other stakeholders. |
|--|--|

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Mengingat Sekretaris Perusahaan baru ditunjuk pada 19 November 2024, hingga akhir 2024, Sekretaris Perusahaan belum dapat melakukan kegiatan sekretariat yang berarti. Walaupun demikian, hingga akhir tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dalam mengelola komunikasi internal dan eksternal, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan aksi korporasi yaitu pelaksanaan IPO.

Considering that the Corporate Secretary was only appointed on November 19, 2024, by the end of 2024, the Corporate Secretary had not yet carried out any significant secretarial activities. Nevertheless, up to the end of 2024, the Corporate Secretary had fulfilled duties related to internal and external communications management, as well as other tasks associated with corporate actions, particularly the implementation of the IPO.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk secara berkala mengikuti seminar/*workshop*/pelatihan yang diselenggarakan secara internal, maupun oleh pihak eksternal yang kompeten, terutama yang diadakan oleh OJK maupun BEI. Perseroan mendorong agar fokus program pelatihan tersebut berkaitan dengan perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemahaman tata kelola yang berpedoman pada prinsip GCG, kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

The Company encourages the Corporate Secretary to regularly participate in seminars, workshops, or training sessions conducted internally or by competent external parties, particularly those organized by the OJK or IDX. The Company emphasizes that the focus of such training programs should include developments in the capital market, especially with regard to applicable laws and regulations, understanding corporate governance based on the principles of GCG, enhancing skills as a liaison between the Company's shareholders, OJK, and other general stakeholders.

Pada 2024, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

In 2024, the Corporate Secretary has not followed any competency development activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan bagian penting dari sistem pengendalian internal Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan obyektif terhadap seluruh aktivitas operasional. Unit ini bertugas memberikan penilaian serta rekomendasi perbaikan guna memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi audit internal sangatlah luas mencakup perannya sebagai mitra strategis manajemen dalam mendorong perbaikan berkelanjutan, peningkatan efisiensi, dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Unit Audit Internal juga berperan penting dalam memberikan keyakinan yang independen bahwa Perseroan telah dikelola secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 062/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Piagam Audit Internal. Perseroan juga mengangkat Muttaqin Rizki Putra sebagai kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 064/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Muttaqin Rizki Putra Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

The Internal Audit Unit is an essential component of the Company's internal control system, established to perform independent and objective oversight of all operational activities. This unit is responsible for providing assessments and improvement recommendations to ensure that all business processes are conducted in accordance with applicable policies, procedures, and regulations.

The internal audit function plays a broad and vital role as a strategic partner to management by driving continuous improvement, enhancing efficiency, and supporting the achievement of the Company's strategic objectives. The Internal Audit Unit also plays a key role in providing independent assurance that the Company is being managed in a transparent, accountable manner, with a focus on creating long-term value for all stakeholders.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company established the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 062/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, and the Decree of the Board of Directors of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Internal Audit Charter. The Company also appointed Muttaqin Rizki Putra as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 064/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Appointment of Muttaqin Rizki Putra as the Head of the Internal Audit Unit of PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Name Name	Muttaqin Rizki Putra
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	33 tahun 33 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	▪ Magister Administrasi Bisnis dari School of Business and Management Institut Teknologi Bandung (2024) ▪ Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (2013) ▪ Master of Business Administration from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2024) ▪ Bachelor of Accounting from Trisakti University (2013)
Sertifikasi Profesional Professional Certification	▪ Certified Internal Auditor (CIA) dari The Institute of Internal Auditors Global (2022) ▪ Risk Management Professional (CRMP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Lembaga Profesi Sertifikasi Manajemen Risiko (2019) ▪ Certified Internal Auditor (CIA) from The Institute of Internal Auditors Global (2022) ▪ Risk Management Professional (CRMP) from National Professional Certification Agency and the Professional Certification Institute for Risk Management (2019)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	▪ GM Risk Management TJS Group (2022—2024) ▪ Risk Management Section Head PT Lion Super Indo (Ahold Delhaize Group) (2019—2021) ▪ Assistant Head of Internal Audit and Risk Management PT Waskita Karya Realty (2016—2019) ▪ Risk Assurance Manager (2021—2022) dan Corporate Internal Auditor (2015—2016) PT Pamapersada Nusantara (PAMA) ▪ Assurance Associate KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan PricewaterhouseCoopers (PwC) (2014—2015) ▪ Assurance Associate KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) (2013—2014) ▪ GM Risk Management of TJS Group (2022—2024) ▪ Risk Management Section Head of PT Lion Super Indo (Ahold Delhaize Group) (2019—2021) ▪ Assistant Head of Internal Audit and Risk Management of PT Waskita Karya Realty (2016—2019) ▪ Risk Assurance Manager (2021—2022) and Corporate Internal Auditor (2015—2016) of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) ▪ Assurance Associate of KAP Tanudiredja, Wibisana & Associates PricewaterhouseCoopers (PwC) (2014—2015) ▪ Assurance Associate of KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) (2013—2014)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan. He does not have any concurrent position within and outside the Company.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

THE INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
2. Dipimpin oleh seorang kepala.
3. Apabila hanya terdapat 1 (satu) orang auditor internal, maka dia juga bertindak sebagai kepala.
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.
5. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, termasuk apabila Kepala Unit Audit Internal gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugas.
6. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

structure and position of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Composed of one or more internal auditors.
2. Led by a head of the unit.
3. If there is only one internal auditor, they also act as the head of the unit.
4. The number of internal auditors is adjusted based on the size and complexity of the Company's business activities.
5. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, including in cases where the Head of the Internal Audit Unit fails or is unable to perform his duties.
6. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

THE INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 03/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk pada 19 November 2024 menjalankan tugas dan tanggung jawab memimpin Unit Audit Internal Perseroan dengan berdasarkan standar audit internal yang berlaku umum di Indonesia.

The Company has established an Internal Audit Charter concerning the duties, responsibilities, authority, and working procedures of the Internal Audit Unit. Currently, the Head of the Internal Audit Unit, appointed on November 19, 2024, is carrying out the duties and responsibilities of leading the Company's Internal Audit Unit based on generally accepted internal audit standards in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

1. Prepare and execute the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Provide recommendations for improvements and objective information on the activities reviewed at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit periodic reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 7. Bekerja sama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ul style="list-style-type: none"> 7. Cooperate with the Audit Committee; 8. Prepare a program to evaluate the quality of Internal Audit activities that it has conducted; 9. Conduct special audits when necessary. |
|---|---|

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Mengingat Unit Audit Internal Perseroan baru dibentuk pada 19 November 2024, hingga akhir 2024, Unit Audit Internal tidak melaksanakan rapat ataupun kegiatan lainnya terkait fungsi audit yang dimilikinya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai rapat ataupun pelaksanaan tugas Unit Audit Internal yang dapat diungkapkan dalam Laporan ini.

Considering that the Company's Internal Audit Unit was just formed on November 19, 2024, until the end of 2024, the Internal Audit Unit did not hold any meetings or other activities related to its audit function. Thus, there is no information regarding meetings or the implementation of the Internal Audit Unit's duties that can be disclosed in this Report.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

Dalam meningkatkan pengetahuannya sebagai *strategic partner* bagi manajemen dan memberikan kepastian audit, Perseroan mendukung Unit Audit Internal untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, ataupun sertifikasi profesi untuk meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini dalam hal audit.

In order to enhance its knowledge as a strategic partner to management and to provide audit assurance, the Company supports the Internal Audit Unit in participating in trainings, workshops, seminars, conferences, and professional certifications to improve competencies and stay updated with the latest developments in auditing.

Pada 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

In 2024, the Internal Audit Unit has not followed any competency development activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL UNIT

Perseroan menyadari bahwa dalam setiap kegiatan operasional terdapat potensi risiko terjadinya penyimpangan, kelalaian, atau bahkan tindakan kecurangan yang dapat merugikan secara finansial maupun reputasi. Potensi penyimpangan tersebut bisa muncul di berbagai aspek yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan. Risiko tersebut menjadikan penerapan sistem pengendalian internal sangatlah penting, terutama dengan proses yang jelas dan haruslah berjalan efektif.

The Company recognizes that every operational activity carries potential risks of irregularities, negligence, or even fraudulent acts that may result in financial losses or reputational damage. These irregularities may arise from both internal and external aspects of the Company. Such risks underscore the importance of implementing an internal control system with clear processes that must operate effectively.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan membangun sistem pengendalian internal yang dirancang untuk meminimalkan risiko operasional dan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga integritas pelaporan keuangan, mendukung pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

As a form of commitment to GCG implementation, the Company has developed an internal control system designed to minimize operational and financial risks, ensure compliance with applicable laws and regulations, maintain the integrity of financial reporting, and support the achievement of long-term strategic objectives.

Sistem pengendalian internal Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan dijalankan secara terstruktur, menyeluruh, dan berjenjang dengan melibatkan berbagai organ tata kelola Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris

Berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan dan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan, pengembangan bisnis, serta pengelolaan risiko. Pengawasan dilakukan dengan pendekatan kehati-hatian agar kegiatan usaha berjalan sesuai prinsip GCG.

2. Direksi

Bertanggung jawab dalam merancang, menetapkan, dan memastikan berjalannya sistem pengendalian internal secara efektif dan efisien. Direksi juga bertugas dalam membangun budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi serta memastikan sistem ini mampu mengamankan aset perusahaan, mencegah kerugian, dan meningkatkan kinerja operasional.

3. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan pilar utama dalam pelaksanaan pengawasan internal yang bersifat independen dan obyektif. Unit ini bertugas untuk melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, tata kelola, serta proses manajemen risiko. Unit Audit Internal juga berperan dalam memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil audit, memantau tindak lanjut rekomendasi audit, serta memastikan tidak terdapat konflik kepentingan dalam setiap proses pengawasan.

4. Komite Audit

Komite Audit mendukung tugas Dewan Komisaris dengan menilai hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan/atau auditor eksternal. Komite ini juga memberikan masukan terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, mengevaluasi pelaporan keuangan, dan memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.

Selain itu, sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada sejumlah pedoman dan kebijakan internal seperti Kode Etik (*Code of Conduct*), Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), serta kebijakan dan prosedur operasional standar (*Standard Operating Procedures* atau "SOP") yang wajib dipatuhi oleh seluruh elemen organisasi. Penerapan sistem ini dilakukan secara konsisten guna menciptakan lingkungan kerja yang disiplin, transparan, dan berintegritas tinggi.

The Company's internal control system is based on GCG principles and is implemented in a structured, comprehensive, and tiered manner involving various corporate governance organs, including:

1. Board of Commissioners

Plays a supervisory role over the Company's business operations and activities. The Board of Commissioners provides input and strategic recommendations to the Board of Directors concerning corporate management, business development, and risk management. Supervision is carried out using a prudential approach to ensure business activities are conducted in accordance with GCG principles.

2. Board of Directors

Responsible for designing, establishing, and ensuring the effective and efficient implementation of the internal control system. The Board of Directors also fosters a culture of compliance throughout the organization and ensures the system can safeguard company assets, prevent losses, and improve operational performance.

3. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit serves as a key pillar of independent and objective internal oversight. This unit is tasked with assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system, corporate governance, and risk management processes. The Internal Audit Unit also provides recommendations for improvement based on audit findings, monitors the follow-up of audit recommendations, and ensures that no conflicts of interest arise during the oversight process.

4. Audit Committee

The Audit Committee supports the duties of the Board of Commissioners by reviewing audit results conducted by the Internal Audit Unit and/or external auditors. The committee also provides input for enhancing the internal control system, evaluates financial reporting, and ensures that all of the Company's business processes are carried out in accordance with applicable standards.

In addition, the Company's internal control system refers to a set of internal guidelines and policies such as the Code of Conduct, Corporate Culture, and Standard Operating Procedures ("SOP") which must be adhered to by all elements of the organization. The system is implemented consistently to create a disciplined, transparent, and high-integrity working environment.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI **EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, AS WELL AS EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penguatan sistem pengendalian internal seiring dengan pertumbuhan bisnis dan kompleksitas operasional yang dihadapi di masa mendatang. Perseroan memastikan pelaksanaan pengendalian internal yang sesuai dengan praktik industri terbaik dan berpedoman pada penerapan GCG.

Dewan Komisaris dan Komite Audit, bersama-sama dengan Direksi, menyatakan bahwa sistem pengendalian Internal telah berjalan dengan baik untuk memastikan operasional usaha berjalan lancar dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will continue to evaluate and strengthen its internal control system in line with future business growth and increasing operational complexity. The Company ensures that the implementation of internal control aligns with industry best practices and is guided by the principles of GCG.

The Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, affirm that the internal control system has been functioning effectively to ensure smooth business operations and compliance with applicable laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] **RISK MANAGEMENT SYSTEM** [OJK E.3]

Perseroan telah menjalankan operasional berdasarkan hasil identifikasi risiko yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh pada seluruh unit bisnis, termasuk di tingkat *outlet*, pusat distribusi, dan manajemen di kantor pusat. Risiko yang teridentifikasi menjadi dasar dalam menyusun perencanaan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diantisipasi sejak dini, diminimalkan dampaknya, serta ditangani dengan langkah mitigasi yang tepat, terukur, dan sesuai dengan karakteristik bisnis Perseroan.

Risiko-risiko bisnis yang teridentifikasi juga menjadi risiko yang mempengaruhi penerapan keberlanjutan. Hal ini didasari oleh sifat bisnis Perseroan di industri makanan dan minuman yang sangat bergantung pada pasokan bahan baku, serta kemampuan Perseroan untuk berinovasi memenuhi permintaan konsumen di era modern saat ini.

The Company has carried out its operations based on risk identification results that are conducted regularly and comprehensively across all business units, including at the outlet level, distribution centers, and head office management. The identified risks serve as the foundation for developing a risk management plan, which includes the processes of identification, assessment, measurement, monitoring, and control. This approach is taken to ensure that every potential risk can be anticipated early on, its impact minimized, and addressed through appropriate, measurable, and business-specific mitigation actions.

The identified business risks also influence the implementation of sustainability initiatives. This is due to the nature of the Company's business in the food and beverage industry, which heavily relies on the availability of raw materials and the Company's ability to continuously innovate in order to meet modern consumer demands.

RISIKO DAN UPAYA MITIGASI **RISK AND MITIGATION EFFORTS**

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko dan mengelolanya dengan baik dan akuntabel. Berikut merupakan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan:

The Company has identified and managed risks effectively and accountably. The following are the risks that could impact the Company's performance:

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profiles and Mitigation Efforts

Risiko Tidak Berhasilnya Melaksanakan Strategi Usaha Risk of Failure in Conducting Business Strategies	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Strategi pertumbuhan Perseroan bergantung pada ekspansi jaringan outlet dan peningkatan SSSG melalui produk inovatif dan pengalaman pelanggan yang berkesan. Tantangan seperti kebutuhan akan SDM berkualitas, lokasi strategis, serta kenaikan biaya sewa dapat berdampak negatif terhadap efisiensi dan kinerja keuangan jika tidak diatasi dengan baik. The Company's growth strategy relies on expanding its outlet network and driving SSSG through innovative products and memorable customer experiences. Challenges such as securing qualified talent, strategic locations, and rising rental costs may negatively affect efficiency and financial performance if not properly managed.	Manajemen Perseroan menyadari bahwa keberhasilan strategi pertumbuhan bergantung pada ekspansi <i>outlet</i> dan peningkatan <i>Same Store Sales Growth</i> (SSSG). Untuk menghadapi tantangan seperti kebutuhan akan SDM berkualitas, pemilihan lokasi strategis, dan kenaikan biaya sewa, Perseroan menjalankan program pelatihan intensif secara internal, menggunakan analisis data dalam berbagai aspek termasuk pemilihan lokasi, serta melakukan negosiasi sewa yang efisien. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menjalankan berbagai program untuk mendorong peningkatan pendapatan, melakukan evaluasi kinerja operasional setiap <i>outlet</i>, serta menjaga kenyamanan lingkungan <i>outlet</i> dan pemeliharaan lokasi agar tetap mendukung pengalaman pelanggan yang positif. Seluruh langkah ini dirancang untuk menjaga efisiensi operasional dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. The Company's management recognizes that the success of its growth strategy relies on outlet expansion and the improvement of <i>Same Store Sales Growth</i> (SSSG). To address challenges such as the need for qualified human resources, strategic site selection, and rising rental costs, Fore conducts intensive internal training programs, leverages data analytics across multiple aspects including location assessment, and engages in efficient lease negotiations. In addition, the Company routinely implements various initiatives to drive revenue growth, conducts regular performance evaluations for each outlet, and ensures the upkeep and comfort of outlet environments to consistently support a positive customer experience. All of these efforts are designed to maintain operational efficiency and ensure sustainable business growth.

Risiko Persaingan
Risks from Competition

Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Industri <i>roasted coffee</i> di Indonesia sangat kompetitif, dan Perseroan menasar segmen konsumen spesifik dengan produk premium yang tetap terjangkau. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada efektivitas pemasaran dan preferensi konsumen, yang jika tidak tercapai dapat menurunkan pangsa pasar serta memengaruhi kinerja operasional dan keuangan. Indonesia's <i>roasted coffee</i> industry is highly competitive, and the Company targets a specific consumer segment with affordable yet premium-quality products. The success of this strategy depends on effective marketing and consumer preferences, and failure to deliver may lead to reduced market share and negatively affect operational and financial performance.	Manajemen Perseroan menyadari bahwa industri <i>roasted coffee</i> di Indonesia sangat kompetitif. Namun, Perseroan secara tegas memosisikan diri di segmen <i>affordable premium</i>, sebuah pasar yang telah berhasil dibangun dan diperkuat Perseroan melalui diferensiasi produk serta pendekatan merek yang konsisten. Keunggulan utama Fore Coffee terletak pada kemampuannya menciptakan tren dan berinovasi secara berkelanjutan. Perseroan tidak sekadar mengikuti pasar, melainkan aktif membentuknya. Salah satu bentuk nyata adalah dengan mengeksplorasi berbagai negara untuk mencari inspirasi global, mengidentifikasi menu yang berpotensi populer, dan mengadaptasikannya menjadi produk yang sesuai dengan karakter pasar Fore Coffee. Demi menjaga relevansi dan kekuatan merek, Fore Coffee secara selektif menjalin kolaborasi dengan pihak-pihak yang sejalan dan membawa nilai tambah, baik itu <i>influencer</i>, merek lain, maupun institusi kreatif. Melalui kombinasi inovasi, pemahaman pasar, dan kemitraan yang selaras, Perseroan optimis dapat mempertahankan dan mengembangkan keunggulan kompetitif Fore Coffee secara berkelanjutan. The Company's management acknowledges the intense competition within Indonesia's <i>roasted coffee</i> industry. However, the Company has firmly positioned itself in the affordable premium segment, a market that Fore Coffee has successfully built and strengthened through consistent brand execution and product differentiation. One of Fore Coffee's greatest strengths lie in its ability to set trends and continuously innovate. Rather than following the market, the Company shapes it. This includes exploring global markets to seek out new ideas, discover potential hit menus, and translate them into offerings that fit our audience. To maintain brand relevance and momentum, Fore Coffee also forms selective collaborations with partners that share the brand's values and elevate brand identity, including influencers, other brands, and creative institutions. Through a combination of innovation, market insight, and value-aligned partnerships, the Company remains confident in its ability to sustain and grow Fore Coffee's long-term competitive edge.

Risiko Pasokan Bahan Baku
Risk Material Supply

Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Produksi Perseroan membutuhkan pasokan bahan baku utama seperti biji kopi, susu, dan sirup dalam jumlah dan kualitas yang konsisten. Jika pasokan ini terganggu, kepuasan konsumen dapat menurun dan berdampak negatif pada reputasi merek, operasional, serta kinerja keuangan Perseroan. The Company's production relies on a consistent supply of key raw materials such as coffee beans, milk, and syrup in both quantity and quality. Any disruption in this supply may reduce customer satisfaction and negatively impact the Company's brand reputation, operations, and financial performance.	Dalam memastikan keberlanjutan operasional dan menjaga stabilitas biaya, Perseroan telah menjalin kerja sama kontraktual dengan beberapa pemasok utama bahan baku seperti biji kopi, susu, dan sirup. Kerja sama ini tidak hanya menjamin ketersediaan pasokan dalam jumlah yang konsisten, tetapi juga memastikan standar kualitas yang sesuai serta stabilitas harga untuk melindungi struktur biaya pokok penjualan Perseroan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko pasokan guna menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi merek Fore Coffee. To ensure operational continuity and cost stability, the Company has established contractual partnerships with multiple key suppliers of essential raw materials such as coffee beans, milk, and syrup. These agreements not only secure consistent supply volumes but also uphold required quality standards and price stability to protect the Company's cost of goods sold (COGS) structure. This initiative forms part of Fore Coffee's broader supply risk mitigation strategy aimed at maintaining customer satisfaction and safeguarding the brand's reputation.

Risiko Salah Memilih Lokasi Outlet
Risk of Choosing Outlet Locations

Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Keberhasilan ekspansi <i>outlet</i> Perseroan sangat bergantung pada pemilihan lokasi yang tepat, karena lokasi yang kurang strategis dapat mengurangi jumlah pelanggan dan membebani operasional akibat tingginya biaya sewa. Jika Perseroan gagal menentukan lokasi secara akurat, hal ini dapat berdampak negatif pada pendapatan <i>outlet</i> baru dan menghambat keberlanjutan bisnis jangka panjang. The success of the Company's outlet expansion heavily depends on selecting the right locations, as less strategic locations may reduce customer traffic and burden operations due to high lease costs. If the Company fails to accurately determine outlet locations, it could negatively impact the revenue of new outlets and hinder the long-term sustainability of the business.	Untuk mendukung keberhasilan ekspansi, Perseroan memiliki perencanaan pengembangan bisnis yang kuat melalui tim <i>business development</i> internal. Tim ini bertanggung jawab atas pemilihan lokasi <i>outlet</i>, baik mandiri maupun di pusat perbelanjaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor utama seperti lalu lintas pengunjung, aksesibilitas, visibilitas, dan fasilitas pendukung di sekitar lokasi. Seluruh proses dilakukan dengan prinsip kehati-hatian guna meminimalkan risiko finansial dan operasional. Selain itu, Perseroan secara rutin memantau kinerja setiap <i>outlet</i> melalui evaluasi berkala pada bulan ke-3, ke-6, dan ke-12 setelah pembukaan. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan perbaikan dini terhadap <i>outlet-outlet</i> yang dinilai belum optimal, menjaga efisiensi operasional, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. To support the success of its expansion strategy, the Company has established a robust business development plan led by an internal business development team. This team is responsible for selecting outlet locations, both standalone and within shopping centers, by evaluating key factors such as foot traffic, accessibility, visibility, and surrounding supporting facilities. The entire process is carried out with prudence to minimize financial and operational risks. In addition, the Company regularly monitors the performance of each outlet through scheduled evaluations conducted at the 3rd, 6th, and 12th months after opening. These evaluations enable the Company to make early interventions for underperforming outlets, ensuring operational efficiency and supporting long-term sustainable growth.

Risiko Tidak Dapat Menjaga Kualitas Operasional yang Tinggi dan Konsisten
Risk of Failing to Maintain High-Quality and Consistent Operation

Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan sangat bergantung pada standar operasional yang tinggi dan konsisten untuk membangun loyalitas serta mendukung keberlanjutan bisnis. Namun, ekspansi yang cepat dan kompleksitas operasional yang meningkat berisiko mengganggu pemeliharaan standar tersebut, yang jika tidak dikelola dapat merugikan reputasi dan pertumbuhan Perseroan di masa depan. Customer satisfaction and the Company's reputation rely heavily on consistently high operational standards that build loyalty and support business sustainability. However, rapid expansion and increasing operational complexity pose risks to maintaining these standards, which if not managed, could harm the Company's reputation and future growth.	Untuk menjaga kepuasan pelanggan dan melindungi reputasi Perseroan di tengah ekspansi yang cepat, manajemen secara proaktif menerapkan sistem operasional yang terdokumentasi dengan baik dan terus diperbarui. Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan secara konsisten di seluruh <i>outlet</i> dan didukung oleh pelatihan intensif bagi seluruh karyawan, terutama dalam aspek pelayanan pelanggan, kualitas produk, dan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan audit internal dan evaluasi performa secara berkala untuk memastikan kesesuaian praktik di lapangan dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan jaringan <i>outlet</i> tidak mengorbankan kualitas layanan, sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. To maintain customer satisfaction and protect the Company's reputation amid rapid expansion, the management proactively implements a well-documented and continuously updated operational system. Standard Operating Procedures (SOP) are applied consistently across all outlets and are supported by intensive training for all employees, with a focus on customer service, product quality, and operational efficiency. In addition, the Company conducts regular internal audits and performance evaluations to ensure that on-the-ground practices align with established standards. Through this approach, Fore ensures that the growth of its outlet network does not compromise service quality, while strengthening customer loyalty and supporting long-term business sustainability.



Risiko Kegagalan untuk Mempertahankan Citra dan Reputasi Merek
Risk of Failure in Protecting Brand Image and Reputation

Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Kekuatan merek “Fore” yang diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan harga terjangkau sangat mendukung pemasaran, namun kelalaian dalam menjaga reputasi merek dapat menurunkan persepsi positif konsumen dan berdampak negatif pada penjualan, operasional, serta kinerja keuangan Perseroan. The strength of the "Fore" brand, associated with high quality and affordable prices, greatly supports marketing, however, negligence in maintaining the brand's reputation can lower positive consumer perception and negatively impact sales, operations, and the Company's financial performance.	Perseroan meyakini bahwa citra merek yang kuat dibangun dari konsistensi pengalaman pelanggan yang positif di setiap titik interaksi. Untuk itu, Perseroan menjaga standar kualitas produk dan pelayanan secara ketat, serta memastikan bahwa setiap <i>outlet</i> menghadirkan pengalaman yang mencerminkan <i>positioning premium affordable</i>, kopi berkualitas tinggi dengan harga yang tetap terjangkau dan relevan dengan kebutuhan pasar. Selain menjaga kualitas di lapangan, Perseroan juga mengelola komunikasi dan kehadiran digital secara konsisten agar selaras dengan citra dan identitas merek. Pemantauan terhadap <i>feedback</i> pelanggan dilakukan secara rutin, dengan fokus pada hal-hal yang berpotensi berdampak langsung terhadap kenyamanan dan kepuasan pelanggan, agar dapat segera ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh manajemen secara tepat dan proaktif. The Company believes that a strong brand image is built through consistent, positive customer experiences at every touchpoint. To support this, the Company maintains strict standards for product quality and service, ensuring that each outlet delivers an experience that reflects its premium affordable positioning, high-quality coffee at accessible prices, aligned with market expectations. In addition to maintaining in-store quality, the Company also manages its brand communications and digital presence in a consistent manner that reinforces the brand's image and identity. Customer feedback is monitored regularly, with a focus on issues that may directly impact comfort and satisfaction, enabling the management team to respond swiftly and effectively.



Risiko Ketergantungan terhadap Sarana Pemesanan Pihak Ketiga
Risk of Deliance in Third-Party Booking App

Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Penjualan <i>online</i> Perseroan yang bergantung pada aplikasi pihak ketiga menghadapi risiko terkait keputusan komisi, gangguan jaringan, dan fungsi aplikasi yang dapat menghambat pemesanan dan mengurangi penjualan, sehingga berdampak negatif pada operasional dan kinerja keuangan. The Company's online sales, which rely on third-party applications, face risks related to commission decisions, network disruptions, and app functionality that can hinder ordering and reduce sales, thereby negatively impacting operations and financial performance.	Penjualan <i>online</i> Fore Coffee didukung oleh platform pihak ketiga seperti Grab, Gojek, dan ShopeeFood. Namun, Perseroan juga secara aktif mengelola dan mengoperasikan aplikasi milik sendiri yang terus dikembangkan sebagai jalur penjualan yang strategis dan mandiri. Selain berfungsi sebagai saluran distribusi, aplikasi ini merupakan aset penting dalam pengumpulan dan analisis data pelanggan, yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan berbasis data secara lebih akurat terkait promosi, segmentasi pasar, dan strategi pertumbuhan. Aplikasi ini juga berperan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan melalui fitur retensi yang lebih personal. Ke depannya, Perseroan berencana mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini untuk menekan biaya transaksi yang lebih tinggi pada platform pihak ketiga, sekaligus memperkuat kendali atas ekosistem digital Perseroan. Fore Coffee's online sales are supported by third-party platforms such as Grab, Gojek, and ShopeeFood. However, the Company also actively manages and operates its own mobile application, which continues to be developed as a strategic and independent sales channel. Beyond distribution, the app serves as a valuable asset for collecting and analyzing customer data, enabling management to make more accurate, data-driven decisions related to promotions, market targeting, and growth strategies. The application also enhances customer loyalty through more personalized retention features. Looking ahead, Fore plans to further optimize its own app to reduce the higher transaction costs associated with third-party platforms while strengthening control over its digital ecosystem.



PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM MANAJEMEN RISIKO

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RISK MANAGEMENT

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, serta risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Perseroan. Pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan efektivitas mitigasi risiko dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar serta tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Melalui fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, menjaga reputasi merek Fore Coffee, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi memimpin pengembangan strategi dan kapabilitas untuk mengidentifikasi, mengelola, serta memantau risiko-risiko signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari ekspansi jaringan *outlet*, pengelolaan pasokan bahan baku, serta dinamika persaingan pasar *roasted coffee* yang sangat kompetitif. Selain itu, Direksi berkomitmen membangun budaya kepatuhan dan kesadaran risiko di seluruh lini organisasi, mendukung pelaksanaan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan kebutuhan konsumen dan perkembangan industri makanan dan minuman.

The Board of Commissioners actively oversees the significant risks faced by the Company, including operational, financial, and sustainability-related risks. This oversight is conducted regularly to ensure the effectiveness of risk mitigation and the Company's readiness to face market dynamics and increasingly complex environmental challenges. Through this supervisory function, the Board of Commissioners supports the establishment of good and sustainable corporate governance, maintains the Fore Coffee brand reputation, and supports the achievement of the Company's long-term goals.

The Board of Directors holds full responsibility for developing and implementing an effective and integrated risk management system across all operational aspects of the Company. The Board of Directors leads the development of strategies and capabilities to identify, manage, and monitor significant risks that may impact the Company's business continuity, including risks arising from outlet network expansion, raw material supply management, and the highly competitive roasted coffee market dynamics. Additionally, the Board is committed to foster a culture of compliance and risk awareness throughout the organization, support the implementation of sustainability practices aligned with consumer needs and the evolving food and beverage industry.

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM, AS WELL AS EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan pemantauan risiko secara periodik dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur, melibatkan seluruh unit bisnis dari tingkat *outlet* hingga manajemen di kantor pusat. Sistem manajemen risiko yang dijalankan tidak hanya berfungsi sebagai alat mitigasi, tetapi juga sebagai fondasi dalam menjaga performa dan keberlanjutan operasional Perseroan secara menyeluruh. Manajemen memastikan bahwa setiap outlet maupun organisasi secara keseluruhan dapat beroperasi secara optimal dan berkelanjutan.

The Company consistently conducts periodic risk evaluation and monitoring through a comprehensive and structured approach, involving all business units from outlet-level operations to corporate management at headquarters. The risk management system in place not only serves as a mitigation tool but also as a foundation for maintaining strong and sustainable performance across the organization. Management ensures that both individual outlets and the overall company operate optimally and sustainably.

Definisi sistem manajemen risiko yang matang dalam konteks Fore Coffee mencakup pengelolaan rantai pasok (SCM) yang terintegrasi, konsistensi kualitas produk dan layanan, serta standarisasi operasional yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis. Berkat implementasi yang efektif, Perseroan mampu mengidentifikasi dan merespons potensi risiko secara dini, sehingga keberlangsungan operasional tetap terjaga dan ekspansi *outlet* dapat dilakukan secara optimal. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah *outlet* yang signifikan sepanjang 2024 sebagai indikator keberhasilan manajemen risiko di lapangan.

Sistem manajemen risiko yang kokoh ini juga telah mempersiapkan Perseroan dengan baik dalam menghadapi rencana aksi korporasi besar seperti IPO pada tahun 2025. Perseroan dinilai mampu mengelola risiko finansial dan operasional secara proaktif, mendukung kelancaran proses IPO, serta memastikan efektivitas penggalangan dana guna mendorong ekspansi dan pengembangan usaha ke depan.

Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif, ditopang oleh pengawasan rutin dan penilaian risiko yang menyeluruh di seluruh unit bisnis. Direksi juga menegaskan bahwa penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, dengan dukungan budaya sadar risiko yang tertanam di seluruh organisasi, menjadi elemen penting dalam menjaga keberlangsungan operasional sekaligus mempersiapkan Perseroan menghadapi agenda IPO di tahun 2025.

The Company defines a mature risk management system for Foree Coffee as one that includes an integrated supply chain management (SCM) framework, consistent product and service quality, and standardized operations implemented across all business functions. With this foundation, the Company has been able to identify and address potential risks early on, ensuring uninterrupted operations and supporting optimal outlet expansion. This was reflected in the significant increase in the number of outlets throughout 2024, serving as a key indicator of effective risk management in the field.

This robust risk management infrastructure has also equipped the Company well in preparing for major corporate actions such as the planned IPO in 2025. The Company has demonstrated its ability to proactively manage financial and operational risks, ensuring a smooth IPO process and effective capital raising to support future expansion and business development.

The Board of Commissioners views the Company's risk management system as operating effectively, supported by regular oversight and comprehensive risk assessment across all business units. The Board of Directors further emphasizes that integrated risk management, reinforced by a strong risk-aware culture throughout the organization, has been critical in maintaining operational continuity and preparing the Company for its upcoming IPO agenda in 2025.

KONFLIK KEPENTINGAN [ESG G-09]

CONFLICT OF INTERESTS [ESG G-09]

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan interaksi dan hubungan yang kompleks antara berbagai individu, baik di dalam organisasi maupun dengan pihak eksternal seperti mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan. Dalam konteks ini, Perseroan menyadari bahwa potensi konflik kepentingan sangat mungkin muncul, yang dapat terjadi ketika kepentingan pribadi seseorang bertentangan dengan kepentingan Perseroan secara keseluruhan.

Konflik kepentingan ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat memengaruhi objektivitas, integritas, dan kualitas pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional, reputasi, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company's business activities involve complex interactions and relationships among various individuals, both within the organization and with external parties such as business partners, suppliers, and customers. In this context, the Company recognizes the potential for conflicts of interest to arise, which may occur when an individual's personal interests conflict with the overall interests of the Company.

If not properly managed, conflicts of interest can affect the objectivity, integrity, and quality of decision-making, ultimately negatively impacting the Company's operational performance, reputation, and business sustainability.

Upaya Perseroan untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut adalah dengan mengatur mekanisme pencegahan konflik kepentingan secara ketat dalam sistem pengendalian internal yang berlaku. Kebijakan ini mencakup kewajiban bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, pejabat eksekutif, serta karyawan untuk secara proaktif mengidentifikasi situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan melaporkannya secara transparan kepada pihak yang berwenang.

Selain itu, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS guna menghindari potensi bias dalam pengambilan keputusan terkait kompensasi.

Perseroan juga menegaskan bahwa setiap individu yang berada dalam posisi pengambilan keputusan harus menghindari keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan apabila terdapat indikasi konflik kepentingan, guna menjaga objektivitas dan keadilan dalam setiap keputusan yang diambil. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, dan berintegritas, sekaligus melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan demi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

To anticipate and mitigate these risks, the Company has established strict mechanisms for preventing conflicts of interest within the applicable internal control systems. This policy requires all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, executive officers, and employees to proactively identify situations that may give rise to conflicts of interest and report them transparently to the authorized parties.

Additionally, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS to avoid potential biases in compensation-related decisions.

The Company also emphasizes that any individual in a decision-making position must avoid involvement in decision-making processes where there is an indication of a conflict of interest, in order to maintain objectivity and fairness in every decision made. With this approach, the Company is committed to maintaining sound, transparent, and integrity-driven corporate governance, while protecting the interests of all stakeholders for the continuity and long-term growth of the business.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak. Perseroan juga tidak menerima sanksi dari regulator ataupun lembaga lainnya yang terkait dengan aktivitas bisnis dan bidang usaha.

In 2024, there were no legal cases with material impact faced by the Company and its subsidiaries, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries. The Company also did not receive any sanctions from regulators or other institutions related to its business activities and line of business.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan belum memiliki Kode Etik dan hingga akhir tahun pelaporan 2024 masih dalam tahap persiapan. Perseroan memandang penting kehadiran Kode Etik sebagai sebuah upaya untuk memastikan jalannya bisnis sesuai dengan etika usaha yang berlaku dan menjunjung tinggi integritas para individu yang terlibat dalam mata rantai bisnis Fore Coffee.

Saat ini, seluruh Karyawan Fore atau *Fore People*, termasuk karyawan dan manajemen (beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi) di kantor pusat, serta barista di *outlet*, bekerja dengan berdasarkan nilai-nilai korporasi yaitu #FOREactME sebagai panduan/acuan (*guidance*) yang menuntun mereka untuk berpikir dan berperilaku (*act*) positif secara konsisten kepada siapapun untuk bergerak maju. Nilai-nilai #FOREactME telah diketahui oleh seluruh *Fore People* dan akan terus disosialisasikan sebagai budaya korporasi yang menjunjung tinggi integritas dan menginspirasi sebagai sebuah cara untuk berpikir dan bersikap positif demi kemajuan bersama.

The Company has not prepared a Code of Conduct as of yet and until the end of the 2024 reporting year, the code is still being prepared. The Company views the presence of a Code of Conduct to be important to ensure its business conduct runs in accordance with the general standard of business ethics and upholds the integrity of every individual involved in Fore Coffee's business chain.

Currently, all Fore Employees or Fore People, including employees and management (along with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors) at the head office, as well as baristas at outlets, work based on corporate values, namely #FOREactME as a guidance that leads them to think and act positively and consistently toward everyone in order to move forward. The values of #FOREactME have been known by all Fore People and will continue to be socialized as a corporate culture that promotes integrity and inspires a way of thinking and behaving positively for a shared success.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*) atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*management stock ownership program/MSOP*).

The Company does not have any agreements to involve employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the employee stock ownership program (ESOP) or the management stock ownership program (MSOP) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) pada tahun 2024. Keberadaan sistem WBS penting untuk memberikan saluran yang aman dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal, dalam menyampaikan laporan terkait pelanggaran atau ketidaksesuaian yang berpotensi merugikan Perseroan. Oleh karena itu, pada tahun 2025 Perseroan berencana untuk membangun dan mengimplementasikan sistem WBS yang efektif dan terpercaya sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh aspek operasionalnya.

The Company has not established a whistleblowing system (WBS) in 2024. The existence of a WBS is important to provide a safe and reliable channel for all stakeholders, including employees, business partners, and external parties, to report violations or irregularities that may potentially harm the Company. Therefore, in 2025, the Company plans to develop and implement an effective and trusted WBS as part of its commitment to enhancing transparency, accountability, and integrity in all aspects of its operations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [ESG G-07]

ANTI-CORRUPTION POLICY [ESG G-07]

Perseroan belum memiliki kebijakan internal yang membahas mengenai kewajiban bagi seluruh personel untuk menolak segala bentuk korupsi, segala jenis *kickbacks*, *fraud*, suap atau gratifikasi.

The Company currently does not have an internal policy addressing the obligation for all personnel to reject any form of corruption, including all types of kickbacks, fraud, bribery, or gratuities.

Ke depannya, Perseroan telah merencanakan untuk memperkuat komitmen anti korupsi di sistem internal melalui penguatan SOP yang lebih komprehensif dan tepat sasaran.

Moving forward, the Company plans to strengthen its anti-corruption commitment within the internal system by enhancing SOP to be more comprehensive and targeted.

PENGUNGKAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

DISCLOSURE OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Good Corporate Governance implementation practices carried out by the Company are done through a *comply* or *explain* approach.

Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

The Company discloses information on recommendations already implemented by the Company or explains if the Company has not or will not implement the recommendations.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interest.	Penjelasan Explain Belum terpenuhi karena Perseroan belum mengadakan RUPS pada saat statusnya menjadi perusahaan terbuka di 2025. It has not been fulfilled because the Company has not held a GMS since its status changed to a public company in 2025.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Penjelasan Explain Belum terpenuhi karena Perseroan belum mengadakan RUPS pada saat statusnya menjadi perusahaan terbuka di 2025. It has not been fulfilled because the Company has not held a GMS since its status changed to a public company in 2025.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Penjelasan Explain Ringkasan risalah RUPS belum tersedia di situs web. Perseroan akan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada tahun berikutnya. The summary of the GMS minutes is not yet available on the website. The Company will upload the summary of the GMS minutes in the following year.

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
	Prinsip 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners' members shall consider the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners		The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Comply
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi Comply
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Any member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BOD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Comply
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a policy related to resignation of a Board of Directors member if such member is involved in financial crimes.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has an anti corruption and anti fraud policy.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy of whistleblowing system.	Penjelasan Explain Masih dalam tahap pembuatan. Still in progress.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Penjelasan Explain Perseroan tidak memiliki kebijakan dimaksud. The Company does not have a policy regarding that matter.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply







06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga mengadopsi pengungkapan informasi Pelaporan ESG dari Sistem Pelaporan IDX (ESG Metrik IDX) untuk Laporan Keberlanjutan.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan pada Juni 2025 setelah pencatatan saham di BEI pada 14 April 2025. Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Informasi yang diungkapkan tidak seluruhnya konsolidasian dengan entitas anak ataupun *outlet*, mohon perhatikan catatan dalam setiap narasi yang menandakan cakupan pengungkapan informasi. Perseroan berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahunnya.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 merupakan laporan pertama Perseroan. Dengan demikian, belum terdapat tanggapan dari pemangku kepentingan. Perseroan telah mempersiapkan lembar umpan balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini dan menerima masukan dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini ke kontak berikut: [OJK G.3]

Kontak Kantor Pusat Head Office Address



Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28,
Jakarta Pusat 10120

☎ (021) 3506373
✉ investor.relations@fore.coffee
🌐 www.fore.coffee

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company has also adopted ESG Reporting information disclosure of the IDX Reporting System (IDX ESG Matrix) for the Sustainability Report.

The Company publishes this Sustainability Report annually in a single book together with the Annual Report on June 2025 after the listing of its shares on the IDX on April 14, 2025. This Sustainability Report covers the Company's sustainability performance for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024, aligned with the reporting period of the audited consolidated financial statements. The information disclosed is not entirely consolidated with subsidiaries or outlets, please refer to the notes in each narrative indicating the scope of the disclosure. The Company is committed to report its sustainability performance on an annual basis.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [OJK G.1]

The Sustainability Report for 2024 fiscal year is the Company's first report. Therefore, there is no feedback from stakeholders. The Company has included a feedback form at the end of this Sustainability Report and welcomes any input and suggestions regarding this Sustainability Report through the following contact: [OJK G.3]

KERANGKA KEBERLANJUTAN PERSEROAN [OJK A.1]

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY FRAMEWORK [OJK A.1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor *roasted coffee*, PT Fore Kopi Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sejalan dengan visi untuk menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan menyelaraskan strategi keberlanjutan dengan prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG) serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau "SDG").

Pendekatan keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari petani kopi lokal, karyawan, konsumen, hingga lingkungan. Strategi ini mencakup beberapa pilar utama:

1. 100% Biji Kopi dari Petani Lokal

Perseroan mendukung kesejahteraan petani kopi Indonesia dengan hanya menggunakan biji kopi yang bersumber 100% dari petani lokal. Kami bangga akan kualitas kopi lokal yang diminati konsumen lokal dan juga telah mendunia. Inisiatif ini akan memastikan kualitas dan kesegaran produk, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperkuat rantai pasok kopi nasional secara berkelanjutan.

2. Daur Ulang Plastik Menjadi Perabot Outlet

Dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan, Perseroan mengambil inisiatif menggunakan produk daur ulang dalam bentuk furnitur yang digunakan di *outlet* kami. Program ini merupakan bagian dari komitmen pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

3. Pengelolaan Operasional yang Berwawasan Lingkungan

Perseroan terus mengevaluasi dampak lingkungan dari operasional *outlet* dan rantai pasoknya. Hal ini dilakukan dengan menetapkan pemasok yang bertanggung jawab, efisiensi energi di *outlet*, tempat sampah dari bahan daur ulang, serta pengurangan emisi karbon melalui digitalisasi pemesanan dan transaksi minim kertas.

As a company operating in the roasted coffee sector, PT Fore Kopi Indonesia Tbk is committed to run its business in a responsible and sustainable manner. In line with its vision to foster growth and long-term business sustainability, the Company aligns its sustainability strategy with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's sustainability approach is designed to create a positive impact for all stakeholders, from local coffee farmers and employees to consumers and the environment. This strategy is built on several key pillars:

1. 100% Coffee Beans Sourced from Local Farmers

The Company supports the welfare of Indonesian coffee farmers by exclusively sourcing 100% of its coffee beans from local farmers. We take pride in the quality of locally grown coffee, which is beloved by domestic consumers and recognized internationally. This initiative ensures the freshness and quality of our products, drives local economic growth, improves farmers' livelihoods, and strengthens a sustainable national coffee supply chain.

2. Recycling Plastics into Outlet Furniture

As part of our environmental conservation efforts, the Company has launched a cup recycling initiative that transforms used plastic from outlets operation into furniture for use in our outlets. This program reflects our commitment to responsible waste management.

3. Environmentally Conscious Operational Management

The Company continually evaluates the environmental impact of its outlet operations and supply chain. This includes working with responsible suppliers, improving energy efficiency at outlets, providing designated cup recycling bins from recycle material, and reducing carbon emissions through digital ordering and transactions using less paper.

4. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari strategi ESG, Perseroan menerapkan tata kelola yang baik dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Di masa awalnya menjadi perusahaan publik, PT Fore Kopi Indonesia Tbk berkomitmen penuh untuk memenuhi semua persyaratan regulasi secara bertahap dan menjalankan praktik tata kelola terbaik (*best practice*) mencakup penerapan manajemen risiko, komitmen antikorupsi, serta rencana pembentukan sistem pelaporan pelanggaran (WBS).

5. Kontribusi Sosial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia dalam hal kuantitas dan kualitas untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi barista dan staf sebagai bagian dari komunitas kopi Indonesia yang bertanggung jawab.

Kelima dasar strategi keberlanjutan Perseroan diambil dari strategi bisnis sehari-hari yang mencerminkan bahwa aspek keberlanjutan telah menjelma dengan jelas menjadi bagian tak terpisahkan dari keberlangsungan usaha Perseroan.

4. Good Corporate Governance

As part of our ESG strategy, the Company upholds strong governance by prioritizing transparency, accountability, and integrity in all decision-making processes. In its early stage as a public company, PT Fore Kopi Indonesia Tbk is fully committed to gradually meet all regulatory requirements and adopt best governance practices, including risk management implementation, anti-corruption commitments, and plans to establish a whistleblowing system (WBS).

5. Social Contribution and Employee Welfare

The Company needs human capital in both quantity and quality for building a sustainable business. This serves as the foundation for the Company to foster an inclusive work environment, provide continuous training for baristas and staff, and grow responsibly as part of the Indonesian coffee community.

These five pillars of the Company’s sustainability strategy are deeply rooted in its daily business operations, demonstrating that sustainability is an inseparable part of PT Fore Kopi Indonesia Tbk’s long-term success.

Realisasi Komitmen ESG dalam Praktik Bisnis Berkelanjutan Fore Coffee

Realization of ESG Commitment in Sustainable Business Practices of Fore Coffee

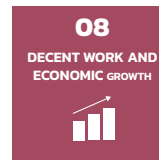
Environmental		Social	Governance
▪ Daur ulang plastik bekas operasional <i>outlet</i> menjadi perabot <i>outlet</i> Used plastics from outlet operations recycled into furnitures for outlets ▪ Mengurangi penggunaan kertas saat transaksi dan pemesanan di <i>outlet</i> Reduced paper usage during transactions and ordering process at outlets		▪ Memberikan upah yang layak kepada staf dan barista Providing fair compensation to staff and baristas ▪ Memberikan pelatihan berkelanjutan untuk pengembangan diri staf dan barista Providing sustainable training for self development of staff and baristas	▪ Melengkapi struktur tata kelola dengan badan tata kelola dan komite-komite pendukung Completing the governance structure by establishing governance bodies and supporting committees ▪ Secara bertahap melengkapi kebijakan <i>soft structure</i> GCG Perseroan Gradually developing the Company's soft structure of GCG policies ▪ Menjalankan prinsip transparansi dengan pembuatan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pertama, serta menghadirkan situs web resmi https://fore.coffee/id/ Implementing the principle of transparency by publishing the first Annual and Sustainability Reports, as well as launching the official website https://fore.coffee/id/

Pencapaian Utama Tujuan SDGs Main Achievement of SDG Goals

Peran Perseroan The Company's Role

Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals

Mendukung kesejahteraan petani kopi Indonesia dengan hanya menggunakan biji kopi yang bersumber 100% dari petani lokal.
Supporting the welfare of Indonesian coffee farmers by exclusively using coffee beans sourced 100% from local farmers.



Menerapkan inisiatif daur ulang dengan mengolah kembali plastik bekas dari outlet.
Implementing recycling initiatives by repurposing used plastic waste from outlets.



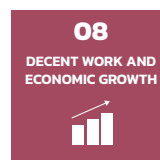
Efisiensi energi, mengurangi emisi karbon melalui digitalisasi pemesanan dan transaksi minim kertas.
Promoting energy efficiency and reducing carbon emissions through digitalized ordering and low-paper transactions.



Memenuhi regulasi terkait tata kelola dan menjalankan usaha dengan penuh integritas.
Complying with governance regulations and conducting business with integrity.



Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi barista dan staf.
Creating an inclusive work environment by providing continuous training for baristas and staff.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2024
Aspek Ekonomi Economic Aspect [OJK B.1]		
Jumlah SKU Total SKU	SKU	86
Penjualan Neto Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.038.659
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	58.219
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect [OJK B.2]		
Daur Ulang Plastik dari Outlet Recyled Plastics from Outlets	Ton	3,3
Penggunaan Energi Energy Usage	Gigajoule	65.174,33
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Gigajoule/Rupiah	0,0000000627485
Penggunaan Air untuk Operasional Outlet Water Usage for Outlet Operation	m ³	440.069
Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1 & 2) Total Generated Emission (Scope 1 & 2)	Ton CO ₂ -eq	16.896.211,8
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ -eq/Rp	0,0000162673
Aspek Sosial Social Aspects [OJK B.3]		
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	3.181
Pengaduan Konsumen Consumer Complaints	Kasus Cases	17.202
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Fatal Work Accidents	Kasus Cases	0
Pelatihan Staf dan Barista Training for Staf and Barista	Program Pelatihan Training Programs	2.081

Keterangan | Notes:

Data yang ditampilkan terkait pemakaian energi (BBM, listrik, dan air) selama tahun 2024 berasal dari hasil pembayaran tagihan dan disesuaikan dengan data dari sumber eksternal terpercaya yaitu PLN, Kementerian ESDM dan SP Group.
The data displayed regarding energy usage (fuel, electricity, and water) during 2024 comes from bill payment results and is adjusted with data from trusted external sources, namely PLN, the Ministry of Energy and Mineral Resources and SP Group.

KETERANGAN TAMBAHAN MENGENAI TABEL “IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN”

ADDITIONAL INFORMATION REGARDING THE TABLE “SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS”

Kopi hasil produksi Perseroan berasal dari bahan alami (biji kopi) yang diolah sesuai standar industri dan kesehatan, dengan peningkatan kualitas dan rasa melalui berbagai inovasi untuk memenuhi permintaan pasar. Walaupun demikian, produk-produk tersebut tidak tergolong sebagai produk ramah lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki pembiayaan yang termasuk kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Dengan demikian, perihal informasi Produk Ramah Lingkungan tidak dapat ditampilkan.

Terkait “Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal”, dapat disampaikan bahwa tidak terjadi kecelakaan yang menyebabkan fatalitas bagi karyawan terdampak.

Jumlah “Pengaduan Konsumen” semakin meningkat seiring dengan penambahan jumlah *outlet* Fore Coffee setiap tahunnya. Setiap pengaduan telah ditangani dengan baik dan tidak terdapat laporan yang bersifat material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

The coffee produced by the Company is made from natural ingredients (coffee beans) that are processed in accordance with industry and health standards, with enhanced quality and taste through various innovations to meet market demands. However, these products are not classified as environmentally friendly products. The Company also does not have any financing activities categorized under Sustainable Finance as defined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Terms of Green Bonds. Therefore, information related to Environmentally Friendly Products cannot be presented.

Regarding the “Number of Fatal Work Accidents”, it can be stated that there were no accidents that resulted in fatalities for the affected employees.

The number of “Consumer Complaints” has continued to increase in line with the growing number of Fore Coffee outlets each year. Every complaint has been handled properly, and there were no reports with material nature that could impact the Company’s business continuity.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya tata kelola keberlanjutan yang kuat dan terintegrasi dalam setiap aspek operasional. Seiring dengan langkah Perseroan menjadi entitas publik, PT Fore Kopi Indonesia Tbk terus memperkuat struktur tata kelola dan mengembangkan kebijakan serta sistem yang mendukung prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Tata kelola keberlanjutan mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi dan menjadi landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui tata kelola keberlanjutan yang inklusif dan adaptif, Perseroan terus berinovasi untuk menjadi pelaku usaha di sektor *roasted coffee* yang unggul secara bisnis dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

As a business entity committed to sustainable growth, the Company recognizes the importance of strong and integrated sustainability governance across all operational aspects. In line with its transition into a publicly listed entity, PT Fore Kopi Indonesia Tbk continues to strengthen its governance structure and develop policies and systems that support the principles of Environmental, Social, Governance (ESG).

Sustainability governance reflects regulatory compliance and serves as a foundation for creating long-term value for all stakeholders. Through inclusive and adaptive governance, the Company continues to innovate in its pursuit of becoming a leading player in the roasted coffee sector in both business excellence and in social and environmental responsibility.

TANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1] **RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.1]**

Hingga akhir tahun pelaporan untuk 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus atau menetapkan pejabat tertentu (*person in charge* atau “PIC”) terkait penerapan keberlanjutan. Walaupun demikian, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tanggung jawab atas penerapan keberlanjutan berada di bawah kewenangan Direksi sebagai badan eksekutif tertinggi, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya sehari-hari, Direksi berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan peran koordinatif terkait pelaporan dan implementasi inisiatif keberlanjutan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain memastikan bahwa kebijakan, program, dan pencapaian keberlanjutan selaras dengan strategi bisnis serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. Pendekatan ini memungkinkan integrasi aspek keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan secara menyeluruh.

As of the end of the 2024 reporting year, the Company has not yet established a special committee or appointed a specific person in charge (PIC) of sustainability implementation. Nevertheless, in accordance with GCG principles, the responsibility for sustainability implementation lies with the Board of Directors as the highest executive body, under the supervision of the Board of Commissioners.

In daily implementation, the Board of Directors coordinates with the Corporate Secretary to carry out a coordinating role related to the reporting and execution of sustainability initiatives. The Corporate Secretary is tasked, among other things, with ensuring that sustainability policies, programs, and achievements are aligned with the Company's business strategy and are reflected in both Annual and Sustainability Reports. This approach enables the integration of sustainability aspects into the Company's overall business operations.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] **RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]**

Perseroan memandang bahwa keberadaan pemangku kepentingan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan dan pertumbuhan Perseroan hingga saat ini. Pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal seperti karyawan, konsumen, petani kopi lokal, mitra bisnis, regulator, serta masyarakat sekitar memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan operasional dan pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Dalam upaya menciptakan kegiatan bisnis yang menghasilkan keuntungan dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa kolaborasi dan dukungan dari para pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci utama yang menentukan keberhasilan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan secara aktif membangun dan menjaga komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjadikan pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam menjalankan operasional dan inisiatif keberlanjutan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, sekaligus memperkuat fondasi menuju pertumbuhan bisnis yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

The Company views stakeholders as an inseparable part of its journey and growth to date. Stakeholders, both internal and external, such as employees, consumers, local coffee farmers, business partners, regulators, and surrounding communities, play a vital role in supporting the Company's operational success and achievement of its long-term goals.

In its efforts to conduct a business that generates profit while contributing meaningfully to sustainable development, the Company believes that collaboration and support from stakeholders are key factors in ensuring success. For this reason, the Company actively fosters open, transparent, and continuous communication with all stakeholders.

The Company regards stakeholders as strategic partners in carrying out its operations and sustainability initiatives, with the aim of building harmonious and mutually beneficial relationships, while strengthening the foundation for inclusive, responsible, and sustainable business growth.

Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi

Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Concerns	Metode Pendekatan Approach Method
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	- Kinerja keuangan - Kinerja operasional - Financial performance - Operational performance	- Rapat Umum Pemegang Saham: Tahunan (minimal setahun sekali), Luar Biasa (sewaktu-waktu saat dibutuhkan) - Paparan Publik Tahunan - General Meeting of Shareholders: Annual (at least once a year), Extraordinary (as needed) - Annual Public Expose
Karyawan dan Barista Employees and Baristas	- Kejelasan hak dan kewajiban setiap pihak dalam hubungan kerja - Prinsip kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karier, serta sistem remunerasi - Komitmen menciptakan lingkungan kerja bebas dari praktik diskriminasi - Jaminan atas aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja bagi seluruh karyawan - Upaya menjaga kenyamanan dan kondusifitas lingkungan kerja - Clarity of rights and responsibilities of each party within the employment relationship - Principles of equality and fairness in performance review, competency development, career advancement, and remuneration systems - Commitment to create a work environment free from discriminatory practices - Assurance of occupational safety, health, and security for all employees - Efforts to maintain a comfortable and conducive work environment	- Rapat dan <i>briefing</i> karyawan, forum peningkatan kinerja - Pelatihan/pendidikan - Employee meetings and briefings, performance improvement forums,
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	- Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal - Penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik tata kelola sesuai regulasi - Pemenuhan kewajiban perpajakan - Compliance with capital market regulations - Implementation of GCG principles and governance practices in accordance with regulations - Fulfillment of tax obligations	- Keterbukaan informasi (insidental, bilamana diperlukan) - Laporan Tahunan dan Keberlanjutan - Laporan Keuangan berkala - Laporan kepatuhan pajak - Information Disclosure (incidental, when necessary) - Annual and Sustainability Reports - Periodic Financial Reports - Tax Compliance Reports
Mitra Bisnis Business Partner	- Kerja sama distribusi dan pasokan bahan baku - Ketentuan pembayaran dan mekanisme transaksi bisnis - Pengembangan produk baru dan inovasi - Komitmen keberlanjutan dalam rantai pasok - Kepatuhan terhadap regulasi perdagangan dan keamanan pangan - Collaboration on distribution and raw material supply - Payment terms and business transaction mechanisms - New product development and innovation - Sustainability commitments within the supply chain - Compliance with trade regulations and food safety standards	- Kontrak dan perjanjian kerja - Dokumen spesifikasi produk dan protokol pengembangan inovasi - Employment contracts and agreements - Product specification documents and innovation development protocols

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Concerns	Metode Pendekatan Approach Method
Komunitas/Asosiasi Community/Association	▪ Kolaborasi dalam pengembangan industri kopi nasional ▪ Standarisasi kualitas produk dan praktik produksi kopi ▪ Promosi bersama untuk memperluas pasar kopi lokal dan internasional ▪ Dukungan terhadap program pengembangan ekonomi komunitas kopi lokal ▪ Collaboration in the development of the national coffee industry ▪ Standardization of product quality and coffee production practices ▪ Joint promotion to expand local and international coffee markets ▪ Exchange of information on market trends and coffee product innovations ▪ Support for programs to develop the local coffee community economy	▪ Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi ▪ Partisipasi dalam event dan pameran kopi ▪ Meetings and discussions with communities/associations ▪ Participation in coffee events and exhibitions
Konsumen Consumers	▪ Kualitas produk kopi dan rasa yang konsisten ▪ Inovasi produk baru sesuai preferensi konsumen ▪ Pengalaman pelanggan di <i>outlet</i> dan layanan pelanggan ▪ Kepuasan pelanggan dan penanganan keluhan ▪ Consistent coffee product quality and flavor ▪ New product innovation according to consumer preferences ▪ Customer experience at outlets and customer service ▪ Customer satisfaction and complaint handling	▪ Survei Kepuasan Pelanggan ▪ Layanan pengaduan ▪ Situs web, saluran resmi ▪ Customer Satisfaction Survey ▪ Complaint service ▪ Website, official channel
Masyarakat People	▪ Dampak sosial dan ekonomi dari operasional <i>outlet</i> di lingkungan sekitar ▪ Penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal ▪ Pelestarian lingkungan melalui inisiatif daur ulang dan pengurangan limbah ▪ Social and economic impact of outlet operations on the surrounding community ▪ Job creation and empowerment of local communities ▪ Environmental preservation through recycling and waste reduction initiatives	▪ Pelibatan tenaga kerja ▪ Publikasi media dan edukasi lingkungan ▪ Dokumentasi program daur ulang dan pengelolaan limbah ▪ Workforce involvement ▪ Media publication and environmental education ▪ Documentation of recycling programs and waste management

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS [OJK E.5]
ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS [OJK E.5]

Pemahaman PT Fore Kopi Indonesia Tbk terhadap keberlanjutan masih dalam tahap awal, mengingat Perseroan baru saja mempersiapkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun pelaporan pertama di 2024. Terdapat keterbatasan kapasitas internal dalam menyusun strategi keberlanjutan secara menyeluruh, kurangnya pengalaman dalam pelaporan yang sesuai dengan standar dan regulasi terkini, serta belum terbentuknya sistem pengukuran dan evaluasi dampak yang komprehensif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, edukasi internal terkait keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang juga menjadi tantangan tersendiri.

The understanding of PT Fore Kopi Indonesia Tbk regarding sustainability is still at an early stage, as the Company has only just begun preparing its first Sustainability Report for the 2024 reporting year. There are limitations in internal capacity to develop a comprehensive sustainability strategy, a lack of experience in reporting in accordance with current standards and regulations, and the absence of a comprehensive system for measuring and evaluating the environmental, social, and economic impacts. Additionally, internal education on sustainability as an integral part of the Company's long-term strategy remains a challenge.

Walaupun masih memiliki tingkat pemahaman awal terkait keberlanjutan, Perseroan memiliki program daur ulang plastik dari operasional *outlet* yang baru berjalan di 2023. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional dengan penggunaan 100% biji kopi lokal. Program daur ulang cup dan pengadaan biji kopi bersumber 100% lokal menjadi salah satu realisasi keberlanjutan dari Perseroan terkait aspek lingkungan dan ekonomi.

Berawal dari kedua program, serta bagian dari kewajiban sebagai perusahaan terbuka, Perseroan semakin menyadari bahwa proses integrasi keberlanjutan yang menyeluruh ke dalam model bisnis menjadi semakin penting. Perseroan telah menunjukkan program keberlanjutan yang nyata dan berkomitmen secara konsisten untuk menjalankan kedua program tersebut, sembari mencari peluang lainnya untuk meningkatkan aspek keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional.

Despite its understanding in the early stage of sustainability, the Company owns a recycling program for used plastics from outlets that has only started to run in 2023. In addition, the Company contributes to national economic development through the use of 100% locally sourced coffee beans. The cup recycling and 100% local coffee procurement programs are real manifestations of the Company's commitment to environmental and economic sustainability.

Building on these two initiatives, and as part of its obligations as a public company, the Company increasingly recognizes the importance of fully integrating sustainability into its business model. The Company has already demonstrated real sustainability actions and remains committed to consistently run these two programs, while also seek other opportunities to enhance sustainability across all of its operational activities.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

Budaya keberlanjutan Perseroan sangat erat kaitannya dengan pernyataan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi yang telah diungkapkan pada pembahasan Profil Perusahaan. Pernyataan tersebut kemudian diterjemahkan menjadi budaya keberlanjutan yang utamanya berfokus pada realisasi visi dan misi yaitu penciptaan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis yang berfokus pada sejumlah hal, antara lain produk berkualitas premium, inovasi, dan pemberian dampak positif terhadap ekosistem kopi Indonesia. Lebih lanjut, budaya keberlanjutan semakin menjelma menjadi lebih komprehensif ke seluruh karyawan atau *people* FORE melalui nilai-nilai #FOREactME.

Pernyataan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk staf dan barista di seluruh *outlet*. Perseroan menekankan pentingnya realisasi keberlanjutan yang erat dengan bidang usaha di industri *roasted coffee*, serta program-program yang memberikan dampak positif seluas-luasnya. Hal ini penting untuk memastikan citra positif Perseroan tetap melekat di benak seluruh pemangku kepentingan.

The Company's sustainability culture is closely linked to its Vision, Mission, and Core Values, as outlined in the Company Profile section. These statements are translated into a sustainability culture that primarily focuses on realizing the vision and mission namely, achieving business growth and sustainability centered on several key areas, including premium-quality products, innovation, and delivering a positive impact on Indonesia's coffee ecosystem. Furthermore, this sustainability culture continues to grow into a more comprehensive approach covering all FORE people (employees) through the values of #FOREactME.

The Vision, Mission, and Corporate Values have been communicated to all employees, including staff and baristas at all outlets. The Company emphasizes the importance of realizing sustainability efforts that align with its roasted coffee business and implementing programs that generate broad positive impact. This is essential to ensure the Company's positive image remains strong in the minds of all stakeholders.

PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI DAN TARGET KEBERLANJUTAN

ECONOMIC ACHIEVEMENT AND SUSTAINABILITY TARGET

Dari sisi ekonomi, target dari pencapaian keuangan dan operasional Perseroan telah diungkapkan pada bab Diskusi Manajemen dan Analisis pada Laporan Tahunan. [OJK F.2]

Dari sisi keberlanjutan, Perseroan tidak menetapkan target khusus terkait pembiayaan atau investasi perihal keberlanjutan. Aspek keberlanjutan yang telah disampaikan sebelumnya perihal sumber biji kopi 100% dari petani lokal dan daur ulang cup, telah menjadi bagian dari aktivitas bisnis sehari-hari. Hal tersebut membuat Perseroan tidak dapat mengungkapkan investasi atau pembiayaan terkait keberlanjutan yang sudah menjadi kesatuan dengan biaya operasional. Walaupun demikian, Perseroan dapat mengungkapkan bahwa komitmen 100% biji kopi bersumber dari petani lokal masih dapat dipenuhi dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan beroperasi, yaitu 2022 hingga 2024. Selain itu, daur ulang cup juga terus berjalan dari 2022 hingga 2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa target keberlanjutan telah terpenuhi. [OJK F.3]

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target *net zero emission* dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. Walaupun demikian, Perseroan mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) 2060 dengan sejumlah cara yaitu penggunaan lampu yang lebih hemat energi di seluruh *outlet* secara bertahap, penggunaan kertas yang minim di *outlet* saat transaksi, serta pengurangan gas emisi karbon dari kendaraan melalui *online meeting*. [ESG E-06, E-07]

From the economic perspective, the Company's financial and operational targets are disclosed in the Management Discussion and Analysis chapter of the Annual Report. [OJK F.2]

From a sustainability perspective, the Company has not set specific targets related to financing or investment in sustainability. The sustainability aspects previously mentioned, such as sourcing 100% of coffee beans from local farmers and recycling cups, have been embedded as part of the Company's daily business activities. As such, the Company cannot disclose specific investments or financing related to sustainability, as they are already integrated into operational costs. Nevertheless, the Company can disclose that the commitment of sourcing 100% of its coffee beans from local farmers has been consistently fulfilled over the past 3 (three) years of operations, from 2022 to 2024. Additionally, the cup recycling program has also been running continuously from 2022 to 2024. Therefore, it can be concluded that the Company's sustainability targets have been achieved. [OJK F.3]

With regard to ESG metrics, the Company currently does not have specific targets related to net zero emissions achievement and does not yet have internal policies or documents regarding this matter. However, the Company supports the Government of Indonesia's goal to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 through several efforts, such as gradually using more energy-efficient lighting in all outlets, minimizing paper usage during transactions at outlets, and reducing carbon emissions from vehicles by conducting online meetings. [ESG E-06, E-07]

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Sebagai perusahaan *roasted coffee* yang terus bertumbuh dan mulai membangun fondasi keberlanjutan, PT Fore Kopi Indonesia Tbk memahami pentingnya peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Walaupun masih berada pada tahap awal dalam penerapan praktik keberlanjutan secara menyeluruh, Perseroan telah mengambil langkah konkret melalui penggunaan cup yang ramah lingkungan, dilanjutkan dengan inisiatif daur ulang plastik yang digunakan di *outlet*.

Desain cup yang hijau, serta keberlangsungan dari program daur ulang mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengurangi limbah dan memberikan nilai tambah terhadap limbah pasca-konsumsi dengan mengolahnnya kembali menjadi furnitur *outlet*, seperti meja dan kursi.

As a growing roasted coffee company that is beginning to build its sustainability foundation, PT Fore Kopi Indonesia Tbk recognizes the importance of actively contributing to environmental preservation. Although still in the early stages of implementing comprehensive sustainability practices, the Company has taken concrete steps through the use of eco-friendly cups, followed by a plastic recycling initiative at its outlets.

The green cup design, along with the continuity of the recycling program, reflects the Company's commitment to reduce waste and add value to post-consumer waste by transforming it into outlet furniture, such as tables and chairs.

Daur Ulang Plastik menjadi Furnitur Outlet [OJK F.5, F.10, F.13, F.14]

Plastic Recycling into Outlet Furnitures [OJK F.5, F.10, F.13, F.14]

Perseroan mendaur ulang plastik bekas dari operasional di *outlet*, termasuk cup yang dibuang oleh konsumen di “tempat sampah daur ulang” khusus di *outlet* Fore Coffee.

Pada tahun 2024, total terkumpul 3,3 ton berat bersih plastik yang kemudian didaur ulang oleh pihak ketiga dan digunakan kembali oleh Perseroan. [ESG E-05]

Program daur ulang baru dijalankan sejak tahun 2023 sehingga tidak terdapat data mengenai jumlah plastik yang didaur ulang di 2022.

The Company recycled used plastics from the operation at its outlets, including plastic cups thrown by consumers in a dedicated “recycled bin” at Fore Coffee outlets.

In 2024, a total of 3.3 tons net weight of used plastics were collected, which then recycled by the third party and reused by the Company. [ESG E-05]

The recycling program has just started to run in 2023 and therefore there isn't any data regarding the amount of recycled plastic in 2022.

BIAYA TERKAIT PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]
COST RELATED TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION [OJK F.4]

Perseroan tidak memiliki program khusus terkait pelestarian lingkungan hidup, sehingga tidak terdapat informasi mengenai biaya yang dapat diungkapkan. Program yang berkaitan erat dengan pelestarian lingkungan hidup adalah penggunaan bahan plastik yang lebih ramah lingkungan dan daur ulang cup bekas minuman.

Biaya terkait produksi cup dan pemrosesan daur ulang cup telah menjadi bagian dari biaya operasional sehingga tidak dapat diungkapkan sebagai biaya khusus terkait pelestarian lingkungan hidup.

The Company does not have a specific program related to environmental preservation, therefore, there is no cost information that can be disclosed. The program most closely related to environmental preservation is the utilization of greener plastic cup material and the recycling of used beverage cups.

Costs related to cup production and recycling are integrated into operational expenses, making it impossible to disclose them as separate costs specifically related to environmental preservation.

PENGUNAAN ENERGI
ENERGY USAGE

Perseroan menggunakan energi berupa listrik ataupun bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung aktivitas operasionalnya di kantor pusat dan *outlet*.

Di kantor pusat, penggunaan kendaraan untuk operasional mayoritas berasal dari aplikasi (*ride-sharing app*). Perseroan hanya memiliki 1 (satu) unit kendaraan operasional dengan pemakaian BBM di 2024 mencapai sekitar 2.056,88 liter untuk setahun penuh. Perseroan hanya dapat mengungkapkan data pemakaian BBM di 2024 untuk keperluan Laporan Keberlanjutan yang pertama karena data di tahun-tahun sebelumnya tidak terinventarisasi. [OJK F.6]

Pada akhir 2024, Perseroan tercatat memiliki 232 *outlet* (di Indonesia dan Singapura) yang mencapai sekitar 29.814 m². Berikut disampaikan informasi mengenai konsumsi energi listrik yang dikonsumsi seluruh *outlet* yang dimiliki Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company uses energy in the form of electricity and fuel (BBM) to support its operational activities at the head office and outlets.

At the head office, vehicles used for operation are from ride-sharing applications. The Company owns only 1 (one) operational vehicle, with fuel consumption in 2024 reaching approximately 2,056.88 liters for the full year. The Company is only able to disclose fuel consumption data for 2024 for the purpose of drafting this first Sustainability Report, as data from previous years has not been recorded. [OJK F.6]

At the end of 2024, the Company recorded a total of 232 outlets (in Indonesia and Singapore), covering approximately 29,814 m². The following presents information on electricity consumption across all outlets owned by the Company over the past 3 (three) years:

Jumlah Energi yang Digunakan [OJK F.6]
Total Energy Usage [OJK F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024
Listrik [ESG E-03] Electricity [ESG E-03]	kWh	18.085.127
	Gigajoule	65.106,46
BBM Fuel	Liter	2.056,88

Uraian Description	Satuan Unit	2024
	Gigajoule	67,88
Jumlah Total	Gigajoule	65.174,33

Catatan | Notes:

- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - KLH 2012 (ref: IPCC 2006), 1 liter BBM = 0,033 Gigajoule (Gj).
Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref: IPCC 2006), 1 liter of fuel = 0.033 Gigajoule (Gj).
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh=0,0036 Gigajoule.
Calculation of GHG emissions from the use of kWh of electricity based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), 1 kWh = 0.0036 Gigajoule.

Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]**Intensity of Energy Usage [OJK F.6]**

Uraian Description	Satuan Unit	2024
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	65.174,33
Penjualan Neto Net Sales	dalam Jutaan Rupiah	1.038.659
Total Luas Seluruh <i>Outlet</i> Total Area of All Outlets	m ²	29.814
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Gigajoule/Rupiah	0,0000000627485
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Gigajoule/m²	2,19

Berdasarkan tabel Jumlah Energi dan Intensitas Energi, terjadi peningkatan konsumsi energi oleh Perseroan sepanjang 2024. Hal ini wajar mengingat *outlet* Fore Coffee semakin bertumbuh dari sisi jumlah dan luas area (m²). Walaupun demikian, dari sisi intensitas energi per m² dapat dilihat bahwa terjadi penurunan dari tahun ke tahun yang menandakan efisiensi pemakaian energi, terutama listrik, di *outlet* untuk setiap meter persegi.

Based on the table of Total Energy and Energy Intensity, the Company's energy consumption increased in 2024. This is reasonable given that the number and total area (m²) of Fore Coffee outlets continued to grow. Nevertheless, the energy intensity per m² has shown a yearly decrease, indicating improved energy efficiency, particularly in electricity usage, at the outlets for each square meter.

**PENGUNAAN AIR
WATER USAGE**

Perseroan menggunakan air untuk keperluan domestik di kantor pusat serta untuk mendukung proses produksi kopi dan makanan di setiap *outlet*. Di *outlet*, air bersih memiliki peranan penting karena digunakan dalam proses penyaringan guna memastikan standar kebersihan dalam produksi makanan dan minuman. Proses ini secara alami memerlukan volume air yang lebih besar. Seiring dengan bertambahnya jumlah *outlet* Fore Coffee dari tahun ke tahun, konsumsi air pun mengalami peningkatan.

The Company uses water for domestic needs at the head office as well as for supporting the production of coffee and food at each outlet. At the outlets, clean water plays a vital role as it is used in the filtration process to ensure hygiene standards in food and beverage production. This process naturally requires a larger volume of water. As the number of Fore Coffee outlets continues to grow each year, water consumption has also increased.

Penggunaan Air
Water Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2024
Operasional <i>Outlet</i> Outlet Operation [OJK F.8] [ESG E-04]	m ³	440.069
Total Luas Seluruh <i>Outlet</i> Total Area of All Outlets	m ²	29.814
Total Intensitas Air Total Water Intensity	m ³ /m ²	14,76

Keterangan | Notes:

Data yang ditampilkan terkait pemakaian energi (BBM, listrik, dan air) selama tahun 2024 berasal dari hasil pembayaran tagihan dan disesuaikan dengan data dari sumber eksternal terpercaya yaitu PLN, Kementerian ESDM dan SP Group.
The data displayed regarding energy usage (fuel, electricity, and water) during 2024 comes from bill payment results and is adjusted with data from trusted external sources, namely PLN, the Ministry of Energy and Mineral Resources and SP Group.

EMISI YANG DIHASILKAN
GENERATED EMISSION

Dalam upaya membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meminimalkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional. Emisi GRK, seperti karbondioksida (CO₂), memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan karena berkontribusi langsung terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan menghasilkan emisi langsung (Cakupan 1) dari pemakaian BBM untuk 1 (satu) kendaraan operasional dan emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari pemakaian listrik di *outlet*. Perseroan tidak menghasilkan emisi dari sumber emisi lainnya. Selain itu, karena keterbatasan data, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan emisi tidak langsung (Cakupan 3).

Perseroan terus berupaya untuk menggunakan energi dengan bijak dan efisien melalui gerakan penghematan. Upaya ini mencakup peralihan ke lampu hemat energi secara bertahap di *outlet*. Perseroan juga melakukan penghematan BBM dari penggunaan aplikasi *ride sharing* dan lebih mengupayakan kegiatan *meeting* dan koordinasi secara *online*. [OJK F.7, F.12]

In its efforts to build a sustainable business, the Company remains committed to minimize Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from its operational activities. GHG emissions, such as carbon dioxide (CO₂), have a significant negative impact on the environment as they directly contribute to global warming and climate change.

The Company generates direct emissions (Scope 1) from the use of fuel for 1 (one) operational vehicle and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption at its outlets. The Company does not generate emissions from other sources. In addition, due to data limitations, the Company is also unable to disclose other indirect emissions (Scope 3).

The Company continues to strive for wise and efficient energy use through conservation efforts. These efforts include a gradual transition to energy-efficient lighting in its outlets. The Company also saves fuel by using ride-sharing applications and prioritizing online method for meetings and coordination. [OJK F.7, F.12]

Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11]

Generated Emission [OJK F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO ₂ -eq	4.703,20
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO ₂ -eq	16.891,51
Total [ESG E-01]	Ton CO₂-eq	16.896.211,8
Penjualan Neto Net Sales	dalam Jutaan Rupiah	1.038.659
Intensitas Emisi Emission Intensity [ESG E-02]	Ton CO₂-eq/Rp	0,0000162673

Catatan | Notes:

- Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019
Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019
 - Faktor konversi | Conversion factor:
 - 1 Gj = 0,001 Tj
 - Faktor emisi bahan bakar bensin RON 90 & 92 per kg CO₂eq = 69.290
Emission factor of fuel type RON 90 & 92 every kg CO₂eq = 69,290
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017).
Calculation of GHG emissions from the use of kWh of electricity based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017).
 - Faktor konversi | Conversion factor:
 - 1 kWh = 0,934 kg CO₂

KEANEKARAGAMAN HAYATI, LIMBAH DAN EFLUEN

BIODIVERSITY, WASTE AND EFFLUENT

Informasi mengenai penanganan limbah cup bekas minuman Fore Coffee telah disampaikan sebelumnya di pembahasan “Daur Ulang Cup menjadi Furnitur *Outlet*”. Informasi berikut mengungkapkan mengenai limbah lainnya yang berasal dari aktivitas di kantor pusat dan *outlet*.

Limbah yang dihasilkan di kantor pusat merupakan limbah tidak berbahaya (non-B3) karena hanya berasal dari limbah rumah tangga yang biasa digunakan di kantor. Seperti halnya informasi penggunaan energi listrik dan air di kantor pusat yang tidak dapat diungkapkan karena data tersebut menjadi wewenang pengelola gedung, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolaan limbah, ataupun tumpahan yang terjadi di kantor pusat. [OJK F.13, F.14, F.15]

Information regarding the handling of used Fore Coffee cups has been previously disclosed in the section “Cup Recycling into Outlet Furniture.” The following information explains other types of waste generated from activities at the head office and outlets.

The waste generated at the head office is non-hazardous (non-B3) as it consists solely of domestic waste commonly found in office environments. Similar situation with the information on electricity and water usage at the head office, which cannot be disclosed due to it being under the authority of the building management, the Company is also unable to disclose the volume of waste, waste management mechanisms, or any spills that may have occurred at the head office. [OJK F.13, F.14, F.15]

Limbah yang dihasilkan di *outlet* juga merupakan limbah tidak berbahaya (non-B3) karena limbah berasal dari limbah dapur hasil produksi makanan dan minuman. Seperti halnya informasi penggunaan energi listrik dan air di *outlet*, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai limbah karena kurangnya inventarisasi data yang valid dan reliabel dari seluruh *outlet*. Namun demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa proses pengelolaan limbah telah dilakukan sesuai dengan standar industri yang berlaku untuk menjaga lingkungan dan memenuhi standar kebersihan yang berlaku di industri makanan dan minuman untuk melindungi konsumen. [OJK F.13, F.14]

Terkait keanekaragaman hayati, Perseroan dapat menginformasikan bahwa lokasi kantor pusat dan seluruh *outlet* Fore Coffee tidak terletak di area dekat atau berada di daerah konservasi, atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. Lokasi operasional Perseroan berada di daerah padat penduduk yang mudah dijangkau oleh konsumen. Usaha konservasi yang dilakukan Perseroan berasal dari daur ulang cup dan informasinya telah diungkapkan di pembahasan “Daur Ulang Cup menjadi Furnitur *Outlet*”. [OJK F.9, F.10]

Similarly, the waste generated at outlets is also non-hazardous (non-B3), originating from kitchen waste resulting from food and beverage production. Likewise, as with energy and water usage data at the outlets, the Company is unable to provide information regarding waste due to the lack of valid and reliable data inventory from all outlets. However, the Company can ensure that waste management process has been conducted in accordance with the prevailing industry standard to preserve the environment and meet the hygiene standard applicable in the food and beverage industry to protect consumers. [OJK F.13, F.14]

Regarding biodiversity, the Company can confirm that the location of its head office and all Fore Coffee outlets are not located in or near conservation areas or regions with significant biodiversity. The Company’s operations are located in densely populated areas that are easily accessible to consumers. The Company’s conservation efforts are carried out through its cup recycling program, as previously disclosed in the section “Cup Recycling into Outlet Furniture.” [OJK F.9, F.10]



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BAGI KARYAWAN DAN BARISTA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYEES AND BARISTAS

Industri *roasted coffee* membutuhkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk mendukung perkembangan usaha dan menjaga loyalitas konsumen terhadap *brand*. Alasan ini membuat Perseroan memandang penting untuk menjalankan tanggung jawab sosial terhadap seluruh *people Fore*, baik yang bekerja di kantor pusat maupun yang berada di garda terdepan, yaitu para barista di *outlet*.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan karier. Perseroan percaya bahwa kesejahteraan dan pertumbuhan karyawan tidak hanya berdampak pada produktivitas dan kepuasan kerja, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap keberlangsungan usaha dan kualitas layanan.

The roasted coffee industry requires the quality and quantity of human resources to support business growth and maintain consumer loyalty to the brand. This is why the Company places great importance on fulfilling its social responsibility toward all Fore people, for those working at the head office and those on the front lines, the baristas at outlets.

This commitment is realized through various initiatives aimed to create a safe, inclusive work environment that supports career development. The Company believes that employee well-being and growth not only impact productivity and job satisfaction but also contribute directly to business sustainability and the quality of service.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG ADIL DAN BEBAS DARI EKSPLOITASI [OJK F.18, F.19] [ESG S-10]

COMMITMENT TO A JUST EMPLOYMENT PRACTICE FREE FROM EXPLOITATION [OJK F.18, F.19] [ESG S-10]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan bebas dari segala bentuk eksploitasi. Komitmen ini diwujudkan dalam penerapan praktik ketenagakerjaan yang sepenuhnya bebas dari pekerja anak (*child labor*) dan kerja paksa (*forced labor*), serta menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini tercermin dalam perlakuan yang adil terhadap seluruh calon karyawan maupun karyawan aktif, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, status sosial, maupun latar belakang lainnya yang tidak terkait langsung dengan kompetensi profesional.

Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen hingga penempatan karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan profesionalisme, tanpa memandang latar belakang pribadi seperti usia, jenis kelamin, agama, suku, atau status sosial, dan lainnya yang tidak terkait langsung dengan kompetensi profesional.

The Company is committed to create a fair and safe work environment free from exploitation. This commitment is reflected in the implementation of employment practices that are entirely free from child labor and forced labor, as well as in upholding the principle of non-discrimination throughout all aspects of human resource management. This is evident in the fair treatment of all job applicants and active employees, regardless of gender, religion, ethnicity, social status, or other personal backgrounds unrelated to professional competence.

The Company ensures that all recruitment and employee placement processes are conducted based on competence and professionalism, without regard to personal attributes such as age, gender, religion, ethnicity, social status, or other factors unrelated to professional qualifications.

Di 2024, jumlah total karyawan Perseroan, termasuk yang berada di kantor pusat, entitas anak, dan seluruh outlet, tercatat sebanyak 3.181 orang. Dari jumlah tersebut, 1.388 orang atau 44% merupakan karyawan wanita. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan peran wanita di seluruh lini operasional.

Seluruh karyawan yang direkrut telah memenuhi usia kerja sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan di Indonesia. Setiap individu yang bergabung dengan Perseroan telah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya secara jelas dalam kontrak kerja yang sah, dilengkapi dengan uraian tugas (*job description*) yang disampaikan sejak awal proses perekrutan hingga masa kerja berlangsung. Kontrak kerja yang terjaln menjadi bukti bahwa Perseroan secara tegas mematuhi regulasi ketenagakerjaan nasional, termasuk larangan mempekerjakan anak di bawah umur dan praktik kerja paksa.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk memastikan praktik ketenagakerjaan, Perseroan menyediakan paket remunerasi yang adil dan sesuai dengan peraturan untuk memastikan praktik ketenagakerjaan terbebas dari isu eksploitasi. Perseroan juga memastikan paket remunerasi yang kompetitif di semua level pekerjaan, termasuk untuk posisi *entry level*. Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan pada kategori pekerjaan terendah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. [OJK F.20]

In 2024, the total number of employees of the Company, including those at headquarters, subsidiaries, and all outlets, amounted to 3,181 individuals. From this number, 1,388 employees or 44% are women. This reflects the Company's commitment to foster an inclusive work environment and empower women across all levels of operations.

All employees the Company recruited have met the minimum working age as stipulated in Indonesian labor regulations. Each individual who joins the Company is made fully aware of their roles and responsibilities, as outlined in a legally binding employment contract, accompanied by a detailed job description provided from the recruitment stage through the duration of employment. These employment contracts serve as evidence of the Company's strict adherence to national labor laws, including the prohibition of underage workers and forced labor practices.

As part of its commitment to ensure labor practices, the Company provides remuneration package that is fair and in compliance to regulation to ensure the employment practice is free from exploitation issues. The Company also ensured the remuneration package is competitive across all job levels, including for entry-level positions. In accordance with prevailing laws and regulations, the Company provides remuneration to employees in the lowest job category in line with the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the local government. [OJK F.20]

Kesetaraan Gender dari Komposisi Karyawan Tahun 2024 [ESG S-01]

Gender Equality from Employee Composition in 2024 [ESG S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	1,661	92,7%	1,323	95,3%
Mid-level	103	5,8%	57	4,1%
Senior-level	26	1,4%	7	0,5%
Executive-level	3	0,2%	1	0,1%
Total Karyawan Total Employees	1,793	100.0%	1,388	100.0%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur dari Komposisi Karyawan Tahun 2024 [ESG S-02]

Employee Level by Gender and Age Group from Employee Composition in 2024 [ESG S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	1.419	1.205	17	10	-	-	-	-	2.651
25-35	239	118	72	39	15	5	1	-	489
35-45	2	-	14	8	8	2	1	1	36
>45	1	-	-	-	3	-	1	-	5

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN DAN KARYAWAN SEMENTARA

EMPLOYEE TURNOVER RATE AND TEMPORARY EMPLOYEES

Perseroan merekrut 1.130 karyawan baru atau sekitar 36% dari jumlah keseluruhan karyawan di 2024. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama 2024 adalah 1.495 orang atau sekitar 47% dari jumlah keseluruhan karyawan di 2024. [ESG S-03]

The Company recruited 1,130 new employees, equivalent to around 36% of the total number of employees in 2024. The number of employees who left the Company during 2024 was 1,495 individuals, or around 47% of the total number of employees in 2024. [ESG S-03]

Perseroan tidak memiliki karyawan sementara yang dipegang oleh kontraktor atau konsultan dan bekerja di kantor pusat. [ESG S-04]

The Company does not employ temporary workers provided by contractors or consultants who work at the head office. [ESG S-04]

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

SAFE AND DECENT WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk mendukung produktivitas, kesejahteraan, serta keberlangsungan operasional. Hal ini penting mengingat operasional *outlet* terkait proses persiapan makanan dan minuman melibatkan air panas, alat-alat kelistrikan, dan alat-alat dapur yang dapat berbahaya jika tidak ditangani sesuai prosedur. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan operasional harian.

The Company is committed in creating a healthy and safe working environment to support productivity, employee well-being, and operational continuity. This commitment is crucial, especially considering that outlet operations involve food and beverage preparation processes using hot water, electrical appliances, and kitchen equipment that can be hazardous if not handled properly. Therefore, the Company places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority in human resource management and daily operations.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menetapkan standar internal K3 yang mengacu pada praktik terbaik dan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan nasional, termasuk peraturan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI). Standar ini diberlakukan secara menyeluruh di seluruh unit bisnis dan entitas anak.

As a manifestation of this commitment, the Company has established internal OHS standards that refer to best practices and are aligned with national labor regulations, including those issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI). These standards are implemented consistently across all business units and subsidiaries.

Mengingat aktivitas operasional Perseroan berpusat di *outlet* Fore Coffee, komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan telah tersedia dengan jelas pada standar operasional *outlet*. Hal ini mencakup tindakan-tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja seperti pengecekan mesin-mesin pembuat kopi, kondisi fisik *outlet*, serta hal lainnya perihal keadaan gawat darurat (*force majeure*). [ESG S-11]

Sepanjang 2024, secara konsolidasi dengan entitas anak dan termasuk di *outlet*, tercatat 10 kejadian kecelakaan kerja yang tidak tergolong kecelakaan fatal karena hanya menyebabkan cedera ringan. Dengan demikian, persentase kecelakaan kerja serius yang mengakibatkan cedera berat atau fatal adalah nihil bila dibandingkan dengan jumlah total karyawan. [ESG S-06]

Komitmen ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap perlindungan setiap individu yang bekerja dan tumbuh bersama perusahaan, serta menjadi bagian dari budaya perusahaan yang menempatkan keselamatan sebagai nilai utama dalam operasional sehari-hari.

Considering that the Company's operational activities are centered at Fore Coffee outlets, the commitment to employee health and safety is clearly defined in the outlet's operational standards. This includes preventive measures to avoid work accidents such as monitoring of coffee machines, the physical condition of the outlet, and other matters regarding emergency situations (*force majeure*). [ESG S-11]

Throughout 2024, on a consolidated basis with subsidiaries and its outlets, there were 10 work accidents that were not classified as fatal accidents because they only caused minor injuries. Thus, the percentage of serious work accidents resulting in serious or fatal injuries is zero when compared to the total number of employees. [ESG S-06]

This commitment reflects the Company's concern for the protection of every individual working and growing with the Company, and it has become a key part of the Company's culture, which upholds safety as a core value in its daily operations.

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA

PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARASSMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman secara fisik, tetapi juga sehat secara psikologis dan sosial. Perlindungan terhadap hak-hak karyawan menjadi bagian penting dari budaya kerja Perseroan, termasuk pencegahan terhadap pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), pelecehan seksual, maupun bentuk diskriminasi lainnya di tempat kerja.

Sepanjang 2024, tidak terdapat laporan atau kejadian terkait pelanggaran hak asasi yang dialami oleh karyawan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan internal serta terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan menghormati satu sama lain. [ESG S-07]

Perseroan memiliki kebijakan yang secara tegas melarang tindakan pelecehan, diskriminasi, dan bentuk kekerasan lainnya di tempat kerja, dan melindungi HAM. Kebijakan ini telah disusun dan terdapat di Peraturan Perusahaan PT Fore Kopi Indonesia Tbk yaitu Pasal (5) Hak Asasi Manusia dan Pasal (6) Non-Diskriminasi. Dari kedua pasal tersebut, pada intinya Perseroan mendukung dan menghormati perlindungan dan hak asasi manusia, dan memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan kinerja terlepas dari jenis kelamin, agama, usia, kebangsaan, opini politik, afiliasi serikat, latar belakang sosial atau etnis asal. [ESG S-08, S-09]

The Company is committed to create a work environment that is not only physically safe but also psychologically and socially healthy. Protecting employee rights is an essential part of the Company's work culture, including the prevention of human rights violations, sexual harassment, and other forms of discrimination in the workplace.

Throughout 2024, there were no reports or incidents related to human rights violations experienced by employees. This reflects the effectiveness of the Company's internal policies and the establishment of a work environment built on mutual respect and dignity. [ESG S-07]

The Company has a strict policy that prohibits harassment, discrimination, and any other form of violence in the workplace, and is committed to protect human rights. This policy is outlined in the Company Regulations of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, specifically in Article (5) on Human Rights and Article (6) on Non-Discrimination. These articles essentially affirm the Company's support for and respect of the protection of human rights, and its commitment to ensure that all employees have equal opportunities based on their competencies, experience, and performance regardless of gender, religion, age, nationality, political opinion, union affiliation, social background, or ethnic origin. [ESG S-08, S-09]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [OJK E.2, F.22] EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [OJK E.2, F.22]

Dalam upayanya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan memandang peningkatan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia sebagai sebuah prioritas. Perseroan percaya bahwa kualitas SDM yang unggul menjadi fondasi dalam menciptakan operasional yang efisien, layanan yang prima, serta inovasi yang berkelanjutan.

Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mencakup seluruh lapisan organisasi, termasuk karyawan di kantor pusat dan barista di *outlet*.

Perseroan juga mendukung pengembangan diri organ tata kelola perusahaan seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya mencakup berbagai topik dari peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, serta aspek GCG dan keberlanjutan. Dikarenakan organ tata kelola dari Perseroan baru terbentuk pada 19 November 2024, maka belum terdapat program pelatihan-pelatihan yang dapat diadakan bagi masing-masing anggota.

Berikut disampaikan program pelatihan yang telah dilakukan secara konsolidasi dengan entitas anak dan barista di *outlet* sepanjang tahun 2024:

1. Basic Barista
2. Klepon Service Excellence
3. Workshop Cashier
4. Workshop Mixologist
5. Workshop Calibration
6. Refreshment Brand Induction
7. Refreshment Store Journey Orientation
8. Refreshment Basic Hygiene
9. Refreshment Service Excellence + Cashier
10. Refreshment Training Halal
11. Refreshment Essential of Barista Journey (Basic Barista)
12. Refreshment Fore Deli
13. Refreshment Deployment Management & Workflow sequence

Setiap program pelatihan diikuti oleh setidaknya 8 hingga 15 orang dan sepanjang tahun 2024 tercatat total 831 kelas pelatihan telah diadakan.

In its efforts to support business growth and sustainability, the Company views the improvement of human resource knowledge and competence as a top priority. The Company believes that excellent workforce serves as the foundation for creating efficient operations, excellent service, and sustainable innovation.

The Company actively organizes various training programs involving all levels of the organization, including employees at the head office, baristas at the outlets.

The Company also supports the personal and professional development of corporate governance bodies such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their supporting organs, covering a wide range of topics including technical and managerial skill improvement, as well as aspects of GCG and sustainability. Since the Company's governance bodies were only established on November 19, 2024, no specific training programs have yet been conducted for each member.

Below is a list of training programs that have been conducted on a consolidated basis with subsidiaries and outlet baristas throughout 2024:

1. Basic Barista
2. Klepon Service Excellence
3. Workshop Cashier
4. Workshop Mixologist
5. Workshop Calibration
6. Refreshment Brand Induction
7. Refreshment Store Journey Orientation
8. Refreshment Basic Hygiene
9. Refreshment Service Excellence + Cashier
10. Refreshment Training Halal
11. Refreshment Essential of Barista Journey (Basic Barista)
12. Refreshment Fore Deli
13. Refreshment Deployment Management & Workflow sequence

Each training program was attended by at least 8 to 15 participants, and a total of 831 training classes were held throughout 2024.

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [ESG S-05]
Average Hour of Employee Training and Development [ESG S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
56 jam/karyawan 56 hour/employee	2.175	68%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BAGI MASYARAKAT DAN KONSUMEN

RESPONSIBILITY TOWARDS COMMUNITY AND CONSUMERS

Fokus utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk publik eksternal adalah kepada masyarakat (petani pemasok biji kopi dan barista) serta konsumen. Tanggung jawab terhadap petani dan komunitas kopi diwujudkan melalui program pemberdayaan dan kompetisi. Tanggung jawab kepada konsumen diwujudkan melalui penyediaan produk makanan dan minuman berkualitas premium, yang secara tidak langsung turut mendorong keberlanjutan petani kopi lokal sebagai mitra penyedia bahan baku utama.

Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk berfokus pada kontribusi sosial sesuai bidang usaha dan mewujudkannya secara berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROGRAM SOSIAL [OJK F.25] [ESG S-12]
SOCIAL PROGRAM [OJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kehadirannya memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang menjadi aktivitas rutin Perseroan adalah pelaksanaan kegiatan sosial melalui donasi takjil saat bulan Ramadan, terutama untuk masyarakat sekitar.

Melalui donasi Takjil, Perseroan berupaya untuk membantu masyarakat sekitar dalam rangka bulan Ramadan. Upaya ini juga menjadi salah satu cara untuk mempererat hubungan baik antara Perseroan dengan masyarakat.

The Company's primary focus in fulfilling its social responsibility for external publics is directed towards the community (coffee bean farmers and baristas) and consumers. The Company's responsibility toward coffee farmers and communities is realized through empowerment and competition programs. Responsibility toward consumers is realized through the provision of premium-quality food and beverage products, which indirectly supports the sustainability of local coffee farmers as key raw material suppliers.

This approach allows the Company to concentrate its social contribution efforts in line with its core business, while realizing them continuously through responsible business practices that generate positive impact for all stakeholders.

The Company consistently strives to ensure that its presence brings a positive impact to the surrounding communities. One of the Company's regular initiatives is the social activities through the donation of Takjil during Ramadan, particularly for the surrounding communities.

Through these Takjil donation, the Company aims to help the surrounding communities during Ramadan. This effort also serves as a means to strengthen the relationship between the Company and the community.



Program sosial secara khusus dilakukan untuk petani lokal yang menjadi pemasok biji kopi Fore Coffee. Strategi Perseroan adalah untuk melibatkan komunitas untuk keunggulan operasional yang memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu realisasinya adalah pemberdayaan petani melalui program "Pak Tani Ngopi di Jakarta" untuk mendukung petani kopi Jawa Barat, salah satu pemasok biji kopi Fore Coffee, dengan pelatihan dan pengembangan pemasaran. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan komunitas lokal dan keberlanjutan di masing-masing daerah.

Perseroan juga merangkul komunitas kopi, yaitu barista, dengan mengadakan kompetisi tahunan "Fore Grind Master 2024" yang menampilkan keahlian dan kreativitas barista. Kompetisi ini diikuti lebih dari 3.000 barista internal Fore dari Indonesia dan Singapura. Dari jumlah tersebut, terpilih 12 finalis yang berasal dari berbagai kota di Indonesia dan Singapura.

INFORMASI DAN KEAMANAN PRODUK [OJK F.17] **PRODUCT INFORMATION AND SAFETY [OJK F.17]**

Tanggung jawab sosial untuk konsumen diperlihatkan dengan operasional yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam setiap pelayanan dan produk yang ditawarkan. Perseroan memberikan pengalaman terbaik kepada seluruh konsumen melalui standar kualitas produk dan layanan yang konsisten serta barista yang telah terlatih untuk menjamin bahwa setiap interaksi dengan konsumen mencerminkan nilai-nilai keramahan, kesetaraan, dan profesionalisme sesuai dengan nilai-nilai #FOREactME.

The Company's social programs are specifically targeted at local farmers who supply coffee beans to Fore Coffee. The Company's strategy is to involve the community in achieving operational excellence that ensures sustainable growth. Among others, the initiative is the empowerment of farmers through the "Pak Tani Ngopi di Jakarta" program, which supports coffee farmers from West Java, one of Fore Coffee's bean suppliers, by providing training and marketing development. This program reflects the Company's commitment to local community empowerment and sustainability in each region.

The Company also embraces the coffee community, particularly baristas, by organizing the annual "Fore Grind Master 2024" competition, which showcases the skills and creativity of baristas. The competition was attended by more than 3,000 Fore internal baristas from Indonesia and Singapore. From the total figure, 12 finalists from various cities in Indonesia and Singapore were chosen.

Social responsibility for consumers is demonstrated through operations that uphold the principle of equality in every service and product offered. The Company provides the best experience to all consumers through consistent product and service quality standards, and trained baristas who ensure that every consumer interaction reflects the values of hospitality, equality, and professionalism in line with the #FOREactME values.

Perseroan juga menyediakan informasi yang benar dan jelas mengenai produk makanan dan minuman Fore Coffee. Informasinya tersedia di aplikasi Fore Coffee, situs web dan akun media sosial resmi Perseroan, menu di *outlet*, serta aplikasi pihak ketiga. Dengan demikian, seluruh konsumen mendapatkan informasi yang jelas dan dipastikan menikmati kualitas produk yang sama di seluruh *outlet*.

Informasi yang benar dan jelas juga diungkapkan terkait bahan-bahan dari makanan dan minuman yang dijual di Fore Coffee. Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal dari MUI, dan lulus uji Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sehingga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan selalu memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini juga membuktikan bahwa seluruh produk Fore Coffee aman untuk dikonsumsi. [OJK F.27]

INOVASI DAN KUALITAS PRODUK [OJK F.26] PRODUCT INNOVATION AND QUALITY [OJK F.26]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi produk secara berkelanjutan dengan dukungan dari strategi riset dan pengembangan yang ekstensif. Inovasi merupakan pernyataan misi Perseroan untuk kepuasan konsumen.

Dari hasil inovasi produk yang selama ini telah dilakukan oleh Perseroan, produk-produk seperti Pandan Latte dan Butterscotch Sea Salt Latte berhasil diluncurkan. Produk-produk seperti ini merupakan ciri khas dari Perseroan dan merupakan produk yang populer di pasar *roasted coffee* Indonesia. Sebagian besar dari varian produk bermula dari inovasi produk musiman yang berhasil membukukan penjualan yang positif sehingga ditetapkan sebagai produk tetap Perseroan.

Sebagai bagian dari inovasi *outlet*, Perseroan membuka *Flagship Store* pertama di kawasan strategis, Kaliurang di 2021. *Flagship Store* ini dirancang untuk memberikan pengalaman konsumen yang lebih mendalam, dengan menghadirkan suasana premium serta konsep layanan yang lebih eksklusif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat citra merek Perseroan. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya skala outlet-outlet Perseroan, outlet Kaliurang kini masuk ke dalam kategori *Medium Store* dan terdapat banyak *outlet* dengan ukuran yang lebih besar dari Kaliurang.

The Company also provides accurate and clear information about Fore Coffee's food and beverage products. This information is available through the Fore Coffee app, the Company's official website and social media accounts, outlet menus, and third-party applications. As such, all consumers receive clear information and are ensured the same product quality across all outlets.

Accurate and clear information is also provided regarding the ingredients used in Fore Coffee's food and beverages. The Company has obtained Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) and has passed testing by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), reinforcing the Company's responsibility to ensure that its products consistently meet regulatory standards. This also affirms that all Fore Coffee products are safe for consumption. [OJK F.27]

The Company is committed to continuously implement product innovation, supported by an extensive research and development strategy. Innovation is a key part of the Company's mission to ensure customer satisfaction.

Through its ongoing product innovation, the Company has successfully launched signature beverages such as the Pandan Latte and Butterscotch Sea Salt Latte. These products have become the Company's signatures and are popular choices in Indonesia's roasted coffee market. Most of the product variants originated as seasonal innovations that recorded strong sales performance and were eventually established as part of the Company's permanent offerings.

As part of outlet innovation, the Company opened its first Flagship Store in the strategic area of Kaliurang in 2021. This Flagship Store was designed to provide a more immersive customer experience, offering a premium atmosphere and a more exclusive service. This initiative was intended to enhance customer loyalty and strengthen the Company's brand image. Over time, as the Company's outlet network expanded, the Kaliurang outlet was reclassified as a Medium Store, with many newer outlets now surpassing it in size.

Berdasarkan laporan BHT (*Brand Health Tracking*) November 2024 dari Populix, Fore Coffee meraih skor *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi sebesar 47%, menjadikannya rantai kopi dengan performa terbaik di Indonesia dalam hal loyalitas pelanggan dan rekomendasi merek. [OJK F.30]

Hasil survei kepuasan konsumen yang positif, dibarengi dengan upaya mempertahankan kualitas serta kepatuhan terhadap regulasi, menjadikan tidak ada satu pun produk Fore Coffee yang ditarik dari peredaran sepanjang tahun 2024 akibat isu kualitas atau pelanggaran regulasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk, termasuk peluncuran varian musiman yang berasal dari kolaborasi maupun tren pasar. Penarikan produk yang terjadi semata-mata didasarkan pada strategi pemasaran dan tidak berkaitan dengan permasalahan material. [OJK F.29]

DAMPAK PRODUK DAN KEHADIRAN PERSEROAN [OJK F.23, F.28]

IMPACT OF THE COMPANY'S PRODUCTS AND PRESENCE [OJK F.23, F.28]

Kehadiran *outlet* Fore Coffee memiliki dampak positif untuk turut mendorong pertumbuhan ekosistem kopi lokal, termasuk petani kopi dan pelaku usaha mikro yang menjadi bagian dari rantai pasok.

Dampak negatif Perseroan tergolong minim bagi masyarakat sekitar di kawasan komersial dan padat penduduk yang mengalami perkembangan pesat. Tidak terdapat kegiatan industri berat yang berpotensi mencemari lingkungan atau mengganggu aktivitas masyarakat.

Dari sisi distribusi, Perseroan berupaya meminimalkan jejak karbon dengan memilih lokasi *outlet* yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen, serta mendorong penggunaan aplikasi pemesanan digital yang efisien. Langkah ini juga mendukung pengurangan mobilitas yang tidak perlu dan mendekatkan produk kepada konsumen secara praktis dan cepat.

Perseroan berupaya untuk mempertahankan dampak positif dan menekan dampak negatif. Upaya ini juga dilakukan melalui kolaborasi dengan masyarakat dengan membuka saluran pengaduan untuk mengurangi dampak negatif atas kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan ini melalui **hello@fore.coffee** [OJK F.24]

Berdasarkan minimnya dampak negatif dan upaya Perseroan memitigasi hal-hal tersebut, sepanjang 2024 tidak terdapat pengaduan perihal lingkungan hidup dari masyarakat. Selain itu, dari saluran pengaduan yang datang dari masyarakat, juga tidak terdapat pengaduan yang bersifat material bagi keberlangsungan usaha. [OJK F.24]

Based on the Brand Health Tracking (BHT) report by Populix in November 2024, Fore Coffee achieved the highest Net Promoter Score (NPS) at 47%, making it the top-performing coffee chain in Indonesia in terms of customer loyalty and brand recommendation. [OJK F.30]

Positive results from customer satisfaction surveys, along with consistent efforts to maintain product quality and regulatory compliance, ensured that no Fore Coffee products were withdrawn from circulation in 2024 due to quality issues or regulatory violations. As previously mentioned, the Company continues to innovate by launching seasonal products based on collaborations or market trends. Any product withdrawals were purely strategic marketing decisions and not related to material concerns. [OJK F.29]

The presence of Fore Coffee outlets has had a positive impact in supporting the growth of the local coffee ecosystem, including coffee farmers and micro-enterprises that are part of the supply chain.

The Company's negative impact on surrounding communities is considered minimal, as its outlets are located in commercial and densely populated areas experiencing rapid development. There are no heavy industrial activities that could potentially pollute the environment or disrupt community activities.

In terms of distribution, the Company strives to minimize its carbon footprint by selecting strategic outlet locations that are easily accessible to consumers and promoting the use of efficient digital ordering applications. This approach also supports the reduction of unnecessary mobility and brings products closer to consumers in a practical and timely manner.

The Company is committed to maintain positive impacts while minimizing negative ones. This includes collaborating with local communities by opening a grievance channel to help mitigate the negative impacts of its operational activities on the surrounding community. Communities may file grievances through **hello@fore.coffee** [OJK F.24]

Due to the minimal negative impact and the Company's ongoing mitigation efforts, there were no environmental complaints from the public throughout 2024. Furthermore, there were no complaints submitted through the grievance channel that were considered material to business continuity. [OJK F.24]

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: Paling penting
- 2: Penting
- 3: Tidak Penting
- 4: Sangat Tidak Penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: Most Important
- 2: Important
- 3: Not Important
- 4: Very Unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil

Profile

Nama (bila berkenan)

Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Surel

E-mail

Telepon/HP

Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐

Pemerintah
Government

☐

Pekerja
Employee

☐

Perusahaan
Company

☐

Pemegang Saham
Shareholders

☐

Penyedia Barang dan Jasa
Goods and Services Provider

☐

Masyarakat Sekitar
Local Community

☐

Lembaga Pendidikan
Educational Institution

☐

Industri
Industry

☐

Media
Media

☐

Lembaga Swadaya Masyarakat
Non-Governmental Organization

☐

Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:



Denny Ngadimin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28,
Jakarta Pusat 10120

☎ (021) 3506373

✉ investor.relations@fore.coffee

🌐 www.fore.coffee

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX [OJK G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	187-189
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	190
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	190
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	190
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	46-47
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	41
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	49-51
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	54
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	55
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	31-32
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Manangement of Sustainable Finance Implementation	192
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	207
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	165-173

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	192-194
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	194-195
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	195
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	110, 196
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	196
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	198
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	197
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	198
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	200
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	200

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	202
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	197,202
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	201
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	200
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	197, 201, 202
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	197, 201, 202
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	201
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	Nihil None
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	209
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	203-204
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	203-204
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	204
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	205
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	207

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	211
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	211
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	208
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	210-211
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	210
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	211
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	211
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	211
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	186
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	213-214
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	186
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	216-219

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG

ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	201
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	201
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	198
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	200
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	197
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	196
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	196
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	204
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	205
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	205
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	205
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	208
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	206
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	206
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	206
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	206
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	203
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	206
	S-12	Corporate Social Responsibility	208-209

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	140-141
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	144
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	126-127
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	145
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	133-134, 139-140
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	146
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	176
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	128
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	173-174



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



6	BUTTERSCOTCH SEA SALT LATTE	6.5	MATCHA FRAPPE	7.5
6	MOCHA	6.5	HONEY CITRUS JASMINE	8
5	DARK CHOCOLATE	6.5	HIBISCUS PASSION FRUIT	6
6	MATCHA GREEN TEA	6.5	TEA	4.5

INDONESIAN COFFEE CULTURE IN YOUR CUP



ORDER



Made of real moss.
Help us to preserve them
by not touching them.

fore
COFFEE

PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi/Board of Directors' Statement	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position.....	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity.....	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows.....	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to the Consolidated Financial Statements.....	9-74
Lampiran I-V/Attachment I-V.....	75-79

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00465/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/VI/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fore Kopi Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00465/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/VI/2025****The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Fore Kopi Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Akuntansi untuk Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset hak-guna sebesar Rp242.303.450.766 dan liabilitas sewa sebesar Rp170.915.119.355, yang merepresentasikan sebesar 37,81% dari total aset dan 44,09% dari total liabilitas Grup. Saldo-saldo tersebut merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan bisnis utama Grup adalah perdagangan minuman dan makanan melalui bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee. Grup memiliki dan mengoperasikan kedai kopinya di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa dan terus mengadakan perjanjian sewa baru selama periode berjalan seiring dengan perluasan operasinya.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode sewa dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas aset hak-guna dan liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain, dalam penentuan jangka waktu sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan sewa dan penentuan tingkat bunga diskonto.

Karena itu, kami menganggap akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama.

Penjelasan lebih rinci mengenai saldo dan transaksi sewa Grup diungkapkan dalam Catatan 2k, 3 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi pengendalian dan proses yang relevan terkait akuntansi atas transaksi sewa.
- Menguji kelengkapan pencatatan transaksi sewa dengan membandingkan daftar kedai kopi dan perjanjian sewa yang dimiliki oleh Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Accounting for Lease

As at December 31, 2024, the Group recorded right-of-use assets amounted to Rp242,303,450,766 and lease liabilities amounted to Rp170,915,119,355, which represented 37.81% of total assets and 44.09% of total liabilities of the Group, respectively. These balances represented significant balances in the consolidated financial statements.

The Group's main business activity is in retail trading of beverage and food through coffee stores business under the Fore Coffee brand. The Group owns and operates its coffee stores in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements and continues to enter into new lease agreements during the period as it expand its operation.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the lease term and the right to direct the use of identified asset. In addition, the management's calculation of the right-of-use assets and lease liabilities involved significant estimates and judgment, among others, in determining the lease term, including consideration whether to exercise the option of lease extension and determining the discount rate.

Therefore, we considered the accounting for lease as the key audit matter.

Further detailed explanation regarding the balances and lease transactions of the Group were disclosed in Notes 2k, 3 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Obtained understanding on and evaluated the relevant controls and processes related to the accounting for lease transactions.
- Tested the completeness of lease transactions record by comparing the list of coffee stores and lease agreements owned by the Group.

- Secara sampel, menguji penilaian Grup atas perjanjian sewa yang mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa" termasuk mengevaluasi kewajaran pertimbangan dan estimasi manajemen dalam menentukan jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan tingkat bunga diskonto yang digunakan.
- Secara sampel, menguji keakuratan perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa termasuk depresiasi, amortisasi dan beban bunga terkait yang diakui dalam laba rugi, serta kesesuaian data sewa yang digunakan dalam perhitungan dengan perjanjian sewa.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan transaksi akuisisi seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. oleh Grup dari entitas sepengendali pada bulan September 2024. Grup mencatat transaksi akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- On a sample basis, tested the Group's assessment on lease agreements containing lease based on PSAK No. 116, "Leases" including evaluation of the reasonableness of the management's judgment and estimates in determining the lease term, non-lease components, and discount rate used.
- On a sample basis, tested the accuracy of the calculation of right-of-use assets and lease liabilities including depreciation, amortization and related interest expenses recognized in the consolidated profit or loss, as well as the conformity of the lease data used in the calculation with the lease agreements.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements which describes the shares acquisition transaction of Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. by the Group from an under common control entity in September 2024. The Group recorded the acquisition transaction under the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Therefore, the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, have been restated as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

2 Juni 2025/June 2, 2025



00465



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vico Lomar
Alamat kantor : Graha Ganesha Building,
Lantai 1 suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Taman Ubud,
Permata Timur I No.19,
Tangerang, Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjhong Pie Chen
Alamat kantor : Graha Ganesha Building,
Lantai 1 suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Warakas III, GG. I No. 16
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

1. Name : Vico Lomar
Office address : Graha Ganesha Building,
1st floor suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Domiciled address : Jl. Taman Ubud,
Permata Timur I No.19,
Tangerang, Banten
Position : President Director
2. Name : Tjhong Pie Chen
Office address : Graha Ganesha Building,
1st floor suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Domiciled address : Jl. Warakas III, GG. I No. 16
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 2 Juni 2025/June 2, 2025

Vico Lomar
Direktur Utama/President Director

Tjhong Pie Chen
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	63.031.014.368	5	26.906.913.615	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.378.166.327	6	5.060.787.332	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	603.441.860		411.427.510	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	87.190.384.365	7	46.832.474.559	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	4.122.761	11	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	6.968.168.124	25	5.099.937.809	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	165.175.297.805		84.311.540.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16.595.524.750	15	-	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset	5.532.193.470		3.331.783.768	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	188.831.425.448	8	119.189.253.594	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	242.303.450.766	9	119.345.935.198	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.574.232.998	11	228.813.979	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	18.077.197.863	10,25	13.036.452.239	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	2.671.166.879	2r	-	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	475.585.192.174		255.132.238.778	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	640.760.489.979		339.443.779.603	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak berelasi	691.740.000	22	1.010.100.000	Related party
Pihak ketiga	93.739.088.524		43.919.095.818	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak berelasi	811.283.677	22	2.151.466.983	Related party
Pihak ketiga	20.199.041.371		32.100.734.774	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.181.291.358	14	15.299.310.820	Accrued liabilities
Utang pajak	13.177.699.938	11	8.290.025.778	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.139.360.628		212.637.482	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
- pihak berelasi	19.753.555.749	22	2.997.555.795	- related party
Pinjaman bank	10.810.919.669	15	-	Bank loan
Liabilitas sewa	79.819.988.610	9	48.833.531.512	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	273.323.969.524		154.814.458.962	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
- pihak berelasi	-	22	74.082.444.205	- related party
Pinjaman bank	16.192.778.682	15	-	Bank loan
Liabilitas sewa	91.095.130.745	9	31.166.400.326	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	7.025.317.908	21	1.895.795.728	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	114.313.227.335		107.144.640.259	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	387.637.196.859		261.959.099.221	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp70 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.670 per saham Seri A dan Rp2.500 per saham Seri B)				Share capital - par value of Rp70 per shares as at December 31, 2024 (2023: Rp1,670 per shares Series A and Rp2,500 per shares Series B)
Modal dasar - 8.918.359.270 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B)				Authorized - 8,918,359,270 shares as at December 31, 2024 (2023: 600,000 shares Series A and 144,273,829 shares Series B)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.038.359.270 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B)	492.685.148.900	16	361.686.572.500	Issued and fully paid - 7,038,359,270 shares as at December 31, 2024 (2023: 600,000 shares Series A and 144,273,829 shares Series B)
Tambahan modal disetor	27.416.131.607	17	32.988.866.421	Additional paid-in capital
Cadangan penjabaran mata uang asing	23.410.190	2n	-	Foreign currency translation reserve
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	4	7.354.443.468	Proforma equity from business combination of entities under common control
Akumulasi rugi	(267.001.397.577)		(324.545.202.007)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	253.123.293.120		77.484.680.382	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	640.760.489.979		339.443.779.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
PENJUALAN NETO	1.038.659.233.501	18	482.071.231.185	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	403.756.686.158	19	179.891.539.890	COST OF SALES
LABA BRUTO	634.902.547.343		302.179.691.295	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL		20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	476.380.687.150		247.925.674.585	Selling
Umum dan administrasi	92.106.933.931		54.186.988.320	General and administrative
Total Beban Operasional	568.487.621.081		302.112.662.905	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	66.414.926.262		67.028.390	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	2.577.477.477	25	1.601.801.801	Other partnerships income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.746.718.010		(347.087.736)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	620.461.583		73.753.586	Interest income
Beban keuangan	(13.957.672.811)	9,15,22	(3.135.689.872)	Financing costs
Beban pajak	(4.507.637.694)	11	-	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap	(633.382.775)	8	(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	697.022.109		139.377.464	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(13.457.014.101)		(2.426.381.936)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	52.957.912.161		(2.359.353.546)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		11		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	1.154.948.650		(10.097.300)	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	54.112.860.811		(2.369.450.846)	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	4.106.247.653		3.524.275.348	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	58.219.108.464		1.154.824.502	INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	99.739.464		356.873.575	Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(865.774.403)	21	(197.339.202)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	190.470.369	11	43.414.624	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(575.564.570)		202.948.997	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(76.329.274)		(356.873.575)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO	(651.893.844)		(153.924.578)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.567.214.620		1.000.899.924	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	58.219.108.464		1.154.824.502	Owners of the parent entity
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	57.567.214.620		1.000.899.924	Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	10,20	23	0,60	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	19.741.720.000	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	1.154.824.502	1.154.824.502	
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	-	(153.924.578)	(153.924.578)	
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	1.000.899.924	1.000.899.924	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17	341.944.852.500	32.988.866.421	-	-	374.933.718.921	
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4	-	-	7.354.443.468	-	7.354.443.468	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 - Disajikan kembali (Catatan 4)/ Balance as at December 31, 2023 - As restated (Note 4)	361.686.572.500	32.988.866.421	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 - Disajikan kembali (Catatan 4)/ Balance as at December 31, 2023 - As restated (Note 4)	361.686.572.500	32.988.866.421	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	58.219.108.464	58.219.108.464
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	23.410.190	-	(675.304.034)	(651.893.844)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	23.410.190	-	57.543.804.430	57.567.214.620
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17	130.998.576.400	1.654.967.256	-	-	132.653.543.656
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4	-	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control	4,17	-	(7.227.702.070)	-	(3.324.525.089)	(10.552.227.159)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	492.685.148.900	27.416.131.607	23.410.190	-	(267.001.397.577)	253.123.293.120

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.047.102.855.173		480.188.009.859	Receipt from customers
Penerimaan bunga	595.288.487		73.753.586	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(830.778.913.249)		(406.581.453.533)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak	(4.463.538.642)	11	-	Payment of tax
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	212.455.691.769		73.680.309.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(133.116.706.185)	8,29	(80.139.417.948)	Additions of fixed assets
Saldo kas yang dikeluarkan atas akuisisi entitas anak - neto	(9.706.021.443)	4	-	Cash payments for acquisition of a subsidiary - net
Penambahan uang muka pembelian aset	(5.532.193.470)	29	(3.331.783.768)	Additions in advances for purchase of assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(5.041.879)		-	Increase of other non-current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	8	3.973.996	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(148.359.962.977)		(83.467.227.720)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	52.588.500.000	22,29	75.193.105.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	34.850.543.656	16,29	-	Receipts of paid-up capital from shareholder
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	30.000.000.000	15,29	-	Proceeds of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(97.173.044.834)	29	(63.381.175.886)	Payments of lease liabilities
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(16.595.524.750)		-	Increase of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.784.027.739)		(3.349.969.705)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12.352.555.432)	22,29	-	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.839.393.940)	15,29	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham - aset tidak lancar lainnya	(2.666.125.000)		-	Payments of shares issuance costs - other non-current assets
Penerimaan setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali - sebelum akuisisi	-		7.365.653.167	Proceeds of paid-in capital in a subsidiary from the controlling shareholder - before acquisition
Penerimaan uang muka setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali - sebelum akuisisi	-		3.156.190.842	Proceeds of advance for future shares subscription in a subsidiary from the controlling shareholder - before acquisition
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(27.971.628.039)		18.983.803.418	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	36.124.100.753		9.196.885.610	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	26.906.913.615		17.710.028.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	63.031.014.368	5	26.906.913.615	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 105 tanggal 15 November 2024, sehubungan dengan, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan masing-masing 231 dan 171 ritel kedai kopi yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan 1 kedai kopi yang berlokasi di Singapura.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH.01.01 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2024, in connection with, among other, increase in the Company's authorized capital, change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to PT Fore Kopi Indonesia Tbk. The amendment deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074085. AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in business cafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand.

The Company's head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at December 31, 2024 and 2023, the Company owns and operates 231 and 171, respectively, coffee stores located in various cities around Indonesia (Note 25). As at December 31, 2024 and 2023, a Subsidiary owns and operates 1 coffee store, in Singapore.

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Willson Cuaca	
Wakil Komisaris Utama :	Roderick Purwana	
Komisaris :	Melisa Irene	
Komisaris :	Daniel Octavianus M.	
Komisaris Independen :	Sugiyanto Wibawa	
Komisaris Independen :	David Fernando Audy	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Vico Lomar	
Direktur :	Tjhong Pie Chen	
Direktur :	Rizky Ardian	
Direktur :	Mohammad Fahmi Rachmattulah	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 November 2024 Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

<u>Komite Audit:</u>		
Ketua :	David Fernando Audy	
Anggota :	Rodion Wikanto Njotowidjojo	
Anggota :	Miranti Hadisusilo	

Pada tanggal 19 November 2024, Muttaqin Rizki Putra diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan dan Denny Ngadimin ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 290 dan 230 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2024	2023
<u>Board of Commissioners</u>		
	-	President Commissioner
	-	Vice President Commissioner
Melisa Irene :	Commissioner	
	-	Commissioner
	-	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	-	President Director
Vico Lomar :	Director	
	-	Director
	-	Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 19, 2024, the Company established audit committee with the composition as follows:

<u>Audit Committee</u>	
	Chairman
	Member
	Member

On November 19, 2024, Muttaqin Rizki Putra is appointed as the Company's Head of Internal Audit and Denny Ngadimin is designated as the Corporate Secretary.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries has a total of 290 and 230 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on the Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued

- c. Peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- d. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan Surat No. 069/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 25 November 2024, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 062/LEG/SRT/III/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK melalui surat No. S-24/D.04/2025 untuk penawaran umum perdana atas 1.880.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp188 per lembar saham. Pada tanggal 14 April 2025, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”)

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	99.90%	-	16.561.995.397	-
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ Management services	Singapore, 23 Sept. 2024/ Sept. 23, 2024	*)	100%	-	18.335.225.662	-
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ Indirect ownership through FI							
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan minuman/ Food and Beverage product service	Singapore, 27 Juli 2022/ July 27, 2022	2023 **)	100%	-	15.999.693.984	-

*) Belum beroperasi komersial/has not commenced its commercial operations.

**) Grup melalui FI membeli seluruh kepemilikan saham FCSG dari Fore Holdings Pte. Ltd., pemegang saham, pada tanggal 30 September 2024 (Catatan 4)/
The Group through FI purchased all of FCSG's shares from Fore Holdings Pte. Ltd., a shareholder, on September 30, 2024 (Note 4).

- c. Increase in the Company's authorized capital in connection with the Initial Public Offering of the Company.
- d. Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to the Public Offering of Shares through letter No. 069/LEG/SRT/XI/2024 dated November 25, 2024 and changes and/or additional information in registration statement which the latest was submitted through letter No. 062/LEG/SRT/III/2025 dated March 27, 2025. On March 27, 2025, the Company received effective statement from the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance and Carbon Exchange Supervision of OJK through letter No. S-24/D.04/2025 for its initial public offering of 1,880,000,000 shares with offering price of Rp188 per share. On April 14, 2025, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Structure of the Company and Subsidiaries (“Group”)

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) pada tanggal 29 April 2024 yang modal sahamnya belum disetorkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga pada tanggal tersebut laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI (Catatan 28).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham dengan harga jual Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd, entitas anak.

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham dengan harga jual Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0222056.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS\$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.

The Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) on April 29, 2024, which share capital have not been paid by the Company as at December 31, 2024, therefore at that date the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI (Note 28).

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with selling price of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd, a subsidiary.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with selling price of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd, a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-0222056.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US\$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US\$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 Juni 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US\$1,200,000, which were fully taken by the Company.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on June 2, 2025.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consist of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4	25%	Machine
Peralatan	4	25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

k. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

- i. The Group has the right to operate the asset; or
- ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a regular basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuaria;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	16.162
Dolar Singapura (S\$) 1	11.919

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Transactions in current year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the consolidated profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

	2023
15.416 United States Dollar (US\$) 1	
11.712 Singapore Dollar (S\$) 1	

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum saham perdana Perusahaan terlaksana. Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted. As at December 31, 2024, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amendemen PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Amendemen PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards;
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases: Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Long-term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instrument Disclosure: Supplier Finance Arrangements";
- Amendments PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements";
- Amendments PSAK No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instrument";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantee".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Akuisisi Entitas Anak dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS\$699.001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akuisisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan kembali dengan menggabungkan laporan keuangan FCSG tahun 2023, seolah-olah FCSG yang diperoleh pada tahun 2024 telah digabungkan sejak tanggal 1 Januari 2023 dan dengan asumsi bahwa saham FCSG yang dibeli FI tidak dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek, sehingga pengendalian FI atas FCSG tidak dimaksudkan untuk sementara. Selanjutnya porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tahun pendirian FCSG dan timbulnya sepengendalian) tidak disajikan kembali karena laporan keuangan FCSG untuk tahun tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Selisih nilai sebesar S\$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

4. Acquisition of a Subsidiary and Restatement of Consolidated Financial Statements

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US\$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". For presentation purposes, the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended were restated by combining FCSG's financial statements for the year 2023, as if FCSG acquired in 2024 had been combined since January 1, 2023 and assuming that the shares of FCSG purchased by FI are not intended to be sold or transferred in the short term, so that FI's control over FCSG is not intended to be temporary. Furthermore, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control". The Group's consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended (the year of FCSG's establishment and common control existed) were not restated as FCSG's financial statements for that year are not material to the Group's consolidated financial statements.

The difference in value of S\$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

	2024	
Nilai perolehan	10.552.227.159	Acquisition cost
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)	Net assets acquired
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	7.227.702.070	Difference in value from business combination of entities under common control

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

Dampak dari penyajian kembali penerapan PSAK No. 338 adalah sebagai berikut:

The restatements impact of the adoption of PSAK No. 338 is as follows:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

a. Consolidated Statements of Financial Position

	31 Desember/December 31, 2023		
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	24.025.176.932	26.906.913.615	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.809.442.762	5.060.787.332	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	411.427.510	411.427.510	Other receivables - third parties
Persediaan	45.261.958.945	46.832.474.559	Inventories
Aset lancar lainnya	4.642.060.195	5.099.937.809	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	79.150.066.344	84.311.540.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	3.331.783.768	3.331.783.768	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	116.255.737.079	119.189.253.594	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	110.691.698.640	119.345.935.198	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	228.813.979	228.813.979	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	12.081.730.996	13.036.452.239	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	242.589.764.462	255.132.238.778	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	321.739.830.806	339.443.779.603	TOTAL ASSETS

	31 Desember/December 31, 2023		
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.010.100.000	1.010.100.000	Related party
Pihak ketiga	42.496.452.011	43.919.095.818	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.151.466.983	2.151.466.983	Related party
Pihak ketiga	32.100.336.578	32.100.734.774	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	15.049.724.166	15.299.310.820	Accrued liabilities
Utang pajak	8.290.025.778	8.290.025.778	Taxes payable
Liabilitas kontrak	212.637.482	212.637.482	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang			
- pihak berelasi	2.997.555.795	2.997.555.795	Long-term loans - related party
Liabilitas sewa	45.857.157.205	48.833.531.512	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	150.165.455.998	154.814.458.962	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang			
- pihak berelasi	74.082.444.205	74.082.444.205	Long-term loans - related party
Liabilitas sewa	25.465.897.961	31.166.400.326	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.895.795.728	1.895.795.728	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.444.137.894	107.144.640.259	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	251.609.593.892	261.959.099.221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	361.686.572.500	361.686.572.500	Authorized, issued, and fully paid capital
Tambahan modal disetor	32.988.866.421	32.988.866.421	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	7.354.443.468	Proforma equity from business combination of entities under common control
Akumulasi rugi	(324.545.202.007)	(324.545.202.007)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	70.130.236.914	77.484.680.382	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.739.830.806	339.443.779.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Selain penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dampak dari penerapan PSAK No. 338, manajemen Grup juga mereklasifikasi beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

b. Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Apart from the restatement of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the impact of the adoption of PSAK No. 338, the Group's management also reclassified certain comparative figures in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari penerapan PSAK No. 338 dan reklasifikasi akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The table below shows the impact of the adoption of PSAK No. 338 and reclassification of accounts to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023					
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
PENJUALAN NETO	480.238.161.629	482.071.231.185	-	482.071.231.185	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	179.196.326.944	179.891.539.890	-	179.891.539.890	COST OF SALES
LABA BRUTO	301.041.834.685	302.179.691.295	-	302.179.691.295	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	210.835.041.013	214.421.170.902	33.504.503.683	247.925.674.585	Selling
Umum dan administrasi	86.723.190.127	87.691.492.003	(33.504.503.683)	54.186.988.320	General and administrative
Total Beban Operasional	297.558.231.140	302.112.662.905	-	302.112.662.905	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.483.603.545	67.028.390	-	67.028.390	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	1.601.801.801	1.601.801.801	-	1.601.801.801	Other partnerships income
Penghasilan bunga	73.753.586	73.753.586	-	73.753.586	Interest income
Beban keuangan	(3.088.518.992)	(3.135.689.872)	-	(3.135.689.872)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(758.537.179)	(758.537.179)	-	(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(347.087.736)	(347.087.736)	-	(347.087.736)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	199.906.777	139.377.464	-	139.377.464	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(2.318.681.743)	(2.426.381.936)	-	(2.426.381.936)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.164.921.802	(2.359.353.546)	-	(2.359.353.546)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(10.097.300)	(10.097.300)	-	(10.097.300)	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	1.154.824.502	(2.369.450.846)	-	(2.369.450.846)	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	3.524.275.348	-	3.524.275.348	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	1.154.824.502	1.154.824.502	-	1.154.824.502	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	-	356.873.575	-	356.873.575	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(197.339.202)	(197.339.202)	-	(197.339.202)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	43.414.624	43.414.624	-	43.414.624	Related income tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(153.924.578)	202.948.997	-	202.948.997	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	(356.873.575)	-	(356.873.575)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(153.924.578)	(153.924.578)	-	(153.924.578)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.000.899.924	1.000.899.924	-	1.000.899.924	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

c. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Selain penyajian kembali laporan arus kas konsolidasian atas dampak dari penerapan PSAK No. 338, manajemen Grup juga mereklasifikasi beberapa angka perbandingan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari penerapan PSAK No. 338 dan reklasifikasi akun pada laporan arus kas konsolidasian:

c. Consolidated Statement of Cash Flows

Apart from the restatement of the consolidated statements of cash flows for the impact of the adoption of PSAK No. 338, the Group's management also reclassified certain comparative figures in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 to conform with the presentation of the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

The table below shows the impact of the adoption of PSAK No. 338 and reclassification of accounts to the consolidated statements of cash flows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	478.606.284.873	480.188.009.859	-	480.188.009.859	Receipt from customers
Penerimaan bunga	73.753.586	73.753.586	-	73.753.586	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(403.932.027.471)	(409.819.698.360)	3.331.783.768	(406.581.453.533)	Payments to suppliers and others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	74.748.010.988	70.442.065.085	3.331.783.768	73.680.309.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.973.996	3.973.996	-	3.973.996	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(77.154.015.480)	(80.232.956.889)	-	(80.139.417.948)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	-	-	(3.331.783.768)	(3.331.783.768)	Additions in advances for purchase of assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.150.041.484)	(80.228.982.893)	(3.331.783.768)	(83.467.227.720)	Net cash used in investing activities

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	75.193.105.000	75.193.105.000	-	75.193.105.000	Proceeds of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63.173.126.752)	(63.381.175.886)	-	(63.381.175.886)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(3.302.798.825)	(3.349.969.705)	-	(3.349.969.705)	Payments of interest
Penerimaan setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali	-	7.365.653.167	-	7.365.653.167	Proceeds of paid-in capital in a subsidiary from the controlling shareholder
Penerimaan uang muka setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali	-	3.156.190.842	-	3.156.190.842	Proceeds of advance for future shares subscription in a subsidiary from the controlling shareholder
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.717.179.423	18.983.803.418	-	18.983.803.418	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.315.148.927	9.196.885.610	-	9.196.885.610	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	17.710.028.005	17.710.028.005	-	17.710.028.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	24.025.176.932	26.906.913.615	-	26.906.913.615	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	2024	2023	
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	198.493.684	138.750.000	Rupiah
Dolar Singapura	2.979.834	1.756.745	Singapore Dollar
Sub-total	201.473.518	140.506.745	Sub-total
<u>Bank - Pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - Third parties</u>
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	12.689.113.848	7.963.038.955	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	4.242.537.051	1.328.378.108	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.916.975.228	631.804.586	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.899.504.253	600.621.387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.237.097.676	378.600.098	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	860.221.323	293.341.224	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	427.056.314	95.243.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	95.203.963	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.456.195	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.948.264	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.045.268.499	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Community Federal Saving Bank, Singapura	405.355.248	11.736	Community Federal Savings Bank, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	323.796.006	-	DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank Permata Tbk	176.063.818	12.595.398.611	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar Accounts
DBS Bank Limited, Singapura	269.038.223	2.879.968.202	DBS Bank Limited, Singapore
Maybank Singapore Limited, Singapura	134.904.941	-	Maybank Singapore Limited, Singapore
Sub-total	62.829.540.850	26.766.406.870	Sub-total
Total	63.031.014.368	26.906.913.615	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000, yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2024, cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000, respectively, which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

6. Piutang Usaha

	2024
Piutang usaha Pihak ketiga	7.378.166.327

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	7.140.031.244
Dolar Singapura	238.135.083
Total	7.378.166.327

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	7.378.166.327

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

6. Trade Receivables

	2023
Trade receivables Third parties	5.060.787.332

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023
Rupiah	4.809.442.762
Singapore Dollar	251.344.570
Total	5.060.787.332

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023
Past due: 1 - 30 days	5.060.787.332

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

7. Persediaan

	2024
Makanan dan minuman	62.161.482.263
Kemasan	24.366.021.543
Barang dagangan	783.587.031
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(120.706.472)
Neto	87.190.384.365

7. Inventories

	2023
Food and beverages	32.114.950.164
Packaging	14.112.893.446
Merchandise	604.630.949
Less allowance inventories obsolescence	-
Net	46.832.474.559

	2024	2023	
Mutasi penyisihan persediaan usang:			Movement of allowance of inventories obsolescence:
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	120.706.472	-	Additions
Saldo akhir	120.706.472	-	Ending balances

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

	2024	2023	
Makanan dan minuman	343.014.655.478	148.820.560.319	Food and beverages
Kemasan	54.185.022.801	23.905.294.217	Packaging
Barang dagangan	2.408.717.958	896.120.633	Merchandise
Total	399.608.396.237	173.621.975.169	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Based on review of the condition of inventories at period end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp20.224.168.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2024, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured of Rp20,224,168,503. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no pledged inventories.

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	121.237.923.807	78.774.230.440	(3.174.614.020)	10.183.580.691	42.744.013	207.063.864.931	Leasehold improvements
Mesin	47.224.404.069	9.355.334.676	-	-	7.994.622	56.587.733.367	Machine
Peralatan	49.255.887.211	34.118.871.328	(28.635.000)	404.914.850	8.463.201	83.759.501.590	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	11.088.807.569	4.465.288.596	-	(10.588.495.541)	13.080.712	4.978.681.336	Construction in progress
Total	228.972.397.656	126.713.725.040	(3.203.249.020)	-	72.282.548	352.555.156.224	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	48.274.707.039	38.011.249.988	(2.567.479.995)	-	6.500.747	83.724.977.779	Leasehold improvements
Mesin	39.835.474.812	4.318.382.552	-	-	867.791	44.154.725.155	Machine
Peralatan	21.576.493.461	14.151.692.265	(2.386.250)	-	1.087.741	35.726.887.217	Equipment
Kendaraan	96.468.750	20.671.875	-	-	-	117.140.625	Vehicle
Total	109.783.144.062	56.501.996.680	(2.569.866.245)	-	8.456.279	163.723.730.776	Total
Nilai tercatat neto	119.189.253.594					188.831.425.448	Net carrying amount

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	70.216.194.960	47.378.752.912	(1.484.093.573)	5.060.935.213	66.134.295	121.237.923.807	Leasehold improvements
Mesin	42.995.994.809	4.302.604.009	(87.890.000)	-	13.695.251	47.224.404.069	Machine
Peralatan	27.284.558.809	21.992.361.745	(34.742.738)	-	13.709.395	49.255.887.211	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	5.060.935.213	11.088.807.569	-	(5.060.935.213)	-	11.088.807.569	Construction in progress
Total	145.723.058.791	84.762.526.235	(1.606.726.311)	-	93.538.941	228.972.397.656	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	30.604.156.346	18.441.542.205	(774.509.815)	-	3.518.303	48.274.707.039	Leasehold improvements
Mesin	33.604.919.966	6.275.571.574	(45.409.833)	-	393.105	39.835.474.812	Machine
Peralatan	14.330.964.260	7.269.318.056	(24.295.488)	-	506.633	21.576.493.461	Equipment
Kendaraan	75.796.875	20.671.875	-	-	-	96.468.750	Vehicle
Total	78.615.837.447	32.007.103.710	(844.215.136)	-	4.418.041	109.783.144.062	Total
Nilai tercatat neto	67.107.221.344					119.189.253.594	Net carrying amount

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	4.148.289.921	6.263.025.196	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 20)	51.600.206.997	25.221.752.222	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	753.499.762	522.326.292	General and administrative (Note 20)
Total	56.501.996.680	32.007.103.710	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follow:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.973.996	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(633.382.775)	(762.511.175)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 29.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 29.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp73.089.308.569 dan Rp65.743.787.376.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp73,089,308,569 and Rp65,743,787,376, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 6 (enam) kedai kopi Grup, yang seluruhnya telah selesai dan beroperasi pada bulan Januari, Februari, Maret dan Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 30% sampai dengan 50% dari nilai kontrak.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 6 (six) coffee stores, which all has been completed and operated in January, February, March and May 2025. As at December 31, 2024, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 30% to 50% of the contract value.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp110.558.230.451. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As at December 31, 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured of Rp110,558,230,451. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

As at December 31, 2024, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, there is no pledged fixed assets.

9. Transaksi Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Grup juga memiliki aset prasarana ruang, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

Aset hak-guna

Jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2024
Nilai perolehan aset hak-guna	
Pada tanggal 1 Januari	200.672.044.597
Penambahan	191.440.039.224
Pengakhiran sewa	(7.191.179.253)
Selisih perbedaan mata uang asing	162.506.715
Pada tanggal 31 Desember	385.083.411.283

9. Lease Transactions

The Group has leases contracts for coffee stores and office spaces. The lease term range from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Right-of-use assets

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2023	
		Cost of right-of-use assets
	103.233.898.746	As at January 1
	99.569.206.986	Additions
	(2.409.444.570)	Lease termination
	278.383.435	Foreign currency translation differences
	200.672.044.597	As at December 31

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari	81.326.109.399	45.454.389.685	As at January 1
Penambahan	66.984.311.499	38.288.036.384	Additions
Pengakhiran sewa	(5.552.463.571)	(2.409.444.570)	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	22.003.190	(6.872.100)	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	142.779.960.517	81.326.109.399	As at December 31
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember	242.303.450.766	119.345.935.198	Carrying value as at December 31

Liabilitas sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Lease liabilities

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	2024	2023	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			Undiscounted lease payment due:
Tahun 2024	-	52.465.496.770	Year 2024
Tahun 2025	91.169.652.663	21.983.437.658	Year 2025
Tahun 2026	60.371.424.109	9.645.163.679	Year 2026
Tahun 2027	26.944.522.734	2.230.639.160	Year 2027
Tahun 2028	10.249.441.899	343.768.276	Year 2028
Tahun 2029	1.864.064.573	-	Year 2029
Total pembayaran minimum sewa	190.599.105.978	86.668.505.543	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(19.683.986.623)	(6.668.573.705)	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	170.915.119.355	79.999.931.838	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.819.988.610	48.833.531.512	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	91.095.130.745	31.166.400.326	Lease liabilities - net of current maturity

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	2024	2023	
<u>Beban penyusutan aset hak-guna</u>			<u>Depreciation expenses of right-of-use assets</u>
Beban operasional - penjualan (Catatan 20)	66.984.311.499	38.288.036.384	Operating expenses - selling (Note 20)
<u>Beban bunga atas liabilitas sewa</u>			<u>Interest expenses on lease liabilities</u>
Beban lain-lain - beban keuangan	10.747.506.540	3.083.724.672	Other expenses - financing costs

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	16.201.774.176
Dolar Singapura	1.875.423.687
Total	18.077.197.863

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

10. Refundable Deposits

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2023
Rupiah	12.081.730.996
Singapore Dollar	954.721.243
Total	13.036.452.239

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.122.761

b. Utang Pajak

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	1.435.153.555
Pasal 21	283.163.371
Pasal 23/26	200.576.922
Pajak pertambahan nilai	852.675.785
Pajak restoran (PBJT)	10.362.031.253
Utang pajak lainnya (SP2DK)	44.099.052
Total	13.177.699.938

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2024
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	1.154.948.650
Entitas Anak	-
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	1.154.948.650

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. Taxation

a. Prepaid Tax

	2023
- Income Tax Article 21	

b. Taxes Payable

	2023
Income taxes:	
Article 4(2) - Final	1.168.626.727
Article 21	375.039.799
Article 23/26	100.779.302
Value added tax	472.108.575
Restaurant tax (PBJT)	6.173.471.375
Other tax payable (SP2DK)	-
Total	8.290.025.778

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2023
Deferred Tax	
The Company	(10.097.300)
Subsidiaries	-
Income Tax Benefit (Expense) - Net	(10.097.300)

d. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income which were calculated by the Company are as follows:

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	52.957.912.161	(2.359.353.546)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	8.296.938.499	3.524.275.348	Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	61.254.850.660	1.164.921.802	Income before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	4.263.747.777	679.949.909	Employee benefit expense
Transaksi sewa	986.018.813	(725.846.728)	Lease transactions
Beda temporer - neto	5.249.766.590	(45.896.819)	Temporary differences - net
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	7.028.602.563	1.077.998.656	Taxation
Gaji, upah dan tunjangan lain	7.015.566.202	2.687.757.759	Salaries, wages and other allowances
Loyalti	6.572.440.789	-	Loyalty
Lain-lain	(145.587.335)	460.972.876	Others
Beda tetap - neto	20.471.022.219	4.226.729.291	Permanent differences - net
Estimasi laba fiskal - tahun berjalan	86.975.639.469	5.345.754.274	Estimated fiscal income - current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(162.895.380.657)	(168.241.134.931)	Fiscal loss carry forward from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(75.919.741.188)	(162.895.380.657)	Accumulated estimated fiscal loss
Taksiran akumulasi rugi fiskal:			Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2020	-	77.198.656.193	Year 2020
Tahun 2021	21.300.316.720	31.077.299.996	Year 2021
Tahun 2022	54.619.424.468	54.619.424.468	Year 2022
Total	75.919.741.188	162.895.380.657	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation for fiscal years 2024 and 2023 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021, yang mengubah koreksi fiskal dan jumlah rugi fiskal tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.077.299.996.

In October 2024, the Company made corrections to the 2021's Corporate Income Tax Return, which changed the fiscal correction and the amount of fiscal loss for the year 2021 to Rp31,077,299,996.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss
Perusahaan		
Imbalan kerja	417.075.061	938.024.510
Aset hak-guna	(24.352.173.701)	(26.583.204.205)
Liabilitas sewa	24.163.912.619	26.800.128.345
Aset pajak tangguhan - neto	228.813.979	1.154.948.650
	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss
Perusahaan		
Imbalan kerja	224.071.457	149.588.980
Aset hak-guna	(12.711.491.994)	(11.640.681.707)
Liabilitas sewa	12.682.917.192	11.480.995.427
Aset pajak tangguhan - neto	195.496.655	(10.097.300)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pajak tangguhan yang tidak diakui terkait rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp16.702.343.061 dan Rp35.836.983.745, karena ada kemungkinan tidak akan digunakan untuk saling hapus dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	52.957.912.161	(2.359.353.546)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	8.296.938.499	3.524.275.348
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	61.254.850.660	1.164.921.802

e. Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	
Perusahaan		The Company
Imbalan kerja	1.545.569.940	Employee benefits
Aset hak-guna	(50.935.377.906)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	50.964.040.964	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
	Saldo akhir 31 Desember 2023/ Ending balance December 31, 2023	
Perusahaan		The Company
Imbalan kerja	417.075.061	Employee benefits
Aset hak-guna	(24.352.173.701)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24.163.912.619	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	228.813.979	Deferred tax assets - net

As at December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets has not been recognized in respect of fiscal loss amounted to Rp16,702,343,061 and Rp35,836,983,745, respectively, as there is a possibility that they may not be used to offset future taxable income.

The reconciliation between income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rates on the accounting income (loss) before income tax benefit (expense) as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Income before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company

	2024	2023	
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(13.476.067.145)	(256.282.796)	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Beda tetap	(4.503.624.888)	(929.880.444)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	19.134.640.683	1.176.065.940	Fiscal loss compensation
Manfaat (beban) pajak Penghasilan:			Income tax benefit (expense):
Perusahaan	1.154.948.650	(10.097.300)	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	1.154.948.650	(10.097.300)	Total

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebaskan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 dari DJP, dimana DJP mengoreksi rugi fiskal yang sebelumnya dilaporkan Perusahaan sebesar Rp86.259.866.211 menjadi Rp82.544.410.467.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan (BAPPP) dari DJP tentang Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp44.099.052 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024.

Tax Assessment Letter - The Company

Fiscal Year 2020

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax (DGT) for income tax articles 4(2), 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the current year profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

On the same date, the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for corporate income tax fiscal year 2020 from DGT, whereby DGT corrected the fiscal loss previously reported by the Company amounted to Rp86,259,866,211 to be fiscal loss amounted to Rp82,544,410,467.

Fiscal Year 2023

On May 15, 2025, the Company received Minutes of Implementation of Request for Explanation (BAPPP) from the Directorate General of Tax (DJP) regarding Request Letter for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2023. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of Income Tax Articles 21 for fiscal year 2023 totaling Rp44,099,052 that was charged to the current year profit or loss and recorded as part of taxes payables as at December 31, 2024.

12. Utang Usaha

	2024	2023	
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi (Catatan 22)	691.740.000	1.010.100.000	Related party (Note 22)
Pihak ketiga	93.739.088.524	43.919.095.818	Third parties
Total	94.430.828.524	44.929.195.818	Total

12. Trade Payables

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
PT Otten Coffee Indonesia	691.740.000	1.010.100.000	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Sukanda Jaya	12.156.803.502	7.134.745.851	PT Sukanda Jaya
PT Komunitas Flavoria Indonesia	11.957.369.905	331.272.000	PT Komunitas Flavoria Indonesia
PT Inovasi Boga Bersatu	10.443.063.231	-	PT Inovasi Boga Bersatu
PT Thermopak Karya Indonesia	10.402.589.065	5.116.776.504	PT Termopak Karya Indonesia
PT Kopi Prima Indonesia	6.578.310.458	5.391.090.008	PT Kopi Prima Indonesia
PT Nitro Anugerah Bevindo	5.666.985.405	5.580.000	PT Nitro Anugerah Bevindo
PT Jaddi Global Sejahtera	5.113.037.030	863.507.400	PT Jaddi Global Sejahtera
PT Cipta Rasa Multindo	4.322.629.445	1.907.389.501	PT Cipta Rasa Multindo
PT Multi Citra Rasa	3.504.415.043	3.955.256.704	PT Multi Citra Rasa
PT Santino	3.274.441.000	2.160.758.464	PT Santino
PT Rubiyat Indonesia	2.145.235.081	743.626.434	PT Rubiyat Indonesia
PT Health Today Indonesia	1.838.886.600	-	PT Health Today Indonesia
PT Toffin Indonesia	1.714.387.164	1.200.200.000	PT Toffin Indonesia
PT Tunas Textile Industry	1.518.365.000	-	PT Tunas Textile Industry
PT Mulia Jaya Abadi	1.297.592.880	1.418.041.080	PT Mulia Jaya Abadi
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	1.201.981.622	-	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Airmas Prima Agro	1.056.750.000	-	PT Airmas Prima Agro
PT Tritunggal Perkasa	-	5.914.052.242	PT Tritunggal Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	9.546.246.093	7.776.799.630	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	93.739.088.524	43.919.095.818	Sub-total
Total	94.430.828.524	44.929.195.818	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	93.533.848.623	43.506.552.011	Rupiah
Dolar Singapura	896.979.901	1.422.643.807	Singapore Dollar
Total	94.430.828.524	44.929.195.818	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	85.677.639.793	35.669.229.369	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	5.727.583.984	7.536.486.312	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.431.841.616	1.033.861.805	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	593.763.131	689.618.332	More than 90 days
Total	94.430.828.524	44.929.195.818	Total

13. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 22)		
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	811.283.677	2.151.466.983
Pihak ketiga - Rupiah		
Logistik dan penyimpanan	12.064.846.396	7.807.817.239
Kontraktor dan pembelian aset tetap	3.049.915.149	9.555.725.321
Deposito dana mitra (Catatan 25)	1.399.970.000	5.264.884.600
Perlengkapan toko dan kantor	1.198.422.105	4.971.242.806
Sewa dan jasa layanan	536.828.633	1.910.633.829
Iklan dan promosi	364.598.462	707.724.005
Lain-lain	1.584.460.626	1.882.706.974
Sub-total	20.199.041.371	32.100.734.774
Total	21.010.325.048	34.252.201.757

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Otten Coffee Indonesia	811.283.677	2.151.466.983
Pihak ketiga		
PT Manggala Kiat Ananda	5.398.966.825	2.112.786.575
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	1.630.596.823	198.748.740
PT Prakasa Niaga Solusi	1.141.877.434	-
PT Solusi Pengiriman Indonesia	1.058.254.039	625.784.788
PT Paket Aksi Logis	738.226.509	-
PT Kian Olympic Indonesia	490.398.000	-
CV Ijo Lumut	440.125.000	-
PT Indika Tirta Mandiri	435.158.710	-
PT Satria Antaran Prima Tbk	430.370.471	-
PT Basita Aksara Japa	364.259.300	451.104.800
PT Sahabat Duta Wisata	323.974.622	-
PT Gudang Segar Indonesia	-	3.567.512.361
CV Marsivia Putri Pertama	-	1.879.950.000
CV Luar Batang Mulia	-	1.799.950.000
PT Selaras Industri Lifestyle Indonesia	-	1.584.954.600
CV Lintas Utama Wijaya Indonesia	-	1.388.762.686
PT Pelangi Indo Jaya	-	1.309.124.701
PT Jawara Cipta Karya	-	435.608.713
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	7.746.833.638	16.746.446.810
Sub-total	20.199.041.371	32.100.734.774
Total	21.010.325.048	34.252.201.757

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	20.986.078.618	34.251.803.561
Dolar Singapura	24.246.430	398.196
Total	21.010.325.048	34.252.201.757

13. Other Payables

The details of other payables based on nature are as follows:

Related party - Rupiah (Note 22)
Purchase of fixed assets, maintenance and store supplies
Third parties - Rupiah
Logistic and storage
Contractor and purchase of fixed assets
Partners' deposit fund (Note 25)
Store and office supplies
Rental and service charge
Advertising and promotion
Others

Sub-total

Total

The details of other payables based on suppliers are as follows:

Related Party (Note 22)
PT Otten Coffee Indonesia
Third parties
PT Manggala Kiat Ananda
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Prakasa Niaga Solusi
PT Solusi Pengiriman Indonesia
PT Paket Aksi Logis
PT Kian Olympic Indonesia
CV Ijo Lumut
PT Indika Tirta Mandiri
PT Satria Antaran Prima Tbk
PT Basita Aksara Japa
PT Sahabat Duta Wisata
PT Gudang Segar Indonesia
CV Marsivia Putri Pertama
CV Luar Batang Mulia
PT Selaras Industri Lifestyle Indonesia
CV Lintas Utama Wijaya Indonesia
PT Pelangi Indo Jaya
PT Jawara Cipta Karya
Others (each below Rp300,000,000)

Sub-total

Total

The details of other payables based on currencies are as follows:

Rupiah
Singapore Dollar

Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables by aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11.337.680.696	14.722.153.274	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	1.410.955.841	10.474.100.884	Up to 30 days
31 - 90 hari	3.801.861.288	7.172.163.721	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.459.827.223	1.883.783.878	More than 90 days
Total	21.010.325.048	34.252.201.757	Total

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Liabilities

	2024	2023	
Kompensasi karyawan kontrak	4.333.407.096	1.711.362.500	Compensation of contract employees
Logistik dan penyimpanan	3.919.919.092	2.147.319.386	Logistic and storage
Utilitas	3.301.276.770	1.310.582.496	Utilities
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 25)	3.101.910.554	907.656.462	Rental fee on partnership profits (Note 25)
Jasa profesional	2.844.071.990	1.035.228.064	Professional fee
Biaya penjualan online	2.378.349.637	1.577.792.886	Online selling costs
Langganan perangkat lunak dan teknologi informasi	1.804.502.750	272.329.105	Software subscription and information technology
Kontraktor dan pembelian aset tetap	1.173.059.070	3.899.513.811	Contractor and purchase of fixed assets
Lain-lain	4.324.794.399	2.437.526.110	Others
Total	27.181.291.358	15.299.310.820	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

15. Long-term Bank Loan

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third party - Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Fasilitas pembiayaan musyarakah	27.160.606.060	-	Musyarakah financing facility
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(156.907.709)	-	Less unamortized loan transaction cost
Total pinjaman bank jangka panjang	27.003.698.351	-	Total long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.810.919.669	-	Current maturity of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.192.778.682	-	Long-term bank loan - net of current maturity

Perusahaan

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company's coffee stores. This loan bears a profit sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000. Pada tahun 2024, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company's liquidity and operational activities.

As at December 31, 2024, restricted cash and cash equivalents represents cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000, respectively. In 2024, interest rate for time deposits ranging at 3.50% - 5.00% per annum.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

- Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
- Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
- Made payments for all loans to third parties;
- Changes to the composition of the management and shareholder;
- Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
- Dissolve or liquidation;
- Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.392.496.946 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

- Changes to the composition of the management and shareholder;
- Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Interest expenses for the year ended December 31, 2024, amounted to Rp1,392,496,946 were recorded as part of "Other Expenses - Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at December 31, 2024.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	99,99%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,01%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Total	7.038.359.270	100,00%	492.685.148.900	Total

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	0,40%	991.998.370	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	5.989	0,01%	10.001.630	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Seri B				Series B
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	144.273.829	99,59%	360.684.572.500	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
Total	144.873.829	100,00%	361.686.572.500	Total

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 is as follows:

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 129 tanggal 11 Agustus 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2019 - 2020 sebesar AS\$19.941.626 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 113.293.329 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 22).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp19.741.720.000 menjadi Rp302.975.042.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp283.233.322.500.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp19.741.720.000 menjadi Rp302.975.042.500 melalui penerbitan 113.293.329 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp283.233.322.500 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0049656.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 23 Agustus 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 3 Oktober 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2021 - 2022 sebesar AS\$4.000.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 23.484.612 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 22).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp302.975.042.500 menjadi Rp361.686.572.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp58.711.530.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp302.975.042.500 menjadi Rp361.686.572.500 melalui penerbitan 23.484.612 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp58.711.530.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0061154.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 129 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated August 11, 2023, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2019 - 2020 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$19,941,626 to paid-in capital of 113,293,329 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 22).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp19,741,720,000 to Rp302,975,042,500 through increase in authorized shares series B of Rp283,233,322,500.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp19,741,720,000 to Rp302,975,042,500 through issuance of 113,293,329 shares series B with nominal value of Rp283,233,322,500 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0049656.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 23, 2023.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated October 3, 2023, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2021 - 2022 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$4,000,000 to paid-in capital of 23,484,612 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 22).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp302,975,042,500 to Rp361,686,572,500 through increase in authorized shares series B of Rp58,711,530,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp302,975,042,500 to Rp361,686,572,500 through issuance of 23,484,612 shares series B with nominal value of Rp58,711,530,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0061154.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 9, 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 22).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 22).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 22).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 22).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp21.581.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
- Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh FHPL.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B with nominal value of Rp21,581,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by FHPL.

- Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh FHPL dan 213.722 saham dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh Otten.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut dan pencatatan atas semua saham Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Seri A dan Seri B memiliki peringkat yang sama dalam hal hak suara dan hak atas aset residual Perusahaan.

- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by FHPL and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by Otten.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued and the registration of all of the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia after the Initial Public Offering is carried out (Note 1c).

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

As at December 31, 2023, all shares Series A and Series B rank equally with regards of voting rights and rights to the Company's residual assets.

17. Tambahan Modal Disetor

	2024
Selisih kurs atas modal disetor	34.643.833.677
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)
Total	27.416.131.607

17. Additional Paid-in Capital

	2023	
Foreign exchange difference on paid-in capital	32.988.866.421	
Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)	-	
Total	32.988.866.421	Total

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023, 11 September 2024, 30 September 2024 dan 4 Oktober 2024 Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham, 38.244.042 lembar saham, 8.632.400 lembar saham dan 5.481.574 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000, Rp95.610.105.000, Rp21.581.000.000 dan Rp13.703.935.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dengan nilai pinjaman dan penerimaan setoran modal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

On August 11, 2023, October 3, 2023, September 11, 2024, September 30, 2024 and October 4, 2024, the Company issued shares series B amounting to 113,293,329 shares, 23,484,612 shares, 38,244,042 shares, 8,632,400 shares and 5,481,574 shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000, Rp95,610,105,000, Rp21,581,000,000 and Rp13,703,935,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed with the loan amount and capital contributions received in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as "Additional Paid-in Capital".

18. Penjualan Neto

	2024
Minuman	1.100.198.131.242
Makanan	109.167.200.790
Lain-lain	4.699.417.837
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(175.405.516.368)
Neto	1.038.659.233.501

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

18. Net Sales

2023	
518.557.725.458	Beverages
36.942.060.051	Foods
2.376.572.326	Others
(75.805.126.650)	Sales discount and other concession
482.071.231.185	Net

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

19. Beban Pokok Penjualan

	2024
Beban pokok persediaan Makanan dan minuman	343.014.655.478
Beban langsung dan tidak langsung lainnya	
Kemasan	54.185.022.801
Penyusutan (Catatan 8)	4.148.289.921
Lain-lain	2.408.717.958
Sub-total	60.742.030.680
Total	403.756.686.158

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

19. Cost of Sales

2023	
148.820.560.319	Cost of inventories Food and beverages
23.905.294.217	Other direct and indirect cost Packaging
6.263.025.196	Depreciation (Note 8)
902.660.158	Others
31.070.979.571	Sub-total
179.891.539.890	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

20. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban penjualan	
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	118.584.518.496
Gaji dan tunjangan - kedai kopi	115.796.721.101
Pengiriman dan komisi	72.351.303.707
Penyimpanan dan logistik	52.733.851.191
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	46.699.739.803
Utilitas	28.501.676.791
Perbaikan dan pemeliharaan	14.127.330.826
Iklan dan promosi	13.235.911.170
Perlengkapan kedai kopi	10.264.260.982
Lain-lain	4.085.373.083
Sub-total	476.380.687.150
Beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	47.429.628.002
Lisensi dan perizinan	11.346.170.690
Jasa tenaga ahli	8.292.052.548
Beban imbalan kerja karyawan	7.240.056.884
Transportasi dan akomodasi	6.579.671.228
Kebersihan	3.081.822.504
Perlengkapan kantor	1.427.300.646
Penyusutan (Catatan 8)	753.499.762
Utilitas	452.931.938
Lain-lain	5.503.799.729
Sub-total	92.106.933.931
Total	568.487.621.081

20. Operating Expenses

This account consists of:

	2023
Selling expenses	
Depreciation (Notes 8 and 9)	63.509.788.606
Salaries and welfares - coffee stores	54.945.826.027
Delivery and commission	42.738.221.349
Storage and logistic	23.262.814.980
Rental and service charge (Note 9)	23.814.717.748
Utilities	13.773.703.056
Repair and maintenance	5.395.811.253
Advertising and promotion	11.213.461.909
Coffee stores supplies	7.725.614.018
Others	1.545.715.639
Sub-total	247.925.674.585
General and administrative expenses	
Salaries and welfares - head office	33.566.672.980
License and permit	6.145.573.270
Professional fee	2.741.111.194
Employee benefit expenses	869.564.810
Transportation and accommodation	4.844.798.373
Cleaning	2.122.790.404
Office supplies	726.286.254
Depreciation (Note 8)	522.326.292
Utilities	329.907.353
Others	2.317.957.390
Sub-total	54.186.988.320
Total	302.112.662.905

21. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 5 Mei 2025 dan 30 April 2024.

21. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja) and Company Regulation. The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, for the years ended December 31, 2024 and 2023, in its reports dated May 5, 2025 and April 30, 2024, respectively.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of employee benefits used the "Projected Unit Credit" method which utilized following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.88%-7.13% per year	6.87% per year	Discount rate
Kenaikan gaji	6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
Usia pensiun normal	57 years old	57 years old	Retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% from Mortality Rate	5% from Mortality Rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefit expense

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.242.593.762	736.476.215	Current service cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	2.372.984.456	-	Past service cost - plan amendments
Biaya bunga	130.241.167	65.196.205	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	4.745.819.385	801.672.420	Employee benefits expense

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.895.795.728	1.018.506.617	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.745.819.385	801.672.420	Current year employee benefits expense
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	865.774.403	197.339.202	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(482.071.608)	(121.722.511)	Benefit payment
Saldo Akhir	7.025.317.908	1.895.795.728	Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.895.795.728	1.018.506.617	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.242.593.762	736.476.215	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.372.984.456	-	Past service cost
Biaya bunga	130.241.167	65.196.205	Interest cost
Kerugian aktuarial	865.774.403	197.339.202	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	(482.071.608)	(121.722.511)	Benefit payment
Saldo Akhir	7.025.317.908	1.895.795.728	Ending balance

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/ Impact on Employee Benefits Liabilities			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(628.988.015)	729.182.033
Kenaikan gaji	1%	720.986.969	(633.055.529)
			Discount rate
			Salary increase

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at December 31, 2024 is as follows:

	2024	
1 - 5 tahun	4.445.907.170	1 - 5 years
5 - 10 tahun	12.158.768.160	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	281.360.509.016	More than 10 years
Total	297.965.184.346	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

22. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

22. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas dan/atau beban/penghasilan terkait/ Percentage to total assets/liabilities and/or respective expense/income		
	2024	2023	2024	2023	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
PT Otten Coffee Indonesia	691.740.000	1.010.100.000	0,18%	0,39%	PT Otten Coffee Indonesia
Utang lain-lain (Catatan 13)					Other payables (Note 13)
PT Otten Coffee Indonesia	811.283.677	2.151.466.983	0,21%	0,82%	PT Otten Coffee Indonesia
Pinjaman jangka panjang (termasuk pinjaman konversi) - Fore Holdings Pte. Ltd.					Long-term loans (including convertible loans) Fore Holdings Pte. Ltd.
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.753.555.749	2.997.555.795	5,10%	1,14%	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	74.082.444.205	-	28,28%	Long-term loans - net of current maturities
Total	19.753.555.749	77.080.000.000	5,10%	29,42%	Total
Pembelian					Purchase
PT Otten Coffee Indonesia	16.023.885.541	12.302.012.726	3,97%	6,84%	PT Otten Coffee Indonesia
Beban bunga					Interest expense
Fore Holdings Pte. Ltd.	1.507.627.350	51.965.200	10,80%	1,65%	Fore Holdings Pte. Ltd.

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi akun/ Nature of accounts transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	Pemegang saham non-pengendali/ Non-controlling shareholder	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ Trade payables, other payables and purchases

Perusahaan (Utang Lain-lain)

Utang lain-lain kepada Otten timbul dari pembelian mesin dan peralatan mesin kopi, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu berkisar 30 - 45 hari.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang - Pinjaman Konversi)

Pada berbagai tanggal di tahun 2019 dan 2020, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian pinjaman konversi (CL) dengan total masing-masing sebesar AS\$16.891.626 dan AS\$3.050.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 24 bulan sejak tanggal efektif masing-masing CL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung mulai sejak tanggal ulang tahun kedua tanggal efektif CL sampai dengan tanggal pelunasan atau konversi menjadi saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa ketentuan CL ini telah diubah menjadi sebagai berikut:

- Tingkat bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak ulang tahun CL yang ke-4 sampai dengan tanggal pelunasan atau konversi menjadi saham.
- Perjanjian CL ini akan jatuh tempo dan terutang pada tanggal 30 Desember 2023, kecuali jika dikonversikan.

Pada tanggal 5 Mei 2021 dan 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan CL dari FHPL masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$1.000.000. CL ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak tanggal ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Mei 2024 dan 30 Desember 2024, kecuali jika dikonversikan.

Pada tanggal 13 Januari 2023 dan 22 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Konversi dari FHPL sebagai pemberitahuan atas pelaksanaan opsi untuk mengonversi seluruh CL tahun 2019 - 2022 kepada FHPL menjadi modal saham Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023 dan 3 Oktober 2023, seluruh CL tahun 2019-2022 Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16).

The Company (Other Payables)

Other payables to Otten arose from purchase coffee machine and equipment, and repair and maintenance services for such machine and equipment. This payable is non-interest bearing and will mature with ranging 30 - 45 days.

The Company (Long-term loans - Convertible Loan)

During various dates in 2019 and 2020, the Company and FHPL entered into convertible loan agreements (CL) totaling US\$16,891,626 and US\$3,050,000, respectively, which will mature within 24 months from the effective date of each CL. These loans bear interest 5% per annum commencing from the second anniversary of the effective date of the CL until the date of repayment or conversion to shares. On December 31, 2020, some of the terms of these CLs were amended to as follows:

- The interest rate shall be 5% per annum commencing from the 4th anniversary of the CL until the date of repayment or conversion to shares.
- These CL agreements shall be due and payable on December 30, 2023, unless converted.

On May 5, 2021 and December 27, 2022, the Company obtained additional CL from FHPL amounted to US\$3,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% per annum commencing from the second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL will mature on May 5, 2024 and December 30, 2024, respectively, unless converted.

On January 13, 2023 and August 22, 2023, the Company obtained a Conversion Notice Letter from FHPL as notification for the exercise of option to convert all of the CL for years 2019 - 2022 into share capital of the Company.

On August 11, 2023 and October 3, 2023, all of the Company's CL for years 2019-2022 to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16).

Pada tanggal 31 Maret dan 29 Desember 2023, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian CL tambahan masing-masing sebesar AS\$4.500.000 dan AS\$1.800.000. CL ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 5% dan 10% per tahun terhitung sejak ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. Perjanjian CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Maret dan 29 Desember 2025, kecuali jika dikonversikan. Perusahaan menerima CL sebesar AS\$1.800.000 dari FHPL pada tanggal 26 Februari 2024.

Pada tanggal 11 September 2024, seluruh CL tahun 2023 Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo CL kepada FHPL sebesar AS\$4.500.000 (setara dengan Rp69.372.000.000) dicatat sebagai bagian dari "Pinjaman Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar AS\$2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar AS\$1.222.222 (setara dengan Rp19.753.555.749) dan AS\$500.000 (setara dengan Rp7.708.000.000).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar AS\$94.917 (setara dengan Rp1.507.627.350) dan AS\$3.350 (setara dengan Rp51.965.200) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.028.840.909 dan Rp2.670.116.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

On March 31 and December 29, 2023, the Company and FHPL entered into additional CL amounted to US\$4,500,000 and US\$1,800,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% and 10% per annum, respectively, commencing from second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL agreements shall due and payable on March 31 and December 29, 2025, respectively, unless converted. The Company received CL of US\$1,800,000 from FHPL on February 26, 2024.

On September 11, 2024, all of the Company's CL for year 2023 to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16).

As at December 31, 2023, the CL balance to FHPL amounted to US\$4,500,000 (equivalent to Rp69,372,000,000) were recorded as part of "Long-term Loans" in the consolidated statements of financial position.

The Company (Long-term loan)

On November 28, 2023, the Company obtained loan from FHPL amounted to US\$2,000,000 which will be used for working capital and operational of the Company. This loan is bears an interest rate of 0.67% per month of the outstanding loan. The loan shall be repaid in monthly instalments in 24 months.

As at December 31, 2024 and 2023, outstanding principal of long-term loan amounted to US\$1,222,222 (equivalent to Rp19,753,555,749) and US\$500,000 (equivalent to Rp7,708,000,000), respectively.

Interest expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$94,917 (equivalent to Rp1,507,627,350) and US\$3,350 (equivalent to Rp51,965,200) were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Key management compensation

The remuneration paid to the Director of the Company amounting to Rp3,028,840,909 and Rp2,670,116,501, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023. There was no remuneration paid to the Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiaries.

23. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.219.108.464
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5.705.248.184
Laba per saham dasar	10,20

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 16).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. Basic Earnings Per Share

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Total income for the years attributable to the owners of the parent entity	1.154.824.502
Weighted-average number of ordinary shares outstanding	1.913.859.754
Basic earnings per share	0,60

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the years ended December 31, 2024 and 2023, used in calculating basic earnings per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 16).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi dan produk berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

24. Operating Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions and products:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2024						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	940.192.386.665	94.407.270.570	4.059.576.266	1.038.659.233.501	-	1.038.659.233.501	External sales
HASIL SEGMENT *)						66.414.926.262	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						2.577.477.477	Other partnerships income
Keuntungan selisih kurs - neto						1.746.718.010	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						620.461.583	Interest income
Beban keuangan						(13.957.672.811)	Finance costs
Beban pajak						(4.507.637.694)	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap						(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						697.022.109	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						52.957.912.161	Income Before Income Tax Benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						126.713.725.040	Capital expenditures
Penyusutan						123.486.308.179	Depreciation

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

2023						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENJUALAN						SALES
Penjualan eksternal	448.808.798.278	30.926.368.557	2.336.064.350	482.071.231.185	-	482.071.231.185
HASIL SEGMENT *)						67.028.390
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						1.601.801.801
Penghasilan bunga						73.753.586
Beban keuangan						(3.135.689.872)
Kerugian pelepasan aset tetap						(758.537.179)
Rugi selisih kurs - neto						(347.087.736)
Lain-lain - neto						139.377.464
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(2.359.353.546)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						84.762.526.235
Penyusutan						70.295.140.094

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Penjualan neto berdasarkan pasar geografis

Net sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan neto Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's total net sales by geographical market:

	2024	2023	
Indonesia	1.027.147.878.379	480.238.161.629	Indonesia
Singapura	11.511.355.122	1.833.069.556	Singapura
Total	1.038.659.233.501	482.071.231.185	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	2024	2023	
Indonesia	460.441.883.400	242.360.950.484	Indonesia
Singapura	13.569.075.776	12.542.474.315	Singapura
Total	474.010.959.176	254.903.424.799	Total

25. Perjanjian-Perjanjian Penting

25. Significant Agreements

Perusahaan

The Company

- Perusahaan mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa /lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 231 kedai kopi milik Perusahaan yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia, antara lain, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang,

- The Company entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Company's 231 coffee stores which are located in various cities around Indonesia, among others, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang,

Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo dan Pematang Siantar.

Biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai Fore *Coffee*, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt/EBITDA* maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo and Pematang Siantar.

The Company's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

- b. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for Fore Coffee stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

- c. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

As at December 31, 2024 and up to the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hierarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

27. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

26. Fair Value of Financial Instruments

Fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans and long-term bank loan are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

27. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2024

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	94.430.828.524	-	-	94.430.828.524	Trade payables
Utang lain-lain	21.010.325.048	-	-	21.010.325.048	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.181.291.358	-	-	27.181.291.358	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	19.753.555.749	-	-	19.753.555.749	Long-term loans
Pinjaman bank	10.909.090.909	10.909.090.909	5.342.424.242	27.160.606.060	Bank loan
Liabilitas sewa	91.169.652.663	60.371.424.091	39.058.029.224	190.599.105.978	Lease liabilities
Total	264.454.744.251	71.280.515.000	44.400.453.466	380.135.712.717	Total

2023				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	44.929.195.818	-	-	44.929.195.818
Utang lain-lain	34.252.201.757	-	-	34.252.201.757
Liabilitas yang masih harus dibayar	15.299.310.820	-	-	15.299.310.820
Pinjaman jangka panjang	2.997.555.795	74.082.444.205	-	77.080.000.000
Liabilitas sewa	52.465.496.770	21.983.437.658	12.219.571.115	86.668.505.543
Total	149.943.760.960	96.065.881.863	12.219.571.115	258.229.213.938
				Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currencies	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
Kas di bank	AS\$2.286.257	36.950.483.571
<u>Dalam Dolar Singapura</u>		
Kas dan bank	S\$33.890	403.943.164
Piutang usaha	S\$19.979	238.135.083
Uang jaminan	S\$157.343	1.875.423.687
Liabilitas		
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>		
Pinjaman jangka panjang	AS\$1.222.222	19.753.555.749
<u>Dalam Dolar Singapura</u>		
Utang usaha	S\$75.254	896.979.901
Utang lain-lain	S\$2.034	24.246.430
Liabilitas yang masih harus dibayar	S\$54.540	650.084.583
Aset moneter - neto		18.143.118.842

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.814.311.884, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.814.311.884.

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

As at December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
<u>In United States Dollar</u>
Cash in banks
<u>In Singapore Dollar</u>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Refundable deposits
Liabilities
<u>In United States Dollar</u>
Long-term loans
<u>In Singapore Dollar</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Monetary assets - net

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

As at December 31, 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax benefit for the year then ended would have been Rp1,814,311,884 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax benefit for the year then ended would have been Rp1,814,311,884 higher.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.038.359.270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp492.685.148.900 menjadi 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.285.148.900.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 11 Januari 2025, para pemegang saham FBI setuju, antara lain, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penysetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri secara penuh pada bulan Juli dan September 2024 sesuai dengan Akta Pendirian No. 120 tanggal 29 April 2024.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan and long-term loan from shareholder that are subject to fixed interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Events After Reporting Period

The Company

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed, among others:

- Changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering.
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from 7,038,359,270 shares with nominal value of Rp492,685,148,900 to 8,918,359,270 shares with total nominal value of Rp624,285,148,900.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2025, the FBI's shareholders agreed, among other, to approve and ratify the delay in the capital deposit that has been made in cash by the founding shareholders in full in July and September 2024 accordance with the Deed of Establishment No. 120 dated April 29, 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan CFI dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI sehubungan dengan modal saham CFI milik Perusahaan yang baru disetorkan pada tanggal 10 Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, CFI belum beroperasi secara komersial.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 11 Januari 2025, para pemegang saham CFI setuju, antara lain, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri secara penuh sesuai dengan Akta Pendirian No. 121 tanggal 29 April 2024.

Fore International Pte., Ltd. (FI)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

Fore Coffee Singapore Pte., Ltd. (FCSG)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

- a. Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established CFI with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

As at December 31, 2024, the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI, as the Company's CFI share capital that has just been paid on February 10, 2025. As at December 31, 2024, CFI had not commenced commercial operations.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 45 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2025, the CFI's shareholders agreed, among other, to approve and ratify the delay in the capital contribution that has been made in cash by the founding shareholders in full in accordance with the Deed of Establishment No. 121 dated April 29, 2024.

Fore International Pte., Ltd. (FI)

On February 17, 2025, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, The Company's ownership in FI remain the same at 100%.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

Fore Coffee Singapore Pte., Ltd. (FCSG)

On February 17, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

29. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan

	2024	2023
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset	3.331.783.768	
Penambahan aset hak-guna melalui yang masih harus dibayar - (provisi restorasi)	1.741.098.084	
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) utang lain-lain	(7.008.310.172)	1.526.725.711
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	(2.726.454.741)	3.096.382.576

b. Aktivitas pendanaan non-tunai yang signifikan

	2024	2023
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi pinjaman jangka panjang	97.803.000.000	374.933.718.921
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh karena selisih kurs nilai nominal saham dengan penerimaan setoran modal	537.927.744	-

29. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant investing non-cash activities

Additions of fixed assets from reclassification of advances for purchase of assets	
Additions of right liabilities of-use assets through accrued liabilities - (restoration provision)	
Additions of fixed assets through increase (decrease) in other payables	
Additions of fixed assets through increase (decrease) in accrued liabilities	

b. Significant financing non-cash activities

Increase in issued and fully paid capital through conversion of long-term loans	
Increase in issued and fully paid capital due to the foreign exchanges difference between shares nominal amount and capital contribution received	

	1 Jan, 2024/ Jan 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	31 Dec. 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	79.999.931.838	-	(97.173.044.834)	189.698.941.140	(1.751.945.429)	-	141.236.640	170.915.119.355
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	77.080.000.000	52.588.500.000	(12.352.555.432)	-	-	(97.803.000.000)	240.611.181	19.753.555.749
Pinjaman bank/ Bank loan	-	30.000.000.000	(2.839.393.940)	-	-	-	(156.907.709)	27.003.698.351

	1 Jan, 2023/ Jan 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing/ Movement of foreign currency exchange	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	43.811.900.738	-	(63.381.175.886)	99.569.206.986	-	-	-	79.999.931.838
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	376.625.718.921	75.193.105.000	-	-	-	(374.933.718.921)	194.895.000	77.080.000.000

30. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using the cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	61.492.839.832	24.025.176.932	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.140.031.244	4.809.442.762	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	579.007.349	411.427.510	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	59.537.698	-	Due from related parties
Persediaan - neto	86.228.033.109	45.261.958.945	Inventories - net
Aset lancar lainnya	5.976.935.981	4.642.060.195	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	161.476.385.213	79.150.066.344	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16.595.524.750	-	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	28.195.215.096	-	Investments in shares
Uang muka investasi saham	6.560.000.000	-	Advance payment for investments in shares
Uang muka pembelian aset	3.716.592.916	3.331.783.768	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	174.259.420.335	116.255.737.079	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	231.524.445.025	110.691.698.640	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.574.232.998	228.813.979	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	16.101.774.175	12.081.730.996	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	2.666.125.000	-	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	481.193.330.295	242.589.764.462	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	642.669.715.508	321.739.830.806	TOTAL ASSETS

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	691.740.000	1.010.100.000	Related party
Pihak ketiga	92.842.108.623	42.496.452.011	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	811.283.677	2.151.466.983	Related party
Pihak ketiga	20.163.124.941	32.100.336.578	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.422.975.526	15.049.724.166	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	16.162	-	Due to related parties
Utang pajak	13.047.618.763	8.290.025.778	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.139.360.628	212.637.482	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	19.753.555.749	2.997.555.795	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.810.919.669	-	Bank loan
Liabilitas sewa	74.822.312.711	45.857.157.205	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	266.505.016.449	150.165.455.998	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	74.082.444.205	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	16.192.778.682	-	Bank loan
Liabilitas sewa	88.428.326.623	25.465.897.961	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	7.025.317.908	1.895.795.728	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	111.646.423.213	101.444.137.894	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	378.151.439.662	251.609.593.892	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	492.685.148.900	361.686.572.500	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	34.643.833.677	32.988.866.421	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi	(262.810.706.731)	(324.545.202.007)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	264.518.275.846	70.130.236.914	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	642.669.715.508	321.739.830.806	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
PENJUALAN NETO	1.027.147.878.379	480.238.161.629	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	400.592.308.984	179.196.326.944	COST OF SALES
LABA BRUTO	626.555.569.395	301.041.834.685	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Penjualan	463.005.685.454	244.339.544.696	Selling
Umum dan administrasi	89.199.524.465	53.218.686.444	General and administrative
Total Beban Operasional	552.205.209.919	297.558.231.140	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	74.350.359.476	3.483.603.545	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	2.577.477.477	1.601.801.801	Other partnerships income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.579.335.500	(347.087.736)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	620.461.583	73.753.586	Interest income
Beban keuangan	(13.477.519.629)	(3.088.518.992)	Financing costs
Beban pajak	(4.507.637.694)	-	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	745.756.722	199.906.777	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(13.095.508.816)	(2.318.681.743)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	61.254.850.660	1.164.921.802	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	1.154.948.650	(10.097.300)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	62.409.799.310	1.154.824.502	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali			Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	(865.774.403)	(197.339.202)	employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	190.470.369	43.414.624	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(675.304.034)	(153.924.578)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	61.734.495.276	1.000.899.924	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ <i>Balance as at January 1, 2023</i>	19.741.720.000	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	1.154.824.502	1.154.824.502
Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	-	-	(153.924.578)	(153.924.578)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	-	-	1.000.899.924	1.000.899.924
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Increase in issued and fully paid capital</i>	341.944.852.500	32.988.866.421	-	374.933.718.921
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Balance as at December 31, 2023</i>	361.686.572.500	32.988.866.421	(324.545.202.007)	70.130.236.914
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	62.409.799.310	62.409.799.310
Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	-	-	(675.304.034)	(675.304.034)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	-	-	61.734.495.276	61.734.495.276
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Increase in issued and fully paid capital</i>	130.998.576.400	1.654.967.256	-	132.653.543.656
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Balance as at December 31, 2024</i>	492.685.148.900	34.643.833.677	(262.810.706.731)	264.518.275.846

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.035.578.290.563	478.606.284.873	Receipt from customers
Penerimaan bunga	595.288.488	73.753.586	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(814.802.781.004)	(400.600.243.703)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak	(4.463.538.642)	-	Payment of tax
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	216.907.259.405	78.079.794.756	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(120.261.962.945)	(77.154.015.480)	Additions of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(28.195.198.934)	-	Investment in shares of subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi saham	(6.560.000.000)	-	Payments of advances for investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.716.592.916)	(3.331.783.768)	Increase in advances for purchase of assets
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(59.537.698)	-	Increase in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.973.996	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(158.793.292.493)	(80.481.825.252)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	52.588.500.000	75.193.105.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	34.850.543.656	-	Receipts of paid-up capital from shareholder
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	30.000.000.000	-	Proceeds of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(90.378.903.191)	(63.173.126.752)	Payments of lease liabilities
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(16.595.524.750)	-	Increase of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.252.845.355)	(3.302.798.825)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12.352.555.432)	-	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.839.393.940)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham	(2.666.125.000)	-	Payments of shares issuance costs
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(20.646.304.012)	8.717.179.423	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	37.467.662.900	6.315.148.927	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	24.025.176.932	17.710.028.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	61.492.839.832	24.025.176.932	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR